

**2024  
LAPORAN  
KEBERLANJUTAN**

**SUSTAINABILITY  
REPORT**



**ENHANCING ADAPTABILITY  
TOWARDS EXCELLENCE**

# ENHANCING ADAPTABILITY TOWARDS EXCELLENCE



**Pemilihan tema *Enhancing Adaptability Towards Excellence* mencerminkan tekad PertaLife Insurance dalam memperkuat daya saing melalui inovasi, tata kelola yang baik, serta efisiensi operasional, tanpa mengesampingkan nilai kebersamaan dan semangat *One PertaLife*.**

Dengan tema *Enhancing Adaptability Towards Excellence*, PertaLife Insurance menegaskan komitmennya untuk terus tumbuh secara berkesinambungan dengan mengusung strategi yang adaptif dan progresif. Di tengah lanskap industri yang terus berubah, PertaLife Insurance percaya bahwa pertumbuhan yang berkelanjutan harus didukung oleh tiga pilar utama, yaitu *profitable product, good governance investment*, dan *efficient operational excellence*. Oleh karena itu, PertaLife Insurance berfokus pada pengembangan produk yang tidak hanya memberikan nilai tambah bagi nasabah tetapi juga mampu berkontribusi terhadap stabilitas dan profitabilitas perusahaan serta memberikan manfaat jangka panjang



dan selaras dengan strategi berkelanjutan. Sementara itu, peningkatan efisiensi operasional terus kami lakukan melalui optimalisasi proses bisnis, adopsi teknologi, serta inovasi layanan yang lebih efektif dan efisien.

Tema *Enhancing Adaptability Towards Excellence* menjadi pengingat bahwa keberhasilan perusahaan tidak hanya bergantung pada strategi bisnis yang kuat, tetapi juga pada budaya organisasi yang solid. Dengan semangat *One PertaLife* dan nilai *esprit de corps*, perusahaan membangun lingkungan kerja yang kolaboratif, di mana setiap Perwira PertaLife memiliki peran penting dalam mendorong pertumbuhan bersama. Sinergi dan kebersamaan menjadi kekuatan utama dalam menghadapi tantangan serta menciptakan keunggulan yang berkelanjutan.

Harapannya, dengan integritas dan adaptabilitas sebagai fondasi dan keunggulan sebagai tujuan, PertaLife Insurance akan terus bergerak maju, menciptakan nilai bagi seluruh pemangku kepentingan, serta menghadirkan solusi perlindungan yang lebih baik bagi masyarakat. Bersama mewujudkan masa depan yang lebih kuat, inovatif, dan berkelanjutan. ■

# DAFTAR ISI



## 01

<b>SAMBUTAN DIREKSI</b>	<b>06</b>
<b>PERNYATAAN KOMITMEN KEBERLANJUTAN</b>	<b>14</b>
<b>PERISTIWA PENTING 2024</b>	<b>20</b>

## 02

<b>IKHTISAR PERUSAHAAN</b>	<b>60</b>
PROFIL PERUSAHAAN	62
KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM	63
SKALA ORGANISASI	64
SEJARAH DAN PERKEMBANGAN PERUSAHAAN	64
VISI DAN MISI	68
NILAI-NILAI INTI PERUSAHAAN YANG MENJADI DASAR DALAM OPERASIONAL DAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN	69
SUSUNAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI PT PERTA LIFE INSURANCE	72
DEWAN KOMISARIS YANG TELAH MENYELESAIKAN MASA JABATAN	77
DEWAN KOMISARIS YANG TELAH MENYELESAIKAN MASA JABATAN	78
DEWAN KOMISARIS YANG BERHENTI DI TENGAH MASA JABATAN	79
DIREKSI	80
DIREKSI YANG TELAH MENYELESAIKAN MASA JABATAN	85
PRODUK DAN LAYANAN YANG DIBERIKAN	86
PRODUK UNGGULAN	89
TANTANGAN DALAM PENGEMBANGAN PRODUK DAN LAYANAN	94

## 03

<b>PRINSIP KEBERLANJUTAN PERTALIFE INSURANCE</b>	<b>98</b>
TUJUAN DAN SASARAN KEBERLANJUTAN	104
IMPLEMENTASI KEBIJAKAN KEBERLANJUTAN	117
PEMANGKU KEPENTINGAN DAN KETERLIBATAN	128

## 04

<b>TATA KELOLA PERUSAHAAN</b>	<b>142</b>
STRUKTUR TATA KELOLA	144
PERAN DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS DAN DEWAN DIREKSI	146
KEBIJAKAN PENGELOLAAN RISIKO	157
KINERJA KEUANGAN DAN TRANSPARANSI	165

## 05

<b>KINERJA SOSIAL DAN LINGKUNGAN</b>	<b>172</b>
TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN	174
PROGRAM DAN INISIATIF LINGKUNGAN	182
KEANEKARAGAMAN DAN INKLUSI DI TEMPAT KERJA	184
PARTISIPASI DALAM PEMBANGUNAN NASIONAL	187

## 06

### **DAMPAK KEBERLANJUTAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN**

**190**

INTEGRASI KEBERLANJUTAN DALAM STRATEGI BISNIS	192
ANALISIS DAMPAK KEBERLANJUTAN TERHADAP PENDAPATAN DAN BIAYA	199
INDIKATOR KINERJA KEBERLANJUTAN DALAM LAPORAN KEUANGAN	204

## 07

### **KINERJA KEBERLANJUTAN TAHUN BERJALAN**

**210**

CAPAIAN PROGRAM KEBERLANJUTAN	212
PENCAPAIAN DAN TANTANGAN YANG DIHADAPI	218
IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN	221

## 08

### **KEBIJAKAN PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA**

**226**

PENGELOLAAN PEKERJA DAN PENGEMBANGAN	228
KEBIJAKAN DIVERSITAS DAN INKLUSI	232

## 09

### **INOVASI DAN TEKNOLOGI UNTUK KEBERLANJUTAN**

**236**

PENGGUNAAN TEKNOLOGI DALAM Mendukung KEBERLANJUTAN	238
INOVASI DALAM PRODUK DAN LAYANAN	240
SOLUSI DIGITAL DAN TRANSFORMASI KEBERLANJUTAN	241

## 10

### **PERNYATAAN KEPATUHAN TERHADAP PERATURAN DAN STANDAR KEBERLANJUTAN**

**244**

PERATURAN DAN STANDAR KEBERLANJUTAN	244
KEPATUHAN TERHADAP PERATURAN OJK DAN PERATURAN TERKAIT	246
KESESUAIAN DENGAN STANDAR INTERNASIONAL	272

## 11

### **RENCANA KEBERLANJUTAN UNTUK TAHUN MENDATANG**

**280**

TUJUAN DAN KOMITMEN JANGKA PANJANG	282
RENCANA AKSI KEBERLANJUTAN YANG AKAN DIJALANKAN	289

## 12

### **PERNYATAAN PENUTUP DAN PENGAKUAN**

**296**

KOMITMEN JANGKA PANJANG DALAM KEBERLANJUTAN	298
TESTIMONI DAN KISAH SUKSES	300

## 13

### **LAMPIRAN**

**302**

DAFTAR ISTILAH (GLOSSARY)	304
---------------------------	-----

# 01

## SAMBUTAN DIREKSI

**“PertaLife Insurance telah mengambil langkah konkret dalam meningkatkan praktik bisnis yang bertanggung jawab, memperkuat tata kelola yang transparan, serta mendukung inisiatif yang berfokus pada perbaikan dampak lingkungan. PertaLife Insurance terus berupaya untuk memastikan bahwa setiap keputusan yang dibuat tidak hanya mendukung tujuan finansial perusahaan, tetapi juga menciptakan nilai jangka panjang yang positif bagi lingkungan dan sosial.”**

**Hanindio W. Hadi**

---

Direktur Utama



## **Para Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan segenap Pemangku Kepentingan yang terhormat,**

**D**engan memanjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT, kami menyampaikan terima kasih atas dukungan para pemangku kepentingan sehingga PT Perta Life Insurance (“PertaLife Insurance” atau “Perusahaan”) dapat melalui tahun 2024 dengan baik. Laporan Keberlanjutan ini adalah bagian penting dari komitmen kami untuk terus mewujudkan keuangan berkelanjutan yang berdampak positif bagi ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial kemasyarakatan.

Dalam laporan keberlanjutan tahun ini, kami kembali menegaskan komitmen bahwa perusahaan tidak hanya berfokus pada pertumbuhan finansial, tetapi juga pada tanggung jawab sosial dan lingkungan. PertaLife Insurance percaya bahwa keberlanjutan bukanlah pilihan, melainkan keharusan untuk menciptakan masa depan yang lebih baik bagi seluruh pemangku kepentingan, termasuk client dan potential client, Perwira PertaLife, dan masyarakat luas.

Selama 2024, kami telah mengambil langkah konkret dalam meningkatkan praktik bisnis yang bertanggung jawab, memperkuat tata kelola yang transparan, serta mendukung inisiatif yang berfokus pada perbaikan dampak lingkungan. PertaLife Insurance terus berupaya untuk memastikan bahwa setiap keputusan yang dibuat tidak hanya mendukung tujuan finansial perusahaan, tetapi juga menciptakan nilai jangka panjang yang positif bagi lingkungan dan sosial.

Kami menyadari adanya tuntutan untuk menyesuaikan diri dengan dinamika yang berbeda, model operasional yang berubah, dan regulasi yang berbeda. Oleh karena itu, kami berusaha untuk menggabungkan beberapa hal dari pengalaman berharga pada tahun-tahun sebelumnya, kerja keras, penerapan strategi dan inisiatif yang tepat, serta kuatnya dukungan para pemangku kepentingan, telah mengantarkan PertaLife Insurance ke jalur pencapaian terbaiknya.

## PENCAPAIAN KEBERLANJUTAN TAHUN BERJALAN

Tahun 2024 sangat istimewa bagi kami karena upaya keberlanjutan PertaLife Insurance menunjukkan kemajuan yang signifikan dibandingkan tahun sebelumnya. Beberapa pencapaian utama kami selama tahun berjalan, antara lain :

**Pertama, peningkatan pengelolaan risiko dan kepatuhan keberlanjutan.** Kami telah memperkuat sistem manajemen risiko keberlanjutan dengan pendekatan holistik yang mencakup aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG). Langkah ini meningkatkan ketahanan perusahaan dalam menghadapi tantangan eksternal dan internal serta memberikan landasan yang lebih kuat untuk pengambilan keputusan bisnis yang berkelanjutan.

**Kedua, kolaborasi dan kemitraan yang lebih luas.** Kami terus memperluas jaringan dengan berbagai pihak, termasuk lembaga pemerintah, organisasi non-pemerintah, dan pemangku kepentingan lainnya, guna mendorong praktik keberlanjutan yang lebih efektif. Kolaborasi ini memungkinkan terciptanya dampak sosial dan lingkungan yang lebih luas serta positif.

**Ketiga, peningkatan transparansi dan pelaporan.** Tahun ini, kami memperkuat transparansi dalam pelaporan keberlanjutan dengan menyajikan data yang lebih rinci dan terukur mengenai dampak sosial serta lingkungan dari operasional perusahaan. Kami juga meningkatkan komunikasi dengan pemangku kepentingan terkait progres dan tantangan yang kami hadapi dalam perjalanan menuju keberlanjutan.

**Keempat, komitmen terhadap tata kelola yang baik.** Kami terus mengedepankan prinsip-prinsip tata kelola yang baik dengan memastikan bahwa seluruh kebijakan dan keputusan mencerminkan nilai keberlanjutan. Selain itu, kami meningkatkan pelatihan bagi Perwira PertaLife agar keberlanjutan menjadi bagian integral dalam setiap lini operasional perusahaan.

Kesungguhan kami menerapkan keberlanjutan selama tahun 2024 juga memberikan catatan positif pada kinerja Perseroan. Salah satunya, kami

mencatatkan peningkatan laba setelah pajak sebesar Rp97,18 miliar, tumbuh 1,09% dibandingkan laba setelah pajak 2023 sebesar Rp96,14 miliar.

Pendapatan investasi turut menunjukkan hasil positif dengan capaian Rp142,50 miliar, lebih tinggi 13,69% dari target RKAP 2024 sebesar Rp125,34 miliar.

Dari sisi tingkat solvabilitas, PertaLife Insurance berhasil meningkatkan Risk Based Capital (RBC) menjadi 359,66%, jauh di atas ketentuan minimum yang disyaratkan regulator, yaitu 120%. Hal ini mencerminkan kondisi keuangan yang sehat serta kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya.

Kinerja positif PertaLife Insurance juga didukung oleh efisiensi operasional yang semakin baik. Rasio biaya terhadap Premi Bruto berhasil ditekan menjadi 12,34% pada tahun 2024, menunjukkan peningkatan efisiensi dibandingkan RKAP 2024 sebesar 13,57%. Pencapaian ini mencerminkan keberhasilan perusahaan dalam mengelola biaya operasional secara efektif, sekaligus mempertahankan kualitas layanan yang optimal bagi nasabah.

Kinerja 2024 tersebut menjadi salah satu bukti peningkatan kepercayaan yang berkelanjutan sebagai hasil dari upaya perbaikan sejak pelaksanaan The Real Transformation 2020. Hal ini didukung oleh peningkatan kepercayaan dan komitmen ekosistem Pertamina Group serta nasabah lainnya sebagai efek domino yang dihasilkan.

Meskipun tantangan tetap ada, kami optimistis dengan langkah-langkah yang telah diambil dan berkomitmen untuk terus mengembangkan inisiatif keberlanjutan. Kami memastikan bahwa setiap tindakan yang dilakukan selaras dengan visi perusahaan dapat menciptakan dampak positif yang berkelanjutan bagi nasabah, masyarakat, dan lingkungan.

Secara keseluruhan, dengan komitmen yang kuat serta kerja sama di seluruh tingkatan, kami optimistis PertaLife Insurance mampu menghadapi tantangan masa depan dan tumbuh secara berkelanjutan. Kami berharap dapat melangkah bersama dalam menciptakan dunia yang lebih baik melalui langkah-langkah kecil yang memberikan manfaat jangka panjang bagi generasi mendatang.

PertaLife Insurance berkomitmen untuk meningkatkan transparansi yang tercermin dari financial disclosure yang kami publikasikan secara berkala sesuai dengan regulasi serta melibatkan seluruh pemangku kepentingan dalam upaya bersama mencapai tujuan keberlanjutan yang lebih besar.

Kami juga terus melakukan inovasi produk dan layanan yang relevan dengan pasar, selain itu kami juga melakukan survei kepuasan pemangku kepentingan internal dan eksternal sebanyak dua kali setahun serta survei kepuasan pelanggan sebanyak satu bulan sekali. Kami pun berkolaborasi dengan berbagai strategic partner yang kami lakukan baik di ekosistem Pertamina dan di luar industri, seperti dengan institusi pendidikan tinggi, dan berbagai komunitas masyarakat.

Keterlibatan karyawan terkait kepatuhan dan pelaksanaan regulasi diejawantahkan melalui penerapan sharing KPI, sehingga diharapkan tercipta budaya kolaboratif dan peningkatan integritas. Kami yakin, perusahaan dapat terus berkembang secara berkelanjutan dalam menghadapi tantangan global serta memberikan manfaat maksimal bagi masyarakat.

### **POTENSI PENINGKATAN KINERJA KEBERLANJUTAN 2025**

Kami menyadari, selalu ada ruang untuk perbaikan guna menjadi lebih baik di masa mendatang. Ke depan, kami akan terus memperkuat keunggulan kompetitifnya melalui digitalisasi layanan, pengembangan produk yang inovatif, serta memperluas kemitraan strategis guna memenuhi kebutuhan perlindungan masyarakat yang semakin beragam.

Karena itu, pada tahun 2025 kami berkomitmen untuk terus menjalankan praktik bisnis keberlanjutan semakin terintegrasi dalam setiap aspek operasional, budaya perusahaan, dan interaksi dengan pemangku kepentingan. Keberlanjutan bukan hanya menjadi strategi jangka panjang, tetapi juga prinsip dasar dalam setiap pengambilan keputusan.

Berbagai hal baik tahun 2025 akan dilanjutkan melalui berbagai upaya, sebagai berikut :

**Pertama, menciptakan dampak positif yang lebih luas.** Kami berkomitmen untuk terus berkontribusi dalam pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) melalui produk dan layanan yang mendukung kesejahteraan sosial, perlindungan lingkungan, dan pemerataan ekonomi.

**Kedua, meningkatkan kolaborasi untuk solusi keberlanjutan.** Kami berupaya memperkuat kemitraan dengan berbagai pihak, baik sektor publik maupun swasta, guna mengatasi tantangan keberlanjutan secara kolektif dan mempercepat pencapaian tujuan bersama.

***Ketiga, mengoptimalkan teknologi dan inovasi untuk keberlanjutan.***

Kami akan terus mengadopsi serta mengembangkan teknologi terbaru, termasuk kecerdasan buatan tanpa mengurangi faktor humanistik dan analitik tanpa mengurangi faktor humanistik, guna meningkatkan efisiensi operasional serta mengelola risiko dan peluang keberlanjutan.

***Keempat, memperkuat komitmen terhadap tata kelola berkelanjutan.***

Kami berupaya meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam tata kelola perusahaan, memastikan prinsip ESG menjadi bagian dari setiap keputusan strategis.

***Kelima, meningkatkan kesadaran dan keterlibatan karyawan.*** Kami percaya bahwa setiap individu di dalam perusahaan memiliki peran penting dalam mewujudkan visi keberlanjutan. Oleh karena itu, kami akan terus mendukung pengembangan pengetahuan dan keterampilan karyawan di bidang ini.

Dengan melibatkan semua pihak terkait dalam upaya bersama untuk mencapai tujuan keberlanjutan yang lebih besar, kami akan terus berinovasi, berkolaborasi, dan memegang teguh integritas agar perusahaan dapat berkembang secara berkelanjutan dalam menghadapi tantangan global dan memberikan manfaat yang maksimal bagi masyarakat.

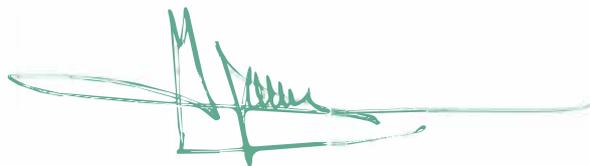
Kami berharap Laporan Keberlanjutan ini dapat memberikan gambaran yang jelas tentang perjalanan perusahaan dalam menciptakan dampak positif yang berkelanjutan serta menunjukkan upaya dan pencapaian yang telah diraih sepanjang 2024.

## **PENUTUP**

Terima kasih kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan atas kepercayaan yang telah diberikan. Teriring rasa hormat dan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas arahan dan kemitraan strategis dalam pengelolaan operasi dan bisnis PertaLife Insurance. Demikian pula kepada regulator, nasabah, dan mitra usaha, Direksi menyampaikan terima kasih atas kerja sama yang telah tercipta. Kepada seluruh perwira PertaLife Insurance, Direksi menyampaikan apresiasi setinggi tingginya atas dedikasi dan komitmen terbaik yang telah diberikan sepanjang tahun 2024.

Penghargaan kepada semua pihak terkait yang telah memberikan dukungan dan kontribusi luar biasa, sehingga PertaLife Insurance dapat melaksanakan program kerja dengan pencapaian membanggakan di tahun 2024. Seluruh pencapaian ini akan menjadi dasar bagi PertaLife Insurance untuk dapat mengoptimalkan potensi Perseroan serta meraih kinerja terbaik. Semoga kerja sama dan sinergi yang telah kita capai akan terus berkesinambungan dan mampu menciptakan masa depan yang lebih baik bagi kita semua.

**Jakarta, April 2025**  
**Direksi PT Perta Life Insurance**



**Hanindio W. Hadi**



# PERNYATAAN KOMITMEN KEBERLANJUTAN

**Sebagai lembaga jasa keuangan sektor Asuransi Jiwa, Kesehatan dan Dana Pensiun, PertaLife Insurance menyadari pentingnya menjalankan kegiatan usaha yang berkelanjutan sesuai dengan kebijakan Pemerintah RI untuk mewujudkan tujuan pembangunan berkelanjutan di Indonesia.**



Sejalan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengenai Keuangan Berkelanjutan, kami menegaskan komitmen untuk mengintegrasikan prinsip keberlanjutan ke dalam setiap aspek bisnis kami, termasuk strategi, operasional, serta tata kelola perusahaan sebagai bagian integral dari strategi bisnis jangka panjang.

Kami percaya bahwa keberlanjutan bukan hanya sebuah tanggung jawab, tetapi juga sebuah peluang untuk menciptakan nilai yang lebih besar bagi pemangku kepentingan, termasuk nasabah, mitra bisnis, dan masyarakat luas.

### **KOMITMEN KEBERLANJUTAN**

Sebagai bagian dari komitmen ini, kami menetapkan visi dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan, yaitu **“Menjadi perusahaan asuransi jiwa dan kesehatan yang berkontribusi dalam mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan.”**

Untuk mewujudkan visi tersebut, kami telah menerapkan misi keberlanjutan yang mencakup berbagai aspek penting dalam bisnis asuransi, investasi, dan operasional.

**Pertama, Meningkatkan Akses Perlindungan Finansial.** Kami menyediakan produk asuransi jiwa, kesehatan, dan dana pensiun yang inklusif dan terjangkau. Kami berkomitmen untuk meningkatkan akses masyarakat terhadap perlindungan finansial yang akuntabel dan transparan, guna mendukung kesejahteraan yang lebih merata.

**Kedua, Menerapkan Prinsip ESG dalam Investasi.** Kami berperan aktif dalam mendukung transisi energi berkelanjutan dengan menerapkan prinsip Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST/ESG) dalam strategi investasi kami. Sejalan dengan visi Pertamina Grup menuju energi bersih, kami mengalokasikan investasi pada instrumen keuangan yang mendukung keberlanjutan.

**Ketiga, Menjaga Stabilitas Finansial Masyarakat.** Sebagai penyedia solusi perlindungan asuransi, kami hadir untuk memberikan ketenangan finansial bagi masyarakat dalam menghadapi ketidakpastian ekonomi, tantangan kesehatan, dan kebutuhan perencanaan masa depan.

**Keempat, Mendorong Digitalisasi untuk Efisiensi dan Keberlanjutan.**

Kami terus memanfaatkan teknologi untuk menghadirkan inovasi dalam produk dan proses bisnis, menciptakan layanan yang lebih cepat, mudah diakses, dan efektif. Digitalisasi operasional tidak hanya meningkatkan pengalaman nasabah, tetapi juga mengurangi jejak karbon perusahaan.

## **KEBERLANJUTAN DALAM STRATEGI BISNIS JANGKA PANJANG**

Untuk memastikan bahwa keberlanjutan menjadi pilar utama dalam strategi jangka panjang, kami menerapkan pendekatan holistik yang mencakup faktor eksternal dan internal. Kami mempertimbangkan regulasi, prioritas pembangunan nasional, serta kebutuhan pasar, sambil memperkuat tata kelola, efisiensi operasional, dan kapabilitas organisasi.

Dalam upaya mencapai tujuan keberlanjutan, kami menerapkan lima strategi utama:

**Pertama, Pengembangan Portofolio Produk Berkelanjutan.** Kami terus merancang produk asuransi yang tidak hanya memberikan perlindungan finansial, tetapi juga berkontribusi terhadap keberlanjutan dan inklusivitas, memastikan manfaat bagi generasi saat ini dan mendatang.

Kami menyediakan produk asuransi jiwa, kesehatan, dan dana pensiun guna meningkatkan akses perlindungan finansial bagi masyarakat luas. Produk yang kami kembangkan selalu mempertimbangkan kebutuhan nasabah, transparansi informasi, serta manfaat jangka panjang bagi pemegang polis.

**Kedua, Investasi Berbasis ESG.** Perusahaan mengalokasikan dana investasi pada obligasi dan instrumen keuangan dari entitas yang telah mengadopsi **prinsip ESG**, guna memastikan bahwa modal yang kami kelola turut mendorong perubahan positif bagi lingkungan dan masyarakat. Langkah ini selaras dengan komitmen Pertamina Group dalam mendukung transisi energi bersih serta pembangunan ekonomi yang berkelanjutan.

**Ketiga, Transformasi Digital untuk Optimalisasi Bisnis Berkelanjutan.** Kami mengintegrasikan teknologi digital dalam operasional kami untuk meningkatkan efisiensi, memperluas jangkauan layanan, serta mengurangi dampak lingkungan melalui proses yang lebih ramah lingkungan.

Pemanfaatan teknologi digital menjadi bagian penting dalam strategi keberlanjutan kami. Digitalisasi tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional dan pengalaman nasabah, tetapi juga **mengurangi jejak karbon perusahaan** dengan mengoptimalkan layanan berbasis elektronik serta mengurangi ketergantungan pada dokumen fisik.

**Keempat, Inisiatif CSR yang Strategis.** PertaLife Insurance secara aktif menjalankan program tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) yang terarah, guna mendukung **kesejahteraan masyarakat** dan **pelestarian lingkungan**, sejalan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs). Inisiatif ini mencakup edukasi keuangan, peningkatan literasi asuransi, serta program keberlanjutan yang mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs).

**Kelima, Penguatan Kapabilitas Organisasi.** Kami berinvestasi dalam pengembangan sumber daya manusia dan membangun budaya keberlanjutan di seluruh lini bisnis agar prinsip keuangan berkelanjutan dapat terimplementasi dengan efektif.

Kami juga memastikan bahwa seluruh aspek tata kelola perusahaan mengikuti standar **Good Corporate Governance (GCG)** dan regulasi OJK terkait keuangan berkelanjutan. Transparansi dan akuntabilitas menjadi prioritas utama kami dalam menjalankan bisnis yang berkelanjutan serta membangun kepercayaan pemangku kepentingan.

#### **KETERLIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN**

PertaLife Insurance memahami bahwa keberlanjutan hanya dapat dicapai melalui kolaborasi yang erat dengan seluruh pemangku kepentingan, termasuk:

**Nasabah dan calon nasabah,** melalui layanan yang transparan dan produk yang memberikan perlindungan finansial jangka panjang.

**Karyawan (Perwira PertaLife),** melalui pelatihan berkelanjutan agar keberlanjutan menjadi bagian dari budaya kerja perusahaan.

**Pemegang saham dan regulator,** dengan memastikan kepatuhan terhadap standar keberlanjutan yang ditetapkan oleh OJK serta prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

**Mitra bisnis dan komunitas,** melalui kerja sama dalam program keberlanjutan yang memberikan dampak sosial dan lingkungan yang positif.

#### **KOMITMEN KEBERLANJUTAN DI MASA DEPAN**

Dengan strategi yang terarah dan komitmen yang kuat, PertaLife Insurance yakin bahwa keberlanjutan bukan hanya sebuah tujuan, tetapi juga fondasi bagi pertumbuhan perusahaan di masa depan. Melalui inovasi, investasi yang bertanggung jawab, serta budaya kerja yang kolaboratif, kami akan terus meningkatkan peran kami dalam menciptakan dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan.

Ke depan, PertaLife Insurance berkomitmen untuk terus meningkatkan kinerja keberlanjutan melalui berbagai inisiatif strategis, termasuk:

**Pengembangan minimal dua produk berkelanjutan per tahun** yang mendukung optimalisasi bisnis berkelanjutan.

**Peningkatan transparansi laporan keuangan dan keberlanjutan** sesuai dengan regulasi OJK, termasuk publikasi financial disclosure secara berkala.

**Survei indeks kepuasan pemangku kepentingan** (internal dua kali setahun dan eksternal setiap tiga bulan) untuk memastikan bahwa praktik bisnis perusahaan selaras dengan kebutuhan nasabah dan mitra bisnis.

**Kolaborasi strategis dengan ekosistem Pertamina dan industri lainnya**, termasuk kemitraan dengan institusi pendidikan serta sektor publik dan swasta untuk memperkuat dampak keberlanjutan.

**Peningkatan keterlibatan karyawan dalam inisiatif lintas divisi**, seperti implementasi joint Key Performance Indicator (KPI) untuk menciptakan budaya kerja kolaboratif yang berorientasi pada keberlanjutan.

Dengan strategi yang terarah, inovasi yang berkelanjutan, serta kepatuhan terhadap regulasi OJK, kami yakin PertaLife Insurance akan terus berkembang sebagai perusahaan asuransi yang memberikan manfaat maksimal bagi nasabah, masyarakat, dan lingkungan.

Kami percaya bahwa keberlanjutan bukan hanya sebuah tujuan, tetapi juga menjadi bagian dari identitas dan nilai yang kami pegang teguh dalam perjalanan menuju masa depan yang lebih baik dalam memberikan perlindungan terbaik bagi masyarakat, serta berkontribusi nyata dalam mencapai pembangunan berkelanjutan di Indonesia. ■

# PERISTIWA PENTING 2024



**01** PertaLife Insurance sukses menggelar acara Town Hall Meeting dan Employee Gathering di Yogyakarta, yang dihadiri oleh seluruh karyawan perusahaan. Acara ini bertujuan untuk mempererat hubungan antar sesama karyawan dan memberikan kesempatan untuk berdiskusi langsung dengan manajemen terkait pencapaian perusahaan, tantangan yang dihadapi, dan rencana strategis ke depan.

Dalam Town Hall Meeting, para karyawan diberikan update mengenai kinerja perusahaan, pencapaian yang telah diraih, serta tantangan yang harus dihadapi di tahun-tahun mendatang. Acara ini juga menjadi momen untuk membangun komunikasi yang terbuka antara jajaran manajemen dengan seluruh karyawan, agar semua pihak dapat bersama-sama

berkontribusi dalam mencapai tujuan perusahaan.

Selain itu, dalam Employee Gathering, para karyawan diberikan kesempatan untuk berinteraksi dan lebih mengenal satu sama lain dalam suasana yang santai dan menyenangkan. Kegiatan ini tidak hanya untuk mempererat kekompakan tim, tetapi juga untuk memberikan semangat baru dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab masing-masing.

Acara ini juga menjadi bagian dari komitmen PertaLife Insurance untuk menciptakan lingkungan kerja yang positif, kolaboratif, dan menyenangkan, sehingga setiap karyawan merasa termotivasi dan dihargai. Dengan semangat kebersamaan yang terjalin, PertaLife Insurance berharap dapat

terus berinovasi dan meraih kesuksesan lebih besar ke depannya, serta meningkatkan sinergi di antara seluruh elemen perusahaan.□



24 Januari 2024

## SHARING KNOWLEDGE PRODUCT PERTALIFE

**02** PertaLife Insurance menyelenggarakan sesi Sharing Knowledge Product yang dipimpin oleh Tim Product Development untuk Board of Commissioners (BOC) dan Board of Directors (BOD) perusahaan. Acara ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih dalam mengenai berbagai produk unggulan PertaLife Insurance, serta pembaruan atau inovasi produk yang sedang dikembangkan untuk mendukung pertumbuhan perusahaan.

Dalam sesi ini, Tim Product Development memberikan penjelasan komprehensif mengenai produk-produk yang ditawarkan oleh perusahaan, termasuk produk asuransi jiwa, kesehatan, dan pengelolaan dana pensiun. Dengan berbagi pengetahuan terkini mengenai tren pasar, regulasi yang berlaku, serta riset dan analisis produk, acara ini bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh jajaran BOC dan BOD memiliki pemahaman yang baik mengenai produk-produk yang ditawarkan, serta dapat memberikan arahan strategis yang lebih tepat.

Sesi ini juga memperkuat pentingnya kolaborasi internal dalam menyusun strategi pemasaran yang efektif, serta mendukung kebijakan pengembangan produk yang inovatif untuk memenuhi kebutuhan nasabah. Dengan kolaborasi yang semakin erat antara tim pengembangan produk dan manajemen perusahaan, PertaLife Insurance siap untuk terus memperkenalkan produk yang relevan dan bernilai tambah bagi nasabah serta beradaptasi dengan

dinamika industri asuransi yang terus berkembang.

PertaLife Insurance berharap melalui kegiatan ini, seluruh pengurus dapat memahami lebih dalam mengenai potensi produk perusahaan dan membuat keputusan yang lebih baik untuk mencapai tujuan perusahaan secara keseluruhan.

30 Januari 2024

## PERTALIFE INSURANCE SIAP IMPLEMENTASIKAN PSAK 74

**03** PertaLife Insurance melalui Appointed Actuary menjadi narasumber dalam seminar yang diselenggarakan oleh Warta Ekonomi dengan tema “PertaLife Insurance Siap Implementasikan PSAK 74”. Seminar ini bertujuan untuk membahas persiapan dan implementasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 74 yang akan mempengaruhi industri asuransi, khususnya pada aspek pengakuan pendapatan, liabilitas, dan kontrak asuransi.

Dalam seminar tersebut, Appointed Actuary PertaLife Insurance memberikan penjelasan mendalam mengenai bagaimana perusahaan mempersiapkan diri dalam mengadopsi PSAK 74 dan dampaknya terhadap operasional serta keuangan perusahaan. Diskusi mencakup proses transisi yang perlu dilakukan oleh perusahaan asuransi untuk memastikan kepatuhan terhadap regulasi baru, serta tantangan dan peluang yang mungkin timbul dengan penerapan standar akuntansi terbaru ini.

PertaLife Insurance menunjukkan komitmennya untuk terus berinovasi dan mengikuti perkembangan regulasi yang berlaku, serta memastikan seluruh aspek keuangan perusahaan dikelola dengan transparansi dan akuntabilitas tinggi. Seminar ini juga memberikan pemahaman yang lebih jelas bagi peserta mengenai langkah-langkah yang perlu diambil oleh perusahaan asuransi dalam menghadapi perubahan standar akuntansi, dan bagaimana hal tersebut dapat berkontribusi pada pertumbuhan keberlanjutan serta kepercayaan nasabah.

Dengan adanya seminar ini, PertaLife Insurance berharap dapat berbagi pengetahuan dan pengalaman seputar penerapan PSAK 74 kepada industri asuransi lainnya, serta memperkuat posisinya sebagai pemimpin yang berkomitmen pada praktik akuntansi yang sesuai dengan standar nasional dan internasional.

13 Februari 2024

## **PENANDATANGANAN PKS PERTAMINA POWER INDONESIA DENGAN DPLK PERTALIFE TERKAIT PRODUK PPIP**

**04** PertaLife Insurance melalui DPLK PertaLife dengan bangga mengumumkan penandatanganan Perjanjian Kerja Sama (PKS) dengan Pertamina Power Indonesia terkait produk Program Pensiun Iuran Pasti (PPIP). Acara yang diselenggarakan pada 13 February 2024 ini menandai langkah penting dalam memperluas kolaborasi antara kedua perusahaan, sekaligus menjadi komitmen untuk memberikan solusi keuangan yang lebih baik bagi para karyawan dan mitra bisnis.

Produk PPIP yang ditawarkan oleh DPLK PertaLife merupakan program pensiun yang memberikan manfaat pensiun yang terjamin bagi peserta melalui iuran yang dibayarkan secara teratur. Melalui kemitraan ini, Pertamina Power Indonesia akan memberikan akses kepada karyawannya untuk berpartisipasi dalam program pensiun yang aman dan menguntungkan, dengan pengelolaan yang profesional oleh DPLK PertaLife.

Dalam penandatanganan tersebut, pihak terkait menyatakan keyakinan bahwa kerja sama ini akan membawa manfaat besar bagi kedua belah pihak, baik dalam hal pengelolaan dana pensiun yang lebih efisien maupun dalam peningkatan kesejahteraan bagi para peserta program. DPLK PertaLife akan

terus berupaya memberikan layanan terbaik dalam pengelolaan dana pensiun, dengan menjamin transparansi dan keamanan bagi seluruh peserta.

PertaLife Insurance berharap bahwa kerjasama ini dapat terus berkembang dan memberikan kontribusi positif dalam membangun masa depan yang lebih baik bagi seluruh pihak yang terlibat.

13 Februari 2024

## **LEADERSHIP TALKS BERSAMA DIREKTUR UTAMA DANA PENSIUN PERTAMINA (DPP) – ARIEF WIBOWO**

**05** PertaLife Insurance kembali mengadakan acara Leadership Talks yang menghadirkan Direktur Utama Dana Pensiun Pertamina (DPP), Arief Wibowo, dengan tema yang sangat relevan, yaitu “3 Lines Model Dalam Tata Kelola Terintegrasi: Governance, Risk, and Compliance (GRC)”. Acara ini bertujuan untuk memberikan wawasan kepada para pemangku kepentingan tentang pentingnya tata kelola yang terintegrasi dalam menghadapi tantangan dan risiko yang ada di industri keuangan, khususnya dalam pengelolaan dana pensiun dan asuransi.

Dalam sesi Leadership Talks ini, Arief Wibowo membahas 3 Lines Model yang menjadi dasar dalam mengelola Governance, Risk, dan Compliance (GRC). Model ini sangat penting dalam memastikan bahwa perusahaan dapat beroperasi dengan baik, mengidentifikasi risiko, dan mematuhi peraturan yang berlaku, sambil menjaga keberlanjutan dan pertumbuhan yang sehat.

Arief Wibowo menjelaskan secara rinci bagaimana penerapan model ini di DPP dan bagaimana penerapannya dapat membantu perusahaan dan institusi keuangan lainnya untuk meningkatkan efektivitas manajemen risiko, kepatuhan terhadap regulasi, serta memastikan tata kelola yang transparan dan akuntabel. Diskusi juga mencakup bagaimana PertaLife Insurance dapat mengadopsi prinsip-prinsip tersebut dalam operasional mereka untuk memastikan produk dan layanan yang ditawarkan sesuai dengan standar yang ditetapkan serta memenuhi kebutuhan nasabah.

Acara ini menjadi kesempatan berharga bagi PertaLife Insurance untuk memperkuat pemahaman tentang penerapan tata kelola yang baik, meningkatkan kesadaran akan pentingnya pengelolaan risiko, dan memastikan bahwa seluruh proses bisnis di perusahaan berjalan sesuai dengan prinsip GRC yang baik. Selain itu, Leadership Talks



ini juga memberikan kesempatan untuk berbagi ide dan pengalaman dengan para pemimpin industri lainnya, sehingga dapat terus mengembangkan inovasi yang relevan dengan tantangan zaman.

PertaLife Insurance berharap, dengan tema yang diangkat pada acara ini, seluruh stakeholders dapat lebih memahami pentingnya tata kelola yang terintegrasi dalam menjaga kestabilan dan keberlanjutan perusahaan, serta menciptakan lingkungan bisnis yang lebih profesional dan terpercaya di masa depan.

29 Februari 2024

## SHARING SESSION BERSAMA GROUP HEAD TUGU REASURANSI – KIKI ODITYA G

**06** PertaLife Insurance mengadakan Sharing Session yang menghadirkan Group Head Tugu Reasuransi, Kiki Oditya G, sebagai pembicara utama. Acara ini bertujuan untuk memberikan wawasan dan berbagi pengetahuan tentang pentingnya kerja sama antara perusahaan asuransi dan reasuransi, serta bagaimana kolaborasi ini dapat memperkuat posisi pasar dan meningkatkan kualitas layanan kepada nasabah.

Dalam sesi berbagi tersebut, Kiki Oditya G membahas berbagai strategi yang diterapkan oleh Tugu Reasuransi dalam mendukung industri asuransi, dengan fokus pada pengelolaan risiko, penguatan portofolio, serta pentingnya inovasi dalam menghadapi tantangan pasar yang terus berkembang. Beliau juga menjelaskan peran reasuransi dalam memperkuat kemampuan perusahaan asuransi dalam memberikan perlindungan yang lebih baik dan lebih aman bagi nasabah.

PertaLife Insurance berharap bahwa melalui acara Sharing Session ini, para peserta dapat lebih memahami pentingnya kolaborasi dan sinergi dalam industri asuransi, serta bagaimana reasuransi memainkan peran kunci dalam menjaga stabilitas dan pertumbuhan sektor ini. Sesi ini juga menjadi ajang untuk bertukar ide dan berbagi pengalaman, yang dapat memperkuat hubungan antara perusahaan asuransi dan mitra reasuransi dalam upaya memberikan solusi terbaik bagi nasabah.

Acara ini dihadiri oleh para Perwira PertaLife Insurance, serta menjadi kesempatan berharga untuk memperdalam pemahaman mengenai strategi pengelolaan risiko dan pengembangan produk asuransi yang lebih inovatif dan berkelanjutan.

6 Maret 2024

## CLOSING MEETING KAP

**07** PertaLife Insurance mengadakan Closing Meeting bersama Kantor Akuntan Publik (KAP) yang dihadiri oleh seluruh Board of Commissioners (BOC) dan Board of Directors (BOD) PertaLife Insurance. Acara ini bertujuan untuk menyelesaikan rangkaian proses audit tahunan dan memastikan bahwa laporan keuangan perusahaan telah diaudit dengan baik serta sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

Dalam sesi ini, pihak KAP menyampaikan hasil audit yang telah dilakukan, memberikan rekomendasi atas temuan yang ada, serta mengkonfirmasi bahwa laporan keuangan PertaLife Insurance telah mencerminkan kondisi keuangan perusahaan secara transparan dan akurat. Seluruh BOC dan BOD PertaLife Insurance turut berdiskusi mengenai langkah-langkah tindak lanjut atas rekomendasi yang disampaikan oleh KAP, serta memastikan



bahwa perusahaan dapat terus meningkatkan sistem pengendalian internal dan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku.

Acara Closing Meeting ini juga menjadi kesempatan bagi PertaLife Insurance untuk menunjukkan komitmennya dalam menjaga transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan perusahaan. Sebagai perusahaan yang mengutamakan integritas dan tata kelola yang baik, PertaLife Insurance terus berupaya untuk menjaga kepercayaan para pemegang saham dan nasabah dengan memberikan laporan keuangan yang akurat dan tepat waktu.

Dengan selesainya proses audit dan penutupan laporan keuangan, PertaLife Insurance siap untuk melangkah maju dan menghadapi tantangan di tahun yang akan datang, dengan dukungan dari BOC, BOD, serta mitra yang terpercaya dalam menjalankan prinsip Good Corporate Governance (GCG).

8 Maret 2024

## PENYERAHAN SANTUNAN UNTUK ANAK YATIM PIATU DALAM RANGKA AWAL TAHUN

**08** Dalam rangka memulai tahun dengan penuh harapan dan doa untuk kesuksesan perusahaan, PertaLife Insurance mengadakan acara penyerahan santunan untuk anak yatim piatu. Kegiatan ini merupakan bagian dari upaya perusahaan untuk berbagi berkah dan memberikan dampak positif kepada masyarakat, khususnya kepada anak-anak yang membutuhkan perhatian dan dukungan.

Acara yang dihadiri oleh jajaran Board of Directors (BOD) dan Board of Commissioners (BOC) PertaLife

Insurance ini juga dilengkapi dengan doa bersama yang dipimpin oleh pimpinan perusahaan, dengan harapan agar perusahaan selalu diberikan kelancaran dan kesuksesan dalam menjalankan bisnisnya. Santunan yang diserahkan berupa paket kebutuhan pokok dan tunjangan pendidikan untuk mendukung masa depan anak-anak yatim piatu tersebut.

PertaLife Insurance berkomitmen untuk terus menjalankan program Corporate Social Responsibility (CSR) yang tidak hanya berdampak positif bagi pemangku kepentingan, tetapi juga memperhatikan kesejahteraan sosial melalui kegiatan-kegiatan yang berbagi kebaikan. Santunan ini diharapkan dapat memberi semangat dan kebahagiaan bagi anak-anak yatim piatu yang menerimanya, serta menjadi wujud kepedulian perusahaan terhadap masyarakat sekitar.

Sebagai perusahaan yang mengutamakan nilai-nilai sosial, acara penyerahan santunan ini juga menjadi momentum untuk mengingatkan seluruh karyawan dan mitra perusahaan akan pentingnya berbagi dan berdoa bersama untuk mencapai kesuksesan yang lebih besar, baik dalam kehidupan pribadi maupun profesional. PertaLife Insurance berharap agar tahun ini dapat membawa keberhasilan yang lebih besar, tidak hanya untuk perusahaan, tetapi juga untuk masyarakat luas.

8 Maret

## RAPAT ANGGOTA TAHUNAN KOPERASI RAPAT

**09** Anggota Tahunan (RAT) Koperasi Tugu Mandiri 2024 yang diselenggarakan pada 8 Maret 2024 menjadi ajang penting bagi seluruh anggota koperasi untuk mengevaluasi kinerja dan merencanakan langkah-langkah strategis di masa depan.

Acara tersebut dihadiri oleh jajaran Direksi PertaLife Insurance, yang memberikan dukungan serta perhatian penuh terhadap perkembangan dan keberhasilan koperasi. Dalam rapat ini, berbagai isu penting dibahas, termasuk pemaparan terkait kinerja keuangan koperasi, evaluasi program-program yang telah berjalan, serta perencanaan dan inovasi untuk meningkatkan kesejahteraan anggota di tahun-tahun mendatang.

PertaLife Insurance, sebagai mitra strategis Koperasi Tugu Mandiri, berkomitmen untuk terus memperkuat sinergi dalam memberikan solusi keuangan, perlindungan asuransi, dan pengelolaan dana pensiun yang tepat bagi seluruh anggota koperasi. Selama RAT, PertaLife Insurance turut menyampaikan berbagai informasi mengenai produk dan layanan unggulan yang dapat memberikan manfaat lebih bagi anggota koperasi.

Partisipasi jajaran direksi PertaLife Insurance dalam acara ini juga mencerminkan komitmen perusahaan untuk terus menjalin hubungan baik dengan mitra dan pemangku kepentingan. PertaLife Insurance berharap kolaborasi yang erat antara perusahaan dan koperasi dapat membawa dampak positif, khususnya dalam meningkatkan kesejahteraan anggota koperasi melalui berbagai solusi keuangan yang inovatif dan berbasis pada prinsip-prinsip keberlanjutan.

9 Maret 2024

## FUN GOLF BERSAMA SELURUH KOMITE PERTALIFE INSURANCE

**10** PertaLife Insurance mengadakan acara Fun Golf bersama seluruh komite di Emeraldal Golf Sentul sebagai bentuk kebersamaan dan mempererat hubungan antar anggota komite. Acara yang berlangsung pada 9 Maret 2024 ini menjadi kesempatan bagi seluruh komite untuk bersantai dan menikmati waktu bersama di tengah kesibukan pekerjaan, sekaligus meningkatkan kekompakan tim.

Selain sebagai ajang rekreasi, acara ini juga memberikan kesempatan untuk memperkuat komunikasi dan kerja sama antar sesama anggota komite PertaLife Insurance, yang memiliki peran penting dalam pengambilan keputusan strategis perusahaan. Suasana santai namun penuh semangat tersebut turut memberikan dampak positif bagi semangat tim dalam mencapai tujuan bersama.

Dengan mengambil lokasi di Emeraldal Golf Sentul, yang menawarkan pemandangan indah dan fasilitas olahraga yang memadai, acara ini berjalan dengan lancar dan memberikan kesan yang menyenangkan bagi seluruh peserta. Kegiatan seperti ini juga menjadi salah satu cara untuk menjaga keseimbangan antara pekerjaan dan



kehidupan sosial, sekaligus meningkatkan motivasi dan semangat tim dalam menghadapi tantangan perusahaan ke depan.

Melalui acara ini, PertaLife Insurance terus menunjukkan komitmennya dalam menciptakan lingkungan yang mendukung kerjasama, kebersamaan, dan kesejahteraan bagi seluruh perwira dan anggota komite perusahaan.

19 Maret 2024

## LEADERSHIP TALKS DAN SHARING SESSION BERSAMA NICO SIAHAAN

**11** PertaLife Insurance mengadakan acara Leadership Talks dan Sharing Session yang sangat inspiratif bersama Nico Siahaan, seorang ahli dalam komunikasi dan kepemimpinan, dengan tema “Effective Communication di Lingkungan Perusahaan”. Acara ini diselenggarakan khusus untuk seluruh perwira PertaLife Insurance dalam rangka meningkatkan keterampilan komunikasi yang efektif dalam lingkungan kerja.

Dalam sesi ini, Nico Siahaan membagikan wawasan dan pengalaman terkait bagaimana membangun komunikasi yang jelas, terbuka, dan saling mendukung di tempat kerja. Para peserta diajak untuk memahami berbagai teknik komunikasi yang dapat memperlancar alur kerja dan meningkatkan produktivitas tim, sekaligus mengurangi potensi kesalahpahaman yang sering terjadi dalam organisasi.

Sebagai perusahaan yang terus berkomitmen dalam pengembangan profesional dan personal karyawan, PertaLife Insurance percaya bahwa komunikasi yang efektif merupakan kunci penting dalam menciptakan lingkungan kerja yang produktif, kolaboratif, dan harmonis. Dalam acara ini, perwira perusahaan juga diajak untuk berbagi pengalaman dan solusi terbaik dalam mengatasi tantangan komunikasi yang mereka hadapi sehari-hari di tempat kerja.

Leadership Talks dan Sharing Session ini tidak hanya memberikan manfaat langsung dalam pengembangan keterampilan komunikasi, tetapi juga menjadi sarana penting dalam mempererat hubungan antara pimpinan dan perwira di PertaLife Insurance. Dengan tema yang sangat relevan, acara ini diharapkan dapat memberikan inspirasi dan meningkatkan kapasitas individu untuk berkomunikasi dengan lebih efektif, yang pada akhirnya mendukung tercapainya tujuan perusahaan secara keseluruhan.

27 Maret 2024

## PRA RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN DAN LUAR BIASA

**12** PertaLife Insurance menyelenggarakan Pra Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) sebagai bagian dari rangkaian persiapan untuk pertemuan penting yang akan membahas langkah strategis perusahaan ke depan. Acara ini dihadiri oleh jajaran direksi dan komisaris perusahaan, serta perwakilan dari pemegang saham yang akan memberikan pandangan dan masukan dalam pengambilan keputusan.

Pra RUPST dan RUPSLB ini bertujuan untuk memberikan pemahaman lebih mendalam mengenai agenda yang akan dibahas dalam rapat utama yang akan datang, serta memastikan bahwa semua pihak terkait telah mempersiapkan diri dengan baik. Selain itu, pertemuan ini juga menjadi platform bagi pemegang saham untuk mengemukakan pendapat dan memberikan kontribusi terhadap pengambilan keputusan strategis yang berpotensi memengaruhi arah perkembangan perusahaan.

Melalui pertemuan ini, PertaLife Insurance mengedepankan transparansi dan komunikasi yang terbuka antara manajemen perusahaan dan pemegang saham, guna memperkuat hubungan serta mendukung keberlanjutan dan kemajuan perusahaan. Acara ini juga menjadi langkah penting dalam memastikan perusahaan tetap berada pada jalur yang benar untuk menghadapi tantangan dan mencapai tujuan jangka panjangnya.

Dengan diskusi yang konstruktif dan penuh semangat, diharapkan bahwa PertaLife Insurance dapat terus mengembangkan diri menjadi perusahaan yang lebih tangguh dan berdaya saing tinggi di industri asuransi.



1 April 2024

## PENGHARGAAN PERINGKAT KE -3 THE BEST CONVENTIONAL LIFE INSURANCE – INFOBANK

**13** PertaLife Insurance dengan bangga mengumumkan perolehan Penghargaan Peringkat ke-3 The Best Conventional Life Insurance dari Infobank. Penghargaan ini merupakan bukti nyata atas komitmen perusahaan dalam memberikan produk dan layanan terbaik di industri asuransi jiwa konvensional.

Peringkat ini diberikan berdasarkan evaluasi menyeluruh terhadap kinerja perusahaan asuransi jiwa konvensional di Indonesia, yang mencakup aspek seperti kinerja keuangan, pengelolaan risiko, inovasi produk, serta tingkat kepuasan nasabah. PertaLife Insurance berhasil meraih posisi ini berkat dedikasinya dalam mengutamakan layanan berkualitas tinggi, pengelolaan yang transparan, serta inovasi produk yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Sebagai perusahaan yang selalu berfokus pada kepuasan nasabah, penghargaan ini menjadi motivasi untuk terus meningkatkan kualitas layanan dan produk, serta berkomitmen untuk terus

berinovasi di tengah persaingan yang semakin ketat di industri asuransi.

PertaLife Insurance mengucapkan terima kasih kepada seluruh pemegang saham, nasabah, serta seluruh pihak yang telah memberikan dukungan dalam perjalanan perusahaan. Pencapaian ini menjadi tonggak penting dalam upaya perusahaan untuk terus berkontribusi pada pengembangan industri asuransi Indonesia dan memenuhi kebutuhan perlindungan keuangan masyarakat.

Dengan penghargaan ini, PertaLife Insurance berkomitmen untuk terus menjaga kualitas dan mengembangkan produk yang memberikan nilai tambah bagi nasabah serta memperkuat posisinya sebagai pemimpin di industri asuransi jiwa konvensional.

1 April 2024

## PENGHARGAAN SME CSR AWARD

**14** PertaLife Insurance dengan bangga mengumumkan bahwa perusahaan telah meraih Internasional Anugerah UKM TJSL (The SME CSR Awards) Asia 2024 pada kategori Pengembangan UKM Kelompok Wanita, melalui program ECO Banjar yang mendukung UKM Lingkungan di Bali. Penghargaan ini diberikan atas inisiatif perusahaan dalam program “Fruit Waste as Raw Material for

SMEs Products in Bali” yang mengedepankan pemanfaatan sampah buah sebagai bahan baku produk UMKM di Pulau Dewata.

Program ini merupakan wujud nyata dari komitmen PertaLife Insurance dalam mendukung keberlanjutan lingkungan dan memberdayakan kelompok wanita di Bali. Dengan memanfaatkan sampah buah yang sebelumnya terbuang sia-sia, program ini tidak hanya mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan, tetapi juga memberikan peluang ekonomi baru bagi masyarakat setempat, khususnya bagi para pelaku UMKM di wilayah tersebut.

Melalui ECO Banjar, PertaLife Insurance berhasil menciptakan kolaborasi yang saling menguntungkan antara kelompok wanita, UMKM lokal, dan keberlanjutan lingkungan. Program ini memberikan pelatihan dan pendampingan kepada para pengusaha lokal dalam memanfaatkan limbah buah untuk membuat produk bernilai tambah, seperti kerajinan tangan dan produk olahan lainnya yang memiliki daya jual tinggi.

PertaLife Insurance berharap bahwa penghargaan ini dapat menjadi inspirasi bagi perusahaan lain untuk lebih peduli terhadap pengembangan UMKM, pemberdayaan perempuan, serta keberlanjutan lingkungan. Dengan terus berinovasi dalam program CSR, PertaLife Insurance berkomitmen untuk memberikan dampak positif yang lebih besar bagi masyarakat dan lingkungan sekitar, serta terus mendukung pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan.

Penghargaan ini tidak hanya mencerminkan keberhasilan perusahaan dalam menjalankan program CSR yang berdampak langsung pada pemberdayaan masyarakat, tetapi juga memperkuat posisi PertaLife Insurance sebagai perusahaan yang bertanggung jawab dalam menjalankan peran sosial dan lingkungannya.

5 April 2024

## RUPS TAHUNAN DAN RUPSLB

**15** PertaLife Insurance telah berhasil menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS Tahunan) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS LB) yang dihadiri oleh seluruh pemegang saham dan jajaran direksi. Acara tersebut merupakan momen penting bagi perusahaan untuk menyampaikan kinerja keuangan, pencapaian, serta strategi bisnis yang telah dan akan dijalankan dalam tahun-tahun mendatang.

Pada RUPS Tahunan, pemegang saham diberikan laporan terkait kinerja keuangan, perkembangan produk, serta hasil operasional perusahaan selama setahun terakhir. Laporan ini mencakup analisis mendalam tentang pencapaian yang telah diraih, tantangan yang dihadapi, serta langkah-langkah yang telah diambil oleh PertaLife Insurance untuk memperkuat posisi perusahaan di industri asuransi.

Sementara itu, pada RUPS Luar Biasa, sejumlah keputusan penting mengenai perubahan pengurus dan penyesuaian strategis perusahaan juga dibahas. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa PertaLife Insurance dapat terus beradaptasi dengan dinamika industri dan memperkuat struktur organisasinya guna mendukung pertumbuhan jangka panjang perusahaan.

RUPS ini juga menjadi ajang bagi para pemegang saham dan pengurus perusahaan untuk menyampaikan pandangan, saran, dan harapan mereka terhadap arah perusahaan di masa depan. Selain itu, acara ini merupakan bentuk transparansi dan akuntabilitas perusahaan kepada para pemegang saham, sekaligus menjadi landasan dalam mengambil keputusan strategis untuk mencapai visi dan misi perusahaan.

Dengan semangat untuk terus berkembang dan berinovasi, PertaLife Insurance berkomitmen untuk menjaga kinerja yang optimal dan berfokus pada pelayanan yang terbaik bagi para nasabah serta pemangku kepentingan lainnya. Ke depan, perusahaan akan terus memperkuat fondasi perusahaan, memperluas pasar, serta beradaptasi dengan perkembangan teknologi dan regulasi di industri asuransi.

27 April 2024

## PROGRAM CSR LINGKUNGAN HIDUP- PENANAMAN SEPULUH RIBU MANGROVE BERSAMA INFOBANK MEDIA GROUP

**16** PertaLife Insurance meluncurkan program Corporate Social Responsibility (CSR) yang berfokus pada pelestarian lingkungan dengan menyelenggarakan acara Penanaman Sepuluh Ribu Mangrove di kawasan pesisir, bekerja sama dengan Infobank Media Group. Kegiatan ini bertujuan untuk mendukung upaya pelestarian ekosistem pesisir dan mitigasi perubahan iklim di Indonesia.

Penanaman mangrove ini dilaksanakan di wilayah yang membutuhkan rehabilitasi lingkungan pesisir, di mana mangrove berperan penting dalam menjaga kestabilan garis pantai, meningkatkan kualitas air,



serta menyediakan habitat bagi berbagai spesies laut. Program ini juga berfokus pada peningkatan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya pelestarian lingkungan.

Acara ini dihadiri oleh sejumlah perwakilan dari PertaLife Insurance, Infobank Media Group, serta komunitas lokal dan aktivis lingkungan. Sebanyak sepuluh ribu bibit mangrove ditanam sebagai bagian dari upaya jangka panjang untuk memperbaiki kualitas lingkungan dan mendukung ketahanan pesisir terhadap abrasi.

PertaLife Insurance berkomitmen untuk terus menjalankan berbagai inisiatif yang berfokus pada keberlanjutan dan tanggung jawab sosial perusahaan. Program ini merupakan bagian dari strategi CSR perusahaan untuk mendukung pelestarian alam serta meningkatkan kesadaran akan pentingnya menjaga keseimbangan ekosistem.

Melalui kolaborasi dengan Infobank Media Group, PertaLife Insurance berharap dapat memberikan dampak positif yang lebih besar bagi lingkungan serta mendorong lebih banyak pihak untuk berpartisipasi dalam gerakan pelestarian alam demi masa depan yang lebih berkelanjutan.

30 April 2024

## SYNERGY RECHARGE EXPO 2024

**17** PertaLife Insurance bangga menjadi salah satu sponsor dalam acara bergengsi Synergy Recharge Expo 2024 yang diselenggarakan untuk mempertemukan berbagai pemangku kepentingan dari sektor industri terkait. Acara ini bertujuan untuk memperkuat sinergi dan kolaborasi antara perusahaan, lembaga, dan individu yang memiliki visi dan tujuan yang sejalan dalam mendorong pertumbuhan dan inovasi di industri.

Sebagai sponsor, PertaLife Insurance turut berperan

aktif dalam mendukung berbagai inisiatif yang sejalan dengan komitmen perusahaan untuk berkontribusi positif terhadap perkembangan sektor asuransi, serta mendukung kolaborasi yang produktif dan berkelanjutan antara sektor swasta, pemerintah, dan lembaga terkait.

Acara Synergy Recharge Expo 2024 ini menghadirkan berbagai pembicara dan panel diskusi yang berkaitan dengan topik-topik penting dalam industri, termasuk peluang inovasi, transformasi digital, dan perkembangan terbaru di dunia bisnis dan asuransi.

PertaLife Insurance berharap bahwa dengan mendukung acara ini, perusahaan dapat memperkuat hubungan dengan mitra strategis, memperluas jejaring, serta memperkenalkan berbagai produk unggulan dan layanan terbaik kepada para peserta. Sebagai bagian dari kolaborasi ONE Pertamina, PertaLife Insurance terus mendorong integrasi dan kemitraan yang dapat menghasilkan solusi dan layanan yang lebih baik bagi masyarakat dan dunia usaha.

Dengan berpartisipasi dalam Synergy Recharge Expo 2024, PertaLife Insurance berharap dapat memperkuat posisi perusahaan di industri, serta mendorong transformasi positif yang berkelanjutan di sektor asuransi dan keuangan.

7 Mei 2024

## 6TH ANNIVERSARY INDONESIA CSR SUMMIT 2024 THE ICONOMICS

**18** PT Perta Life Insurance (PertaLife Insurance) dengan bangga mengumumkan bahwa perusahaan berhasil meraih penghargaan "Indonesia 50 Best CSR Awards 2024" yang diselenggarakan oleh The Iconomics. Penghargaan ini diberikan sebagai apresiasi terhadap komitmen perusahaan dalam menjalankan program Corporate

Social Responsibility (CSR) yang berdampak positif bagi masyarakat dan lingkungan.

Acara penghargaan tersebut berlangsung di Majapahit Ballroom, Hotel Borobudur, Jakarta, pada tanggal 7 Mei 2024 dan dihadiri oleh berbagai perusahaan dan tokoh terkemuka dari berbagai sektor. Penghargaan ini menegaskan bahwa PertaLife Insurance tidak hanya berfokus pada pencapaian bisnis, tetapi juga berkomitmen kuat dalam memberikan kontribusi nyata bagi kesejahteraan sosial dan lingkungan sekitar.

Melalui program CSR yang berkelanjutan, PertaLife Insurance telah melaksanakan berbagai inisiatif yang berfokus pada pemberdayaan masyarakat, pelestarian lingkungan, dan pendidikan. Penghargaan ini menjadi bukti nyata bahwa perusahaan berhasil menciptakan dampak yang positif, baik untuk masyarakat maupun untuk pembangunan yang lebih berkelanjutan.

PertaLife Insurance berharap bahwa penghargaan ini dapat mendorong perusahaan untuk terus berinovasi dalam menjalankan program-program CSR yang dapat memberi manfaat lebih luas lagi bagi masyarakat Indonesia. Penghargaan ini juga menjadi motivasi bagi perusahaan untuk terus berkomitmen dalam mendukung keberlanjutan sosial dan lingkungan, sejalan dengan visi dan misi perusahaan.

8 Mei 2024

## BOD BOC RETREAT DI LABUAN BAJO

**19** Board of Directors (BOD) dan Board of Commissioners (BOC) PertaLife Insurance mengadakan Retreat dan Meeting Koordinasi di Labuan Bajo, yang bertujuan untuk memperkuat sinergi antar jajaran pengurus serta menyusun strategi untuk menghadapi tantangan bisnis di masa mendatang.

Acara yang berlangsung di salah satu destinasi wisata terkemuka di Indonesia ini menghadirkan sesi diskusi produktif yang berfokus pada peningkatan kinerja perusahaan, pengembangan produk, dan inovasi digital, serta perencanaan jangka panjang perusahaan. Selain itu, pertemuan ini juga memberikan kesempatan bagi para anggota BOD dan BOC untuk mempererat hubungan kerja dalam suasana yang lebih santai namun tetap profesional.

Dengan tema “Membangun Sinergi untuk Masa Depan yang Lebih Baik”, *retreat* ini mengedepankan pentingnya kolaborasi antara pengurus untuk memastikan perusahaan dapat terus tumbuh dan

beradaptasi dalam menghadapi dinamika industri asuransi yang semakin kompleks.

PertaLife Insurance berharap melalui kegiatan ini, seluruh pengurus dapat terus memperkuat komitmen mereka untuk mencapai visi perusahaan, meningkatkan pelayanan kepada nasabah, serta terus memberikan kontribusi positif bagi masyarakat dan industri asuransi di Indonesia.

14 Mei 2024

## TOWN HALL MEETING KINERJA PERTALIFE INSURANCE

**20** PertaLife Insurance menggelar Town Hall Meeting untuk menyampaikan hasil kinerja perusahaan sepanjang tahun 2024 kepada seluruh Perwira PertaLife Insurance. Acara ini dihadiri oleh seluruh jajaran manajemen, tim dari berbagai divisi, serta sejumlah mitra strategis.

Dalam acara yang berlangsung di ballroom PertaLife Insurance, Direktur Utama PertaLife Insurance memberikan paparan terkait pencapaian perusahaan, tantangan yang dihadapi, serta rencana strategis untuk mendukung pertumbuhan yang berkelanjutan di masa depan. Selain itu, acara ini juga menjadi momen untuk memotivasi seluruh karyawan untuk terus meningkatkan kontribusi mereka dalam mewujudkan visi perusahaan.

Selama sesi tanya jawab, beberapa Perwira mengajukan pertanyaan terkait pengembangan karir, program peningkatan kualitas layanan nasabah, dan upaya digitalisasi produk yang terus dilakukan perusahaan.

Dengan semangat positif dan antusiasme yang tinggi, PertaLife Insurance menegaskan komitmennya untuk terus menjadi pemimpin industri asuransi yang dapat diandalkan, memberikan solusi terbaik kepada nasabah, serta memberikan kontribusi maksimal bagi kemajuan sektor asuransi di Indonesia.

14 Mei 2024

## PRESS CONFERENCE KINERJA PT PERTALIFE INSURANCE TAHUN BUKU 2023

**21** PT Perta Life Insurance menggelar konferensi pers yang membahas kinerja perusahaan untuk tahun buku 2023 yang telah diaudit. Acara tersebut dihadiri oleh Direktur Utama PertaLife Insurance, Hanindio W. Hadi, yang memaparkan hasil kinerja perusahaan yang signifikan serta strategi yang telah diterapkan untuk menghadapi tantangan pasar di tahun yang lalu.

Dalam konferensi pers ini, Hanindio W. Hadi menyampaikan bahwa meskipun menghadapi kondisi pasar yang dinamis dan penuh tantangan, PertaLife Insurance berhasil mencatatkan pertumbuhan yang positif, baik dari sisi pendapatan maupun laba. Pencapaian ini, menurutnya, merupakan hasil dari inovasi yang terus dilakukan dalam produk-produk asuransi dan upaya perusahaan dalam menjaga hubungan baik dengan nasabah serta mitra.

PertaLife Insurance, tambahnya, juga berkomitmen untuk terus berkembang dan memberikan layanan terbaik bagi seluruh pemegang polis dan stakeholder, dengan mengedepankan prinsip transparansi dan akuntabilitas dalam setiap aspek operasionalnya.

Konferensi pers ini menjadi kesempatan bagi media untuk mendapatkan informasi lebih mendalam terkait pencapaian kinerja perusahaan dan langkah-langkah strategis yang akan diambil oleh PertaLife Insurance untuk memperkuat posisinya di industri asuransi di Indonesia.

16 Mei 2024

## CEREMONY CSR KEBERLANJUTAN BIDANG PENDIDIKAN PERTALIFE INSURANCE DI KUTA, BALI

**22** PertaLife Insurance mengadakan acara Ceremony CSR Keberlanjutan di Bidang Pendidikan di Kuta, Bali, pada 16 Mei 2024. Acara ini merupakan bagian dari komitmen perusahaan dalam mendukung pembangunan sumber daya manusia melalui peningkatan akses dan kualitas pendidikan.

Melalui program CSR ini, PertaLife Insurance memberikan bantuan berupa fasilitas pendidikan, beasiswa, dan pelatihan kepada sekolah-sekolah dan lembaga pendidikan di Bali, khususnya bagi anak-anak yang kurang beruntung. Dengan fokus

pada keberlanjutan, perusahaan berharap inisiatif ini dapat memberikan dampak positif jangka panjang, mendukung generasi penerus yang cerdas dan siap menghadapi tantangan masa depan.

Acara ini dihadiri oleh pihak sekolah, masyarakat sekitar, serta perwakilan dari PertaLife Insurance, yang menegaskan pentingnya peran perusahaan dalam turut serta menciptakan perubahan positif melalui pendidikan. Dengan semangat berbagi, PertaLife Insurance berkomitmen untuk terus memberikan kontribusi pada sektor pendidikan demi kemajuan bangsa.

17 Mei 2024

## CEREMONY CSR SELAMATKAN BUMI MELALUI KAMPUNG ECO ENZYME DI 6 BANJAR KEPULAUAN DEWATA BALI

**23** PertaLife Insurance dengan bangga mengumumkan suksesnya pelaksanaan program CSR yang bertujuan untuk mendukung keberlanjutan lingkungan melalui pelatihan dan sosialisasi Eco Enzyme di Kabupaten Badung, Bali. Program ini diadakan sebagai bagian dari komitmen perusahaan untuk mendukung inisiatif lingkungan dan memberdayakan masyarakat setempat dalam mengelola limbah organik secara lebih ramah lingkungan.

Kegiatan yang dihadiri oleh perwakilan dari PertaLife Insurance, peserta dari komunitas lokal, dan pihak-pihak terkait ini bertujuan untuk memberikan pemahaman lebih mendalam tentang manfaat dan cara pembuatan Eco Enzyme, yang dikenal sebagai bahan alami yang bisa digunakan untuk berbagai keperluan, termasuk pembersihan rumah tangga dan pertanian organik.

Pelatihan ini diharapkan dapat memberikan manfaat jangka panjang bagi masyarakat di Kabupaten Badung dengan mengurangi jumlah sampah organik yang tidak terkelola dengan baik, serta meningkatkan kesadaran tentang pentingnya keberlanjutan lingkungan.

PertaLife Insurance berkomitmen untuk terus mengembangkan program CSR yang bermanfaat bagi masyarakat dan lingkungan, serta berkontribusi dalam menciptakan masa depan yang lebih baik dan berkelanjutan.

20 Mei 2024

## SYUKURAN 3 TAHUN PERJALANAN TRANSFORMASI PERTALIFE INSURANCE

**24** PertaLife Insurance, sejak melakukan rebranding pada 2021, telah berhasil mencapai tonggak sejarah yang luar biasa dengan membukukan laba tertinggi sebesar Rp96,14 Miliar. Keberhasilan ini tidak terlepas dari sinergi yang kuat antara Pendiri (Pertamina), Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan BOD yang memiliki tujuan bersama dalam membangun dan mengembangkan PertaLife Insurance menuju masa depan yang lebih cerah.

Sebagai bentuk syukur atas pencapaian luar biasa tersebut, PertaLife Insurance mengadakan acara syukuran yang dihadiri oleh jajaran Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham. Pada acara tersebut, perusahaan juga menyampaikan laporan transformasi 'phase 1' yang telah dilakukan sepanjang periode 2020-2023. Transformasi ini mencakup berbagai inisiatif dan langkah strategis yang telah berhasil mengoptimalkan kinerja perusahaan, sekaligus memperkuat fondasi untuk melangkah ke fase berikutnya.

Dalam kesempatan tersebut, PertaLife Insurance juga membagikan dividen pertama dalam sejarah perusahaan setelah 25 tahun berdiri. Dividen ini diberikan kepada pemegang saham utama, yaitu Dana Pensiun Pertamina, PT Timah Tbk., dan Kementerian Keuangan. Pemberian dividen ini menjadi simbol keberhasilan bersama dan sebagai bentuk apresiasi atas dukungan yang tak terhingga dari semua pihak yang telah berkontribusi dalam perjalanan perusahaan.

PertaLife Insurance berkomitmen untuk melanjutkan transformasi yang telah dimulai, serta terus meningkatkan nilai bagi semua pemangku kepentingan, dengan fokus pada keberlanjutan dan pengembangan produk asuransi yang inovatif dan berkualitas.

21 Mei 2024

## RUPS LB PERGANTIAN PENGURUS

**25** PertaLife Insurance menggelar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS LB) pada tanggal 21 Mei 2024, yang membahas agenda penting mengenai pergantian pengurus perusahaan. Dalam rapat ini, pemegang saham menyetujui perubahan pada struktur kepengurusan guna memastikan keberlanjutan perusahaan dan adaptasi terhadap dinamika pasar yang terus berkembang.

Acara ini juga menjadi momen penting bagi PertaLife Insurance untuk memperkenalkan jajaran pengurus baru yang akan memimpin perusahaan menuju masa depan yang lebih baik. Pergantian pengurus ini diharapkan dapat membawa perspektif baru, memperkuat tim manajemen, serta meningkatkan kinerja perusahaan dalam memberikan layanan terbaik kepada nasabah.

Dengan semangat untuk terus berinovasi dan mengedepankan profesionalisme, PertaLife Insurance optimis bahwa perubahan ini akan menjadi langkah positif untuk meningkatkan daya saing dan mencapai tujuan perusahaan.

22 Mei 2024

## TOWN HALL MEETING PERGANTIAN PENGURUS PERTALIFE INSURANCE

**26** PertaLife Insurance mengadakan Town Hall Meeting pada 22 Mei 2024 untuk memperkenalkan pengurus baru yang terpilih setelah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS LB) pada 21 Mei 2024. Acara ini bertujuan untuk menyampaikan visi dan strategi baru perusahaan yang akan dipimpin oleh jajaran pengurus yang baru.

Dalam sesi tersebut, direksi dan pengurus baru berbagi pandangan mengenai arah perusahaan ke depan, serta langkah-langkah yang akan diambil untuk memperkuat kinerja dan meningkatkan kualitas layanan bagi nasabah. Town Hall Meeting juga memberikan kesempatan bagi seluruh karyawan untuk bertanya, berdiskusi, dan menyampaikan harapan mereka terhadap masa depan PertaLife Insurance.

Acara ini diharapkan dapat membangun keterbukaan, mempererat hubungan antara manajemen dan karyawan, serta meningkatkan semangat kerja

dalam menyambut tantangan dan peluang baru yang ada di depan. PertaLife Insurance optimis dengan kepemimpinan yang baru, perusahaan akan terus tumbuh dan memberikan kontribusi positif kepada seluruh stakeholders.

17 Juni 2024

## PENYERAHAN HEWAN QURBAN

**27** PertaLife Insurance kembali menunjukkan kepeduliannya terhadap sesama dengan menyelenggarakan penyerahan dua ekor sapi kurban pada perayaan Idul Adha tahun ini. Masing-masing sapi memiliki berat 450 kg dan diserahkan kepada perwakilan Masjid Jami' Tarikhuniyyah Jakarta dan Pesantren Nurul Barokah Sukabumi.

Penyerahan sapi kurban ini merupakan bagian dari program Corporate Social Responsibility (CSR) PertaLife Insurance untuk memberikan kontribusi kepada masyarakat, khususnya dalam rangka mempererat hubungan sosial dan keagamaan. Selain itu, kegiatan ini juga sebagai bentuk dukungan terhadap kegiatan ibadah dan pendidikan yang dijalankan oleh kedua lembaga tersebut.

Dengan bantuan kurban ini, diharapkan dapat meringankan beban masyarakat sekitar dan memberikan manfaat yang luas bagi umat, terutama dalam momen yang penuh berkah ini. PertaLife Insurance berkomitmen untuk terus menjalankan program-program CSR yang bermanfaat bagi masyarakat dan lingkungan sekitar.

18 Juni 2024

## PENANDATANGANAN PKS ANTARA PT TOKAI DHARMA INDONESIA DAN DPLK PERTALIFE

**28** Pada hari Jumat, 7 Juni 2024, PT Perta Life Insurance (PertaLife Insurance) dan PT Tokai Dharma Indonesia (TDI) resmi menandatangani perjanjian kerja sama untuk pengelolaan dana pensiun bagi karyawan TDI. Penandatanganan tersebut dilakukan oleh Direktur Utama PertaLife Insurance, Hanindio W. Hadi, dan Presiden Direktur Tokai Dharma Indonesia, Octavianus Kirana, yang berlangsung di ruang meeting PT Tokai Dharma Indonesia Plant II, Depok, Jawa Barat.

Kerja sama ini merupakan langkah strategis dalam

memberikan manfaat jangka panjang bagi karyawan TDI melalui pengelolaan dana pensiun yang lebih optimal dan terencana. Dengan dukungan dari PertaLife Insurance, perusahaan berharap dapat menyediakan program pensiun yang aman dan menguntungkan, serta meningkatkan kesejahteraan karyawan di masa depan.

Kerja sama ini juga menegaskan komitmen PertaLife Insurance dalam memberikan solusi keuangan yang terbaik, serta menjalin hubungan yang saling menguntungkan dengan mitra bisnis untuk mencapai tujuan bersama.

19 Juni 2024

## KICK OF BDP BATCH II

**29** Pada 19 Juni 2024, PertaLife Insurance secara resmi memulai Booster Development Program Batch II dengan tujuan untuk lebih mengembangkan dan meningkatkan kompetensi karyawan dalam menghadapi tantangan industri yang semakin dinamis. Program ini bertujuan untuk memperkuat kapabilitas dan keterampilan internal tim, sekaligus menciptakan pemimpin masa depan yang handal bagi perusahaan.

Pelaksanaan acara kick-off ini diselenggarakan dengan penuh antusiasme, dihadiri oleh jajaran manajemen dan peserta dari berbagai departemen. Program ini dirancang untuk memberikan pelatihan yang intensif dan pengembangan keterampilan melalui berbagai sesi interaktif, workshop, dan mentoring dari para ahli di industri asuransi.

Booster Development Program Batch II merupakan bagian dari upaya berkelanjutan PertaLife Insurance untuk memastikan bahwa setiap karyawan memiliki peluang untuk tumbuh dan berkembang, serta berkontribusi lebih besar dalam mencapai visi dan misi perusahaan. Program ini sejalan dengan komitmen perusahaan untuk menciptakan lingkungan kerja yang mendukung pengembangan individu serta memperkuat posisi PertaLife Insurance sebagai perusahaan yang unggul di industri asuransi.

20 Juni 2024

## LITERASI DAN INKLUSI KEUANGAN DPLK DI UNIVERSITAS NAROTAMA, SURABAYA

**30** Pada tanggal 20 Juni 2024, DPLK PertaLife mengadakan seminar dengan tema “Pensiun Tanpa Wirang, Gaya Hidup Yang Riang” di Universitas Narotama, Surabaya. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan literasi dan inklusi keuangan, khususnya di kalangan generasi muda, mengenai pentingnya persiapan dana pensiun sejak dini.

Seminar ini menghadirkan narasumber ahli dalam bidang keuangan dan perencanaan pensiun, yang memberikan pemahaman tentang bagaimana cara merencanakan masa depan keuangan secara bijak. Para peserta diajak untuk memahami konsep dana pensiun, serta strategi mengelola keuangan pribadi agar dapat menikmati pensiun dengan nyaman dan tanpa kekhawatiran finansial.

Melalui seminar ini, DPLK PertaLife berharap dapat membangun kesadaran generasi muda tentang pentingnya merencanakan masa depan keuangan dengan cerdas, agar mereka dapat menjalani gaya hidup yang riang di masa pensiun tanpa harus khawatir tentang kondisi finansial mereka. Kegiatan ini juga menjadi bagian dari komitmen perusahaan dalam mendukung upaya pemerataan akses keuangan dan literasi keuangan di Indonesia.

21 Juni 2024

## RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA - PERGANTIAN PENGURUS PERUSAHAAN

**31** PertaLife Insurance menggelar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS LB) pada tanggal 21 Juni 2024, yang mengagendakan pergantian pengurus perusahaan. Dalam rapat tersebut, pemegang saham memberikan persetujuan atas perubahan struktur pengurus perusahaan untuk memastikan kelancaran operasional dan strategi yang lebih adaptif terhadap perkembangan pasar dan tantangan industri.

Dengan pergantian pengurus ini, perusahaan berkomitmen untuk memperkuat kepemimpinan dan memfokuskan upaya pada inovasi serta pengembangan layanan terbaik bagi nasabah. Langkah ini diharapkan dapat membawa PertaLife

Insurance menuju era yang lebih baik dan lebih kompetitif di industri asuransi.

RUPS LB ini juga memberikan kesempatan bagi perusahaan untuk menyampaikan rencana jangka panjang dan memastikan semua pihak terkait mendapatkan informasi yang jelas mengenai arah dan tujuan perusahaan di masa depan.

21 Juni 2024

## TOWN HALL MEETING PENGURUS PERUSAHAAN YANG BARU

**32** PertaLife Insurance mengadakan Town Hall Meeting pada 21 Juni 2024, yang dihadiri oleh seluruh karyawan untuk memperkenalkan pengurus perusahaan yang baru setelah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS LB). Acara ini menjadi momen penting bagi perusahaan untuk menyampaikan visi, misi, dan rencana strategis di bawah kepemimpinan baru.

Dalam pertemuan tersebut, pengurus yang baru memberikan penjelasan mengenai arah perusahaan ke depan, fokus pada pengembangan layanan, serta langkah-langkah untuk memperkuat posisi PertaLife Insurance di industri. Town Hall Meeting juga menjadi wadah bagi karyawan untuk berinteraksi langsung dengan manajemen, berbagi ide, serta mendiskusikan harapan terhadap masa depan perusahaan.

Dengan semangat kebersamaan, PertaLife Insurance optimis bahwa kepemimpinan yang baru akan membawa inovasi dan kemajuan untuk perusahaan serta memastikan pencapaian tujuan bersama yang lebih baik.

22 Juni 2024

## LOMBA OLAH RAGA HUT KE-39 PERTALIFE INSURANCE

**33** Dalam rangka menyambut ulang tahun yang ke-39, PertaLife Insurance mengadakan serangkaian kegiatan untuk mempererat kerja sama dan kekompakan antara seluruh Perwira PertaLife. Salah satu kegiatan yang diselenggarakan adalah Lomba Olahraga yang melibatkan karyawan dari berbagai divisi.

Lomba olahraga ini bertujuan untuk membangun semangat tim, meningkatkan kebersamaan, serta memberikan kesempatan bagi para Perwira PertaLife

untuk menunjukkan kemampuan dan kekompakan mereka dalam berbagai cabang olahraga. Selain itu, kegiatan ini juga menjadi ajang untuk melepas penat dan memperkuat hubungan sosial antar karyawan, menciptakan lingkungan kerja yang lebih sehat dan produktif.

Melalui kegiatan ini, PertaLife Insurance tidak hanya merayakan hari jadinya, tetapi juga mendorong semangat kerja sama, kebersamaan, dan gaya hidup sehat di antara seluruh tim perusahaan, serta terus menjaga semangat kekeluargaan yang menjadi nilai penting dalam perusahaan.

25 Juni 2024

## POLS ONE HOUR WITH PERTALIFE

**34** PertaLife Insurance mengadakan acara POLS One Hour with PertaLife pada 25 Juni 2024, yang memberikan kesempatan bagi para pemangku kepentingan dan mitra bisnis untuk berdiskusi langsung dengan tim manajemen perusahaan. Acara ini dirancang untuk memberikan wawasan mendalam mengenai perkembangan terbaru perusahaan, produk-produk unggulan, serta strategi jangka panjang yang akan diimplementasikan.

Selama satu jam penuh, peserta dapat berinteraksi, mengajukan pertanyaan, dan memperoleh informasi langsung dari pihak PertaLife Insurance mengenai berbagai aspek penting, termasuk inovasi layanan dan pencapaian yang telah diraih perusahaan. Acara ini diharapkan dapat memperkuat hubungan dengan mitra bisnis dan memberikan gambaran jelas tentang komitmen perusahaan dalam memenuhi kebutuhan nasabah dan memperkuat posisi di industri asuransi.

PertaLife Insurance berharap kegiatan ini dapat terus menjadi ajang kolaborasi yang produktif untuk meraih kesuksesan bersama di masa depan.

28 Juni 2024

## SOFT CEREMONY HUT KE-39 PERTALIFE INSURANCE

**35** Pada hari Sabtu, 28 Juni 2024, PertaLife Insurance mengadakan acara syukuran untuk memperingati ulang tahunnya yang ke-39. Acara dimulai dengan potong tumpeng sebagai simbol rasa syukur atas pencapaian perusahaan selama ini.

Seluruh jajaran direksi, dewan komisaris, dan karyawan PertaLife Insurance hadir dalam momen

bersejarah ini untuk bersama-sama merayakan perjalanan panjang perusahaan. Setelah potong tumpeng, diadakan foto bersama untuk mengabadikan kebersamaan di hari yang penuh makna ini.

Acara ini menjadi ajang refleksi atas pencapaian yang telah diraih serta momentum untuk terus berinovasi dan berkembang. Dengan semangat kebersamaan dan kekeluargaan, PertaLife Insurance berkomitmen untuk terus memberikan yang terbaik bagi nasabah dan masyarakat di masa depan.

29 Juni 2024

## CORPORATE FAMILY FUN DAY HUT KE-39 PERTALIFE INSURANCE

**36** Pada hari Sabtu, 29 Juni 2024, PertaLife Insurance mengadakan acara Corporate Family Fun Day sebagai bagian dari perayaan HUT ke-39 perusahaan. Acara ini dihadiri oleh seluruh Direksi, karyawan PertaLife, serta keluarga mereka, yang membuat suasana semakin hangat dan penuh kebersamaan.

Selama acara, berbagai aktivitas seru dan menyenangkan dilakukan untuk mempererat tali silaturahmi antar sesama Perwira PertaLife dan keluarga. Acara ini tidak hanya menjadi ajang untuk merayakan pencapaian perusahaan, tetapi juga sebagai bentuk apresiasi kepada setiap karyawan yang telah berkontribusi dalam perjalanan PertaLife Insurance.

Dengan semangat kebersamaan, acara ini menguatkan komitmen PertaLife untuk terus berkembang bersama, memberikan yang terbaik bagi nasabah, dan menghadirkan suasana kerja yang lebih harmonis dan produktif.

2 Juli 2024

## LITERASI DAN INKLUSI KEUANGAN DI UNIVERSITAS PERTAMINA

**37** PertaLife Goes to Campus: Seminar “Literasi dan Inklusi Keuangan” di Universitas Pertamina

Sebagai bagian dari komitmennya untuk meningkatkan literasi keuangan di kalangan masyarakat, PT Perta Life Insurance (PertaLife Insurance) melalui program PertaLife Goes to

Campus menggelar seminar dengan tema “Literasi dan Inklusi Keuangan”. Acara ini diselenggarakan pada hari Selasa, 2 Juli 2024, di kampus Universitas Pertamina, Simprug, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan.

Seminar ini dihadiri oleh mahasiswa dan civitas akademika Universitas Pertamina, dengan tujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih dalam mengenai pentingnya literasi keuangan dalam kehidupan sehari-hari, serta peran inklusi keuangan dalam mendukung kesejahteraan ekonomi masyarakat. PertaLife Insurance berharap kegiatan ini dapat memperluas wawasan dan membekali peserta dengan pengetahuan tentang perencanaan keuangan yang bijak.

Melalui inisiatif ini, PertaLife Insurance berkomitmen untuk terus berkontribusi dalam menciptakan masyarakat yang lebih cerdas dan melek finansial, guna mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

9 Juli 2024

## OPEN BOOTH AKHLAK FEST 2024

**38** Sebagai bagian dari Pertamina Group, PertaLife Insurance turut berpartisipasi dalam acara Pertamina AKHLAK Fest 2024, sebuah festival yang diselenggarakan untuk merayakan 4 tahun eksistensi budaya kerja AKHLAK BUMN. Festival yang bertempat di Istora Senayan pada tanggal 9 Juli 2024 ini, bertujuan untuk memperkenalkan dan menguatkan nilai-nilai budaya kerja AKHLAK, yang terdiri dari Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif, di seluruh jajaran BUMN, termasuk di dalamnya PertaLife Insurance.

Acara ini tidak hanya menjadi ajang untuk mempererat hubungan antar anggota keluarga besar Pertamina Group, tetapi juga untuk menunjukkan komitmen bersama dalam mewujudkan budaya kerja yang berbasis integritas, inovasi, dan sinergi, sebagai bagian dari kontribusi BUMN untuk kemajuan bangsa. PertaLife Insurance sangat bangga dapat berpartisipasi dan mendukung festival ini, sebagai wujud dukungan terhadap AKHLAK dan visi Pertamina Group.

17 Juli 2024

## PENGHARGAAN NUSANTARA CSR AWARD LATOFI

**39** PertaLife Insurance kembali menunjukkan komitmennya dalam tanggung jawab sosial perusahaan dengan meraih dua penghargaan di ajang Nusantara CSR Award 2024. Penghargaan pertama diraih di kategori Penanganan Perubahan Iklim melalui program “Selamatkan Bumi Melalui Kampung Eco Enzyme” yang dilaksanakan di Pulau Dewata – Bali. Program ini bertujuan untuk mengedukasi masyarakat dalam pemanfaatan sampah organik sebagai bahan baku pembuatan eco enzyme yang dapat membantu mengurangi polusi dan melestarikan lingkungan.

Selain itu, Hanindio W. Hadi, Direktur Utama PertaLife Insurance, juga dianugerahi Trophy KERIS Kehormatan sebagai salah satu dari 60 CEO yang mendapatkan penghargaan atas perannya sebagai pemimpin transformasi bisnis berkelanjutan. Penghargaan ini diberikan sebagai pengakuan terhadap dedikasi beliau dalam membawa PertaLife Insurance menuju keberlanjutan dan dampak positif bagi masyarakat serta lingkungan.

PertaLife Insurance berkomitmen untuk terus melaksanakan program-program CSR yang tidak hanya memberikan manfaat bagi masyarakat, tetapi juga mendukung upaya pelestarian lingkungan untuk masa depan yang lebih baik.

19 Juli 2024

## RAPAT ANGGOTA TAHUNAN (RAT) AAJI PERTALIFE

**40** Insurance turut berpartisipasi dalam Rapat Anggota Tahunan (RAT) Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) yang diselenggarakan pada 19 Juli 2024. Acara tahunan ini menjadi ajang untuk membahas perkembangan industri asuransi jiwa di Indonesia, memperkuat kerjasama antaranggota, serta merumuskan strategi bersama untuk menghadapi tantangan dan peluang yang ada.

Selama RAT, para anggota AAJI termasuk PertaLife Insurance berdiskusi mengenai isu-isu penting yang mempengaruhi sektor asuransi, seperti regulasi baru, inovasi produk, dan tren pasar terkini. Acara ini juga menjadi kesempatan untuk berbagi best practices dalam pengelolaan produk asuransi jiwa, meningkatkan layanan kepada nasabah, dan memperkuat sektor asuransi jiwa secara keseluruhan.



Melalui partisipasi dalam RAT AAJI, PertaLife Insurance berkomitmen untuk terus mendukung kemajuan industri asuransi jiwa di Indonesia, sambil memperkuat posisi perusahaan di pasar.

26 Juli 2024

## PERTALIFE INSURANCE RAIH PENGHARGAAN THE EXCELLENT PERFORMANCE LIFE INSURANCE COMPANY

**41** PT Perta Life Insurance (PertaLife Insurance) berhasil meraih predikat “Sangat Bagus” dan dinobatkan sebagai “The Excellent Performance Life Insurance Company 2024” pada kategori Asuransi Jiwa Konvensional dengan premi bruto Rp250 Miliar s.d. <1 Triliun. Penghargaan ini diberikan dalam ajang 25th Infobank Insurance Award 2024, yang diselenggarakan oleh Majalah Infobank pada Jumat, 26 Juli 2024, di Hotel Kempinski, Jakarta.

Penghargaan ini menjadi bukti komitmen PertaLife Insurance dalam memberikan pelayanan terbaik kepada nasabah, serta kemampuan perusahaan untuk terus berkembang dengan kinerja yang unggul di industri asuransi jiwa. PertaLife Insurance terus berupaya memberikan inovasi dan solusi yang relevan bagi kebutuhan perlindungan jiwa masyarakat, seiring dengan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

29 Juli 2024

## SINERGY EXPO

**42** PertaLife Insurance berpartisipasi dalam Sinergy Expo yang diselenggarakan bersama Pertamina Group pada 29 Juli 2024. Acara ini bertujuan untuk memperkuat sinergi antar perusahaan dalam Pertamina Group, sekaligus menampilkan berbagai produk dan layanan unggulan dari masing-masing perusahaan yang tergabung.

Dalam acara ini, PertaLife Insurance memanfaatkan kesempatan untuk memperkenalkan berbagai produk asuransi yang dapat mendukung kebutuhan perlindungan bagi karyawan dan keluarga besar Pertamina serta mitra bisnis lainnya. Expo ini juga menjadi platform untuk menjalin hubungan yang lebih erat antara PertaLife Insurance dan perusahaan-perusahaan lain di bawah Pertamina Group, serta memperkuat komitmen perusahaan dalam memberikan solusi perlindungan terbaik.

Sinergy Expo diharapkan dapat membuka peluang kerjasama lebih lanjut, memperluas jangkauan pasar, dan memberikan nilai tambah bagi seluruh pihak yang terlibat. PertaLife Insurance optimis bahwa sinergi yang terjalin dalam acara ini akan memberikan manfaat jangka panjang bagi semua pihak.

29 Juli 2024

## WORKSHOP KAIZEN

**43** PertaLife Insurance mengadakan Workshop Kaizen sebagai bagian dari upaya berkelanjutan untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas perusahaan. Workshop yang diselenggarakan pada 29 Juli 2024 ini bertujuan untuk memperkenalkan prinsip Kaizen, yaitu pendekatan perbaikan berkelanjutan yang melibatkan seluruh karyawan dalam setiap aspek pekerjaan.

Dalam workshop ini, para peserta diberikan pemahaman tentang teknik-teknik Kaizen yang dapat diterapkan dalam proses kerja sehari-hari guna meningkatkan kualitas layanan, mengurangi pemborosan, serta mempercepat inovasi. PertaLife Insurance berharap dengan mengimplementasikan prinsip-prinsip Kaizen, perusahaan dapat menciptakan budaya kerja yang lebih efisien dan responsif terhadap kebutuhan nasabah.

Acara ini juga merupakan bagian dari komitmen perusahaan untuk terus melakukan perbaikan dan pengembangan, baik dalam aspek operasional maupun layanan, demi mendukung pencapaian visi dan tujuan jangka panjang PertaLife Insurance.

30 Juli 2024

## PARTISIPASI HARI ASURANSI 2024 GOLF TOURNAMENT & CHARITY

**44** Dewan Asuransi Indonesia (DAI) memulai rangkaian acara Hari Asuransi 2024 dengan menggelar turnamen golf yang diikuti oleh 138 peserta dari berbagai perusahaan asuransi. Acara ini berlangsung di Permata Sentul Golf Club, Bogor dan menjadi ajang penting untuk mempererat hubungan antar perusahaan asuransi.

PertaLife Insurance turut berpartisipasi dalam acara ini, mendukung inisiatif DAI dalam merayakan industri asuransi dan mempererat tali silaturahmi antara para pelaku industri. Turnamen ini menjadi bukti komitmen PertaLife Insurance dalam berkontribusi terhadap perkembangan industri asuransi di Indonesia.

2 Agustus 2024

## REST & RELAX DENGAN STAKEHOLDER PERTAMINA GROUP

**45** PertaLife Insurance mengadakan acara Rest & Relax bersama para stakeholder dari Pertamina Group sebagai bentuk apresiasi dan penguatan hubungan kerjasama yang telah terjalin. Acara ini, yang dilaksanakan pada 2 Agustus 2024, bertujuan untuk mempererat ikatan antara PertaLife Insurance dan mitra-mitra kunci dalam Pertamina Group, sambil menciptakan suasana santai dan menyenangkan.

Dalam acara ini, para peserta dapat menikmati berbagai aktivitas yang menyegarkan dan penuh keakraban, yang diharapkan dapat meningkatkan semangat kolaborasi dan saling pengertian antar pihak. Selain itu, Rest & Relax juga menjadi kesempatan bagi PertaLife Insurance untuk berbagi informasi terkait perkembangan terbaru perusahaan serta solusi perlindungan yang dapat dihadirkan untuk stakeholder Pertamina Group.

Dengan mengutamakan keseimbangan antara kerja dan relaksasi, acara ini memperkuat komitmen PertaLife Insurance dalam membangun hubungan yang solid, produktif, dan saling mendukung, baik dalam konteks bisnis maupun dalam menciptakan lingkungan kerja yang sehat dan harmonis.

3 Agustus 2024

## GATHERING KOPERASI PERTALIFE DAY 1

**46** PertaLife Insurance menggelar acara Gathering Koperasi PertaLife pada Day 1 sebagai bagian dari rangkaian kegiatan untuk mempererat hubungan dengan seluruh anggota koperasi dan mitra terkait. Acara ini berlangsung pada 3 Agustus 2024 dan dihadiri oleh berbagai pihak yang terlibat dalam kegiatan koperasi perusahaan.

Pada Gathering Koperasi PertaLife Day 1, peserta diajak untuk berinteraksi, berbagi pengalaman, serta mendapatkan informasi terkini mengenai program-program unggulan yang dapat mendukung kesejahteraan anggota koperasi. Selain itu, acara ini menjadi wadah untuk membahas berbagai peluang kerjasama yang dapat memperkuat pengelolaan koperasi dan memberikan manfaat lebih besar bagi seluruh anggotanya.

Dengan semangat kebersamaan, PertaLife Insurance

berharap Gathering ini dapat memperkokoh hubungan antar anggota koperasi, membangun rasa saling percaya, serta menciptakan kolaborasi yang lebih produktif di masa depan. PertaLife Insurance juga berkomitmen untuk terus mendukung kesejahteraan anggota koperasi melalui berbagai program yang bermanfaat.

4 Agustus 2024

## GATHERING KOPERASI PERTALIFE DAY 2

**47** PertaLife Insurance menyelenggarakan Gathering Koperasi PertaLife Insurance Day 2 pada tanggal 4 Agustus 2024, sebagai lanjutan dari kegiatan sebelumnya. Acara ini bertujuan untuk memperkuat sinergi dan mempererat hubungan antara PertaLife Insurance dan anggota koperasi, serta memberikan kesempatan untuk bertukar ide dan merencanakan langkah-langkah strategis yang dapat meningkatkan kesejahteraan anggota koperasi.

Dalam Gathering Koperasi Day 2, peserta diberikan informasi lebih lanjut mengenai perkembangan program-program koperasi yang ada, serta berbagai solusi perlindungan dan manfaat yang dapat diperoleh oleh anggota. Acara ini juga mencakup diskusi interaktif mengenai cara-cara untuk mengoptimalkan potensi koperasi, dengan melibatkan seluruh pihak yang berkepentingan dalam upaya mencapai tujuan bersama.

Dengan semangat kebersamaan dan komitmen untuk terus mendukung anggota koperasi, PertaLife Insurance berharap acara ini dapat memberikan kontribusi positif dalam memperkuat pengelolaan koperasi dan mendukung peningkatan kualitas hidup anggotanya. Gathering Koperasi PertaLife Insurance Day 2 menjadi langkah penting dalam mewujudkan visi perusahaan untuk berperan aktif dalam mendukung kesejahteraan dan kemajuan seluruh stakeholders.

4 Agustus 2024

## TURNAMEN PERSAHABATAN FSPPB”

**48** PertaLife Insurance dengan bangga mendukung Turnamen Golf Persahabatan FSPPB sebagai salah satu sponsor utama dalam acara yang digelar pada 4 Agustus 2024. Turnamen ini merupakan ajang olahraga yang bertujuan untuk mempererat hubungan antara sesama anggota

FSPPB serta memperkuat tali persahabatan antar berbagai pihak di industri asuransi dan sektor terkait.

Sebagai sponsor, PertaLife Insurance berkomitmen untuk mendukung kegiatan yang tidak hanya berfokus pada pengembangan kompetensi, namun juga pada pentingnya kolaborasi dan kebersamaan dalam membangun industri yang lebih maju. Keikutsertaan dalam turnamen golf ini juga menjadi kesempatan bagi PertaLife Insurance untuk lebih memperkenalkan produk dan layanan unggulan kepada para peserta serta mempererat hubungan dengan mitra dan stakeholder.

Dengan semangat kebersamaan yang tercipta melalui turnamen ini, PertaLife Insurance berharap dapat terus memperkuat posisinya dalam mendukung kegiatan positif dan membangun hubungan jangka panjang dengan seluruh pemangku kepentingan di industri asuransi.

7 Agustus 2024

## TUGURE CHARITY GOLF TOURNAMENT

**48** PertaLife Insurance dengan bangga menjadi salah satu sponsor dalam Tugure Charity Golf Tournament yang diselenggarakan pada 7 Agustus 2024. Turnamen golf ini tidak hanya bertujuan untuk mempromosikan olahraga, tetapi juga untuk mendukung kegiatan amal yang bertujuan membantu sesama.

Acara ini menjadi ajang berkumpulnya para profesional dari berbagai sektor, termasuk industri asuransi, untuk berpartisipasi dalam turnamen yang sekaligus mendukung tujuan sosial yang mulia. Sebagai sponsor, PertaLife Insurance mendukung penuh upaya untuk meningkatkan kesadaran serta menggalang dana untuk berbagai inisiatif amal yang dapat memberikan manfaat bagi masyarakat yang membutuhkan.

Keikutsertaan PertaLife Insurance dalam Tugure Charity Golf Tournament merupakan wujud nyata komitmen perusahaan terhadap tanggung jawab sosial dan mendukung kegiatan yang dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat. Dengan semangat kebersamaan, PertaLife Insurance berharap dapat terus berkontribusi dalam berbagai kegiatan amal serta mempererat hubungan dengan mitra dan stakeholder yang terlibat.

8-9 Agustus 2024

## ESG EXPO

**49** PertaLife Insurance berpartisipasi dalam ESG Expo yang diselenggarakan oleh IHC pada tanggal 8-9 Agustus 2024. Acara ini mengusung tema pentingnya penerapan prinsip Environmental, Social, and Governance (ESG) dalam menjalankan bisnis yang berkelanjutan. Sebagai salah satu peserta booth, PertaLife Insurance memanfaatkan kesempatan ini untuk mempresentasikan inisiatif dan program ESG yang telah diimplementasikan, serta memberikan informasi mengenai produk-produk perlindungan yang mendukung tanggung jawab sosial dan lingkungan.

Keikutsertaan dalam ESG Expo juga mencerminkan PertaLife Insurance sebagai bagian dari ONE Pertamina, yang berkomitmen untuk memperkuat sinergi di bawah satu visi, yaitu memberikan kontribusi positif bagi masyarakat, lingkungan, dan pembangunan berkelanjutan. Dalam acara ini, perusahaan turut menunjukkan dedikasinya dalam mendukung program-program Pertamina Group yang sejalan dengan prinsip ESG.

Melalui partisipasi di ESG Expo, PertaLife Insurance berharap dapat memperkuat perannya dalam membangun kesadaran akan pentingnya keberlanjutan, serta berkontribusi pada perkembangan industri asuransi yang lebih bertanggung jawab dan berfokus pada keberlanjutan jangka panjang.

10 Agustus 2024

## PEMBAHASAN IMPLEMENTASI PSAK 117 BOC & BOD PERTALIFE INSURANCE

**50** PertaLife Insurance mengadakan pembahasan mendalam mengenai Implementasi PSAK 117 bersama dengan Board of Commissioners (BOC) dan Board of Directors (BOD). Acara ini bertujuan untuk memastikan pemahaman dan kesesuaian seluruh pihak terkait dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 117, yang mengatur tentang pengungkapan kewajiban dan pengakuan liabilitas di industri asuransi.

Dalam pembahasan tersebut, tim BOC dan BOD bersama jajaran terkait membahas langkah-langkah implementasi PSAK 117 yang harus diikuti oleh perusahaan untuk memastikan kepatuhan terhadap peraturan akuntansi terbaru. Fokus utama adalah

memastikan bahwa laporan keuangan perusahaan mencerminkan transparansi, akurasi, dan pengelolaan risiko yang tepat, serta memberikan pemahaman yang jelas kepada para stakeholders terkait kondisi keuangan PertaLife Insurance.

Melalui sesi ini, PertaLife Insurance berharap dapat memperkuat pemahaman dan komitmen semua pihak terkait dalam menghadapi tantangan regulasi dan akuntansi yang semakin kompleks. Pembahasan ini juga menjadi momentum penting untuk memastikan bahwa seluruh proses implementasi PSAK 117 dapat dilaksanakan dengan baik, sehingga mendukung kelancaran operasional dan pengelolaan keuangan perusahaan di masa depan.

15 Agustus 2024

## LEADERSHIP TALK “PENGEMBANGAN KEPEMIMPINAN (LEADERSHIP DEVELOPMENT)”

**51** PertaLife Insurance mengadakan acara Leadership Talks yang bertemakan “Leadership Development” pada Kamis, 15 Agustus 2024, yang berlangsung secara hybrid di Ballroom PertaLife Insurance Lt.12.

Acara ini menghadirkan Salis S. Aprilian, Ph.D., Founder & CEO Digital Energy Asia, sebagai narasumber utama. Dalam sesi ini, Dr. Salis berbagi wawasan mendalam tentang pengembangan kepemimpinan dalam era digital dan tantangan yang dihadapi oleh para pemimpin di industri saat ini.

Melalui acara ini, PertaLife Insurance bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih baik kepada para perwira mengenai pentingnya pengembangan diri dan kepemimpinan dalam menghadapi dinamika bisnis yang terus berkembang.

16 Agustus 2024

## SUPPORT HUT RI KE-79 PERUM PERHUTANI

**52** PertaLife Insurance dengan bangga memberikan dukungan dalam rangkaian acara HUT RI ke-79 yang diselenggarakan oleh Perum Perhutani. Sebagai bagian dari komitmen perusahaan untuk mendukung kegiatan sosial dan nasional, PertaLife Insurance turut berpartisipasi

dalam merayakan kemerdekaan Indonesia dengan memberikan kontribusi positif pada acara yang penuh semangat kebangsaan ini.

Acara HUT RI ke-79 Perum Perhutani merupakan ajang untuk mempererat tali persaudaraan antar pegawai dan stakeholders Perum Perhutani, sekaligus sebagai bentuk penghargaan terhadap pencapaian dan kontribusi perusahaan dalam mendukung pembangunan nasional, khususnya di bidang kehutanan dan pelestarian lingkungan.

Sebagai bentuk sinergi dan dukungan terhadap keberlanjutan kegiatan Perum Perhutani, PertaLife Insurance berperan aktif dalam menyukseskan acara ini melalui berbagai kegiatan, baik dalam bentuk sponsorship, dukungan logistik, maupun partisipasi langsung dalam rangkaian acara. Dengan dukungan ini, PertaLife Insurance berharap dapat turut serta dalam memperkuat semangat kebangsaan dan meningkatkan kerjasama antar perusahaan untuk membangun Indonesia yang lebih baik.

PertaLife Insurance juga berkomitmen untuk terus mendukung berbagai kegiatan sosial dan acara yang dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan sekitar.

19 Agustus 2024

## SEREMONIAL ASKES DENGAN EPSON

**53** Pada Senin, 19 Agustus 2024, PT PertaLife Insurance (PertaLife Insurance) resmi menjalin kerjasama dengan PT Indonesia Epson Industry (IEI) untuk pengelolaan asuransi kesehatan bagi seluruh pekerja dan keluarganya.

Perjanjian kerja sama ini ditandatangani di kantor IEI yang terletak di Kawasan EJIP Industrial Park, Cikarang. Melalui sinergi ini, PertaLife Insurance akan menyediakan program asuransi kesehatan yang komprehensif untuk seluruh karyawan dan keluarga besar IEI, sebagai upaya untuk meningkatkan kesejahteraan dan kesehatan tenaga kerja.

Kerjasama ini menjadi langkah strategis bagi PertaLife Insurance dalam memperluas cakupan layanan asuransi kesehatan di sektor industri, sekaligus menunjukkan komitmen perusahaan terhadap kesehatan dan keselamatan pekerja.

21 Agustus 2024

## MCU SELURUH PERWIRA

**54** PertaLife Insurance melaksanakan Medical Check-Up untuk seluruh perwira perusahaan, sebagai bagian dari komitmen untuk menjaga kesehatan dan kesejahteraan karyawan. Kegiatan ini dilakukan melalui kolaborasi dengan Rumah Sakit Pusat Pertamina (RSPP) yang tergabung dalam IHC.

Medical check-up ini bertujuan untuk memastikan kondisi kesehatan seluruh karyawan, sekaligus sebagai langkah proaktif dalam mendeteksi potensi masalah kesehatan sejak dini. Selain itu, kegiatan ini juga memperkuat komitmen PertaLife Insurance dalam menjaga kualitas hidup perwira perusahaan, dengan menyediakan fasilitas kesehatan terbaik melalui kerja sama dengan RSPP IHC.

Dengan adanya program Medical Check-Up ini, diharapkan seluruh perwira PertaLife Insurance dapat tetap sehat dan produktif, mendukung kinerja perusahaan yang semakin berkembang, serta menciptakan lingkungan kerja yang lebih sehat dan sejahtera. Ini juga mencerminkan perhatian PertaLife Insurance terhadap kesejahteraan karyawan sebagai aset terpenting dalam mencapai tujuan perusahaan.

22 Agustus 2024

## LITERASI BANDUNG - PERTAMINA INTERNATIONAL SHIPPING

**55** Dalam upaya meningkatkan literasi keuangan dan asuransi di Indonesia, Pertamina International Shipping dan PertaLife Insurance berkolaborasi dalam acara Literasi Bandung yang diadakan pada 9 Oktober 2024. Sebagai bagian dari sinergi ONE Pertamina, PertaLife Insurance berpartisipasi aktif dengan memberikan edukasi kepada masyarakat tentang pentingnya literasi keuangan dan produk asuransi yang dapat memberikan perlindungan finansial yang lebih baik.

Acara ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat, khususnya di Bandung, mengenai berbagai produk keuangan dan asuransi yang dapat membantu mereka merencanakan masa depan dengan lebih baik. PertaLife Insurance hadir untuk memberikan informasi tentang manfaat asuransi jiwa dan kesehatan, serta menjelaskan pentingnya perlindungan finansial untuk masa depan yang lebih aman.

Melalui booth yang disediakan, para peserta memiliki

kesempatan untuk berinteraksi langsung dengan perwakilan dari kedua perusahaan, mendapatkan informasi mengenai produk dan layanan, serta memperoleh pemahaman lebih mendalam tentang bagaimana mengelola keuangan secara bijak. Ini juga menjadi platform untuk berbagi pengetahuan mengenai pentingnya literasi asuransi dalam melindungi keluarga dan masa depan finansial.

Partisipasi PertaLife Insurance dalam acara ini mencerminkan komitmen ONE Pertamina untuk terus mendukung pengembangan literasi keuangan di Indonesia, sekaligus mempererat sinergi antar anak perusahaan di lingkungan Pertamina Group dalam mewujudkan tujuan bersama yang berfokus pada kesejahteraan masyarakat.

25 Agustus 2024

## TURNAMEN FGC 38TH

**56** PertaLife Insurance dengan bangga mendukung Turnamen FGC 38th sebagai salah satu sponsor utama dalam acara yang digelar pada 25 Agustus 2025. Turnamen ini merupakan ajang kompetisi yang mengundang partisipasi para profesional dan enthusiast di industri terkait, sebagai bentuk perayaan pencapaian dan keberhasilan komunitas. Sebagai sponsor, PertaLife Insurance berkomitmen untuk mendukung kegiatan yang memperkuat jaringan, membangun hubungan yang lebih erat antar peserta, serta memberikan dampak positif bagi pengembangan industri terkait. Keikutsertaan PertaLife Insurance dalam Turnamen FGC 38th tidak hanya sebagai bentuk dukungan terhadap komunitas, namun juga sebagai peluang untuk memperkenalkan berbagai produk dan layanan perusahaan kepada lebih banyak individu dan perusahaan.

Dengan partisipasi dalam acara ini, PertaLife Insurance berharap dapat memperkuat citra perusahaan sebagai mitra yang aktif dalam mendukung berbagai kegiatan penting, sekaligus membangun hubungan yang lebih erat dengan mitra dan stakeholder lainnya.

27 Agustus 2024

## RUPSLB PERUBAHAN PENGURUS

**57** PertaLife Insurance telah mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada 27 Agustus 2024 yang membahas mengenai perubahan pengurus perusahaan. Acara ini menjadi langkah penting dalam rangka memperkuat struktur

kepemimpinan dan mendukung tujuan perusahaan untuk terus berkembang di tengah tantangan industri asuransi yang dinamis.

Dalam RUPSLB tersebut, perubahan pengurus dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan efisiensi operasional dan memperkuat strategi perusahaan ke depan. Para pemegang saham dan pengurus baru yang terpilih akan membawa visi dan misi baru yang lebih progresif untuk menghadapi masa depan perusahaan yang lebih kompetitif.

RUPSLB ini juga menjadi momentum bagi seluruh stakeholder untuk menyatukan langkah dalam mendukung transformasi dan pencapaian tujuan jangka panjang PertaLife Insurance. Perusahaan berkomitmen untuk terus berinovasi, memperkuat kinerja, serta memberikan layanan terbaik kepada nasabah, seiring dengan perubahan pengurus yang semakin fokus pada peningkatan kualitas dan daya saing perusahaan.

Dengan perubahan pengurus yang baru, PertaLife Insurance optimis dapat terus tumbuh dan memberikan kontribusi signifikan dalam industri asuransi nasional.

28 Agustus 2024

## TOWN HALL MEETING PERGANTIAN PENGURUS

**58** PertaLife Insurance menggelar Town Hall Meeting pada 28 Agustus 2024 untuk menyambut pergantian pengurus perusahaan. Acara ini dihadiri oleh seluruh karyawan, manajemen, serta para pemangku kepentingan internal perusahaan, dan bertujuan untuk memperkenalkan jajaran pengurus yang baru serta menyampaikan visi dan strategi perusahaan ke depan.

Dalam kesempatan ini, para pengurus baru diberikan kesempatan untuk berbicara langsung dengan seluruh perwira PertaLife Insurance, memperkenalkan diri, dan menjelaskan arah strategis yang akan ditempuh untuk mendorong pertumbuhan perusahaan. Town Hall Meeting ini juga menjadi ajang bagi karyawan untuk bertanya dan mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang perubahan kepemimpinan serta bagaimana perubahan tersebut akan membawa dampak positif bagi perusahaan.

Acara ini mencerminkan komitmen PertaLife Insurance dalam menjaga transparansi dan komunikasi yang baik antara pengurus dan karyawan. PertaLife Insurance berharap dengan pergantian pengurus ini, perusahaan dapat terus berinovasi dan meningkatkan kinerja, serta tetap menjadi yang terbaik dalam memberikan layanan kepada nasabah dan berkontribusi pada pengembangan industri asuransi di Indonesia.

28 Agustus 2024

## TRAINING APU PPT

**59** PertaLife Insurance dengan bangga menyelenggarakan Training APU PPT (Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme) sebagai bagian dari upaya untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman seluruh karyawan terhadap regulasi dan kebijakan yang berkaitan dengan pencegahan pencucian uang dan pendanaan terorisme. Pelatihan ini bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh perwira PertaLife Insurance memahami kewajiban mereka dalam menjaga integritas dan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku di industri asuransi.

Training ini mencakup materi terkait peraturan-peraturan yang harus diterapkan oleh perusahaan, mekanisme identifikasi nasabah, serta tindakan yang harus diambil dalam mendeteksi dan melaporkan transaksi yang mencurigakan. Sebagai perusahaan yang berkomitmen pada tata kelola yang baik dan kepatuhan terhadap hukum, PertaLife Insurance memastikan bahwa seluruh karyawan dilatih dengan baik untuk menghindari potensi risiko yang dapat merugikan perusahaan dan masyarakat.

Pelatihan ini juga merupakan langkah penting untuk memperkuat integritas perusahaan dalam memberikan layanan yang transparan dan akuntabel, sekaligus berkontribusi pada upaya global dalam memerangi pencucian uang dan pendanaan terorisme. Dengan adanya pelatihan ini, diharapkan seluruh karyawan dapat menjalankan tugasnya dengan penuh tanggung jawab dan selalu mengedepankan kepatuhan terhadap hukum dan regulasi yang ada.

2 September 2024

## SEREMONIAL SIMBOLIS PENYERAHAN POLIS PROGRAM MAPS ANTARA PT PGAS TELEKOMUNIKASI NUSANTARA DAN PT PERTA LIFE INSURANCE

**60** Pada Senin, 2 September 2024, PT Perta Life Insurance (PertaLife Insurance) bersama PT PGAS Telekomunikasi Nusantara (PGNCom) melaksanakan penandatanganan kerja sama dalam program Mandiri Asuransi Pesangon Sejahtera (MAPS) yang diperuntukkan bagi Tenaga Alih Daya (TAD) di PGNCom. Acara tersebut berlangsung di Ballroom PertaLife Insurance Lt.12 Tamansari Parama Boutique.

Acara yang penuh makna ini dihadiri oleh Direktur Utama PertaLife Insurance, Hanindio W. Hadi, Direktur Pemasaran PertaLife Insurance, Martino Faishal Saudi, serta Direktur Utama PGNCom, Larassetyo Wibowo. Melalui program MAPS, kerja sama ini bertujuan untuk memberikan perlindungan asuransi yang lebih baik bagi para Tenaga Alih Daya, memberikan rasa aman, dan meningkatkan kesejahteraan mereka di masa depan.

Kerja sama ini juga menunjukkan komitmen kedua belah pihak dalam menciptakan lingkungan kerja yang lebih sejahtera bagi karyawan melalui dukungan perlindungan asuransi yang menyeluruh.

10 September 2024

## PRESENTASI AHI 2024, KATEGORI PPID TERBAIK

**61** PertaLife Insurance dengan bangga mengumumkan bahwa perusahaan telah berhasil meraih penghargaan PPID Terbaik (Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi) dalam ajang AHI 2024 (Anugerah Humas Indonesia). Penghargaan ini merupakan apresiasi atas upaya PertaLife Insurance dalam menjalankan prinsip transparansi dan akuntabilitas melalui pengelolaan informasi dan dokumentasi yang baik, sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh regulasi yang berlaku.

Pada ajang AHI 2024, PertaLife Insurance berhasil mengungguli banyak perusahaan dalam kategori PPID Terbaik berkat implementasi yang konsisten dalam mengelola permintaan informasi publik



dan memastikan bahwa seluruh data yang dikelola perusahaan dapat diakses dengan mudah dan tepat waktu oleh publik sesuai ketentuan yang berlaku. Dengan memiliki PPID yang efektif, perusahaan tidak hanya menjalankan kewajiban hukum, tetapi juga menunjukkan komitmennya dalam mendukung transparansi dan kepercayaan publik.

Presentasi yang disampaikan dalam ajang AHI 2024 mencerminkan pencapaian tersebut dan menjadi bukti nyata dari dedikasi PertaLife Insurance dalam menjaga kualitas layanan informasi. Penghargaan ini juga menunjukkan bahwa perusahaan terus berinovasi dan menjaga standar tinggi dalam menjalankan praktik komunikasi korporat yang transparan dan bertanggung jawab.

Dengan perolehan penghargaan PPID Terbaik di AHI 2024, PertaLife Insurance semakin termotivasi untuk terus memperbaiki dan mengoptimalkan pengelolaan informasi dan dokumentasi, sehingga dapat memberikan pelayanan yang lebih baik dan lebih terpercaya kepada seluruh stakeholders perusahaan.

10 September 2024

## PENGHARGAAN THE ECONOMICS AWARDS

**62** PT Perta Life Insurance (PertaLife Insurance) berhasil meraih penghargaan “Indonesia Top Insurance Award 2024” yang diselenggarakan oleh The Iconomics. Acara tersebut diadakan di Ballroom Hotel Royal Kuningan, Jakarta pada hari Selasa, 10 September 2024.

11 September 2024

## PENGHARGAAN TOP GRC AWARDS 2024 #5 STAR

**63** Pada Rabu, 11 September 2024, PertaLife Insurance kembali menegaskan komitmennya dalam penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GRC) dengan meraih tiga penghargaan di ajang Top GRC (Governance, Risk, and Compliance) Awards 2024 yang diselenggarakan oleh Majalah Top Business.

Acara bergengsi ini berlangsung di Hotel Raffles, Jakarta, dan dihadiri oleh berbagai perusahaan terkemuka yang berkomitmen pada penerapan tata kelola yang baik dalam operasionalnya. PertaLife Insurance berhasil mengukuhkan diri sebagai salah satu perusahaan yang menerapkan prinsip-prinsip GRC terbaik, yang mencakup pengelolaan risiko, kepatuhan terhadap regulasi, dan sistem tata kelola yang transparan.

Pencapaian ini merupakan bukti nyata dari dedikasi PertaLife Insurance dalam memastikan setiap aspek operasionalnya berjalan dengan etika yang tinggi dan bertanggung jawab, demi memberikan layanan terbaik kepada nasabah dan stakeholder.

13 September 2024

## HUT PATRA LOGISTIK (LITERASI & INKLUSI ASURANSI DAN SUPPORT ASURANSI JIWA PESERTA FUN RUN PATRA LOGISTIK)

**64** Dalam rangka merayakan Hari Ulang Tahun ke-28, Patra Logistik menyelenggarakan acara Fun Run yang diikuti oleh lebih dari 150 Perwira Patra Logistik. Acara yang berlangsung pada 13 September 2024 ini mengambil rute sejauh 3 km yang melintasi area Epicentrum-Kuningan, Jakarta Selatan.

Acara ini tidak hanya bertujuan untuk merayakan pencapaian Patra Logistik selama 28 tahun, tetapi juga untuk mempererat hubungan antar karyawan serta mempromosikan gaya hidup sehat di lingkungan perusahaan. Para peserta, termasuk para perwira, tampak antusias mengikuti setiap langkah dalam acara yang berlangsung meriah dan penuh semangat ini.

Kegiatan ini menunjukkan komitmen Patra Logistik dalam menciptakan budaya perusahaan yang aktif dan berorientasi pada kebugaran fisik serta kebersamaan antar seluruh karyawan.

13 September 2024

## HUT PDC (LITERASI & INKLUSI ASURANSI DAN SUPPORT ASURANSI JIWA PESERTA FUN WALK PDC)

**65** Dalam rangka HUT PDC (Pertamina Drilling Contractor), PertaLife Insurance dengan bangga berpartisipasi sebagai salah satu sponsor dalam acara Literasi & Inklusi Asuransi yang diadakan bersamaan dengan Fun Walk PDC. Acara ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai literasi asuransi, serta mendukung inklusi keuangan yang lebih luas, khususnya dalam sektor asuransi jiwa.

Sebagai bagian dari komitmen PertaLife Insurance untuk mendukung sinergi ONE Pertamina, perusahaan turut berkontribusi dengan menyediakan dukungan asuransi jiwa bagi para peserta yang ikut dalam Fun Walk PDC. Melalui kolaborasi ini, PertaLife Insurance berharap dapat memperkenalkan lebih banyak orang pada manfaat perlindungan asuransi jiwa yang dapat memberikan

keamanan dan ketenangan bagi keluarga.

Kegiatan ini juga mencerminkan dukungan penuh PertaLife Insurance terhadap upaya peningkatan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya literasi dan inklusi asuransi sebagai bagian dari perencanaan keuangan jangka panjang. Melalui kemitraan dengan PDC, PertaLife Insurance memperkuat posisinya sebagai perusahaan asuransi yang peduli terhadap kesejahteraan masyarakat dan berperan aktif dalam mendorong pertumbuhan industri asuransi di Indonesia.

Dengan berpartisipasi dalam acara ini, PertaLife Insurance juga menunjukkan komitmennya dalam mendukung ONE Pertamina melalui sinergi yang mengutamakan kolaborasi antar lembaga untuk mencapai tujuan bersama, baik dalam hal edukasi maupun penguatan literasi keuangan masyarakat.

19 September 2024

## SENJA CERIA (SEMINAR IMBALAN KERJA, CERITA INDAH DI HARI TUA) HUT DPLK PERTALIFE

**66** Dalam rangka memperingati Hari Ulang Tahunnya yang ke-31, DPLK PertaLife mengadakan seminar bertema “SENJA CERIA: Imbalan Kerja, Cerita Indah di Hari Tua” yang berlangsung pada Kamis, 19 September 2024 di Hotel Borobudur, Jakarta.

Seminar ini bertujuan untuk memberikan pemahaman mendalam tentang pentingnya perencanaan imbalan kerja dan pensiun, serta bagaimana mempersiapkan masa tua dengan cerita indah melalui perencanaan keuangan yang tepat. Acara ini dihadiri oleh berbagai profesional, praktisi industri asuransi, serta masyarakat yang tertarik untuk memahami lebih jauh tentang pengelolaan dana pensiun dan imbalan kerja.

Melalui acara ini, DPLK PertaLife berkomitmen untuk terus mendukung peningkatan literasi keuangan dan memberikan informasi yang bermanfaat bagi generasi yang ingin mempersiapkan masa depan yang cerah dan sejahtera.

19 September 2024

## EIRC FHCI 2024

**67** Pada Kamis, 19 September 2024, PT Perta Life Insurance (PertaLife Insurance) kembali berpartisipasi dalam acara Employee & Industrial Relations Conference (EIRC) 2024, yang diselenggarakan oleh Kementerian BUMN, Pertamina, dan Forum Human Capital Indonesia (FHCI). Acara ini berlangsung di The Patra Resort & Villas, Bali.

EIRC 2024 menjadi platform penting untuk berdiskusi dan berbagi pengetahuan mengenai hubungan industrial, manajemen karyawan, dan tantangan yang dihadapi oleh perusahaan BUMN dalam menciptakan lingkungan kerja yang produktif dan harmonis. PertaLife Insurance hadir untuk berbagi pengalaman serta pengetahuan terkait manajemen sumber daya manusia dan kebijakan industrial yang diterapkan dalam perusahaan, serta bagaimana perusahaan mendukung kesejahteraan karyawan dalam menghadapi perubahan dinamika industri.

Keikutsertaan PertaLife Insurance dalam acara ini semakin memperkuat komitmennya untuk terus berkolaborasi dengan stakeholders terkait dalam rangka meningkatkan kualitas hubungan industrial dan mengoptimalkan potensi sumber daya manusia di seluruh jajaran perusahaan.

19 September 2024

## LEADERSHIP TALKS “THE ROLE OF COMMUNICATION IN EFFECTIVE LEADERSHIP (WOMEN’S LEADERSHIP IN MALE-DOMINATED INDUSTRY)” - IBU FAJRIYAH USMAN

**68** Pada Rabu, 19 September 2024, PertaLife Insurance kembali menggelar acara Leadership Talks dengan tema “Role of Communication in Effective Leadership - Women’s Leadership in Male-Dominated Industry”. Acara ini menghadirkan Fajriyah Usman, Corporate Secretary PT Perusahaan Gas Negara (PGN), sebagai narasumber utama.

Acara hybrid ini berlangsung di Ballroom PertaLife

Insurance Lt.12 dan dihadiri oleh para perwira PertaLife secara langsung maupun daring. Dalam sesi ini, Fajriyah Usman berbagi wawasan tentang peran komunikasi dalam kepemimpinan yang efektif, serta tantangan yang dihadapi perempuan dalam memimpin di industri yang didominasi oleh laki-laki.

Melalui Leadership Talks ini, PertaLife Insurance tidak hanya memberikan inspirasi bagi para pemimpin masa depan, tetapi juga memperkuat komitmennya dalam menciptakan lingkungan kerja yang mendukung pemberdayaan perempuan dan pengembangan kepemimpinan inklusif di semua sektor industri.

26-27 September 2024

## INTERNATIONAL SYMPOSIUM RSPM MAYO CLINIC

**69** PertaLife Insurance dengan bangga menjadi salah satu sponsor utama dalam International Symposium yang diselenggarakan oleh RSPM Mayo Clinic pada 26-27 September 2024. Acara internasional ini menghadirkan para pakar dan profesional di bidang medis dari seluruh dunia untuk berbagi pengetahuan dan inovasi terbaru dalam dunia kesehatan, khususnya terkait dengan penanganan penyakit dan kemajuan dalam teknologi medis.

Sebagai bagian dari komitmen ONE Pertamina, PertaLife Insurance berperan aktif dalam mendukung kegiatan ini, yang tidak hanya mempertemukan para ahli medis, tetapi juga sebagai platform untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya perlindungan asuransi kesehatan yang komprehensif. Kehadiran PertaLife Insurance sebagai sponsor menjadi bukti nyata dari upaya perusahaan dalam mendukung sektor kesehatan serta meningkatkan kualitas layanan kesehatan yang dapat diakses oleh masyarakat Indonesia.

Dalam acara ini, PertaLife Insurance berfokus pada edukasi kepada peserta mengenai pentingnya asuransi kesehatan dalam memberikan perlindungan yang menyeluruh, serta menekankan pada pentingnya kolaborasi antara sektor kesehatan dan asuransi untuk memastikan akses yang lebih baik dan terjangkau bagi seluruh lapisan masyarakat.

Melalui sinergi ONE Pertamina, PertaLife Insurance berharap dapat terus memperkuat hubungan antar lembaga dan memberikan kontribusi nyata dalam memajukan sektor kesehatan di Indonesia, seiring dengan upaya untuk memberikan solusi perlindungan yang lebih inklusif dan berkelanjutan.



1 Oktober 2024

## MEDIA ASURANSI INSURANCE AWARD 2024

**70** Pada Selasa, 1 Oktober 2024, PertaLife Insurance kembali meraih penghargaan di ajang Indonesia Insurance Award 2024 yang dilaksanakan di Ballroom JS Luwansa, Jakarta. Penghargaan ini merupakan bentuk pengakuan atas kinerja dan kontribusi perusahaan dalam industri asuransi di Indonesia.

Acara yang dihadiri oleh berbagai pelaku industri asuransi ini, memberikan penghargaan kepada perusahaan-perusahaan asuransi yang menunjukkan komitmen, inovasi, serta keunggulan dalam memberikan layanan kepada masyarakat. PertaLife Insurance sekali lagi membuktikan keberhasilannya dalam menjalankan prinsip tata kelola yang baik, serta peningkatan layanan yang bermanfaat bagi nasabah.

Dengan penghargaan ini, PertaLife Insurance semakin memperkuat posisinya sebagai perusahaan asuransi yang terpercaya dan berkomitmen untuk terus memberikan solusi keuangan terbaik di Indonesia.

3 Oktober 2024

## ICONIC RS 2024

**71** Pada 3 Oktober 2024, Direktur Utama PertaLife Insurance, Hanindio W. Hadi, terpilih menjadi pembicara utama di 3rd International Conference in Contemporary Risk Studies (ICONIC-RS) 2024 yang diselenggarakan oleh Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Pertamina di Surakarta.

Dalam konferensi internasional ini, Hanindio W. Hadi berbagi wawasan dan pengalaman seputar pengelolaan risiko dan tata kelola perusahaan dalam menghadapi tantangan industri asuransi yang terus berkembang. Ia juga menekankan pentingnya inovasi dan strategi yang adaptif dalam industri asuransi, khususnya dalam menyikapi dinamika pasar dan perubahan regulasi yang semakin kompleks.

Acara ini dihadiri oleh akademisi, profesional industri, dan praktisi risiko yang bertujuan untuk mendalami berbagai perspektif terkait pengelolaan risiko di sektor bisnis dan keuangan. PertaLife Insurance, melalui kehadiran Hanindio W. Hadi, kembali menegaskan komitmennya dalam mendukung pengembangan pengetahuan serta berperan aktif dalam perkembangan industri asuransi di tingkat global.

6 Oktober 2024

## FUN TREKKING PERTALIFE - PHE

**72** PertaLife Insurance bekerja sama dengan Pertamina Hulu Energi menggelar acara Fun Trekking sebagai bagian dari sinergi ONE Pertamina yang bertujuan untuk mempererat hubungan antara kedua perusahaan sekaligus meningkatkan kesejahteraan dan kebugaran karyawan. Acara ini diadakan di [lokasi trekking] dan diikuti oleh sejumlah perwira dari kedua perusahaan.

Fun Trekking ini tidak hanya memberikan kesempatan bagi peserta untuk menikmati alam dan berolahraga bersama, tetapi juga menjadi ajang untuk memperkuat rasa kebersamaan dan semangat kolaborasi di antara seluruh anggota dari PertaLife Insurance dan Pertamina Hulu Energi. Dalam acara ini, para peserta diajak untuk mengikuti trekking yang menantang namun menyenangkan, dengan tujuan untuk mempererat sinergi yang sudah terjalin antara kedua perusahaan dalam mewujudkan visi bersama dalam mencapai tujuan perusahaan dan memberikan manfaat lebih bagi masyarakat.

Acara ini juga mencerminkan komitmen ONE Pertamina dalam meningkatkan keterlibatan seluruh stakeholders dalam kegiatan yang tidak hanya bermanfaat bagi kesehatan fisik, tetapi juga memperkuat hubungan kerja antar perusahaan dalam rangka mencapai tujuan bersama.

Dengan diadakannya Fun Trekking ini, diharapkan semakin banyak inisiatif bersama yang dapat mempererat kebersamaan dan meningkatkan semangat kolaboratif antara perusahaan di lingkungan Pertamina Group, serta mendorong gaya hidup sehat di kalangan karyawan.

8-10 Oktober 2024

## BADUNG EDUCATION FAIR 2024

**73** Sebagai bagian dari komitmen untuk memperkuat kesadaran dan meningkatkan literasi keuangan, PT Perta Life Insurance (PertaLife Insurance) turut serta dalam acara Badung Education Fair (BEF) 2024 yang diadakan di Gedung Balai Budaya Giri Nata Mandala, Puspem Badung, pada pertengahan Oktober lalu.

Dalam event ini, PertaLife Insurance mengadakan berbagai kegiatan yang bertujuan untuk memberikan

pemahaman tentang pentingnya perencanaan keuangan sejak dini, serta memperkenalkan produk asuransi yang dapat membantu menciptakan stabilitas keuangan di masa depan.

Partisipasi dalam BEF 2024 ini juga menunjukkan dukungan PertaLife Insurance terhadap sektor pendidikan dan upayanya untuk memperkenalkan konsep keuangan personal kepada generasi muda, yang diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi masa depan keuangan mereka.

9 Oktober 2024

## LITERASI PERTIWI - GRHA PERTAMINA

**74** PertaLife Insurance turut berperan sebagai narasumber dalam acara Literasi Pertiwi yang diselenggarakan di Grha Pertamina. Acara ini bertujuan untuk memberikan edukasi kepada seluruh Perwira Pertamina Group mengenai pentingnya literasi keuangan, dengan fokus pada pemahaman tentang asuransi dan persiapan dana pensiun.

Sebagai perusahaan asuransi terkemuka, PertaLife Insurance memanfaatkan kesempatan ini untuk berbagi pengetahuan dan wawasan terkait dengan pentingnya perencanaan keuangan jangka panjang, terutama dalam hal perlindungan asuransi jiwa dan kesehatan serta bagaimana mempersiapkan dana pensiun yang aman dan nyaman di masa depan.

Dalam sesi edukasi ini, para peserta diberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang berbagai produk asuransi yang dapat memberikan perlindungan finansial, serta strategi yang dapat dilakukan untuk mempersiapkan dana pensiun yang cukup. PertaLife Insurance juga menekankan pentingnya pengelolaan keuangan pribadi yang bijak sebagai langkah awal menuju kesejahteraan di masa depan.

Partisipasi PertaLife Insurance dalam Literasi Pertiwi ini sejalan dengan komitmennya untuk mendukung pengembangan literasi keuangan di Indonesia, khususnya di kalangan para perwira Pertamina Group. Melalui acara ini, diharapkan seluruh peserta dapat lebih siap menghadapi tantangan keuangan masa depan dengan pemahaman yang lebih baik mengenai asuransi dan dana pensiun.

10-13 Oktober 2024

## - PRESSCON JAKARTA RUNNING FESTIVAL 2024

### - JAKARTA RUNNING FESTIVAL 2024 (KOLABORASI DENGAN PERTAMINA (PERSERO))

**75** PertaLife Insurance, perusahaan yang bergerak di bidang asuransi jiwa, kesehatan, dan pengelolaan dana pensiun serta merupakan afiliasi dari PT Pertamina (Persero), kembali menunjukkan komitmennya dalam mendukung dunia olahraga dan kesehatan. Kali ini, PertaLife Insurance menjadi salah satu pendukung utama dalam ajang Jakarta Running Festival (JRF) 2024, yang akan digelar di kawasan Gelora Bung Karno (GBK), Jakarta Pusat, pada 10–13 Oktober 2024.

Sebagai bagian dari komitmennya untuk mendorong gaya hidup sehat, PertaLife Insurance mendukung ajang ini sebagai platform untuk mengedukasi masyarakat tentang pentingnya olahraga dan menjaga kesehatan. Partisipasi PertaLife Insurance dalam JRF 2024 menunjukkan upaya perusahaan untuk turut berkontribusi dalam memajukan program kesehatan masyarakat serta mendukung perkembangan olahraga di Indonesia.

11 Oktober 2024

## THE 6TH ANUGERAH HUMAS INDONESIA (AHI) AWARDS 2024

**76** Dalam era digital yang terus berkembang, inovasi dalam keterbukaan informasi menjadi salah satu kunci keberhasilan bagi setiap perusahaan, tak terkecuali PertaLife Insurance. Keterbukaan informasi bukan hanya sekedar memenuhi regulasi yang berlaku, tetapi juga merupakan bagian dari komitmen perusahaan untuk membangun dan menjaga kepercayaan para stakeholder, termasuk pemegang saham, nasabah, serta masyarakat.

PertaLife Insurance senantiasa mengedepankan transparansi dalam semua lini operasionalnya, melalui pemanfaatan teknologi digital untuk memudahkan akses informasi secara lebih cepat dan akurat. Dengan demikian, perusahaan dapat terus meningkatkan reputasinya, memelihara

hubungan yang sehat dengan para stakeholder, dan memastikan keputusan bisnis yang lebih terbuka dan terpercaya.

Pada ajang 6th Anugerah Humas Indonesia (AHI) Awards 2024, PertaLife Insurance berhasil meraih penghargaan atas pencapaian luar biasa dalam bidang komunikasi korporat dan public relations. Penghargaan ini menunjukkan komitmen perusahaan dalam menjaga hubungan yang baik dengan publik serta memperkuat reputasi perusahaan melalui komunikasi yang efektif dan transparan.

PertaLife Insurance terus berupaya untuk memberikan kontribusi yang positif, tidak hanya dalam hal produk dan layanan, tetapi juga dalam membangun kepercayaan dan hubungan yang erat dengan para stakeholder. Penghargaan ini menjadi bukti nyata bahwa strategi komunikasi yang dijalankan oleh perusahaan memberikan dampak yang signifikan.

14 Oktober 2024

## HEALTH TALK DPP

**77** Pada hari Senin, 14 Oktober 2024, PertaLife Insurance mengadakan acara Health Talk dan Mini Medical Check-Up (MCU) untuk para karyawan Dana Pensiun Pertamina. Bertempat di Ballroom Kantor Dana Pensiun Pertamina, acara ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran mengenai pentingnya manajemen kesehatan dan asuransi kesehatan dalam kehidupan sehari-hari.

Melalui kegiatan ini, PertaLife Insurance berkomitmen untuk memberikan edukasi tentang cara-cara menjaga kesehatan serta memberikan pemahaman tentang manfaat memiliki asuransi kesehatan yang komprehensif. Acara ini juga diharapkan dapat mendorong karyawan untuk lebih peduli terhadap kesejahteraan kesehatan mereka dan keluarga, serta menyadari pentingnya memiliki perlindungan kesehatan yang memadai.

16 Oktober 2024

## LITERASI DAN INKLUSI KEUANGAN DPLK DI POLITEKNIK NEGERI CILACAP

**78** Pada Rabu, 16 Oktober 2024, Dana Pensiun Lembaga Keuangan PertaLife Insurance (DPLK PertaLife) menggelar seminar tentang Literasi dan Inklusi Keuangan di Politeknik Negeri Cilacap. Kegiatan ini merupakan bagian dari komitmen DPLK PertaLife untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran tentang pentingnya literasi keuangan, terutama di kalangan mahasiswa yang merupakan generasi penerus bangsa.

Seminar ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan mengenai pengelolaan keuangan pribadi, manfaat perencanaan pensiun, serta pentingnya inklusi keuangan dalam kehidupan sehari-hari. DPLK PertaLife berharap, melalui kegiatan ini, mahasiswa dapat lebih memahami cara-cara

23 Oktober 2024

## LEADERSHIP TALKS “SELF-CONTROL, EMOTION MASTERY” - DANIEL S. PURBA

**79** Pada Rabu, 23 Oktober 2024, PertaLife Insurance kembali mengadakan acara Leadership Talks dengan tema “Self-Control, Emotion Mastery”. Acara ini menghadirkan Daniel S. Purba, President Komisaris & Komisaris Independen PT Badak NGL, sebagai narasumber utama.

Acara yang berlangsung secara hybrid di Ballroom PertaLife Insurance Lt.12 ini, bertujuan untuk memberikan wawasan dan keterampilan tentang bagaimana mengelola diri dan emosi dalam dunia kerja, khususnya dalam posisi kepemimpinan.

Melalui sesi ini, peserta diajak untuk memahami pentingnya self-control dan emotion mastery dalam menghadapi tantangan serta tekanan yang ada, baik dalam kehidupan profesional maupun pribadi. PertaLife Insurance berharap, melalui diskusi ini, para pemimpin dan calon pemimpin dapat meningkatkan kualitas kepemimpinan mereka dan membawa perubahan positif dalam organisasi.



24 Oktober 2024

## KONSINYERING RKAP 2025 PERTALIFE

**80** Insurance menggelar acara Konsinyering Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) 2025 yang berlangsung di Ballroom Hotel Ashley Wahid Hasyim. Acara ini dihadiri oleh seluruh jajaran manajemen dan VP DH untuk merumuskan strategi dan langkah-langkah operasional guna mencapai target perusahaan di tahun 2025.

Pada konsinyering ini, berbagai aspek penting dibahas, termasuk penguatan kinerja operasional, inovasi produk, serta pengelolaan sumber daya manusia dan keuangan yang lebih efektif. Fokus utama dari RKAP 2025 adalah meningkatkan layanan pelanggan, memperkuat posisi pasar perusahaan, dan memanfaatkan perkembangan digital untuk mempermudah proses asuransi bagi nasabah.

Acara ini juga menjadi kesempatan bagi seluruh pemimpin dan tim manajemen untuk menyusun rencana yang terintegrasi dan saling mendukung, guna memastikan PertaLife Insurance dapat terus tumbuh dan beradaptasi dengan kebutuhan pasar yang dinamis. Dalam suasana yang penuh diskusi dan kolaborasi, semua peserta berkomitmen untuk bekerja sama dalam mencapai visi dan misi perusahaan di tahun yang akan datang.

Konsinyering RKAP 2025 ini menjadi momen penting untuk memastikan bahwa PertaLife Insurance terus berada di jalur yang tepat dalam meraih kesuksesan jangka panjang, sembari tetap mempertahankan komitmen terhadap nasabah dan keberlanjutan bisnis di masa depan.



30 Oktober 2024

## KAIZEN WORKSHOP -DPLK

**81** PertaLife Insurance mengadakan acara Kaizen Workshop yang melibatkan DPLK PertaLife (Dana Pensiun Lembaga Keuangan) untuk meningkatkan kualitas dan efisiensi layanan perusahaan. Workshop ini bertujuan untuk menggali dan menerapkan prinsip-prinsip Kaizen, yaitu filosofi Jepang yang mengutamakan perbaikan berkelanjutan dalam setiap aspek operasional.

Dalam workshop ini, peserta dari PertaLife Insurance dan DPLK PertaLife bersama-sama melakukan analisis dan diskusi untuk menemukan solusi yang lebih efektif dalam meningkatkan layanan pensiun kepada nasabah, serta memperbaiki proses-proses internal yang ada. Fokus utama adalah untuk menemukan cara-cara baru dalam memberikan nilai tambah bagi peserta DPLK, serta mengoptimalkan sistem dan prosedur yang ada agar lebih efisien dan responsif terhadap kebutuhan nasabah.

Dengan pendekatan Kaizen, workshop ini menekankan pentingnya kolaborasi tim, berbagi ide, dan melibatkan seluruh pihak dalam menciptakan perbaikan yang berkelanjutan. Setiap perubahan yang diterapkan bertujuan untuk meningkatkan kepuasan nasabah, mengoptimalkan proses bisnis, serta memperkuat keberlanjutan perusahaan dalam menyediakan solusi dana pensiun yang lebih baik.

Melalui Kaizen Workshop ini, PertaLife Insurance dan DPLK PertaLife berkomitmen untuk terus melakukan inovasi dan perbaikan, guna memberikan layanan yang lebih baik dan lebih efisien dalam memenuhi kebutuhan nasabah di masa depan.

30 Oktober 2024

## BEST LIFE INSURANCE 2024

**82** Pada Kamis, 30 Oktober 2024, PT Perta Life Insurance (PertaLife Insurance) berhasil meraih penghargaan di ajang Indonesia Best Life Insurance 2024 yang diselenggarakan oleh Warta Ekonomi. Penghargaan ini diberikan atas kinerja dan komitmen PertaLife Insurance dalam menyediakan layanan asuransi jiwa berkualitas tinggi serta kontribusinya yang signifikan dalam industri asuransi di Indonesia.

Acara yang berlangsung di Ballroom Hotel Sultan Jakarta ini, dihadiri oleh para pelaku industri, stakeholder, dan tokoh penting lainnya. PertaLife Insurance merasa terhormat dan bangga atas prestasi ini, yang merupakan bukti keberhasilan perusahaan dalam memenuhi standar kualitas dan pelayanan terbaik bagi nasabah serta masyarakat.

Dengan penghargaan ini, PertaLife Insurance semakin termotivasi untuk terus berinovasi dan meningkatkan layanan asuransi, dengan tujuan untuk memberikan perlindungan yang lebih baik dan berkelanjutan kepada seluruh nasabahnya.

1 November 2024

## MCU PELITA AIR SERVICE

**83** Pada awal November 2024, PertaLife Insurance menyelenggarakan program Medical Check-Up (MCU) gratis untuk karyawan Pelita Air Service. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran tentang pentingnya pemeriksaan kesehatan secara rutin dan mendukung kesejahteraan para karyawan.

Sebanyak 70 karyawan Pelita Air Service mengikuti kegiatan ini yang dilaksanakan di kantor Pelita Air Service, Pondok Cabe. Dengan adanya kegiatan ini, PertaLife Insurance berharap dapat memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan kualitas kesehatan karyawan, serta mempererat hubungan kemitraan dengan perusahaan-perusahaan yang menjadi mitra.

Program MCU ini merupakan bagian dari komitmen PertaLife Insurance untuk selalu mendukung dan memberikan perhatian terhadap kesehatan karyawan, sebagai aset penting bagi kesuksesan bersama.

5 November 2024

## PRA RUPS TAHUNAN - ALANA BOGOR

**84** PertaLife Insurance mengadakan PRA RUPS Tahunan yang diselenggarakan di Alana Bogor. Acara ini dihadiri oleh jajaran direksi, komisaris, serta perwakilan VP yang terlibat dalam rangka mempersiapkan agenda dan strategi perusahaan menuju Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan yang akan datang.

Selama pra RUPS, para pemangku kepentingan mendiskusikan berbagai aspek penting dalam laporan kinerja perusahaan, termasuk pencapaian tahun sebelumnya, serta strategi dan rencana kerja untuk tahun mendatang. Pembahasan fokus pada penguatan posisi pasar, pengembangan produk, dan implementasi kebijakan yang mendukung visi dan misi perusahaan untuk mencapai hasil yang lebih baik.

Acara ini juga menjadi kesempatan untuk mengevaluasi tantangan yang dihadapi perusahaan, serta mencari solusi dan inovasi untuk memastikan bahwa PertaLife Insurance tetap dapat bersaing secara efektif di pasar asuransi. Para peserta juga membahas langkah-langkah konkret untuk memperbaiki dan meningkatkan kinerja perusahaan

dalam berbagai lini, termasuk operasional, layanan pelanggan, serta pengelolaan sumber daya manusia.

Dengan suksesnya pelaksanaan PRA RUPS ini, PertaLife Insurance semakin siap untuk menghadapi RUPS Tahunan yang akan datang, dengan strategi yang jelas dan terarah demi memastikan keberlanjutan dan pertumbuhan perusahaan di masa depan.

6 November 2024

## KOLABORASI PERTALIFE INSURANCE DENGAN PERTAMINA - PROGRAM BEHAVIOUR SKILL FOR THE FUTURE (BEST)

**85** Pada Rabu, 6 November 2024, PertaLife Insurance secara resmi meluncurkan program Behaviour Skill for the Future (BEST), yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi kepemimpinan di tingkat Vice President dan Department Head. Acara peluncuran ini berlangsung di Ballroom PertaLife Insurance Lt.12, dan dihadiri oleh jajaran manajemen PertaLife Insurance serta perwakilan dari PT Pertamina (Persero), yang turut berkolaborasi dalam penyelenggaraan program ini.

Program BEST dirancang untuk mengembangkan keterampilan perilaku yang dibutuhkan oleh pemimpin masa depan dalam menghadapi tantangan industri yang semakin dinamis dan kompleks. Dengan adanya pelatihan ini, PertaLife Insurance berharap dapat membentuk pemimpin yang lebih adaptif, inovatif, dan mampu menghadapi perubahan di masa depan.

Peluncuran program BEST ini sejalan dengan komitmen PertaLife Insurance dan Pertamina Group dalam mencetak pemimpin-pemimpin berkualitas yang tidak hanya memiliki keahlian teknis, tetapi juga kemampuan untuk memimpin dan menginspirasi tim menuju kesuksesan yang berkelanjutan.

7 November 2024

## KAIZEN DPLK

**86** PertaLife Insurance mengadakan acara Kaizen Workshop yang melibatkan DPLK PertaLife (Dana Pensiun Lembaga Keuangan) untuk meningkatkan kualitas dan efisiensi layanan perusahaan. Workshop ini bertujuan untuk menggali dan menerapkan prinsip-prinsip Kaizen, yaitu filosofi Jepang yang mengutamakan perbaikan berkelanjutan dalam setiap aspek operasional.

Dalam workshop ini, peserta dari PertaLife Insurance dan DPLK PertaLife bersama-sama melakukan analisis dan diskusi untuk menemukan solusi yang lebih efektif dalam meningkatkan layanan pensiun kepada nasabah, serta memperbaiki proses-proses internal yang ada. Fokus utama adalah untuk menemukan cara-cara baru dalam memberikan nilai tambah bagi peserta DPLK, serta mengoptimalkan sistem dan prosedur yang ada agar lebih efisien dan responsif terhadap kebutuhan nasabah.

Dengan pendekatan Kaizen, workshop ini menekankan pentingnya kolaborasi tim, berbagi ide, dan melibatkan seluruh pihak dalam menciptakan perbaikan yang berkelanjutan. Setiap perubahan yang diterapkan bertujuan untuk meningkatkan kepuasan nasabah, mengoptimalkan proses bisnis, serta memperkuat keberlanjutan perusahaan dalam menyediakan solusi dana pensiun yang lebih baik.

Melalui Kaizen Workshop ini, PertaLife Insurance dan DPLK PertaLife berkomitmen untuk terus melakukan inovasi dan perbaikan, guna memberikan layanan yang lebih baik dan lebih efisien dalam memenuhi kebutuhan nasabah di masa depan.

8 November 2024

## AWARDING AAJI

**87** PertaLife Insurance dengan bangga menerima penghargaan pada acara Awarding AAJI (Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia) yang diselenggarakan pada tanggal 8 November 2024. Acara bergengsi ini diadakan untuk memberikan penghargaan kepada perusahaan-perusahaan asuransi jiwa yang telah menunjukkan kinerja luar biasa dan kontribusi signifikan terhadap industri asuransi di Indonesia.

Dalam acara tersebut, PertaLife Insurance diakui atas komitmennya yang tinggi dalam memberikan layanan terbaik kepada nasabah serta inovasi yang telah diterapkan dalam pengembangan produk asuransi. Penghargaan ini juga mencerminkan kualitas pelayanan yang terus ditingkatkan, pemanfaatan teknologi digital, serta perhatian

terhadap keberlanjutan industri asuransi jiwa.

Penerimaan penghargaan ini merupakan bukti atas dedikasi PertaLife Insurance dalam meningkatkan kepercayaan dan kepuasan pelanggan, serta kontribusinya dalam memajukan industri asuransi jiwa di Indonesia. Acara ini juga menjadi momen penting untuk memperkuat jaringan dan hubungan baik antara perusahaan asuransi, regulator, dan para pelaku industri lainnya.

Dengan penghargaan ini, PertaLife Insurance berkomitmen untuk terus memberikan layanan terbaik dan berinovasi dalam memenuhi kebutuhan nasabah, serta memperkuat posisinya sebagai pemimpin dalam industri asuransi jiwa di Indonesia.

8 November 2024

## MUNAS HIMPANA

**88** Pada Jumat, 8 November 2024, Perhimpunan Pensiunan Pertamina (HIMPANA) kembali menggelar Musyawarah Nasional (MUNAS) ke-XIII yang berlangsung di Ballroom Hotel Golden Boutique Kemayoran, Jakarta. Acara ini dihadiri oleh anggota HIMPANA dari berbagai wilayah serta perwakilan dari PT Pertamina (Persero).

MUNAS ke-XIII HIMPANA ini menjadi ajang penting untuk membahas berbagai isu strategis yang berkaitan dengan kesejahteraan para pensiunan, pengembangan program-program pensiun yang lebih baik, serta penguatan solidaritas antar anggota. Selain itu, acara ini juga menjadi wadah untuk merumuskan rencana-rencana kerja HIMPANA ke depan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup pensiunan Pertamina melalui berbagai program yang bermanfaat.

Sebagai organisasi yang memiliki peran penting dalam memperjuangkan hak-hak pensiunan, HIMPANA terus berupaya memberikan kontribusi positif kepada para anggotanya, serta memperkuat hubungan dengan PT Pertamina dalam mendukung kesejahteraan pensiunan di masa depan.



11 November 2024

## SINERGI DPLK PERTALIFE DENGAN PT INDUSTRI KEMASAN SEMEN GRESIK

**89** Pada Senin, 11 November 2024, DPLK PertaLife melakukan kunjungan ke PT Industri Kemas Semen Gresik (PT IKSG), anak perusahaan dari Semen Indonesia Group. Kunjungan ini merupakan bagian dari upaya untuk memperkuat sinergi antara DPLK PertaLife dan klien melalui sosialisasi mengenai manfaat dari Program Pensiun Iuran Pasti (PIIP).

Acara yang dilaksanakan di Ruang Rapat Director PT IKSG ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam kepada karyawan PT IKSG mengenai manfaat dan keunggulan dari program pensiun yang dapat membantu mereka merencanakan masa pensiun yang lebih baik dan terjamin. Selain itu, program PIIP ini juga merupakan langkah strategis untuk mendukung kesejahteraan jangka panjang para karyawan.

Kegiatan ini mencerminkan komitmen DPLK PertaLife dalam mengedukasi masyarakat tentang pentingnya persiapan dana pensiun dan memberikan solusi terbaik untuk kebutuhan pensiun yang aman dan nyaman.

20 November 2024

## RUPST & RUPSLB

**90** PertaLife Insurance sukses menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan dan RUPS Luar Biasa pada 20 November 2024. Acara yang dihadiri oleh para pemegang saham, direksi, dan komisaris perusahaan ini menjadi momen penting dalam merumuskan kebijakan strategis serta membahas berbagai isu penting terkait perkembangan perusahaan.

Dalam RUPS Tahunan, perusahaan mengungkapkan laporan kinerja sepanjang tahun sebelumnya, mengevaluasi pencapaian, serta merumuskan langkah-langkah strategis untuk mencapai target-target yang lebih ambisius di tahun mendatang. Para peserta membahas keberhasilan dan tantangan yang dihadapi perusahaan, termasuk penyesuaian dengan regulasi terbaru dan perubahan dinamika pasar yang mempengaruhi industri asuransi.

Sementara itu, dalam RUPS Luar Biasa, perusahaan melakukan pembahasan mengenai perubahan penting yang memerlukan persetujuan para pemegang saham, termasuk pergantian pengurus atau keputusan strategis lainnya yang bertujuan untuk mendukung keberlanjutan dan perkembangan perusahaan. Keputusan yang diambil dalam RUPS Luar Biasa ini diharapkan dapat meningkatkan kinerja perusahaan dan memperkuat posisi PertaLife Insurance di pasar asuransi jiwa.

Kedua rapat ini mencerminkan komitmen PertaLife Insurance untuk terus beradaptasi dengan perubahan yang ada, menjaga integritas, serta mengedepankan transparansi dalam pengelolaan perusahaan. Dengan langkah strategis yang tepat, PertaLife Insurance siap menghadapi tantangan industri dan berkontribusi lebih besar bagi pemegang saham dan masyarakat.



21 November 2024

## TJSP BALI PEMERINTAH KABUPATEN BADUNG

**91** Pada Kamis, 21 November 2024, PertaLife Insurance kembali menerima apresiasi dari Pemerintah Kabupaten Badung atas komitmennya yang tinggi dalam melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan (TJSP). Penghargaan tersebut diserahkan oleh PLT Bupati Badung, I Ketut Suiasa, dan diterima oleh VP Operation & Claim PertaLife Insurance, Luh Ayu Santi Utamidewi, dalam acara Gathering TJSP yang berlangsung di The Stones Hotel Legian, Bali.

Penghargaan ini mencerminkan keberhasilan PertaLife Insurance dalam berkontribusi positif terhadap masyarakat melalui berbagai program sosial yang berfokus pada lingkungan, pendidikan, kesehatan, dan pemberdayaan masyarakat. Dengan komitmen berkelanjutan, PertaLife Insurance berperan aktif dalam mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs) di tingkat lokal.

Acara ini menjadi momentum penting dalam mempererat hubungan antara PertaLife Insurance dengan Pemerintah Kabupaten Badung, serta menunjukkan dukungan perusahaan terhadap pembangunan sosial yang lebih inklusif dan berkelanjutan.

21 November 2024

## TTD PKS DPLK (BSI)

**92** Pada Kamis, 21 November 2024, PT PertaLife Insurance (PertaLife Insurance) dan Koperasi Karyawan Syariah BSI (Kopkarsyah BSI) resmi menjalin kerja sama dalam pengelolaan Dana Pensiun. Penandatanganan perjanjian kerjasama ini dilakukan oleh Pengurus DPLK PertaLife, Deny Kuriniawan, bersama Ketua Pengurus Kopkarsyah BSI, Pardi Setiawan.

Acara yang berlangsung di Ballroom PertaLife Lt.12 ini menjadi langkah strategis untuk mendukung kesejahteraan karyawan melalui pengelolaan dana pensiun yang lebih terstruktur dan berkelanjutan. Dengan adanya kerja sama ini, kedua pihak berkomitmen untuk memberikan manfaat maksimal bagi anggota Kopkarsyah BSI dalam perencanaan pensiun mereka, serta memberikan solusi yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.

Penandatanganan ini juga menandai semakin eratnya kolaborasi antara perusahaan dan koperasi dalam menciptakan masa depan yang lebih baik bagi karyawan, serta memperluas akses layanan keuangan yang dapat mendukung kehidupan yang lebih sejahtera di masa depan.



24 November 2024

## PERTAMINA ECO RUNFEST

**93** Pada Minggu, 24 November 2024, PertaLife Insurance, sebagai afiliasi dari PT Pertamina (Persero), memberikan dukungan penuh terhadap Pertamina Eco Run Fest 2024, yang berlangsung di Istora Senayan, Jakarta.

Acara ini bertujuan untuk mendorong kesadaran akan pentingnya gaya hidup sehat dan ramah lingkungan, serta menjadi ajang untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam kegiatan olahraga yang bermanfaat. Sebagai perusahaan yang peduli terhadap kesejahteraan dan keberlanjutan, PertaLife Insurance turut berperan aktif dalam acara ini untuk mendukung inisiatif hijau dan mempromosikan pentingnya menjaga kesehatan fisik di tengah masyarakat.

Dengan semangat ONE Pertamina, PertaLife Insurance berharap bahwa kegiatan ini dapat memberikan dampak positif yang lebih luas bagi masyarakat, serta menginspirasi lebih banyak orang untuk menjaga kesehatan tubuh dan lingkungan mereka.

26 November 2024

## LEADERSHIP TALKS PAK FADJAR DJOKO SANTOSO

**94** Pada Selasa, 26 November 2024, PertaLife Insurance sukses menggelar forum Leadership Talks dengan tema “Great Leaders, Great Influencers” di Ballroom PertaLife Insurance, lantai 12. Acara ini diadakan secara hybrid, memungkinkan partisipasi baik secara langsung maupun virtual.

Forum ini menghadirkan Fadjar Djoko Santoso, VP Corporate Communication PT Pertamina (Persero), sebagai narasumber utama. Dalam sesi tersebut, Fadjar membahas tentang bagaimana seorang pemimpin yang hebat dapat menjadi pengaruh yang positif bagi tim dan organisasi, serta pentingnya komunikasi yang efektif dalam memimpin dengan integritas dan memberikan inspirasi.

Acara ini menjadi platform yang berharga bagi para perwira PertaLife Insurance untuk memperdalam wawasan mengenai kepemimpinan dan pengaruh yang dapat dimiliki oleh seorang pemimpin dalam konteks dunia korporasi. PertaLife Insurance berkomitmen untuk terus mengembangkan kapasitas dan kualitas kepemimpinan di lingkungan perusahaan melalui acara seperti ini.

29 November 2024

## KOLABORASI PERTALIFE INSURANCE DENGAN PERTAMINA RETAIL - WELLNESS PROGRAM FUELFIT

**95** Pada Jumat, 29 November 2024, PT Pertamina Retail bekerja sama dengan PT Perta Life Insurance menggelar program Wellness Program bertajuk FuelFit. Acara ini berlangsung di ComHub area SPBU 31.128.02 MT Haryono dan Tebet Eco Park, Jakarta, dengan tujuan untuk meningkatkan kesadaran hidup sehat bagi masyarakat dan pelanggan.

Program FuelFit mengedepankan pentingnya kesehatan fisik dan mental dalam kehidupan sehari-hari. Melalui berbagai kegiatan, seperti olahraga ringan, seminar kesehatan, serta pemeriksaan kesehatan dasar, program ini memberikan manfaat langsung bagi peserta untuk menjaga kebugaran tubuh dan meningkatkan kualitas hidup.

Kolaborasi antara Pertamina Retail dan PertaLife Insurance ini adalah bagian dari komitmen kedua perusahaan dalam mendukung gaya hidup sehat serta memberikan edukasi kepada masyarakat mengenai pentingnya menjaga kesehatan dan memanfaatkan asuransi untuk perlindungan lebih lanjut.



29 November 2024

## PENGHARGAAN TOP 100 CEO

**96** Pada Jumat, 29 November 2024, Hanindio W. Hadi, Direktur Utama PertaLife Insurance, kembali meraih penghargaan bergengsi sebagai salah satu dari Top 100 CEO 2024. Penghargaan ini diberikan dalam acara Top 100 CEO & The 200 Leader Future Forum 2024 yang diselenggarakan oleh Infobank Media Group di Grand Ballroom Ritz-Carlton Mega Kuningan, Jakarta.

Penghargaan ini menegaskan kualitas kepemimpinan Hanindio W. Hadi dalam membawa PertaLife Insurance menuju puncak kesuksesan, serta keberhasilannya dalam menerapkan strategi inovatif yang mendorong perusahaan untuk terus berkembang. Sebagai salah satu CEO terkemuka di Indonesia, Hanindio telah memberikan kontribusi besar dalam dunia industri asuransi, meningkatkan kualitas pelayanan, serta memberikan dampak positif kepada masyarakat melalui berbagai program perusahaan.

Acara ini juga menjadi momentum penting untuk berbagi inspirasi dan pengetahuan antara para pemimpin bisnis di Indonesia, serta memperkuat jaringan dalam membangun masa depan yang lebih baik untuk dunia usaha.

4 Desember 2024

## SYUKURAN WAKIL MENTERI KOPERASI PERTALIFE

**97** Insurance dengan bangga menjadi tuan rumah dalam acara Syukuran Wakil Menteri Koperasi yang diselenggarakan di Ballroom PertaLife Insurance. Acara ini dihadiri oleh berbagai pemangku kepentingan dari kementerian, serta perwakilan dari industri koperasi, dan tentunya jajaran manajemen PertaLife Insurance.

Acara syukuran ini menjadi momen penting untuk mempererat hubungan antara PertaLife Insurance dengan Kementerian Koperasi dan UKM, sekaligus sebagai bentuk kolaborasi strategis yang berfokus pada pengembangan sektor koperasi dan kewirausahaan di Indonesia. Dalam acara tersebut, Wakil Menteri Koperasi memberikan sambutan yang mengapresiasi kontribusi PertaLife Insurance dalam mendukung keberlanjutan dan pertumbuhan koperasi melalui berbagai program dan inisiatif.

Sebagai bagian dari kolaborasi, PertaLife Insurance menunjukkan komitmennya untuk terus mendukung pengembangan koperasi dengan menyediakan berbagai solusi asuransi yang dapat membantu meningkatkan kesejahteraan anggota koperasi dan masyarakat secara luas. Selain itu, acara ini juga memberikan kesempatan untuk berdiskusi dan berbagi ide mengenai peluang dan tantangan yang dihadapi oleh sektor koperasi serta potensi yang dapat dikembangkan bersama antara PertaLife Insurance dan Kementerian Koperasi.

Dengan acara ini, PertaLife Insurance menegaskan kembali perannya sebagai mitra yang aktif dalam mendorong kemajuan sektor koperasi di Indonesia, serta mendukung sinergi antara sektor swasta dan pemerintah untuk kesejahteraan bersama.

8 Desember 2024

## LRT FUN RUN

**98** PertaLife Insurance dengan bangga menjadi salah satu sponsor dalam acara LRT Fun Run 2024, yang digelar pada 8 Desember 2024. Sebagai bagian dari komitmen untuk mendukung gaya hidup sehat dan aktif, PertaLife Insurance juga ikut berpartisipasi sebagai peserta dalam event ini, yang melibatkan ribuan orang dari berbagai kalangan.

LRT Fun Run 2024 merupakan sebuah acara yang bertujuan untuk mempromosikan kegiatan olahraga, kebugaran, serta memupuk semangat kebersamaan dalam masyarakat. Dengan menjadi sponsor dan peserta, PertaLife Insurance turut mendukung tujuan acara untuk mengedukasi masyarakat mengenai pentingnya kesehatan fisik dan mental, serta mempererat hubungan sosial melalui aktivitas bersama.

Sebagai bagian dari sinergi, PertaLife Insurance bersama dengan berbagai pihak lainnya memberikan kontribusi positif bagi keberhasilan acara ini, yang juga sejalan dengan program-program perusahaan untuk mendukung komunitas dan kesejahteraan sosial. Keikutsertaan dalam acara ini memperkuat posisi PertaLife Insurance sebagai perusahaan yang peduli terhadap kesehatan dan kesejahteraan masyarakat.

Melalui dukungan pada LRT Fun Run, PertaLife Insurance tidak hanya menunjukkan komitmennya dalam mempromosikan gaya hidup sehat, tetapi juga memperlihatkan dedikasi untuk terus berkolaborasi dengan berbagai pihak dalam rangka mencapai tujuan bersama yang lebih besar.

10 Desember 2024

## TTD PKS DPLK DENGAN PGN

**99** Pada Selasa, 10 Desember 2024, DPLK PertaLife melakukan penandatanganan kerja sama strategis dengan PT Perusahaan Gas Negara (PGN) melalui Program Pensiun Iuran Pasti (PIIP), yang bertujuan untuk memperkuat sinergi di lingkungan Pertamina Group. Perjanjian tersebut ditandatangani oleh Hanindio W. Hadi, Direktur Utama PertaLife Insurance, dan Rachmat Utama, Direktur SDM dan Penunjang Bisnis PGN, di Gedung PGN.

Kerja sama ini merupakan bagian dari upaya untuk memberikan manfaat jangka panjang bagi seluruh karyawan PGN melalui program pensiun yang aman dan terkelola dengan baik. DPLK PertaLife berkomitmen untuk mendukung PGN dalam memberikan kemudahan akses bagi karyawan dalam merencanakan dan mengelola dana pensiun mereka, sekaligus memperkuat kolaborasi antara dua perusahaan dalam membangun kesejahteraan karyawan di bawah naungan Pertamina Group.

18 Desember 2024

## BUSINESS REFLECTION & STAKEHOLDERS GATHERING

**100** Pada Rabu, 18 Desember 2024, PT Perta Life Insurance (PertaLife Insurance) menggelar forum Business Reflection & Stakeholders Gathering di Hotel Borobudur, Jakarta, yang menyoroti komitmennya dalam mendukung penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 117. Acara ini menjadi momen penting bagi perusahaan untuk menunjukkan kesiapan dan strategi dalam menghadapi tantangan regulasi global yang terus berkembang, khususnya dalam sektor asuransi.

Forum ini dihadiri oleh berbagai stakeholders penting dan menjadi wadah untuk berbagi pengetahuan mengenai pentingnya kepatuhan terhadap regulasi akuntansi terbaru serta dampaknya terhadap kestabilan dan transparansi keuangan perusahaan. PertaLife Insurance berkomitmen untuk terus memperbaiki praktik bisnisnya sesuai dengan standar yang berlaku demi menjaga kredibilitas dan kepercayaan stakeholder.

19 Desember 2024

## PENGHARGAAN INDONESIA CEO EXCELLENCE AWARDS 2024

**101** Pada Kamis, 19 Desember 2024, Direktur Utama PertaLife Insurance, Hanindio W. Hadi, menerima penghargaan Indonesia CEO Excellence 2024 dari Warta Ekonomi. Penghargaan ini diberikan dalam kategori Embracing Digital Transformation and Innovation to Enhance Insurance Services and Customer Experience: Life Insurance, sebagai pengakuan atas upaya luar biasa yang dilakukan oleh PertaLife Insurance dalam memanfaatkan transformasi digital dan inovasi untuk meningkatkan layanan asuransi serta pengalaman pelanggan.

Acara penganugerahan yang berlangsung di Ballroom The Sultan Hotel, Jakarta, menjadi momen penting bagi PertaLife Insurance, yang menutup tahun 2024 dengan prestasi yang menggembirakan. Pencapaian ini menegaskan komitmen perusahaan dalam beradaptasi dengan tren digital dan memberikan layanan yang lebih baik dan lebih efisien kepada para nasabah.

30 Desember 2024

## TTD PKS ITB DENGAN DPLK

**102** Pada 30 Desember 2024, DPLK PertaLife melakukan langkah strategis dengan menjalin sinergi bersama Institut Teknologi Bandung (ITB) untuk pengelolaan Program Pensiun Iuran Pasti (PIIP). Penandatanganan perjanjian kerja sama ini dilakukan oleh Pengurus DPLK PertaLife, Deny Kurniawan, dan Kepala UPT Logistik ITB, Augie Widyotriatmo, ST., MT., Ph.D., dengan disaksikan oleh Direktur Utama PertaLife Insurance, Hanindio W. Hadi.

Kerja sama ini bertujuan untuk memperkuat kinerja bisnis PertaLife Insurance, khususnya dalam pengelolaan dana pensiun untuk lembaga pendidikan seperti ITB. Ini menjadi salah satu wujud komitmen perusahaan dalam meningkatkan layanan dan memberikan manfaat berkelanjutan bagi klien di sektor pendidikan.

# 02

# IKHTISAR PERUSAHAAN

Company Overview





# PROFIL PERUSAHAAN

## PROFIL PERUSAHAAN

**Nama Perusahaan**

PT Perta Life Insurance

**Alamat Kantor Pusat**

Gedung Tamansari Parama Boutique Office Lantai  
11 & 12  
Jl. K.H. Wahid Hasyim 84-88  
Jakarta Pusat 10340

**No. Telpon**

021-2788 6700

**No. Faksimili**

021-2788 6678

**Jenis Badan Hukum**

Perusahaan Terbatas

**Akta Pendirian Perusahaan**

Akta Nomor 84 tanggal 28 Juni 1985 di hadapan  
Notaris Sinta Suskito, SH.

**Nomor Izin**

Kep-082/KM.11/1986 tanggal 12 Agustus 1986

**Usaha Wilayah Pemasaran**

Seluruh Indonesia



## KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM



## SKALA ORGANISASI

Jumlah Pekerja



174 Orang

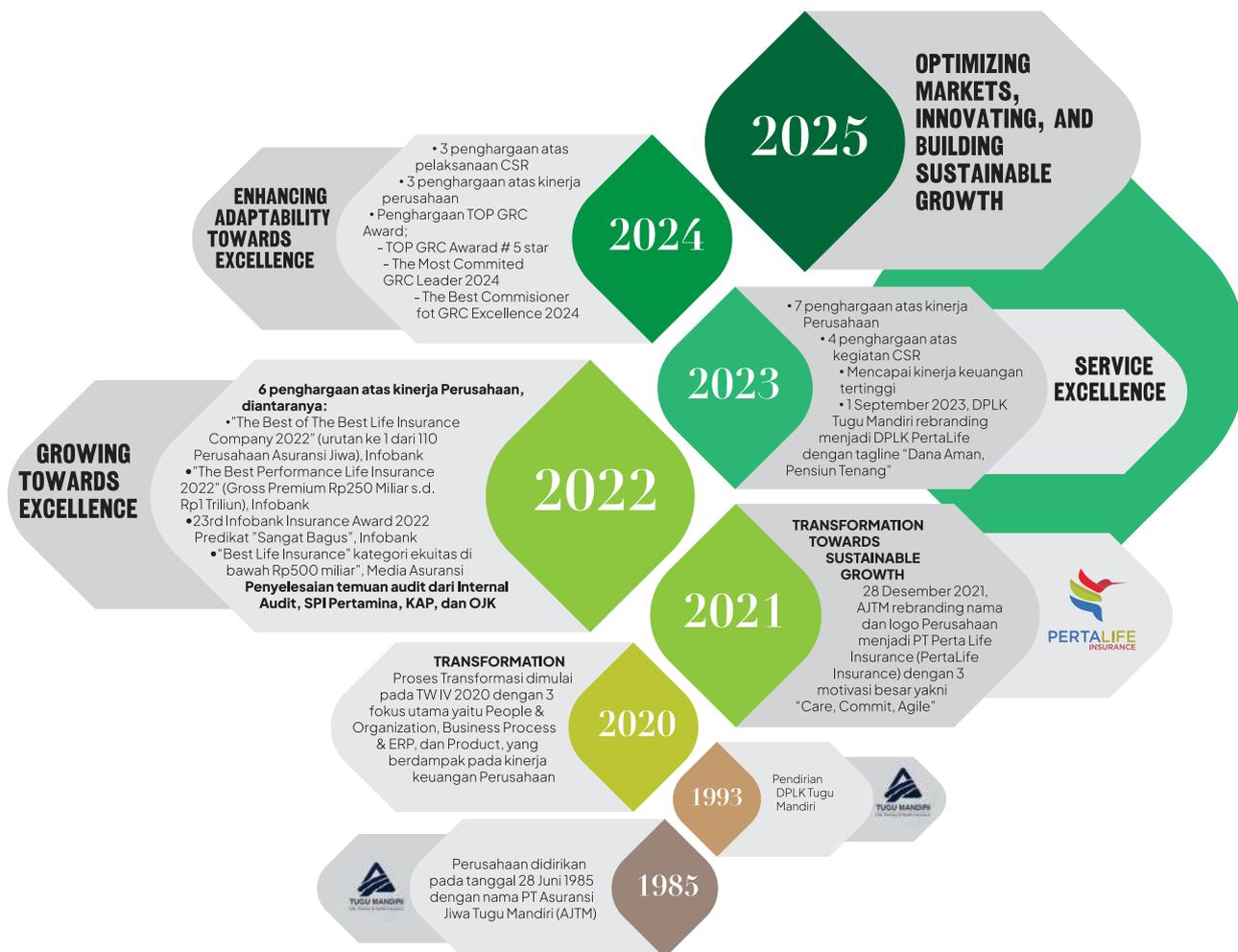
Kantor Pelayanan Daerah



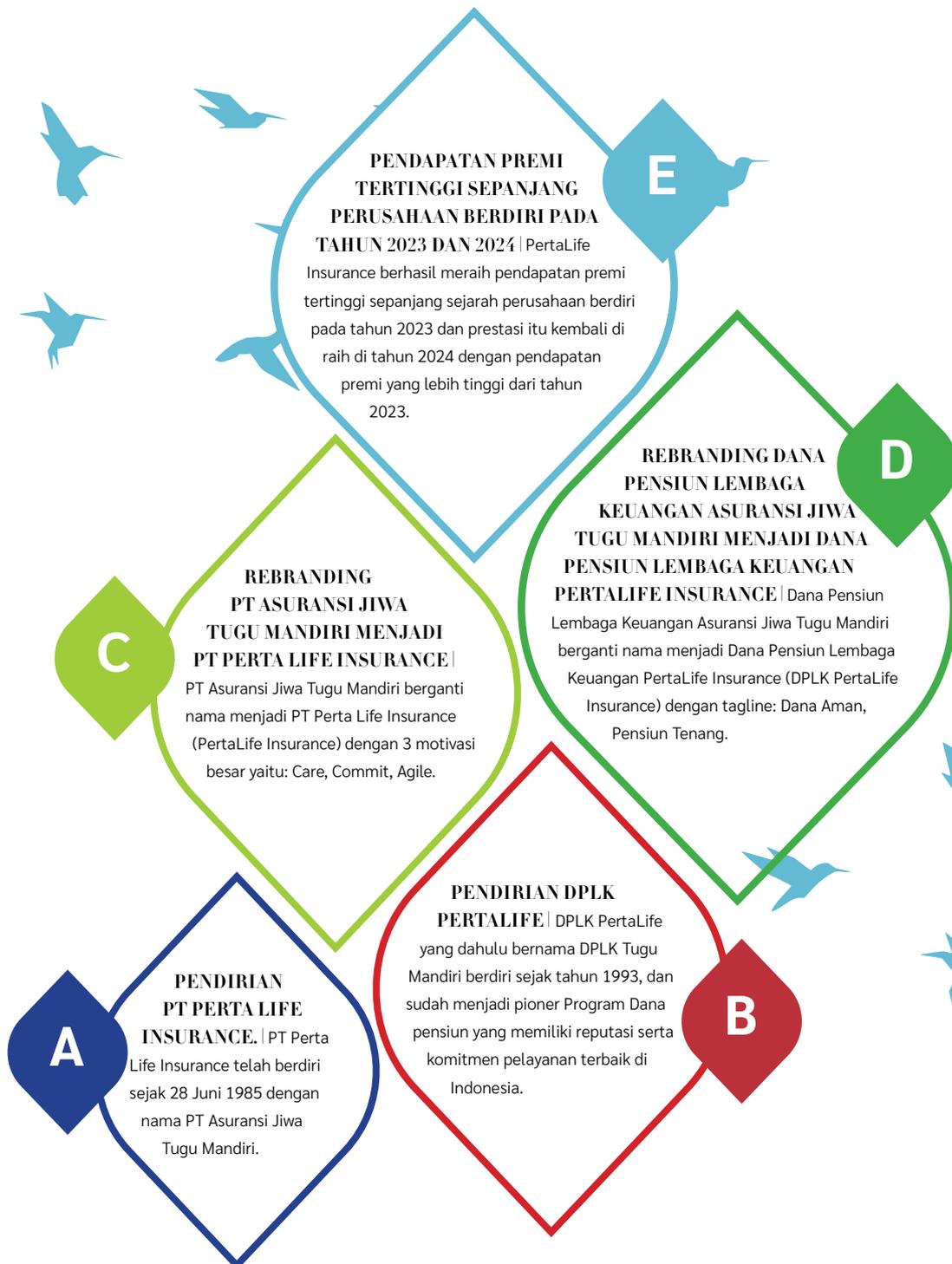
6 Kantor

- Medan • Semarang • Surabaya
- Dumai • Balongan • Cilacap

## SEJARAH DAN PERKEMBANGAN PERUSAHAAN



PertaLife Insurance telah melalui beberapa momen penting dan tonggak sejarah yang menunjukkan perkembangan dan kesuksesan perusahaan dalam memberikan layanan asuransi yang inovatif serta berkomitmen terhadap keberlanjutan.



## Momen Penting yang telah dicapai oleh PertaLife Insurance

Bisnis PT Perta Life Insurance, yang sebelumnya dikenal sebagai PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri, berkembang dengan sangat baik setelah melakukan transformasi berkelanjutan dalam lima tahun terakhir yang berfokus pada peningkatan kinerja keuangan, peningkatan kapasitas SDM, bisnis proses yang efisien yang diperoleh dari bisnis yang sehat dan berkelanjutan .



### PENCAPAIAN KEUANGAN

Pada tahun 2024, PertaLife Insurance berhasil membukukan pendapatan premi bruto sebesar Rp1,25 triliun, tertinggi sejak perusahaan berdiri.

Perusahaan kembali mencatat laba bersih tertinggi sepanjang sejarah perusahaan berdiri, mencapai Rp97,18 miliar, meningkat 1,09% dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp96,14 miliar.



### STRATEGI BISNIS

PertaLife Insurance fokus pada optimalisasi pendapatan melalui berbagai inovasi produk yang menasar captive market Pertamina grup untuk meningkatkan market share di lingkungan Pertamina. Perusahaan juga tengah menjalankan berbagai regulasi dan implementasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 117, yang diharapkan meningkatkan transparansi dan relevansi informasi keuangan di industri asuransi Indonesia.



### INOVASI DAN TRANSFORMASI

PertaLife Insurance telah melakukan beberapa inovasi dan transformasi signifikan dalam beberapa tahun terakhir untuk mengoptimalkan kinerja bisnis dan tetap relevan dalam industri asuransi. Berikut adalah beberapa langkah penting yang diambil oleh PertaLife Insurance :

## **1. Rebranding dan Transformasi**

Pada tahun 2021, PertaLife Insurance melakukan rebranding dari Asuransi Jiwa Tugu Mandiri menjadi PertaLife Insurance. Langkah ini bertujuan untuk memperkuat identitas perusahaan, yang lebih modern dan relevan dengan visi dan misi jangka panjang perusahaan. Rebranding ini mencerminkan komitmen perusahaan untuk terus berinovasi dan berkembang, memberikan pelayanan yang lebih baik, serta memperluas pangsa pasar.

## **2. Fokus pada Inovasi Produk Asuransi Kumpulan dan Digitalisasi**

PertaLife Insurance mengembangkan produk asuransi kumpulan, baik dari jenis produk asuransi jiwa, kesehatan dan juga dana pensiun, yang ditujukan untuk segmen pasar korporasi, terutama bagi karyawan di Pertamina Group.

Dalam beberapa tahun terakhir, PertaLife Insurance mendorong inovasi produk yang relevan dengan captive market sehingga berdampak pada pencapaian premi yang didukung dengan pengelolaan biaya operasional yang efisien dalam rangka keberlanjutan bisnis perusahaan. Selain itu, PertaLife Insurance juga fokus pada digitalisasi proses bisnis untuk meningkatkan layanan pelanggan, mempercepat klaim, dan memperbaiki pengalaman pelanggan.

## **3. Kepatuhan terhadap Regulasi**

Sebagai bentuk komitmen kepatuhan terhadap standar akuntansi terkini, PertaLife Insurance saat ini sudah menerapkan PSAK 117, yang bertujuan untuk meningkatkan transparansi laporan keuangan.

## **4. Perencanaan Keuangan dan Peningkatan Modal**

Perusahaan berencana untuk meningkatkan modal menjadi Rp1 triliun pada tahun 2028, seiring dengan POJK No 23 Tahun 2023. Keharusan peningkatan modal ini akan memperkuat posisi keuangan dan mendukung ekspansi lebih lanjut dalam pasar asuransi jiwa Indonesia.

## **6. Integrasi Teknologi dan Inovasi Produk**

PertaLife Insurance juga berinvestasi dalam teknologi dan platform digital untuk memperluas saluran distribusi, memungkinkan pelanggan untuk mengakses produk dan layanan mereka dengan lebih mudah dan efisien. Hal ini mencakup kemudahan dalam pembelian polis secara online, serta penggunaan aplikasi untuk mempermudah klaim dan interaksi dengan pelanggan.

Transformasi yang dilakukan oleh PertaLife Insurance mencerminkan adaptasi terhadap perkembangan industri asuransi yang semakin digital dan terregulasi. Fokus PertaLife Insurance pada inovasi produk, peningkatan modal, dan pemanfaatan teknologi digital menunjukkan bahwa perusahaan berusaha untuk tetap bersaing dalam industri yang kompetitif.

## VISI DAN MISI

# Visi

**Menjadi Perusahaan Asuransi Jiwa, Kesehatan dan Dana Pensiun yang terpercaya dan menjadi pilihan masyarakat.**

Visi PertaLife Insurance yang mengutamakan perlindungan terbaik dan nilai jangka panjang menunjukkan komitmen perusahaan terhadap keberlanjutan, baik dari sisi finansial, inovasi produk, maupun tanggung jawab sosial. Dengan upaya terus-menerus untuk beradaptasi dengan kebutuhan pasar dan memastikan kinerja yang solid, PertaLife Insurance berusaha menciptakan dampak positif yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

# Misi

- **Menyediakan produk-produk Asuransi Jiwa, Kesehatan dan Dana Pensiun yang inovatif dan kompetitif.**
- **Mengelola dana nasabah secara transparan, akurat dan akuntabel.**
- **Memberikan kepuasan pelayanan kepada nasabah secara maksimal dan terpercaya yang dilakukan dengan profesional.**
- **Memberikan nilai tambah berkelanjutan kepada para stakeholders.**

Perusahaan juga berkomitmen untuk

mengadopsi prinsip GCG dan keberlanjutan (sustainability) dalam semua operasional dan pengambilan keputusan bisnisnya, dengan mengintegrasikan faktor-faktor lingkungan, sosial, tata kelola perusahaan, manajemen risiko, dan kepatuhan (ESG & GRC) dalam setiap aspek kegiatan perusahaan.

## NILAI-NILAI INTI PERUSAHAAN YANG MENJADI DASAR DALAM OPERASIONAL DAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN

PertaLife Insurance meyakini bahwa bisnis asuransi adalah suatu bisnis yang didasarkan kepada kepercayaan nasabah sehingga senantiasa melakukan berbagai tindakan yang bertujuan menumbuhkan kepercayaan tersebut. Sebagai Upaya membangun dan memelihara kepercayaan nasabah, setiap organ perusahaan, departemen dan fungsi di dalamnya menjalankan nilai-nilai perusahaan sebagai budaya kerja yang meliputi:

### Services Excellence

Mengutamakan Kepuasan Nasabah/ Pelanggan.

### Professional

Bekerja dengan etika dan standar kerja yang tinggi.

### Integrity

Menerapkan kejujuran dan keterbukaan dalam melakukan pekerjaan.

### Responsibility & Trustworthy

Bertanggung jawab dan dapat dipercaya.

### Innovative

Berusaha mencari ide-ide baru yang dapat memberikan Nilai Tambah bagi Perusahaan.

### Teamwork

Mengutamakan kerja sama untuk mencapai tujuan bersama.

Nilai-nilai inti PertaLife Insurance **Services Excellence, Professional, Integrity, Responsibility & Trustworthy, Innovative, dan Teamwork (SPIRIT)** tersebut merupakan landasan utama dalam operasional perusahaan dan pengambilan keputusan. Nilai-nilai ini tidak hanya berfokus pada pencapaian kinerja finansial yang baik, tetapi juga pada dampak positif yang diberikan kepada nasabah, masyarakat, dan lingkungan.

Penerapan nilai-nilai inti PertaLife Insurance dalam praktik bisnis sehari-hari sangat penting untuk memastikan bahwa perusahaan tidak hanya mencapai tujuan finansial, tetapi juga tetap menjaga integritas, kualitas layanan, dan hubungan jangka panjang dengan pelanggan serta pemangku kepentingan.

Nilai-nilai inti PertaLife Insurance diterapkan dalam praktik bisnis sehari-hari dengan cara yang sangat terintegrasi dalam semua aspek operasional perusahaan. Dari produk yang dihasilkan hingga interaksi dengan pelanggan, nilai-nilai seperti **Services Excellence, Professional, Integrity, Responsibility & Trustworthy, Innovative, dan Teamwork** selalu menjadi landasan dalam pengambilan keputusan yang mempengaruhi keberhasilan perusahaan. Hal ini memastikan bahwa PertaLife Insurance tidak hanya bertumbuh secara finansial, tetapi juga tetap bertanggung jawab sosial, berkelanjutan, dan relevan dengan kebutuhan pelanggan.

Terkait dengan penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik, PertaLife Insurance berkomitmen menjalankannya di setiap aspek bisnis dan pada seluruh organ perusahaan serta seluruh departemen dan fungsi di bawahnya. Prinsip tata kelola perusahaan yang baik juga diterapkan PertaLife Insurance meliputi :

### 1. Keterbukaan

Tata kelola perusahaan yang baik ditentukan oleh tekad, kebijakan, dan tindakan manajemen perusahaan untuk menerapkan keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengungkapkan informasi material dan relevan mengenai perusahaan, yang dapat diakses oleh pemangku kepentingan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dalam bidang perasuransian serta standar, prinsip, dan praktik penyelenggaraan usaha perasuransian yang sehat.

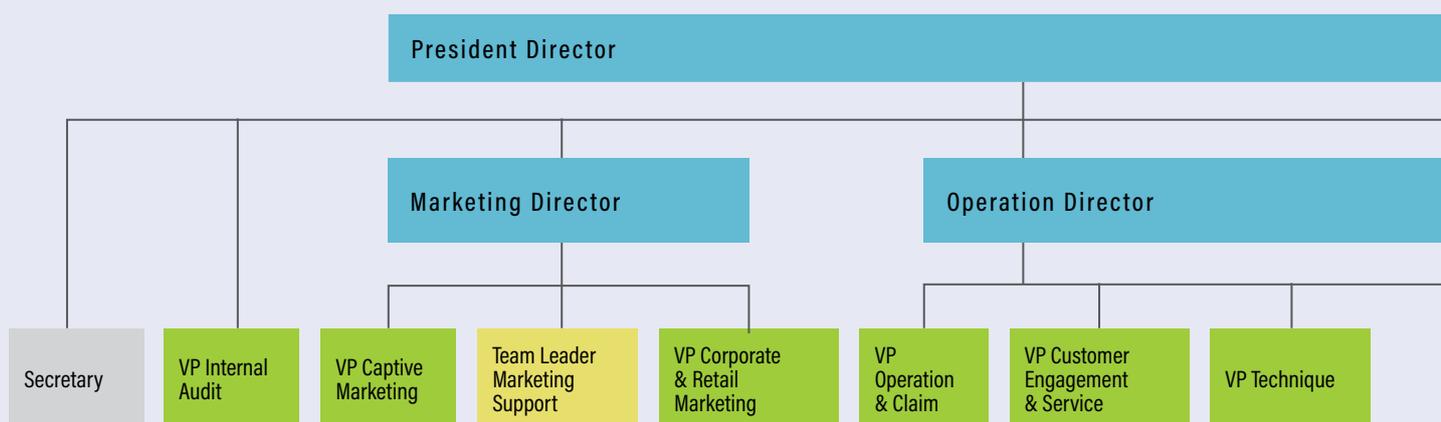
### 2. Akuntabilitas

Tata kelola perusahaan yang baik dalam perusahaan harus memiliki kejelasan fungsi dan pelaksanaan pertanggungjawaban organ perusahaan sehingga kinerja perusahaan dapat berjalan secara transparan, wajar, efektif dan efisien.

### 3. Pertanggungjawaban

Tata kelola perusahaan yang baik dalam perusahaan harus memiliki tekad dan komitmen seluruh organ perusahaan, departemen, dan fungsi dalam pengelolaan perusahaan yang

## STRUKTUR ORGANISASI



sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang perasuransian dan nilai-nilai etika serta standar, prinsip, dan praktik penyelenggaraan usaha perasuransian yang sehat.

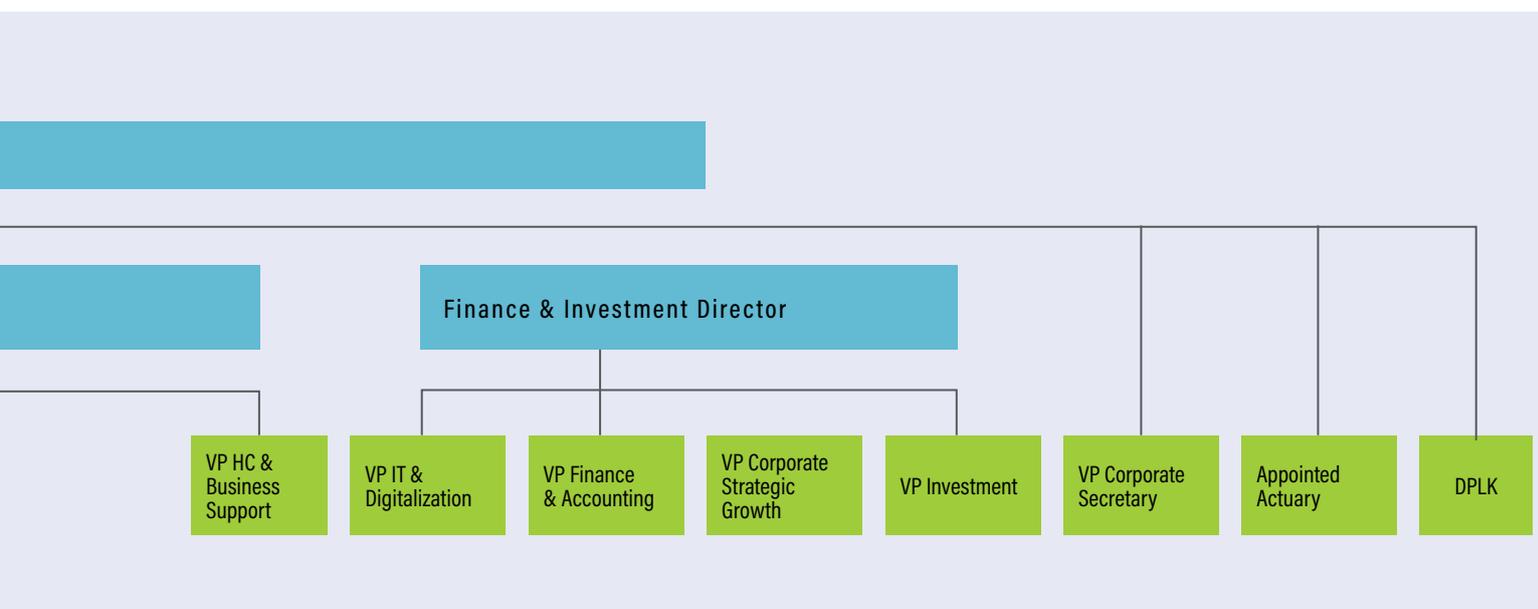
#### 4. Kemandirian

Perusahaan dikelola secara mandiri dan profesional serta bebas dari benturan kepentingan dan pengaruh atau tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang perasuransian dan nilai-nilai etika serta standar, prinsip, dan praktik penyelenggaraan usahan perasuransian yang sehat.

#### 5. Kesetaraan dan kewajaran

Tata kelola perusahaan yang baik harus dilaksanakan dengan menjunjung tinggi nilai kesetaraan, keseimbangan, dan keadilan di dalam memenuhi hak-hak pemangku kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian, ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang perasuransian dan nilai-nilai etika seta estándar, prinsip, dan praktik penyelenggaraan usaha perasuransian yang sehat.

Sistem tata kelola perusahaan yang diterapkan oleh PertaLife Insurance dirancang untuk mendukung keberlanjutan jangka panjang dengan mengutamakan transparansi, akuntabilitas, manajemen risiko yang baik, serta etika bisnis yang tinggi. Hal ini memastikan bahwa PertaLife Insurance dapat terus tumbuh dan berkembang dalam lingkungan yang dinamis, sambil memberikan nilai bagi pelanggan dan pemangku kepentingan lainnya. Keberlanjutan menjadi fokus utama dalam strategi jangka panjang perusahaan, dan tata kelola yang baik menjadi fondasi untuk mencapai tujuan tersebut.



Hingga saat ini, meskipun dalam struktur organisasi belum ada komite khusus yang menangani aspek keberlanjutan, namun penerapan aspek keberlanjutan sejauh ini dijalani oleh Fungsi Corporate Secretary melalui tim Corporate Communication dan diawasi sepenuhnya langsung oleh jajaran Direksi.

## SUSUNAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI PT PERTA LIFE INSURANCE

Bayu Kusuma Dewanto  
Komisaris Utama

# KOMISARIS

Dewan Komisaris adalah organ perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan khusus sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan serta memberi nasihat kepada Direksi untuk kepentingan perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan dan tidak dimaksudkan untuk kepentingan pihak atau golongan tertentu.



**Bambang Triono**  
Komisaris Utama

**Haris Anwar**  
Komisaris Independen





# Bayu Kusuma Dewanto

## Komisaris Utama

Diangkat menjadi Komisaris Utama PT Perta Life Insurance berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 21 Juni 2024 Tentang Perubahan Pengurus PT Perta Life Insurance.

Bergelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Gadjah Mada – Yogyakarta (2002), Master of Business Administration at HULT International Business School (2013). Sebelum menjabat sebagai Komisaris Utama PT Perta Life Insurance, beliau menjabat sebagai SVP Controller & Reporting PT Pertamina (Persero) (2021 – saat ini), VP Management Analytics & Internal Charging (Persero) (2020 – 2021), dan Treasury Division Head PT Pertamina Patra Niaga (2020).



# Bambang Triono

## Komisaris Independen

Diangkat menjadi Komisaris Independen PT Perta Life Insurance berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Perta Life Insurance tanggal 19 Mei 2022 di depan Notaris Lenny Janis Ishak, SH.

Bergelar Sarjana Ilmu Pendidikan dari Universitas Tamansiswa Yogyakarta (1986) dan dilanjutkan dengan gelar Sarjana Filsafat dari Universitas Gadjah Mada Yogyakarta (1989) dan Magister Management dari Universitas Gadjah Mada (1999), beliau juga pernah menjabat di PT Pertamina (Persero) Marketing and Trading Manager (2015-2018), Manajer SDM Finance and Business Control (2013-2015), dan Beliau juga pernah menjabat sebagai Manajer HC Eksplorasi dan Produksi di PT Pertamina Eksplorasi dan Produksi Region 3 Cirebon.



# Haris Anwar

## Komisaris Independen

Diangkat menjadi Komisaris Independent PT Perta Life Insurance berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 04 Februari 2025 Tentang Perubahan Pengurus PT Perta Life Insurance.

Berusia 57 tahun berstatus warga negara Indonesia dan berdomisili di Depok Jawa Barat, beliau bergelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia dengan penjurusan Manajemen Keuangan (1994). Beliau pernah menjabat sebagai Direktur Pemasaran di PT PertaLife Insurance (2021 – 2024), Direktur Keuangan & Investasi di PT Perta Life Insurance (2019 - 2021), Senior Advisor di CFA Advisor (2018-2019), Direktur Investasi di Dana Pensiun Perkebunan (DAPENBUN) (2009-2018), Direktur Pengembangan Bisnis & Corporate Secretary di PT Dayaindo Resources Tbk. (2007-2009), Direktur Pelaksana – Kepala Investment Banking di PT E-Capital Securities (2002-2007), Director of Corporate Finance di PT JAVA Securities (2000-2002), Head of Treasury di ALatief Corporation (1998-2000), Director of Corporate Finance di PT Kartika Investindo (1997-1998), dan Director of Corporate Finance di PT Rashid Hussain Securities, Jakarta-Kuala Lumpur (1995-1997).

**DEWAN KOMISARIS YANG  
TELAH MENYELESAIKAN MASA  
JABATAN**



# Budhi Himawan

## **Komisaris Utama**

Budhi Himawan menjadi Komisaris Utama PT Perta Life Insurance berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Luar Biasa PT Perta Life Insurance tanggal 14 Agustus 2020 dan ditetapkan kembali dalam RUPS Luar Biasa tanggal 28 Mei 2021 sebagaimana dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 29 tanggal 24 Juni 2021 sebagai Komisaris Utama, dan masa jabatan sebagai Komisaris Utama berakhir pada 27 Mei 2024 sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) No. 06 Tanggal 27 Mei 2024.

**DEWAN KOMISARIS YANG  
TELAH MENYELESAIKAN MASA  
JABATAN**



# Agung Nugroho Soedibyo

## Komisaris Independen

Agung Nugroho Soedibyo menjadi Komisaris Independen PT Perta Life Insurance berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Luar Biasa PT Perta Life Insurance tanggal 24 November 2021 sebagaimana tertuang dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 21 tanggal 24 November 2021 sebagai Komisaris Independen, dan masa jabatan sebagai Komisaris Independen berakhir pada 13 Februari 2025 sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) No. 06 Tanggal 13 Februari 2025.

## DEWAN KOMISARIS YANG BERHENTI DI TENGAH MASA JABATAN



# Wibisono

### Komisaris

Wibisono menjadi Komisaris PT Perta Life Insurance berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Luar Biasa PT Perta Life Insurance tanggal 24 November 2021 sebagaimana tertuang dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 21 tanggal 24 November 2021 sebagai Komisaris, dan masa jabatan sebagai Komisaris berakhir pada 20 Februari 2024 sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) No. 06 Tanggal 20 Februari 2024.



**Hanindio W. Hadi**  
Direktur Utama



## DIREKSI

Direksi adalah organ perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab atas segala tindakan yang berkaitan dengan pengurusan perusahaan untuk kepentingan perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan perusahaan, serta mewakili perusahaan, baik di dalam maupun di luar pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan Perundang-undangan, Anggaran Dasar Perusahaan, dan keputusan RUPS.



**Martino Faishal Saudi**  
Direktur

**Sigit Panilih**  
Direktur





# Hanindio W. Hadi

**Direktur Utama**

Diangkat menjadi Direktur Utama PT Perta Life Insurance berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 14 Agustus 2020 dan terus menjabat sampai dengan dikukuhkan kembali dalam RUPSLB tanggal 21 Mei 2024 sebagaimana dituangkan dalam pernyataan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 05 tanggal 21 Mei 2024 di hadapan Notaris Melinda, S.Sos., S.H., M.Kn.

Bergelar Sarjana Ekonomi Pembangunan dari Universitas Padjadjaran Bandung (1992), Master of Art in Economics dari Wichita State University of Kansas, USA (1995), Hanindio melanjutkan pendidikannya untuk meraih gelar Master of Business Administration in International Business dari University of Houston di Texas, USA (1996), Associateship of the Chartered Insurance Institute (ACII) dari The Malaysia Insurance Institute (2000).

Sebelum menjabat sebagai Direktur Utama PT Perta Life Insurance, Hanindio W. Hadi memulai karier di Tugu Pratama Indonesia sejak 1998 dan pernah 2 kali terpilih sebagai karyawan terbaik sebelum menempati jabatan strategis sejak 2003 hingga 2009, dan di PT Pertamina (Persero) (2009 – 2020).

Meraih penghargaan sebagai The Best CEO selama tiga tahun berturut – turut dalam ajang TOP 100 CEO 2022, 2023, dan 2024 lalu yang diselenggarakan oleh Infobank karena dinilai berhasil dalam memimpin peningkatan kinerja keuangan Perusahaan serta mampu menciptakan nilai-nilai (values) melalui transformasi keseluruhan dan berkesinambungan sehingga berhasil mengatasi krisis pada Perusahaan yang dipimpin.



# Martino Faishal Saudi

## Direktur

Diangkat menjadi Direktur PT Perta Life Insurance berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 27 Agustus 2024 Tentang Perubahan Pengurus PT Perta Life Insurance.

Beliau meraih gelar Sarjana Teknik Industri dari Institut Teknologi Sepuluh Nopember (2005). Sebelum menjabat sebagai Direktur PT Perta Life Insurance, beliau menjabat sebagai Manager Performance & Competency Management PT Pertamina (Persero).

Mengawali karier di PT Pertamina (Persero) dan menempati berbagai posisi penting antara lain; Manager Performance & Competency Management PT Pertamina (Persero) - (2023 – 2024), Manager HC Business Partner PT Pertamina Internasional Shipping (2020 -2023), HC Business Partner PT Pertamina Hulu Energi (2018 – 2020), HC Business Partner Refinery PT Pertamina (Persero) - (2015 – 2018) dan Planning & Development Pertamina Corporate University PT Pertamina (Persero) - (2009 – 2015).



# Sigit Panilih

## Direktur

Diangkat menjadi Direktur PT Perta Life Insurance berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 21 Juni 2024 Tentang Perubahan Pengurus PT Perta Life Insurance.

Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Gadjah Mada - Yogyakarta (2006). Sebelum menjabat sebagai Direktur PT Perta Life Insurance, Beliau menjabat sebagai Direktur Finance & Business Support PT Indopelita Aircraft (2022 – 2024). Mengawali karier di PT Pertamina (Persero) dan menempati berbagai posisi penting, antara lain Manager Finance PT Pelita Air Service (2020 – 2022), Ast. Manager Finance Business Support (2019 – 2020) PT Pertamina (Persero), dan Ast. Manager Refinery Finance Business Performance PT Pertamina (Persero) (2018 – 2019).

**DIREKSI YANG TELAH  
MENYELESAIKAN MASA  
JABATAN**



# Yuzran Bustamar

## **Direktur**

Yuzran Bustamar menjadi Direktur PertaLife Insurance berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Luar Biasa PT Perta Life Insurance tanggal 28 Mei 2021 sebagaimana dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS LB) No. 29 tanggal 24 Juni 2021 sebagai Direktur, dan masa jabatan sebagai Direktur berakhir pada 3 Juli 2024 sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) No. 02 Tanggal 3 Juli 2024.

## PRODUK DAN LAYANAN YANG DIBERIKAN

PertaLife Insurance memiliki berbagai produk yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan beragam pelanggan, dengan fokus utama pada perlindungan finansial dan kesejahteraan jangka panjang.

Berdasarkan jenis produk dan layanan yang ditawarkan, target pelanggan atau segmen pasar utama PertaLife Insurance meliputi beberapa kelompok berikut:

### 1. Individu dan Keluarga

PertaLife Insurance menawarkan berbagai produk asuransi jiwa, kesehatan, kecelakaan, dan pendidikan yang dirancang untuk individu dan keluarga. Segmen ini mencakup:

- a. *Individu yang ingin melindungi diri dan keluarganya:* PertaLife memberikan perlindungan finansial bagi individu yang ingin memastikan bahwa keluarga mereka tetap terlindungi jika terjadi risiko tak terduga, seperti kematian, kecelakaan, atau masalah kesehatan.
- b. *Keluarga yang memerlukan perencanaan keuangan jangka panjang:* Produk asuransi pendidikan juga ditujukan untuk keluarga yang ingin merencanakan dana pendidikan anak mereka di masa depan.

### 2. Generasi Muda dan Profesional

Produk-produk seperti asuransi jiwa unit link dan asuransi kesehatan cenderung menarik bagi generasi muda dan para profesional yang baru memulai karier mereka. Segmen ini lebih cenderung mencari solusi proteksi yang fleksibel, yang tidak hanya memberikan perlindungan tetapi juga potensi pertumbuhan investasi.

- a. Pekerja muda atau profesional yang mencari perlindungan asuransi jiwa yang terjangkau namun komprehensif.
- b. Pengusaha atau pekerja lepas yang membutuhkan asuransi kesehatan atau kecelakaan untuk melindungi diri dari risiko yang terkait dengan pekerjaan mereka.

### 3. Perusahaan atau Korporasi

PertaLife juga menargetkan perusahaan dan organisasi besar yang ingin memberikan perlindungan asuransi kepada karyawan mereka melalui produk asuransi kelompok. Segmen ini mencakup:

- a. Perusahaan yang menawarkan tunjangan kesejahteraan bagi karyawan: Asuransi kesehatan, asuransi jiwa, dan asuransi kecelakaan untuk kelompok karyawan yang lebih besar.

- b. Korporasi yang menginginkan paket asuransi karyawan yang komprehensif, termasuk perlindungan untuk karyawan tetap dan kontrak.

Produk PertaLife Insurance memiliki beberapa keunggulan dan nilai tambah dalam produk dan layanan yang ditawarkan, yang membedakannya dari pesaing di industri asuransi.

### **1. Produk yang Terdiversifikasi dan Fleksibel**

PertaLife Insurance menawarkan berbagai produk yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan beragam segmen pasar, mulai dari asuransi jiwa, kesehatan, kecelakaan, hingga asuransi pendidikan. Produk ini memungkinkan pelanggan untuk memilih perlindungan yang sesuai dengan kebutuhan spesifik mereka, baik untuk individu, keluarga, atau perusahaan. Selain itu, PertaLife Insurance memiliki produk asuransi PAYDI dalam bentuk unit link yang menggabungkan proteksi jiwa dengan potensi investasi, sehingga pelanggan memperoleh manfaat dari keduanya.

### **2. Layanan Klaim yang Cepat dan Mudah**

PertaLife memberikan kemudahan dan proses klaim yang cepat dan transparan, yang menjadi nilai tambah bagi pelanggan. Kecepatan dan efisiensi dalam menyelesaikan klaim asuransi adalah aspek penting dalam membangun kepercayaan pelanggan. Dengan memastikan bahwa klaim dapat diproses tanpa birokrasi yang rumit, PertaLife meningkatkan pengalaman pelanggan dan mengurangi ketidaknyamanan yang sering terjadi pada klaim asuransi.

### **3. Inovasi Digital dan Akses Online**

PertaLife Insurance juga memperkenalkan platform digital PertaLife Care **P-Life** yang memudahkan nasabah dalam melakukan transaksi, mendapatkan informasi produk, serta mengakses layanan pelanggan secara online. Hal ini sangat relevan di era digital saat ini, di mana semakin banyak orang lebih memilih akses online yang praktis untuk membeli asuransi, membayar premi, atau mengajukan klaim. Aplikasi atau situs web yang user-friendly memudahkan pelanggan untuk mengelola polis mereka secara efisien.

### **4. Layanan Pelanggan yang Responsif**

PertaLife memiliki komitmen yang kuat untuk memberikan layanan pelanggan yang ramah dan responsif. Mereka memastikan bahwa pelanggan dapat dengan mudah menghubungi tim layanan pelanggan untuk bantuan atau pertanyaan terkait produk dan klaim asuransi. Pendekatan ini memastikan pengalaman pelanggan yang positif dan mengurangi rasa frustrasi dalam menghadapi masalah terkait asuransi.

## **5. Konsultasi dan Perencanaan Keuangan**

Sebagai nilai tambah, PertaLife menawarkan layanan konsultasi dan perencanaan keuangan yang membantu pelanggan dalam memilih produk asuransi yang sesuai dengan tujuan keuangan mereka. Hal ini memberikan pendampingan profesional kepada pelanggan untuk merencanakan masa depan mereka dengan bijak, sehingga mereka merasa lebih terinformasi dalam membuat keputusan terkait perlindungan finansial.

## **6. Program Corporate Social Responsibility (CSR) yang Kuat**

PertaLife menunjukkan komitmennya terhadap keberlanjutan sosial dan lingkungan dengan melaksanakan berbagai program CSR yang bermanfaat bagi masyarakat. Program-program ini memberikan nilai tambah bagi perusahaan dalam membangun reputasi yang baik di mata publik dan menunjukkan bahwa PertaLife tidak hanya fokus pada keuntungan finansial, tetapi juga pada memberikan dampak positif bagi komunitas.

## **7. Keamanan dan Keandalan Finansial**

Sebagai bagian dari grup energi besar, Pertamina, PertaLife dapat memanfaatkan kekuatan finansial dan sumber daya yang dimiliki oleh grup ini untuk memberikan rasa aman kepada nasabah. Stabilitas finansial yang dimiliki oleh PertaLife memberikan kepercayaan lebih bagi pelanggan bahwa perusahaan ini dapat memenuhi kewajibannya, terutama dalam hal pembayaran klaim atau pengembalian investasi.

## **8. Komitmen terhadap Keberlanjutan**

PertaLife Insurance juga berkomitmen untuk menjalankan bisnis yang berkelanjutan dengan memperhatikan aspek lingkungan dan sosial dalam setiap keputusan dan operasional mereka. Hal ini termasuk dalam penyusunan kebijakan investasi yang berkelanjutan, yang berfokus pada proyek-proyek yang ramah lingkungan dan mendukung keberlanjutan jangka panjang bagi perusahaan dan nasabah.

## PRODUK UNGGULAN

### A. Segmen Individu (Retail)

Produk-produk PertaLife Insurance dirancang sesuai dengan kebutuhan individu saat ini. Selain memberikan nilai perlindungan yang komprehensif, produk-produk individu PertaLife Insurance juga menawarkan program investasi yang menarik dan menguntungkan. PertaLife Insurance selalu berupaya memberikan produk dan layanan yang terbaik kepada para pemegang polis individual agar jaminan kenyamanan masa depan ada dalam genggaman. Produk PertaLife Insurance segmen individu terdiri dari :

- Asuransi Tugu Ekawarsa, yaitu Produk Asuransi yang memberikan Manfaat meninggal dunia di mana Penanggung akan membayar Uang Pertanggungan sebagaimana tercantum dalam Polis, apabila Tertanggung meninggal dunia sebelum tanggal berakhirnya Polis dengan Masa Asuransi maksimal 1 (satu) tahun.
- TM Protecto, yaitu Asuransi Kematian berjangka dengan manfaat apabila tidak terjadi klaim di dalam masa asuransi, maka pada akhir masa asuransi akan dibayarkan 110% dari akumulasi premi tahunan yang sudah dibayarkan. Akumulasi premi tidak termasuk ekstra premi.
- TM Health Guard, yaitu Produk Asuransi Kesehatan bagi individu dan atau keluarga dengan manfaat penggantian biaya rawat inap dan pembedahan dengan masa pertanggungan selama satu (1) tahun. Pelayanan oleh Rumah Sakit provider PertaLife Insurance dengan sistem pembayaran cashless. Produk ini memberikan manfaat bagi individu berupa rawat inap dan rawat jalan dengan masa pertanggungan satu (1) tahun (365 hari)
- Tugu Dana Maksima, yaitu Asuransi yang memberikan manfaat meninggal dunia akibat kecelakaan sebesar uang pertanggungan ditambah premi netto beserta hasil pengembangan investasi proporsional. Selain itu, produk ini juga menjamin manfaat meninggal dunia bukan akibat kecelakaan sebesar premi netto beserta hasil pengembangan investasi proporsional dan manfaat hidup sebesar premi sekaligus beserta hasil pengembangan investasi.
- TM PA Medicard dan TM Medicard SPK, yaitu Asuransi Jiwa Individu dengan masa pertanggungan satu tahun (yearly renewable term). Manfaat sebesar 100% Uang Pertanggungan apabila Tertanggung meninggal dunia karena kecelakaan pada masa pertanggungan atau manfaat sebesar Tabel apabila Tertanggung menderita cacat tetap yang disebabkan langsung karena kecelakaan pada masa pertanggungan.
- TM SMART GIFT, yaitu Produk Asuransi Pendidikan pertama dan satu satunya di Indonesia yang dikemas menarik sebagai Kado Istimewa Masa Depan dijadikan hadiah spesial. Memiliki dua manfaat sekaligus, yakni yang memberikan manfaat tahapan beasiswa hingga Perguruan Tinggi, serta manfaat meninggal dunia untuk Tertanggung sebesar Uang Pertanggungan.

## B. Segmen Kumpulan (Korporat)

PertaLife Insurance sebagai sebuah perusahaan menyadari bahwa karyawan suatu perusahaan merupakan aset penting yang perlu dijaga. Sehingga masing-masing dari mereka perlu untuk dipenuhi kebutuhannya sebagai seorang individu. Kebutuhan untuk memberikan kesejahteraan dan produktivitas karyawan, perlindungan kesehatan, modal untuk hari tua, serta kesinambungan penghasilan, baik bagi keluarga maupun bagi karyawan apabila telah memasuki usia pensiun perlu untuk diperhatikan. Selain itu, guna memberikan perusahaan kemudahan dalam menghadapi situasi tersebut, PertaLife Insurance hadir dengan Plan Asuransi Kumpulan yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan sebagai nasabah perusahaan.

Berdasarkan Undang-Undang RI No. 13/2003 Tentang Ketenagakerjaan, dimana perusahaan yang mempekerjakan tenaga kerja minimal 25 orang, perusahaan diwajibkan memberikan uang pesangon, uang penghargaan, dan uang penggantian kerugian/pengobatan pada saat pekerja dilakukan pemutusan hubungan kerja, baik alasan perusahaan maupun dengan alasan sendiri. Dengan produk kumpulan PertaLife Insurance, perusahaan menjadi mitra yang strategis dalam membantu nasabah perusahaan dalam mengikuti koridor undang-undang yang ada.

Produk dan layanan asuransi kumpulan (korporat) PertaLife Insurance sebagai berikut.

- TM Whole Life Protection Program Asuransi Bantuan Pengangkutan Jenazah, yaitu Produk Asuransi Kematian yang memberikan manfaat maksimal sebesar 100% Uang Pertanggungan jika Tertanggung meninggal dunia atau apabila tertanggung berhenti asuransi akan dibayarkan sebesar nilai tunai.
- Severance Program adalah suatu produk yang fleksibel. Pemegang Polis dapat menentukan besar premi yang akan dibayar sehingga mendapat manfaat sesuai dengan premi yang dibayar, atau Pemegang Polis menentukan terlebih dahulu manfaat yang akan diberikan sejumlah premi. dengan Produk membayar ini dapat digunakan untuk program pensiun pegawai dan program lainnya.
- Executive Severance Program, yaitu Produk ini dirancang khusus untuk memenuhi kebutuhan Asuransi Purna Jabatan Direksi dan Komisaris Perusahaan. TM Executive Severance adalah Produk Asuransi Jiwa Kumpulan. Dengan jaminan perlindungan kematian, kematian karena kecelakaan, dan nilai santunan akhir jabatan. Masa pertanggungan untuk produk ini adalah maksimum lima (5) tahun.
- Group Term Life, yaitu Produk Asuransi Jiwa dengan jangka waktu Masa Pertanggungan pada umumnya satu (1) tahun. Jika Tertanggung meninggal dunia dalam Masa Asuransi oleh sebab apapun selain yang dikecualikan, maka Ahli Waris akan menerima 100% Uang Pertanggungan. Jika Tertanggung tetap hidup sampai dengan Masa Asuransi berakhir, maka manfaat asuransi tidak diberikan dan tidak ada pengembalian premi.

- Severance Program MAPS, yaitu Program asuransi yang dirancang khusus untuk Tenaga Alih Daya Pertamina Group untuk mengelola Manfaat Pesangon Perusahaan mengacu pada ketentuan Undang-Undang Ketenagakerjaan.
- Group Managed Health Care, yaitu Program Asuransi Kesehatan kumpulan yang dapat membantu Perusahaan dalam memberikan perlindungan kesehatan bagi karyawan beserta keluarganya. Group Managed Health Care memberikan pelayanan Kesehatan untuk rawat inap serta rawat jalan maupun rawatan Kesehatan lainnya melalui fasilitas kesehatan yang disediakan dari provider yang ditunjuk oleh PertaLife Insurance. Peserta tidak perlu mengeluarkan biaya dalam mendapatkan pelayanan kesehatan di Provider. Peserta memilih satu dokter keluarga baik untuk dokter umum maupun dokter gigi yang akan tertera pada kartu peserta.
- Group Medicare, yaitu Program Asuransi Kesehatan Kumpulan dapat membantu Perusahaan dalam memberikan perlindungan kesehatan bagi karyawan beserta keluarganya. Group Medicare memberikan layanan kesehatan menggunakan sistem reimbursement atau cashless untuk rawat inap serta rawat jalan maupun rawatan kesehatan lainnya yang dapat dipilih sesuai kebutuhan Perusahaan. Premi dibayarkan sekaligus per tahun berdasarkan jenis kelamin (Pria/Wanita/Anak), dengan maksimal usia 55 tahun (Peserta dengan usia lebih dari 55 tahun akan diberikan ketentuan khusus), dan sesuai dengan Plan yang dipilih.

Saat ini, perusahaan berfokus pada pengembangan lini usaha asuransi kumpulan dengan strategi yang terarah dalam menjangkau dua segmen pasar utama. Segmen captive terdiri dari mitra strategis seperti Pertamina dan Timah, yang telah memiliki hubungan erat dengan perusahaan sebagai pemegang saham. Sementara itu, segmen non-captive mencakup berbagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN) lainnya, yang menjadi peluang untuk memperluas cakupan bisnis dan meningkatkan penetrasi pasar.

Dengan fokus ini, perusahaan tidak hanya memperkuat posisinya di pasar yang sudah terbangun, tetapi juga secara proaktif mengembangkan potensi kerja sama baru di sektor BUMN. Oleh karena itu, seluruh produk yang dimiliki perusahaan dirancang dan disesuaikan untuk memenuhi kebutuhan spesifik dari kedua segmen tersebut, memastikan relevansi, keandalan, serta daya saing dalam industri yang digarap.

Beberapa produk, seperti MAPS, TM Whole Life Protection (Bantuan Asuransi Pengangkutan Jenazah), dan TM Executive Severance, merupakan produk dengan jumlah portofolio terbesar. Produk-produk ini termasuk dalam lini asuransi Kumpulan yang difokuskan pada segmen Pertamina.

Salah satu produk yang mencatat kinerja terbaik selama tahun 2024 adalah MAPS (Manfaat Asuransi Pasti Sejahtera). Produk ini terus mempertahankan posisinya sebagai kontributor utama terhadap total penjualan PertaLife Insurance. Keunggulan MAPS yang terletak pada fleksibilitas manfaat dan jangkauan perlindungan yang komprehensif menjadikannya favorit di kalangan nasabah kami.

### C. Produk Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK)

#### 1. Program Pensiun Iuran Pasti (PIIP).

Merupakan Program Pensiun yang seluruh iuran serta hasil pengembangannya dibukukan pada rekening masing-masing Peserta sebagai Pembayaran Manfaat Pensiun. Sumber iuran dalam program DPLK dapat berasal dari Perusahaan atau Peserta maupun oleh keduanya secara berkala setiap bulan dan diinvestasikan sesuai dengan pilihan Investasi Peserta.

#### 2. DPLK - DKP (Dana Kompensasi Pascakerja)

Program Pensiun yang dapat rancang untuk memenuhi kebutuhan Kewajiban Imbalan Pasca Kerja Perusahaan sebagai Manfaat Pensiun atau Manfaat Pesangon sesuai dengan ketentuan Undang-undang Ketenagakerjaan, Peraturan Perusahaan atau Perjanjian Kerja Bersama. DKP membantu perusahaan untuk memberikan kepastian dan jaminan untuk Pembayaran Imbalan Pasca Kerja bagi karyawan. DKP dikelola secara Pooled Fund sehingga dana secara penuh dikontrol oleh Perusahaan.

PertaLife Insurance memastikan bahwa produk yang ditawarkan tetap kompetitif melalui beberapa strategi utama yang berfokus pada inovasi, penyesuaian dengan kebutuhan pasar, dan pemenuhan regulasi yang berlaku.

### MEMASTIKAN PRODUK DAN LAYANAN SESUAI PRINSIP KEBERLANJUTAN

PertaLife Insurance menyadari perusahaan harus menyediakan akses untuk dapat dijangkau oleh seluruh lapisan masyarakat. Oleh karena itu, PertaLife Insurance memastikan bahwa produk dan layanan yang ditawarkan sesuai dengan prinsip keberlanjutan melalui berbagai inisiatif dan kebijakan yang mengintegrasikan aspek sosial, lingkungan, dan ekonomi dalam setiap operasional dan pengambilan keputusan bisnis.

Beberapa cara yang dilakukan PertaLife untuk mendukung prinsip keberlanjutan dalam produk dan layanan yang ditawarkan:

### **1. Prinsip Investasi yang Berkelanjutan**

PertaLife dapat memastikan bahwa produk asuransi yang mereka tawarkan mendukung keberlanjutan melalui strategi investasi yang berkelanjutan. Ini termasuk:

- Mengarahkan sebagian dari dana investasi produk asuransi ke portofolio investasi yang ramah lingkungan atau mendukung proyek-proyek yang memiliki dampak sosial positif, seperti pembangunan energi terbarukan, proyek infrastruktur berkelanjutan, atau perusahaan yang memiliki kebijakan sosial yang kuat.
- Investasi dalam saham perusahaan yang telah menerapkan prinsip ESG, atau dana yang berfokus pada keberlanjutan dapat menjadi bagian dari strategi investasi untuk memastikan bahwa dana nasabah digunakan untuk mendukung proyek-proyek yang berkontribusi pada pelestarian lingkungan dan pengembangan sosial.

### **2. Integrasi CSR dan Keberlanjutan dalam Operasional**

PertaLife memiliki komitmen terhadap keberlanjutan melalui berbagai program Corporate Social Responsibility (CSR) yang berfokus pada bidang-bidang yang mendukung keberlanjutan. Program-program CSR ini dapat mencakup:

- Edukasi keuangan bagi masyarakat: Memberikan informasi kepada masyarakat tentang pentingnya asuransi dan literasi keuangan, yang mendukung pembangunan sosial dan pengurangan kemiskinan.
- Inisiatif lingkungan: Mengurangi dampak operasional terhadap lingkungan melalui praktik ramah lingkungan, seperti penggunaan teknologi yang efisien dalam pengelolaan energi dan pengurangan jejak karbon.
- Proyek sosial: Melibatkan perusahaan dalam proyek sosial yang meningkatkan kesejahteraan masyarakat, seperti pemberian bantuan kesehatan atau pendidikan kepada masyarakat yang membutuhkan.

### **3. Sistem Manajemen yang Berkelanjutan**

PertaLife Insurance menerapkan prinsip-prinsip manajemen keberlanjutan dalam operasional sehari-hari. Beberapa langkah yang diambil termasuk:

- Menerapkan pengelolaan sumber daya yang efisien dalam operasional kantor, seperti pengurangan penggunaan kertas, pengelolaan energi yang efisien, dan pengurangan limbah.
- Mengintegrasikan praktik keberlanjutan dalam rantai pasokan untuk memastikan bahwa pihak-pihak yang bekerja sama dengan PertaLife juga berkomitmen pada keberlanjutan dan tanggung jawab sosial.

#### 4. Pelaporan Keberlanjutan

PertaLife Insurance mengkomunikasikan komitmen keberlanjutan mereka kepada pemangku kepentingan melalui laporan keberlanjutan atau laporan tahunan yang mencakup informasi terkait dengan upaya-upaya keberlanjutan yang dilakukan perusahaan. Ini mencakup:

- Transparansi mengenai dampak sosial dan lingkungan dari operasi perusahaan .
- Penyampaian informasi mengenai bagaimana PertaLife Insurance mengevaluasi dan mengelola risiko yang terkait dengan keberlanjutan dalam portofolio produk dan investasi mereka.

#### 5. Pendidikan dan Kesadaran Lingkungan bagi Pelanggan

PertaLife juga berusaha untuk meningkatkan kesadaran pelanggan terkait pentingnya keberlanjutan dan lingkungan melalui kampanye edukasi atau program yang mengajak pelanggan untuk berpartisipasi dalam aktivitas yang mendukung keberlanjutan. Misalnya, memberikan informasi mengenai pentingnya pengelolaan risiko lingkungan atau mengedukasi pelanggan tentang investasi yang berkelanjutan .

Melalui langkah-langkah ini, PertaLife tidak hanya berfokus pada memberikan produk asuransi yang menguntungkan tetapi juga berkomitmen pada keberlanjutan jangka panjang yang bermanfaat bagi pelanggan, masyarakat, dan lingkungan.

## TANTANGAN DALAM PENGEMBANGAN PRODUK DAN LAYANAN

Dalam setahun terakhir, tantangan yang dihadapi oleh PertaLife Insurance dalam mengembangkan produk dan layanan sesuai dengan target keberlanjutan beragam, mengingat faktor internal dan eksternal yang memengaruhi operasi perusahaan asuransi.

### 1. Tantangan dalam Pengurangan Dampak Lingkungan (Environmental Impact)

Salah satu tantangan besar bagi perusahaan di sektor asuransi adalah pengurangan dampak lingkungan dari operasi mereka, terutama dalam hal penggunaan energi, pengelolaan limbah, dan jejak karbon. Meskipun asuransi bukan industri yang sangat padat energi seperti manufaktur, namun peranannya dalam keberlanjutan tetap penting.

Karena itu, implementasi teknologi ramah lingkungan dan inisiatif efisiensi energi di kantor-kantor perusahaan dapat mengurangi jejak karbon. Misalnya, beralih mengoptimalkan digitalisasi seluruh proses kerja operasional agar mendukung perusahaan mencapai tujuan jangka panjang.

## **2. Tantangan dalam Penerapan Inisiatif Sosial (Social Initiatives)**

Dalam hal tanggung jawab sosial, salah satu tantangan besar adalah memastikan bahwa program CSR yang dijalankan memberikan dampak nyata dan berkelanjutan. Banyak perusahaan terkadang kesulitan untuk menjangkau dan memberikan manfaat kepada komunitas yang lebih luas, terutama bagi kelompok yang rentan seperti anak-anak disabilitas atau masyarakat kurang mampu.

Karena itu, keterlibatan dan kolaborasi dengan organisasi lokal atau yayasan non-profit dapat membantu memastikan bahwa program-program CSR perusahaan tepat sasaran dan berkelanjutan. Pendekatan yang berbasis pada pemberdayaan komunitas, bukan sekadar bantuan sementara, akan memberikan hasil yang lebih signifikan dalam jangka panjang.

## **3. Tantangan dalam Integrasi Keberlanjutan ke dalam Model Bisnis**

Keberlanjutan seringkali dianggap sebagai sesuatu yang terpisah dari tujuan bisnis utama. Bagi perusahaan asuransi, mengintegrasikan prinsip keberlanjutan ke dalam produk dan layanan mereka (seperti produk asuransi ramah lingkungan atau yang mendukung masyarakat berisiko) bisa menjadi tantangan besar, terutama dalam menyeimbangkan tujuan finansial dengan nilai-nilai keberlanjutan serta mengedukasi dan sosialisasi ke seluruh karyawan menjadi tantangan. Diperlukan awareness yang tinggi dari setiap karyawan untuk bergerak dan berubah.

Oleh sebab itu, penting untuk membangun budaya perusahaan yang mengintegrasikan keberlanjutan ke dalam visi dan misi jangka panjang. Selain itu, menciptakan produk dan layanan yang mendukung tujuan sosial dan lingkungan juga dapat memberikan nilai lebih kepada pelanggan dan meningkatkan citra perusahaan.

## **4. Tantangan dalam Pengelolaan Risiko Keberlanjutan (Sustainability Risk Management)**

Perusahaan asuransi beroperasi dalam lingkungan yang dinamis, dan risiko terkait keberlanjutan dapat datang dari perubahan regulasi, perubahan iklim, serta perubahan sosial dan ekonomi. Hal ini memengaruhi strategi pengelolaan risiko jangka panjang perusahaan.

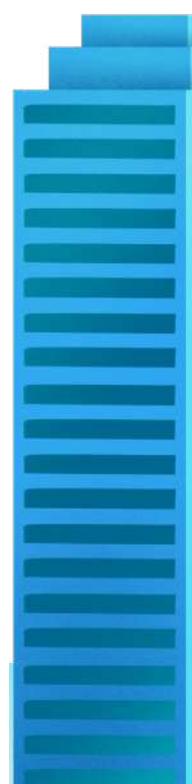
Karena itu, PertaLife Insurance menyusun strategi pengelolaan risiko yang lebih holistik yang mempertimbangkan faktor keberlanjutan adalah kunci. Ini termasuk memahami dan memitigasi risiko yang berkaitan dengan perubahan iklim dan dampak sosial yang semakin besar, serta memastikan bahwa perusahaan tetap sesuai dengan regulasi keberlanjutan yang ada.

### **5. Tantangan dalam Mencapai Keberagaman dan Inklusi**

Meningkatkan keberagaman dan inklusi dalam perusahaan asuransi bisa menjadi tantangan besar, terutama dalam industri yang masih didominasi oleh kelompok tertentu. PertaLife Insurance pun menghadapi tantangan dalam menciptakan lingkungan yang inklusif dan meningkatkan peran serta wanita, individu dengan disabilitas, atau kelompok minoritas lainnya dalam posisi manajerial.

Untuk itu, PertaLife Insurance terus berupaya untuk fokus pada penciptaan kebijakan yang mendukung keberagaman dan inklusi, seperti program rekrutmen yang lebih terbuka dan pengembangan karier bagi semua kelompok, akan memperkaya dinamika perusahaan dan mendorong inovasi yang lebih besar.

Dalam menghadapi tantangan ini, PertaLife Insurance dapat belajar untuk lebih memahami pentingnya keberlanjutan dalam semua aspek bisnis. PertaLife Insurance dapat memanfaatkan peluang untuk berkolaborasi dengan pihak eksternal, menyelaraskan tujuan keberlanjutan dengan strategi bisnis inti, dan memastikan keberlanjutan menjadi bagian integral dari budaya perusahaan yang lebih luas. Keberhasilan dalam mencapai target keberlanjutan bergantung pada integrasi tujuan sosial dan lingkungan ke dalam strategi jangka panjang perusahaan serta ketekunan dalam mengatasi hambatan yang ada. ■

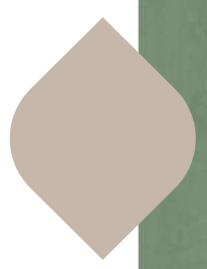




# 03

## PRINSIP KEBERLANJUTAN PERTALIFE INSURANCE

**Secara umum, menurut banyak perusahaan asuransi, termasuk PertaLife Insurance, keberlanjutan merujuk pada kemampuan perusahaan untuk menjalankan operasi bisnis yang mendukung keseimbangan antara pencapaian tujuan finansial dengan menciptakan dampak positif terhadap lingkungan, masyarakat, serta mendukung praktik tata kelola yang baik.**



Hal ini sesuai dengan prinsip keberlanjutan perusahaan.

- **Lingkungan:** Mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan melalui operasional yang lebih ramah lingkungan, seperti efisiensi energi, pengelolaan sumber daya yang bertanggung jawab, dan pengurangan jejak karbon.
- **Sosial:** Memberikan kontribusi positif pada masyarakat dengan mengembangkan produk yang bermanfaat, mendukung kesejahteraan karyawan, serta berpartisipasi dalam kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR).
- **Tata Kelola Perusahaan:** Memastikan perusahaan dijalankan dengan transparansi, integritas, serta mematuhi regulasi yang berlaku, serta menjaga kepercayaan pemangku kepentingan.

Oleh sebab itu, keberlanjutan menjadi aspek fundamental dalam strategi bisnis PertaLife Insurance. Keberlanjutan tidak hanya berkaitan dengan pencapaian tujuan finansial perusahaan, tetapi juga berorientasi pada dampak positif terhadap lingkungan, masyarakat, serta penerapan tata kelola yang baik. Dengan mengadopsi prinsip Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST), kami menjalankan prinsip keberlanjutan dalam operasional bisnis yang seimbang antara pertumbuhan ekonomi dan tanggung jawab sosial serta lingkungan.

Keberlanjutan juga menjadi bagian penting dalam strategi bisnis PertaLife Insurance karena beberapa alasan.

*Pertama, meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan.* Keberlanjutan berfokus pada nilai-nilai yang lebih luas, seperti tanggung jawab sosial, transparansi, dan etika. Kami percaya, perusahaan yang menempatkan keberlanjutan di pusat strateginya akan meningkatkan kepercayaan dari pelanggan, investor, karyawan, dan mitra bisnis. Kepercayaan ini penting untuk memperkuat posisi PertaLife Insurance dalam industri yang kompetitif dan memperpanjang hubungan jangka panjang dengan pemangku kepentingan.

*Kedua, meningkatkan reputasi perusahaan.* Saat ini konsumen semakin peduli dengan nilai-nilai yang dianut oleh perusahaan dan keberlanjutan menjadi salah satu faktor penting dalam membangun reputasi yang baik. PertaLife Insurance yang aktif dalam inisiatif sosial, lingkungan, dan tata kelola perusahaan (ESG) dapat menarik lebih banyak pelanggan yang peduli akan dampak sosial dan lingkungan dari pilihan mereka. Ini juga membantu perusahaan untuk menonjol di pasar yang semakin memperhatikan isu keberlanjutan.

*Ketiga, menciptakan dampak positif pada masyarakat dan lingkungan.* Sebagai perusahaan asuransi, PertaLife Insurance memiliki pengaruh yang besar dalam memberikan kontribusi pada kesejahteraan masyarakat dan pengelolaan risiko lingkungan.

Dengan mengintegrasikan keberlanjutan ke dalam strategi, kami dapat membantu masyarakat mengelola risiko dengan lebih baik, misalnya melalui produk asuransi yang mendukung ketahanan terhadap perubahan iklim, dan mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan.

*Keempat, mengurangi risiko bisnis dan operasional.* Mengabaikan faktor-faktor keberlanjutan dapat menambah risiko bagi perusahaan, baik dari sisi hukum, finansial, maupun reputasi. Misalnya, jika perusahaan gagal dalam mematuhi regulasi lingkungan yang semakin ketat atau tidak mengadopsi praktik tata kelola yang baik, maka mereka dapat menghadapi denda atau sanksi. Dengan memasukkan keberlanjutan ke dalam strategi, PertaLife Insurance dapat memitigasi potensi risiko yang timbul dari isu-isu tersebut.

*Kelima, tumbuh bersama dengan tren industri.* Tren global menunjukkan bahwa keberlanjutan bukan hanya menjadi kebutuhan, tetapi juga menjadi permintaan pasar. Perusahaan asuransi di seluruh dunia semakin diharuskan untuk menerapkan kebijakan dan produk yang ramah lingkungan, sosial, dan beretika. PertaLife Insurance yang berfokus pada keberlanjutan dapat lebih mudah menanggapi tren ini dan memenuhi harapan pasar, terutama dengan meningkatnya kesadaran tentang pentingnya isu-isu sosial dan lingkungan.

*Keenam, menghadapi tantangan regulasi dan peningkatan permintaan sosial.* Pemerintah di berbagai negara kini semakin menegatkan regulasi terkait keberlanjutan, baik dalam hal pengelolaan lingkungan, keberagaman dalam tenaga kerja, atau pengelolaan risiko sosial. Dengan mengadopsi keberlanjutan sebagai bagian dari strategi perusahaan, PertaLife Insurance berkomitmen untuk mematuhi peraturan yang berlaku dan lebih siap dalam menghadapi perubahan kebijakan yang berkaitan dengan keberlanjutan.

*Ketujuh, menumbuhkan budaya perusahaan yang positif.* Keberlanjutan juga berkontribusi pada pembangunan budaya perusahaan yang lebih inklusif dan positif. Program keberlanjutan yang melibatkan karyawan, seperti inisiatif pengurangan limbah, pelatihan tentang keberagaman, atau program kesehatan dan kesejahteraan, dapat meningkatkan motivasi dan loyalitas karyawan. Hal ini juga dapat memperbaiki tingkat retensi karyawan dan menarik talenta-talenta terbaik yang mendukung nilai-nilai keberlanjutan.

*Kedelapan, menghadapi tantangan perubahan iklim dan ketahanan masa depan*

Sebagai perusahaan asuransi, PertaLife Insurance mempertimbangkan dampak perubahan iklim terhadap risiko yang dihadapi oleh nasabah mereka, baik dari sisi kerugian finansial maupun sosial. Keberlanjutan dalam strategi perusahaan membantu kami beradaptasi

dengan perubahan ini dan merancang produk yang lebih sesuai dengan kebutuhan masyarakat di masa depan, misalnya dengan menyediakan perlindungan terhadap risiko bencana alam atau penyakit yang semakin meningkat.

Karena itu, PertaLife Insurance yang sebelumnya dikenal sebagai PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri, telah menerapkan prinsip keberlanjutan dalam kebijakan perusahaan sejak lama. Perusahaan ini secara rutin menerbitkan Laporan Keberlanjutan yang mencakup berbagai inisiatif dan pencapaian terkait keberlanjutan. Laporan pertama yang tersedia diakses pada tahun 2021, menunjukkan komitmen perusahaan terhadap praktik bisnis yang berkelanjutan .

Selain itu, PertaLife Insurance aktif terlibat dalam berbagai kegiatan yang mendukung keberlanjutan, seperti memberikan perlindungan asuransi kepada peserta Pertamina Eco Run Fest 2024, yang menekankan pentingnya kesehatan, kebugaran, dan keberlanjutan lingkungan.

Prinsip keberlanjutan yang kami terapkan juga sangat sejalan dengan visi dan misi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan perusahaan, yang berfokus pada penciptaan nilai jangka panjang, tidak hanya bagi pemegang saham, tetapi juga bagi masyarakat dan lingkungan.

Kesesuaian Prinsip Keberlanjutan dengan Visi dan Misi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan perusahaan, di antaranya :

- **Inovatif dalam Produk Asuransi Berkelanjutan**

Prinsip keberlanjutan mengarah pada pengembangan produk asuransi yang tidak hanya memberikan perlindungan finansial kepada nasabah, tetapi juga memperhatikan dampak sosial dan lingkungan. Produk-produk asuransi yang berfokus pada keberlanjutan dan ketahanan finansial dapat membantu nasabah dalam mencapai stabilitas jangka panjang, yang sejalan dengan visi perusahaan untuk memberikan nilai keberlanjutan.

- **Komitmen terhadap Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan**

PertaLife Insurance berperan aktif dalam kegiatan yang mendukung tanggung jawab sosial, seperti program-program yang meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan melibatkan diri dalam proyek-proyek ramah lingkungan. Keterlibatan perusahaan dalam acara seperti Pertamina Eco Run Fest, yang menekankan kesehatan dan keberlanjutan lingkungan, adalah salah satu contoh konkret dari misi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan perusahaan.

#### • **Transparansi dan Pelaporan Keberlanjutan**

Pertalife Insurance secara rutin menerbitkan laporan keberlanjutan yang menggambarkan inisiatif dan pencapaian kinerja dalam menjalankan prinsip keberlanjutan. Hal ini sejalan dengan visi perusahaan untuk menjadi transparan dan bertanggung jawab dalam setiap langkah operasionalnya, serta memastikan bahwa semua kegiatan perusahaan mendukung pembangunan berkelanjutan .

Penerapan prinsip keberlanjutan PertaLife Insurance mengikuti beberapa standar dan regulasi yang relevan, baik yang berlaku di Indonesia maupun internasional. Penerapan prinsip keberlanjutan di perusahaan ini tidak hanya berdasarkan inisiatif internal, tetapi juga mengacu pada regulasi yang dapat meningkatkan transparansi, tanggung jawab sosial, dan keberlanjutan lingkungan.

Beberapa standar dan regulasi yang menjadi acuan dalam penerapan prinsip keberlanjutan di PertaLife Insurance antara lain:

- a. Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.
- b. Undang-Undang No. 3 Tahun 1992 tentang Jaminan Sosial Tenaga Kerja.
- c. Peraturan Pemerintah No. 27 Tahun 1999 tentang Analisis Mengenai Dampak Lingkungan.
- d. Peraturan Pemerintah No. 41 Tahun 1999 tentang Pengendalian Pencemaran Udara.
- e. Peraturan Pemerintah No. 82 Tahun 2001 tentang Pengelolaan Kualitas Air dan Pengendalian Pencemaran Air.
- f. Peraturan Pemerintah No. 27 Tahun 2012 tentang Izin Lingkungan.
- g. POJK No.51/POJK.03/2017 tentang penerapan keuangan berkelanjutan
- h. Berbagai peraturan lain yang berkaitan dengan isu keuanganberkelanjutan, isu soaial, dan isu lingkungan hidup.

PertaLife Insurance mengikuti berbagai standar dan regulasi yang memastikan bahwa penerapan prinsip keberlanjutan di perusahaan ini tidak hanya bersifat internal, tetapi juga sesuai dengan regulasi yang berlaku di Indonesia dan standar internasional. Hal ini menunjukkan komitmen kami dalam menjalankan operasi yang bertanggung jawab, transparan, dan berdampak positif bagi masyarakat dan lingkungan.

## TUJUAN DAN SASARAN KEBERLANJUTAN

Tujuan keberlanjutan jangka pendek, menengah, dan panjang PT Perta Life Insurance (PertaLife Insurance) tentu saja sejalan dengan komitmen perusahaan untuk mengintegrasikan prinsip keberlanjutan dalam operasional dan strategi bisnisnya. Dengan demikian, tujuan keberlanjutan tersebut akan mencakup aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (Environmental, Social, and Governance/ESG), serta disesuaikan dengan visi dan misi perusahaan.

Berikut adalah pembagian tujuan tersebut dalam jangka pendek, menengah, dan panjang yang mungkin diterapkan oleh PertaLife Insurance:

### 1. Tujuan Jangka Pendek (0-1 Tahun)

Tujuan jangka pendek berfokus pada langkah-langkah awal untuk mengimplementasikan kebijakan keberlanjutan yang lebih mendalam, serta memberikan hasil yang bisa diukur dengan cepat. Beberapa tujuan yang dapat dicapai dalam jangka pendek antara lain:

- Peningkatan Kesadaran Internal dan Pelatihan Karyawan:
  - Menyediakan pelatihan dan program kesadaran keberlanjutan bagi seluruh karyawan di perusahaan untuk memastikan mereka memahami kebijakan keberlanjutan dan bagaimana hal itu diterapkan dalam pekerjaan sehari-hari.
  - Menanamkan nilai-nilai keberlanjutan dalam budaya perusahaan dan menjadikan keberlanjutan bagian dari visi perusahaan yang diterima oleh seluruh karyawan.
- Pelaporan Keberlanjutan yang Transparan:
  - Menyusun dan mempublikasikan laporan keberlanjutan tahunan yang menjelaskan pencapaian dan inisiatif keberlanjutan perusahaan. Laporan ini dapat mencakup pencapaian terkait pengurangan dampak lingkungan, kegiatan CSR, dan transparansi tata kelola perusahaan.

### 2. Tujuan Jangka Menengah (1-3 Tahun)

Tujuan jangka menengah berfokus pada pencapaian yang lebih konkret dan terukur dengan dampak yang lebih luas dan berkelanjutan. Tujuan jangka menengah dapat mencakup hal-hal berikut:

- Integrasi Prinsip LST dalam Pengambilan Keputusan Investasi:
  - Mengintegrasikan prinsip Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST) dalam seluruh keputusan investasi perusahaan, termasuk berinvestasi pada sektor-sektor yang mendukung keberlanjutan, seperti energi terbarukan, teknologi ramah lingkungan, atau perusahaan yang menerapkan prinsip-prinsip tata kelola yang baik.

- Memastikan bahwa portofolio investasi perusahaan mematuhi kriteria LST untuk mengurangi risiko terkait keberlanjutan dan memberikan dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan.
- Pengembangan Kemitraan Strategis untuk Keberlanjutan:
  - Membangun kemitraan dengan organisasi eksternal, seperti lembaga pemerintah, LSM, atau organisasi internasional, untuk mendukung dan melaksanakan program-program keberlanjutan.
  - Berkolaborasi dengan sektor-sektor lain, seperti energi terbarukan atau teknologi hijau, untuk menciptakan solusi yang lebih berkelanjutan di industri asuransi.
- Meningkatkan Ketersediaan Produk Asuransi untuk Sektor-Sektor Keberlanjutan:
  - Mengembangkan produk asuransi yang lebih banyak dan lebih spesifik untuk sektor-sektor yang memiliki dampak langsung terhadap keberlanjutan, seperti asuransi untuk usaha kecil yang berfokus pada ramah lingkungan atau perlindungan terhadap risiko perubahan iklim.
- Peningkatan Pengelolaan Risiko Lingkungan dan Sosial:
  - Mengintegrasikan evaluasi risiko terkait perubahan iklim dan faktor sosial dalam penilaian risiko asuransi. Ini termasuk mengidentifikasi sektor-sektor atau wilayah-wilayah yang terpengaruh oleh perubahan iklim dan merancang produk yang lebih sesuai untuk melindungi nasabah dari risiko tersebut.
  - Mengurangi risiko sosial dan lingkungan terkait portofolio investasi dan produk asuransi.

### 3. Tujuan Jangka Panjang (3-5 Tahun atau Lebih)

Tujuan jangka panjang merupakan sasaran besar yang mengarah pada visi keberlanjutan yang holistik, yang melibatkan transformasi lebih dalam dalam operasional perusahaan.

Beberapa tujuan jangka panjang yang dapat dicapai antara lain:

- Menjadi Perusahaan Asuransi berkelanjutan yang Terdepan:
  - Menjadikan PertaLife Insurance sebagai pemimpin dalam industri asuransi yang berkelanjutan dengan menjadi perusahaan yang sepenuhnya mengintegrasikan keberlanjutan dalam semua aspek operasional dan strategi bisnis. Hal ini mencakup komitmen penuh terhadap keberlanjutan, baik dalam hal produk, layanan, maupun tata kelola perusahaan.
  - Menjadi referensi utama bagi perusahaan lain di sektor asuransi dalam hal implementasi kebijakan keberlanjutan dan keberhasilan dalam mencapai tujuan LST.

- Menghadirkan Produk Asuransi yang Mengutamakan Keberlanjutan dalam Semua Sektor:
  - PertaLife Insurance dapat memperkenalkan portofolio produk yang sepenuhnya berfokus pada sektor-sektor keberlanjutan, termasuk sektor yang mendukung inovasi teknologi hijau, dan sektor kesehatan. Semua produk asuransi perusahaan akan dirancang dengan tujuan untuk mendukung pembangunan berkelanjutan .
- Peningkatan Tanggung Jawab Sosial dan Kesejahteraan Masyarakat:
  - Menjadi pionir dalam program-program CSR yang tidak hanya berfokus pada bantuan bencana tetapi juga pada pengembangan jangka panjang untuk masyarakat, seperti mendukung pendidikan, pelatihan keterampilan, dan pemberdayaan ekonomi bagi kelompok masyarakat yang kurang beruntung.
  - Berfokus pada penyediaan perlindungan asuransi yang lebih inklusif, dengan tujuan untuk meningkatkan akses asuransi bagi masyarakat yang sebelumnya kurang terlayani, termasuk daerah terpencil dan kelompok rentan.
- Sertifikasi dan Pengakuan Global dalam Keberlanjutan:
  - Mencapai sertifikasi global untuk keberlanjutan, seperti sertifikasi ISO 14001 (manajemen lingkungan) atau B Corp Certification, yang mengakui perusahaan sebagai organisasi yang memenuhi standar tinggi dalam keberlanjutan lingkungan, sosial, dan tata kelola.

Tujuan jangka pendek PertaLife Insurance berfokus pada penguatan kesadaran internal dan penerapan kebijakan keberlanjutan dasar, sementara tujuan jangka menengah menekankan integrasi keberlanjutan dalam produk dan investasi serta pengelolaan kemitraan. Tujuan jangka panjang perusahaan berorientasi pada pencapaian posisi terdepan dalam keberlanjutan di industri asuransi, dengan dampak yang signifikan dalam mengurangi jejak karbon, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan menyediakan produk asuransi yang lebih berkelanjutan. Semua tujuan ini mendukung visi PertaLife Insurance untuk menjadi perusahaan yang berkontribusi positif terhadap pembangunan berkelanjutan.

**PertaLife Insurance mengukur keberhasilan dalam mencapai tujuan keberlanjutan melalui sejumlah indikator dan metrik** yang dapat menunjukkan dampak dan pencapaian terkait dengan keberlanjutan di berbagai aspek operasional, produk, dan layanan. Untuk mengukur keberhasilan ini, perusahaan dapat menggunakan kerangka kerja dan indikator kinerja utama (Key Performance Indicators/ KPIs) yang mencakup tiga pilar utama keberlanjutan: lingkungan, sosial, dan tata kelola (Environmental, Social, and Governance/ESG).

Berikut adalah beberapa cara yang mungkin diterapkan oleh PertaLife Insurance dalam mengukur keberhasilan tujuan keberlanjutan:

### 1. Pengukuran Dampak Sosial

Untuk mengukur dampak sosial, PertaLife Insurance dapat fokus pada indikator yang mencakup kontribusi terhadap masyarakat, pengembangan produk yang bermanfaat bagi masyarakat, dan peningkatan kesejahteraan nasabah:

- **Aksesibilitas Produk Asuransi:**
  - Mengukur seberapa banyak produk asuransi yang dirancang untuk meningkatkan akses bagi kelompok yang kurang terlayani, seperti komunitas rentan, usaha kecil dan menengah (UKM), atau daerah-daerah terpencil.
  - Memantau pertumbuhan jumlah polis asuransi yang dimiliki oleh individu atau komunitas yang sebelumnya tidak terjangkau oleh produk asuransi tradisional.
- **Inisiatif Pemberdayaan Masyarakat:**
  - Memantau program CSR (Corporate Social Responsibility) yang diadakan oleh PertaLife Insurance untuk membantu masyarakat, seperti pelatihan keterampilan, pendidikan, atau pemberian bantuan sosial.
  - Mengukur dampak dari inisiatif-inisiatif tersebut, seperti jumlah penerima manfaat dan perubahan positif yang terjadi dalam kehidupan mereka (misalnya, peningkatan pendapatan atau kualitas hidup).
- **Kepuasan Nasabah dan Pengalaman Pelayanan:**
  - Mengukur kepuasan nasabah terkait dengan produk asuransi yang diberikan, termasuk sejauh mana produk tersebut memenuhi kebutuhan keberlanjutan nasabah, seperti perlindungan terhadap risiko perubahan iklim atau risiko kesehatan.
  - Survei kepuasan pelanggan (customer satisfaction surveys) dapat digunakan untuk mengukur pengalaman nasabah dan apakah mereka merasa terbantu dengan layanan asuransi yang lebih berkelanjutan.

### 3. Pengukuran Dampak Tata Kelola (Governance)

Dari sisi tata kelola perusahaan, PertaLife Insurance dapat mengukur keberhasilan dengan memastikan bahwa kebijakan dan praktik keberlanjutan terintegrasi dengan baik dalam struktur tata kelola perusahaan dan bahwa perusahaan menerapkan prinsip transparansi dan akuntabilitas:

- **Penerapan Standar ESG dalam Investasi dan Pengelolaan Portofolio:**
  - Memantau dan mengukur proporsi investasi yang telah mengintegrasikan faktor ESG (misalnya, investasi pada perusahaan yang ramah lingkungan, berkomitmen terhadap hak asasi manusia, atau memiliki standar tata kelola yang baik).

- Mengukur kinerja ESG dari portofolio investasi perusahaan dan dampak positif yang diberikan pada keberlanjutan.
- Penerapan Kebijakan Anti-Korupsi dan Kepatuhan:
  - Mengukur tingkat kepatuhan terhadap kebijakan anti-korupsi dan etika bisnis di seluruh organisasi. Ini termasuk mengukur frekuensi pelatihan etika bagi karyawan dan apakah ada kasus pelanggaran yang terjadi.
  - Memonitor sejauh mana perusahaan mematuhi regulasi terkait keberlanjutan yang berlaku, baik di tingkat nasional maupun internasional.
- Transparansi Laporan Keberlanjutan:
  - Mengukur kualitas dan transparansi laporan keberlanjutan tahunan perusahaan, apakah perusahaan dapat menyampaikan secara jelas dan akurat pencapaian dan tantangan keberlanjutan yang dihadapi.
  - Memonitor apakah perusahaan memenuhi standar pelaporan keberlanjutan yang diakui secara internasional, seperti Global Reporting Initiative (GRI) atau Sustainability Accounting Standards Board (SASB).

#### 4. Feedback dan Evaluasi Keberlanjutan

Selain pengukuran berbasis data, PertaLife Insurance juga dapat secara rutin melakukan evaluasi dan review dari strategi keberlanjutan yang ada untuk memastikan bahwa tujuan yang ditetapkan tercapai, serta melakukan penyesuaian bila diperlukan. Proses evaluasi ini bisa melibatkan:

- Survei Internal dan Eksternal: Untuk mendapatkan feedback mengenai kinerja keberlanjutan dari karyawan, nasabah, serta pemangku kepentingan eksternal lainnya.
- Audit Keberlanjutan: Melakukan audit keberlanjutan untuk memastikan bahwa kebijakan dan praktek yang diterapkan sesuai dengan standar dan tujuan yang telah ditetapkan.

PertaLife Insurance mengukur keberhasilan dalam mencapai tujuan keberlanjutan dengan menggunakan indikator dan metrik yang berfokus pada dampak lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan. Dengan memanfaatkan data kuantitatif dan kualitatif, serta standar internasional dan sertifikasi yang diakui, perusahaan dapat mengevaluasi dan melaporkan kinerjanya dalam keberlanjutan. Proses ini memungkinkan perusahaan untuk memastikan bahwa mereka bergerak ke arah yang benar dalam mencapai tujuan keberlanjutan jangka pendek, menengah, dan panjang yang telah ditetapkan.

**PertaLife Insurance** memiliki sejumlah target spesifik yang berkaitan dengan dampak sosial, lingkungan, dan tata kelola (**Environmental, Social, and Governance/ESG**) yang ingin dicapai. Target ini biasanya dirumuskan berdasarkan kebijakan keberlanjutan perusahaan, serta sejalan dengan prinsip-prinsip keberlanjutan global dan regulasi yang berlaku. Berikut adalah beberapa contoh target spesifik yang mungkin ditetapkan oleh PertaLife Insurance untuk masing-masing aspek keberlanjutan:

### 1. Target Sosial

Dampak sosial berfokus pada upaya perusahaan untuk memberikan kontribusi positif bagi masyarakat, meningkatkan kesejahteraan nasabah, serta mendukung program-program sosial yang inklusif. Target-target ini bisa mencakup:

- Program Pemberdayaan Masyarakat:
  - Target: Meningkatkan jumlah penerima manfaat dari program Corporate Social Responsibility (CSR) yang bertujuan untuk pemberdayaan ekonomi, pendidikan, dan kesehatan masyarakat.
  - Contoh: Menyasar peningkatan jumlah penerima manfaat program pelatihan keterampilan kerja sebesar 20% setiap tahun.
  
- Kepuasan dan Keterlibatan Nasabah:
  - Target: Meningkatkan tingkat kepuasan nasabah dan keterlibatan mereka dengan layanan asuransi yang ramah keberlanjutan.
  - Contoh: Mencapai tingkat kepuasan pelanggan (Customer Satisfaction Index) minimal 85% melalui survei tahunan dan memastikan peningkatan keterlibatan melalui kanal digital.

### 2. Target Lingkungan

Dampak lingkungan berfokus pada upaya perusahaan untuk mengurangi jejak karbon dan dampak negatif lainnya terhadap lingkungan. Target-target ini sering kali mencakup pengelolaan energi, pengurangan limbah, dan pengurangan emisi karbon:

- Pengurangan Emisi Karbon:
  - Target: Menurunkan emisi gas rumah kaca yang dihasilkan oleh operasional perusahaan melalui pengelolaan energi yang lebih efisien.
  - Contoh: Mengurangi emisi karbon sebesar 25% dalam lima tahun mendatang (berdasarkan baseline emisi yang ada), dengan fokus pada penggunaan energi terbarukan dan pengurangan konsumsi energi di kantor.

- Penggunaan Energi Terbarukan:
  - Target: Meningkatkan proporsi energi yang digunakan oleh perusahaan yang bersumber dari energi terbarukan.
  - Contoh: Mencapai 50% penggunaan energi terbarukan untuk operasional kantor dan fasilitas lainnya dalam lima tahun ke depan.
  
- Pengelolaan Limbah:
  - Target: Mengurangi jumlah limbah yang dihasilkan dan meningkatkan tingkat daur ulang di seluruh operasi perusahaan.
  - Contoh: Menargetkan pengurangan limbah yang dikirim ke tempat pembuangan akhir sebanyak 30% dalam tiga tahun mendatang dan meningkatkan tingkat daur ulang hingga mencapai 70% dari total limbah yang dihasilkan.
  
- Penerapan Teknologi Hijau:
  - Target: Meningkatkan penggunaan teknologi ramah lingkungan dalam operasional perusahaan.
  - Contoh: Mengadopsi teknologi cloud yang lebih hemat energi untuk pengelolaan data dan sistem IT pada tahun berikutnya, serta mengurangi ketergantungan pada perangkat keras yang boros energi.

### 3. Target Tata Kelola (Governance)

Tata kelola yang baik memastikan bahwa perusahaan beroperasi dengan transparansi, akuntabilitas, dan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku. Target terkait tata kelola ini berfokus pada kebijakan etika, kepatuhan, dan integrasi faktor ESG dalam seluruh operasi perusahaan:

- Penerapan Standar ESG dalam Investasi dan Pengelolaan Portofolio:
  - Target: Meningkatkan proporsi investasi perusahaan yang memenuhi standar ESG untuk memastikan portofolio investasi mendukung tujuan keberlanjutan.
  - Contoh: Mencapai 40-50% dari total portofolio investasi yang terlibat dalam sektor yang berfokus pada keberlanjutan (misalnya, energi terbarukan, infrastruktur hijau) dalam lima tahun.
  
- Transparansi dan Pelaporan Keberlanjutan:
  - Target: Meningkatkan transparansi laporan keberlanjutan perusahaan dan mematuhi standar pelaporan internasional.
  - Contoh: Mempublikasikan laporan keberlanjutan tahunan yang sesuai dengan standar Global Reporting Initiative (GRI) atau Sustainability Accounting Standards Board (SASB) dalam dua tahun ke depan.
  
- Kepatuhan terhadap Regulasi Keberlanjutan:
  - Target: Memastikan seluruh operasional perusahaan mematuhi regulasi keberlanjutan yang berlaku, baik di tingkat nasional maupun internasional.

- Contoh: Mencapai tingkat kepatuhan 100% terhadap regulasi yang mengatur aspek keberlanjutan dalam industri asuransi di setiap pasar yang dijangkau perusahaan.
- Penguatan Pengawasan Tata Kelola:
  - Target: Meningkatkan kualitas pengawasan internal terkait penerapan kebijakan keberlanjutan dan tata kelola perusahaan.
  - Contoh: Meningkatkan frekuensi audit internal terkait aspek keberlanjutan dan memastikan implementasi kebijakan tata kelola yang lebih kuat di seluruh tingkat organisasi.

#### 4. Target Integrasi ESG dalam Produk dan Layanan

Target spesifik juga dapat berkaitan dengan produk asuransi yang lebih berkelanjutan dan integrasi prinsip ESG dalam layanan yang diberikan kepada nasabah:

- Pengembangan Produk Asuransi Berkelanjutan:
  - Target: Mengembangkan lebih banyak produk asuransi yang mendukung keberlanjutan dan memberikan manfaat bagi masyarakat serta lingkungan.
  - Contoh: Menyediakan produk asuransi yang berfokus pada perlindungan terhadap risiko perubahan iklim atau produk yang mendukung usaha kecil berkelanjutan, dengan target pertumbuhan tahunan 15% dalam produk-produk ini.

#### 5. Pengukuran dan Evaluasi

Untuk memantau pencapaian target tersebut, PertaLife Insurance juga dapat melakukan evaluasi secara berkala, misalnya:

- Evaluasi Tahunan dan Periode Laporan:

Melakukan evaluasi tahunan untuk mengukur pencapaian terhadap target-target tersebut dan melakukan penyesuaian bila diperlukan. Hal ini dapat dilakukan dengan melibatkan tim keberlanjutan internal dan pihak-pihak eksternal yang terlibat dalam proses audit dan pelaporan.
- Pelaporan Kepada Pemangku Kepentingan:

Menyusun laporan keberlanjutan tahunan yang disampaikan kepada pemangku kepentingan, termasuk nasabah, investor, regulator, dan masyarakat umum, untuk menunjukkan kemajuan dan pencapaian target keberlanjutan.

Semua target ini disesuaikan dengan kebijakan keberlanjutan yang ada dan berfungsi untuk memastikan bahwa perusahaan dapat mengukur dan meningkatkan kontribusinya terhadap tujuan keberlanjutan jangka panjang.

PertaLife Insurance juga memastikan bahwa tujuan keberlanjutan tetap relevan dengan perkembangan industri melalui beberapa pendekatan strategis dan proses yang berfokus pada monitoring, penyesuaian, dan inovasi. Mengingat keberlanjutan adalah konsep yang

terus berkembang, terutama di sektor asuransi yang dipengaruhi oleh dinamika regulasi, kebutuhan nasabah, serta tantangan global terkait perubahan iklim dan masalah sosial, perusahaan mengambil langkah-langkah berikut:

#### 1. Pemantauan dan Evaluasi Berkala terhadap Tren Industri

PertaLife Insurance secara rutin memantau tren dan perkembangan terkini di industri asuransi dan sektor keberlanjutan secara global. Beberapa cara yang dilakukan untuk tetap relevan adalah:

- **Menganalisis Perubahan Regulasi dan Kebijakan Pemerintah.** PertaLife Insurance memastikan untuk selalu mengikuti perubahan regulasi yang berkaitan dengan keberlanjutan, baik di tingkat nasional maupun internasional. Ini termasuk regulasi terkait pengelolaan risiko lingkungan, standar pengungkapan keberlanjutan, dan kebijakan perubahan iklim. Misalnya, jika ada peraturan baru yang mengharuskan perusahaan asuransi untuk memperhitungkan risiko iklim dalam portofolio mereka, PertaLife Insurance dapat segera menyesuaikan kebijakan internal.
- **Mengikuti Standar Internasional.** Perusahaan mengikuti standar keberlanjutan internasional, seperti Global Reporting Initiative (GRI), Sustainability Accounting Standards Board (SASB), atau Task Force on Climate-related Financial Disclosures (TCFD). Ini memastikan bahwa tujuan dan laporan keberlanjutan yang dibuat PertaLife Insurance selalu mengacu pada praktik terbaik global yang dapat meningkatkan relevansi dan akuntabilitas.
- **Mengikuti Perkembangan Teknologi dan Inovasi Produk.** Dalam menghadapi era digitalisasi dan transformasi teknologi, PertaLife Insurance memastikan untuk memanfaatkan teknologi terbaru yang dapat mendukung tujuan keberlanjutan, seperti penggunaan big data, kecerdasan buatan (AI), dan analitik untuk menilai risiko keberlanjutan atau mendeteksi pola dalam perilaku nasabah yang dapat membantu menciptakan produk asuransi yang lebih berkelanjutan.

#### 2. Penyesuaian Tujuan Keberlanjutan Berdasarkan Feedback Stakeholder

PertaLife Insurance terus berkomunikasi dengan pemangku kepentingan (nasabah, regulator, mitra, dan karyawan) untuk mendapatkan feedback yang dapat digunakan untuk menyempurnakan dan menyesuaikan tujuan keberlanjutan. Beberapa langkah yang diambil dalam hal ini termasuk:

- **Survei dan Fokus Grup.** Mengadakan survei nasabah dan fokus grup untuk mendapatkan pemahaman lebih baik tentang ekspektasi nasabah terkait produk dan layanan yang ramah lingkungan dan sosial. Misalnya, mengetahui apakah nasabah lebih tertarik pada produk asuransi yang melindungi terhadap bencana alam atau perubahan iklim.
- **Dialog dengan Regulator dan Lembaga Keberlanjutan.** Menjalin hubungan yang erat dengan regulator dan organisasi internasional terkait keberlanjutan untuk memahami arah kebijakan yang sedang berkembang dan bagaimana perusahaan dapat beradaptasi dengan kebijakan tersebut.

- **Pengumpulan Data Kinerja dan Dampak.** Secara teratur melakukan pengukuran dan evaluasi terhadap kinerja keberlanjutan yang telah diterapkan. Misalnya, dengan menganalisis apakah kebijakan pengurangan emisi karbon, program CSR, atau pengelolaan portofolio investasi sesuai dengan tujuan jangka panjang perusahaan dan perkembangan industri.

### 3. Inovasi dan Pengembangan Produk Keberlanjutan

Industri asuransi berkembang dengan cepat, terutama dalam hal produk-produk baru yang lebih inovatif dan berkelanjutan. PertaLife Insurance memastikan bahwa tujuan keberlanjutan selalu terintegrasi dengan pengembangan produk yang dapat menanggapi perubahan kebutuhan pasar dan industri:

- **Produk Asuransi untuk Menghadapi Risiko Perubahan Iklim.** Mengembangkan produk asuransi yang dapat memberikan perlindungan terhadap risiko terkait perubahan iklim, seperti asuransi bencana alam, asuransi pertanian berkelanjutan, atau asuransi yang mendukung transisi energi bersih. Ini akan memastikan produk mereka tetap relevan dengan kebutuhan pasar yang semakin sadar akan isu perubahan iklim.
- **Produk Inovatif untuk Masyarakat Terkentu.** Menyesuaikan produk agar dapat menjangkau lebih banyak kelompok masyarakat, misalnya menyediakan produk asuransi mikro atau produk yang mendukung usaha kecil dengan risiko rendah untuk mengakses asuransi dengan biaya lebih terjangkau. Produk semacam ini memberikan dampak sosial yang besar dan relevansi bagi masyarakat yang membutuhkan perlindungan finansial.

### 4. Kolaborasi dan Kemitraan dengan Lembaga Keberlanjutan

PertaLife Insurance juga aktif berkolaborasi dengan lembaga eksternal yang berfokus pada keberlanjutan untuk memperkuat inisiatif dan kebijakan perusahaan. Kemitraan ini dapat membantu perusahaan tetap berada di garis depan dalam implementasi keberlanjutan dan memastikan tujuannya selaras dengan perkembangan industri.

- **Bergabung dengan Jaringan Keberlanjutan Global.** Bergabung dengan jaringan seperti Principles for Responsible Investment (PRI) atau Global Compact yang dapat membantu perusahaan mendapatkan wawasan terbaru tentang tren keberlanjutan global dan bagaimana industri asuransi merespons tantangan keberlanjutan.
- **Kemitraan dengan Organisasi Lingkungan dan Sosial.** Menjalin kemitraan dengan organisasi non-pemerintah (NGO) yang fokus pada isu-isu keberlanjutan untuk memastikan perusahaan terus berinovasi dan mendukung berbagai inisiatif sosial dan lingkungan.

## 5. Pengembangan Kapasitas Internal dan Edukasi Karyawan

Untuk memastikan bahwa tujuan keberlanjutan tetap relevan dengan perkembangan industri, PertaLife Insurance juga memastikan bahwa seluruh tim internal memiliki pengetahuan yang diperlukan untuk menghadapi tantangan keberlanjutan. Beberapa pendekatan yang diambil perusahaan adalah:

- **Pelatihan Berkelanjutan untuk Karyawan.** Memberikan pelatihan dan pendidikan keberlanjutan kepada karyawan tentang praktik terbaik keberlanjutan, perubahan regulasi, dan inovasi terbaru dalam industri asuransi.
- **Tim Khusus Keberlanjutan.** Memiliki tim keberlanjutan internal yang secara khusus menangani topik-topik terkait ESG dan yang terus mengikuti perkembangan terkini dalam industri asuransi dan keberlanjutan. Tim ini juga bisa melakukan kajian dan analisis untuk mengidentifikasi potensi risiko dan peluang yang dapat diadaptasi dalam kebijakan dan produk perusahaan.

## 6. Pelaporan dan Transparansi yang berkelanjutan

PertaLife Insurance selalu memastikan bahwa pelaporan keberlanjutan yang dilakukan selaras dengan perkembangan industri dan standar internasional. Perusahaan dapat memperbarui laporan keberlanjutan mereka untuk mencakup aspek-aspek baru yang relevan, seperti penggunaan teknologi baru dalam pengelolaan risiko atau pencapaian target pengurangan emisi karbon yang lebih ambisius.

PertaLife Insurance memastikan tujuan keberlanjutan tetap relevan dengan perkembangan industri dengan cara terus memantau tren industri, beradaptasi dengan perubahan regulasi, berinovasi dalam pengembangan produk, berkolaborasi dengan pemangku kepentingan eksternal, serta melakukan evaluasi berkala terhadap kinerja keberlanjutan. Dengan langkah-langkah ini, perusahaan memastikan bahwa kebijakan keberlanjutan tetap sesuai dengan kebutuhan pasar dan perkembangan global, sekaligus memberikan dampak positif yang berkelanjutan.

**PertaLife Insurance menerapkan mekanisme evaluasi atau audit keberlanjutan secara berkala untuk memastikan bahwa kebijakan dan inisiatif keberlanjutan yang diterapkan sesuai dengan tujuan dan standar yang telah ditetapkan.** Proses ini sangat penting untuk memantau efektivitas, mengidentifikasi area yang perlu perbaikan, dan menjaga transparansi serta akuntabilitas.

Berikut adalah beberapa mekanisme evaluasi atau audit keberlanjutan yang umumnya diterapkan oleh perusahaan seperti PertaLife Insurance:

### 1. Audit Internal Keberlanjutan

PertaLife Insurance memiliki tim internal khusus yang bertanggung jawab untuk melakukan audit internal terhadap kebijakan dan praktik keberlanjutan yang diterapkan di seluruh operasional perusahaan. Audit ini melibatkan peninjauan terhadap berbagai aspek keberlanjutan, seperti:

- Kepatuhan terhadap regulasi keberlanjutan yang berlaku, baik di tingkat nasional maupun internasional.
- Evaluasi dampak sosial dan lingkungan dari produk asuransi, serta apakah mereka memenuhi standar keberlanjutan.
- Efisiensi penggunaan energi dan pengelolaan limbah di kantor dan fasilitas operasional perusahaan.

Audit internal ini dilakukan secara berkala, misalnya setiap tahun atau setiap kuartal, untuk memastikan bahwa perusahaan tetap pada jalur yang benar dalam hal pencapaian tujuan keberlanjutan.

### 2. Audit Eksternal oleh Pihak Ketiga

Selain audit internal, PertaLife Insurance kemungkinan juga melibatkan pihak ketiga independen untuk melakukan audit eksternal terhadap kinerja keberlanjutan perusahaan. Audit eksternal ini biasanya dilakukan oleh lembaga yang memiliki keahlian dalam keberlanjutan dan pengelolaan ESG (Environmental, Social, Governance), seperti auditor lingkungan atau konsultan keberlanjutan.

Beberapa elemen yang mungkin diperiksa dalam audit eksternal ini meliputi:

- Laporan keberlanjutan tahunan untuk memastikan bahwa informasi yang disajikan akurat dan sesuai dengan kebijakan yang ada.
- Dampak jangka panjang dari kebijakan keberlanjutan, seperti pengurangan emisi karbon, pengelolaan limbah, dan kontribusi terhadap masyarakat.
- Audit eksternal juga memberikan tingkat independensi dan objektivitas, yang memastikan bahwa perusahaan tidak hanya melakukan evaluasi secara internal tetapi juga mendapatkan perspektif yang lebih luas dan kredibel.

### 3. Pelaporan dan Pengungkapan Keberlanjutan

Sebagai bagian dari mekanisme evaluasi keberlanjutan, PertaLife Insurance kemungkinan mempublikasikan laporan keberlanjutan tahunan yang mencakup penilaian terhadap pencapaian target-target keberlanjutan dan evaluasi dampak sosial, lingkungan, dan tata kelola perusahaan.

Laporan ini dapat mencakup beberapa hal berikut:

- **Kinerja Keberlanjutan.** Analisis terhadap keberhasilan atau kegagalan dalam mencapai target keberlanjutan yang telah ditetapkan. Ini mencakup aspek sosial (misalnya, pemberdayaan masyarakat), lingkungan (misalnya, pengurangan emisi karbon), dan tata kelola (misalnya, kepatuhan terhadap standar ESG).
- **Pencapaian Tujuan ESG.** Penilaian tentang seberapa baik perusahaan telah mengintegrasikan prinsip Environmental, Social, and Governance (ESG) dalam setiap lini operasionalnya.
- **Transparansi dan Akuntabilitas.** Laporan ini menyediakan informasi yang jelas mengenai langkah-langkah yang telah diambil perusahaan dalam mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan dan masyarakat, serta seberapa jauh perusahaan telah memenuhi komitmen-komitmen keberlanjutannya.
- Laporan keberlanjutan ini sering kali disampaikan kepada pemangku kepentingan, seperti investor, nasabah, regulator, dan masyarakat umum untuk memastikan bahwa perusahaan tetap transparan dalam menjalankan kebijakan keberlanjutannya.

#### 4. Key Performance Indicators (KPIs) dan Pemantauan Kinerja

PertaLife Insurance kemungkinan telah menetapkan Key Performance Indicators (KPIs) untuk mengukur kemajuan dan efektivitas kebijakan keberlanjutan yang diterapkan. KPIs ini akan dipantau secara berkala untuk memastikan pencapaian tujuan keberlanjutan.

Beberapa contoh KPI yang relevan meliputi:

- Pengurangan Emisi Karbon: Pemantauan terhadap pengurangan emisi gas rumah kaca yang dihasilkan oleh operasi perusahaan.
- Tingkat Kepatuhan terhadap Regulasi: Memastikan bahwa perusahaan selalu mematuhi regulasi yang berlaku terkait dengan keberlanjutan dan ESG.
- Peningkatan Program CSR: Mengukur dampak dari program Corporate Social Responsibility (CSR) dan kontribusinya terhadap masyarakat dan lingkungan.
- Pengelolaan Sumber Daya Alam: Evaluasi penggunaan energi, air, dan bahan baku untuk memastikan keberlanjutan dalam operasional.

Jika ada deviasi dari target yang telah ditetapkan, maka akan dilakukan tindak lanjut untuk memperbaiki atau menyesuaikan strategi yang ada agar tetap sesuai dengan tujuan keberlanjutan.

#### 5. Feedback dari Stakeholder

Proses evaluasi keberlanjutan juga mencakup pengumpulan feedback dari pemangku kepentingan utama, seperti nasabah, mitra bisnis, karyawan, dan masyarakat. Feedback ini bisa diperoleh melalui berbagai cara, seperti:

- Survei Nasabah: Menilai kepuasan nasabah terhadap produk dan layanan yang ramah keberlanjutan yang ditawarkan oleh perusahaan.

- Dialog dengan Regulator: Memastikan bahwa kebijakan perusahaan selalu sesuai dengan regulasi keberlanjutan yang berlaku.
- Forum atau Focus Group Discussion (FGD): Diskusi dengan kelompok-kelompok stakeholder yang relevan untuk mendapatkan masukan tentang kebijakan dan praktek keberlanjutan perusahaan.

Feedback ini akan digunakan untuk mengevaluasi tujuan keberlanjutan perusahaan masih sesuai dengan harapan dan kebutuhan masyarakat serta perkembangan industri.

PertaLife Insurance memiliki mekanisme evaluasi keberlanjutan yang melibatkan audit internal dan eksternal, pengukuran kinerja melalui KPIs, serta pelaporan transparan tentang kemajuan keberlanjutan. Dengan melibatkan pihak ketiga independen, memperoleh feedback dari pemangku kepentingan, dan menggunakan indikator kinerja yang jelas, perusahaan dapat memastikan bahwa kebijakan keberlanjutan yang diterapkan selalu relevan, efektif, dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

## IMPLEMENTASI KEBIJAKAN KEBERLANJUTAN

PT Perta Life Insurance (PertaLife Insurance) telah menerapkan berbagai kebijakan keberlanjutan yang mencerminkan komitmen mereka terhadap lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST). Kebijakan ini tidak hanya mencakup aspek operasional perusahaan, tetapi juga mencakup tanggung jawab sosial dan lingkungan yang lebih luas.

Mengacu pada POJK No 51 Tahun 2017 terkait penerapan keuangan berkelanjutan yang dituangkan dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB), PT Perta Life Insurance memenuhi hal tersebut dengan menyusun rencana strategis penerapan Keuangan Berkelanjutan dalam empat pilar yang diimplementasikan dalam beberapa klaster kegiatan.

- Pilar 1** :Optimalisasi penjualan produk asuransi jiwa dan kesehatan yang sehat dan berkualitas untuk meningkatkan keberlanjutan bisnis perseroan.
- Pilar 2** : Alokasi instrumen investasi yang telah menerapkan prinsip ESG
- Pilar 3** :Penyaluran dana CSR yang tepat sebagai tanggung jawab sosial dan lingkungan
- Pilar 4** :Implementasi lingkungan hidup dalam kegiatan operasional perusahaan (Green Office)

Beberapa aktivitas dan program keberlanjutan yang telah diterapkan oleh PertaLife Insurance:

### 1. Kebijakan Keuangan Berkelanjutan

Sebagai bagian dari upaya untuk memenuhi regulasi yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Peraturan OJK Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Keuangan berkelanjutan. PertaLife Insurance telah mengintegrasikan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam produk dan layanan mereka. Ini mencakup upaya untuk menawarkan produk asuransi yang tidak hanya memberikan perlindungan finansial, tetapi juga memperhatikan dampak sosial dan lingkungan, seperti asuransi yang mendukung sektor-sektor berkelanjutan atau usaha yang berfokus pada pengelolaan risiko terkait perubahan iklim.

### 2. Program Corporate Social Responsibility (CSR)

PertaLife Insurance aktif melaksanakan berbagai program CSR yang berfokus pada kesejahteraan sosial, kesehatan, dan pendidikan. Mereka berkomitmen untuk memberikan kontribusi positif kepada masyarakat, terutama di bidang yang mendukung keberlanjutan sosial dan lingkungan. Contoh kegiatan CSR mereka termasuk:

- Program Pendidikan, dengan pelatihan literasi membaca di sekolah dasar kepada guru dan orang tua murid serta donasi buku untuk enam sekolah dasar di Kuta, Bali.
- Program Pelestarian Lingkungan dan Pemberdayaan Masyarakat dengan Pelatihan Eco Enzyme, dimana sampah organik dapat di ubah menjadi alat kesehatan, cairan pembersih sehari – hari, dan cairan pembersih sungai/banjar.
- Program Kesehatan dengan membuka pelayan pemeriksaan kesehatan bagi warga setempat di wilayah tebet dan senam bersama.

### 3. Pengelolaan Dampak Lingkungan

PertaLife Insurance berupaya mengurangi dampak lingkungan dari operasional perusahaan dengan mengimplementasikan kebijakan ramah lingkungan. Beberapa langkah yang diambil termasuk:

- Pengurangan Jejak Karbon: Mengurangi penggunaan energi dan beralih ke sumber energi yang lebih ramah lingkungan dalam operasional kantor.
- Pengelolaan Limbah: Mengelola limbah kantor dengan lebih efisien, seperti mengurangi penggunaan kertas dan mempromosikan sistem digitalisasi dalam proses administrasi.
- Edukasi dan Kampanye Lingkungan: Mengedukasi karyawan dan pelanggan mengenai pentingnya pelestarian lingkungan dan mengadakan kampanye-kampanye terkait keberlanjutan.

### 4. Penerapan Prinsip Tata Kelola yang Baik (Good Governance)

PertaLife Insurance berkomitmen untuk menjalankan tata kelola perusahaan yang baik dengan memastikan transparansi, akuntabilitas, dan integritas dalam setiap aspek operasionalnya. Mereka berfokus pada:

- Keputusan yang Beretika: Mengambil keputusan yang mendukung keberlanjutan jangka panjang dan memperhatikan dampaknya terhadap pemangku kepentingan.

- **Transparansi dalam Laporan Keberlanjutan:** Secara rutin menyusun dan mempublikasikan laporan keberlanjutan yang mencakup kinerja mereka dalam aspek sosial, lingkungan, dan tata kelola (LST). Laporan ini juga mencakup upaya perusahaan dalam memenuhi standar dan regulasi keberlanjutan yang berlaku.

### **5. Inovasi Produk untuk Mendukung Keberlanjutan**

PertaLife Insurance mengembangkan produk asuransi yang mendukung prinsip keberlanjutan, seperti produk yang berfokus pada sektor-sektor yang ramah lingkungan dan berkelanjutan. Ini mencakup asuransi untuk usaha kecil dan menengah (UKM) yang bergerak di bidang ramah lingkungan, serta memberikan perlindungan bagi individu dan perusahaan yang terlibat dalam kegiatan yang mendukung perubahan iklim dan keberlanjutan lingkungan.

### **6. Keterlibatan dalam Aktivitas Sosial dan Lingkungan**

Selain program CSR, PertaLife Insurance juga terlibat dalam berbagai kegiatan sosial dan lingkungan lainnya. Perusahaan ini berpartisipasi dalam berbagai acara dan kampanye yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran tentang pentingnya keberlanjutan. Ini termasuk:

- **Kampanye Pendidikan Keberlanjutan:** Melakukan kampanye yang mengedukasi masyarakat tentang pentingnya pengelolaan risiko dan keberlanjutan dalam hidup mereka.
- **Pengembangan Komunitas:** Berpartisipasi dalam program pengembangan komunitas untuk meningkatkan kesejahteraan sosial dan memperbaiki kualitas hidup di daerah-daerah yang membutuhkan.

### **7. Pelaporan Keberlanjutan**

PertaLife Insurance secara aktif menyusun laporan keberlanjutan yang mengacu pada standar internasional, seperti Global Reporting Initiative (GRI). Laporan ini memberikan gambaran transparan mengenai pencapaian dan tantangan perusahaan dalam hal keberlanjutan, serta menginformasikan kepada pemangku kepentingan mengenai upaya perusahaan untuk mengintegrasikan prinsip LST dalam operasional mereka.

Kebijakan keberlanjutan yang diterapkan oleh PertaLife Insurance mencakup berbagai aspek, mulai dari pengelolaan dampak lingkungan, kegiatan sosial, inovasi produk, hingga penerapan tata kelola yang baik. Kebijakan-kebijakan ini juga mendukung komitmen perusahaan untuk mematuhi regulasi yang ada, baik di tingkat nasional maupun internasional, terkait dengan keberlanjutan.

**Keberlanjutan diintegrasikan secara menyeluruh ke dalam operasional bisnis dan layanan asuransi di PertaLife Insurance melalui berbagai kebijakan dan praktik yang mencakup aspek sosial, lingkungan, dan tata kelola perusahaan.** PertaLife Insurance menyadari pentingnya peran keberlanjutan dalam memberikan nilai jangka panjang bagi nasabah, pemangku kepentingan, dan lingkungan.

Berikut adalah cara-cara keberlanjutan diintegrasikan dalam operasional dan layanan asuransi PertaLife Insurance.

### 1. Pengembangan Produk Asuransi yang Berkelanjutan

PertaLife Insurance mengembangkan produk asuransi yang tidak hanya memberikan perlindungan finansial kepada nasabah, tetapi juga berfokus pada dampak positif terhadap masyarakat dan lingkungan.

Contohnya asuransi kesehatan dan keberlanjutan sosial. Produk asuransi kesehatan dan jiwa yang diberikan oleh PertaLife Insurance juga berfokus pada aspek sosial, seperti program perlindungan untuk pekerja di sektor-sektor yang rentan, atau untuk masyarakat yang membutuhkan perlindungan kesehatan dasar.

### 2. Pengelolaan Risiko Lingkungan dan Sosial dalam Operasional Perusahaan

PertaLife Insurance mengintegrasikan prinsip keberlanjutan dalam pengelolaan risikonya, baik dalam hal lingkungan maupun sosial. Misalnya, dalam penilaian dampak lingkungan, PertaLife Insurance mengidentifikasi dan mengelola risiko yang dapat berdampak pada lingkungan, seperti risiko terkait dengan perubahan iklim dan bencana alam. Ini mencakup pengelolaan portofolio investasi yang mempertimbangkan faktor keberlanjutan dan pengurangan risiko terkait dengan faktor eksternal.

Penerapan Prinsip ESG dalam pengelolaan aset dan investasi, PertaLife Insurance menerapkan prinsip-prinsip Environmental, Social, and Governance (ESG), yang menilai dampak lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan yang menjadi bagian dari portofolio investasi mereka.

### 3. Penggunaan Teknologi untuk Meningkatkan Efisiensi Operasional dan Pengurangan Dampak Lingkungan.

PertaLife Insurance memanfaatkan teknologi digital untuk meningkatkan efisiensi operasional dan mengurangi dampak lingkungan. Penggunaan teknologi ini mendukung operasional yang lebih ramah lingkungan dan lebih efisien, antara lain:

- **Digitalisasi Layanan.** PertaLife Insurance berfokus pada digitalisasi proses bisnis mereka, mulai dari pendaftaran nasabah hingga klaim asuransi, yang mengurangi ketergantungan pada kertas dan meminimalkan dampak lingkungan.

- **Aplikasi untuk Nasabah.** PertaLife Insurance menawarkan aplikasi dan platform digital yang memungkinkan nasabah untuk mengakses informasi polis, melakukan klaim, dan melakukan pembayaran premi secara online, yang lebih efisien dan mengurangi penggunaan sumber daya fisik.

#### 4. Tanggung Jawab Sosial dan Kegiatan Komunitas

PertaLife Insurance mengintegrasikan keberlanjutan dalam kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) dengan berfokus pada inisiatif yang memberikan dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan. Beberapa langkah yang telah diambil antara lain:

- **Program Kesehatan dan Pendidikan.** Perusahaan ini melaksanakan program-program yang mendukung kesehatan dan pendidikan di komunitas yang membutuhkan. Ini termasuk memberikan bantuan asuransi kesehatan untuk kelompok yang kurang beruntung dan mendukung pendidikan untuk generasi mendatang.
- **Kegiatan Lingkungan.** PertaLife Insurance juga berpartisipasi dalam kegiatan yang mendukung pelestarian lingkungan, seperti kampanye pengurangan emisi karbon dan pemulihan lingkungan. Mereka juga aktif dalam acara-acara yang mempromosikan gaya hidup sehat dan ramah lingkungan, seperti Pertamina Eco Run Fest, yang merupakan contoh keterlibatan perusahaan dalam acara yang mendukung berkelanjutan.

#### 5. Pengukuran dan Pelaporan Keberlanjutan

Keberlanjutan diintegrasikan dengan kuat dalam kebijakan pelaporan PertaLife Insurance. Perusahaan ini menerbitkan laporan keberlanjutan secara rutin yang mencakup:

- **Pencapaian dan Target Keberlanjutan.** Laporan ini memberikan informasi tentang bagaimana perusahaan mengelola dampak sosial, lingkungan, dan tata kelola mereka serta langkah-langkah yang diambil untuk mengurangi dampak negatif dan meningkatkan dampak positif.
- **Transparansi dalam Pengelolaan Keberlanjutan.** Laporan keberlanjutan ini juga mencakup bagaimana perusahaan menerapkan regulasi keberlanjutan, seperti Peraturan OJK tentang Keuangan Berkelanjutan.

#### 6. Pengembangan Budaya Keberlanjutan di Kalangan Karyawan

PertaLife Insurance juga memastikan bahwa prinsip keberlanjutan menjadi bagian dari budaya perusahaan dengan melibatkan karyawan dalam inisiatif keberlanjutan. Ini termasuk:

- **Pelatihan dan Edukasi.** Memberikan pelatihan kepada karyawan tentang pentingnya keberlanjutan dan bagaimana mereka dapat berkontribusi dalam mencapai tujuan tersebut melalui pekerjaan mereka.
- **Partisipasi Karyawan dalam Kegiatan Sosial dan Lingkungan.** Mengajak karyawan untuk terlibat dalam program-program sosial dan lingkungan yang diadakan perusahaan, memperkuat budaya keberlanjutan dalam organisasi.

Keberlanjutan diintegrasikan dalam berbagai aspek operasional dan layanan asuransi di PertaLife Insurance. Dari pengembangan produk yang mendukung sektor ramah lingkungan, penerapan teknologi digital yang efisien, hingga kegiatan CSR yang berfokus pada kesejahteraan sosial dan lingkungan, perusahaan ini berkomitmen untuk menciptakan dampak positif yang berkelanjutan bagi masyarakat, nasabah, dan lingkungan. PertaLife Insurance terus berusaha untuk menjadi contoh perusahaan asuransi yang bertanggung jawab dan berkelanjutan.

**Di PertaLife Insurance, keberlanjutan diintegrasikan secara lintas departemen, dengan berbagai divisi yang saling mendukung untuk memastikan implementasi kebijakan keberlanjutan secara efektif.** Divisi atau tim yang bertanggung jawab atas keberlanjutan bekerja sama untuk memastikan bahwa perusahaan tidak hanya mengejar keuntungan finansial tetapi juga berkomitmen untuk memberikan dampak positif terhadap masyarakat dan lingkungan. Semua ini sejalan dengan visi dan misi perusahaan.

Secara umum, divisi atau tim yang bertanggung jawab atas keberlanjutan ini berfungsi untuk memastikan bahwa prinsip-prinsip keberlanjutan diterapkan secara efektif dalam setiap aspek operasional perusahaan, termasuk dalam pengelolaan risiko, pengembangan produk, dan kegiatan sosial serta lingkungan.

Berikut adalah beberapa divisi atau tim yang umumnya bertanggung jawab atas keberlanjutan di perusahaan asuransi seperti PertaLife Insurance:

1. **Direktur Utama**  
Penanggungjawab utama pelaksanaan Program yang berkaitan dengan Keuangan Berkelanjutan.
2. **Direktur Keuangan dan Investasi**  
Penanggungjawab operasional pelaksanaan Program yang berkaitan dengan Keuangan Berkelanjutan.
3. **Direktur Pemasaran**  
Penanggungjawab operasional pelaksanaan Program yang berkaitan dengan Keuangan Berkelanjutan.
4. **VP Captive Marketing & VP Corporate & Retail Marketing**  
Koordinator penjualan produk asuransi yang telah ada saat ini, yang dapat mendorong kerbelanjutan aspek ekonomi.
5. **VP Technique**  
Mendukung proses underwriting dalam pelaksanaan program yang berkaitan dengan Keuangan Berkelanjutan.

6. VP Investasi  
Menempatkan menjaga dan meningkatkan portfolio investasi sesuai program yang berkaitan dengan Keuangan Berkelanjutan.
7. VP Finance & Accounting  
Mendukung proses keuangan yang akuntabel dan transparan sesuai program yang berkaitan dengan Keuangan Berkelanjutan.
8. VP HC & Business Support  
Melakukan peningkatan kompetensi karyawan yang berkaitan dengan Keuangan Berkelanjutan serta Koordinator terimplementasinya Green Office.
9. VP Corporate Strategic Growth  
Penyusun strategi, rencana aksi, dan pemantau pelaksanaan RAKB.
10. VP Corporate Secretary  
Koordinator pelaksanaan Program yang berkaitan dengan Keuangan Berkelanjutan seperti Literasi, CSR, Sponsorship.
11. All Perwira PertaLife  
Melaksanakan program yang berkaitan dengan Keuangan Berkelanjutan.

**Karena itu, kebijakan keberlanjutan di PertaLife Insurance diterapkan secara menyeluruh dalam pengambilan keputusan strategis perusahaan.** Keberlanjutan tidak hanya dipandang sebagai aspek operasional yang terpisah, tetapi diintegrasikan ke dalam setiap proses pengambilan keputusan untuk memastikan bahwa semua keputusan yang diambil mencerminkan komitmen perusahaan terhadap prinsip keberlanjutan.

Berikut adalah cara-cara kebijakan keberlanjutan diterapkan dalam pengambilan keputusan strategis di PertaLife Insurance:

1. Integrasi Prinsip ESG (Environmental, Social, and Governance) dalam Strategi Perusahaan PertaLife Insurance mengintegrasikan prinsip Environmental, Social, and Governance (ESG) dalam seluruh aspek pengambilan keputusan strategis. Setiap keputusan yang dibuat, baik terkait produk, investasi, maupun kebijakan operasional, harus mempertimbangkan dampaknya terhadap lingkungan, masyarakat, dan tata kelola perusahaan. Beberapa contoh penerapan prinsip ESG dalam keputusan strategis antara lain:

- **Pemilihan Produk dan Layanan.** Ketika merancang produk asuransi baru, PertaLife Insurance memastikan bahwa produk tersebut tidak hanya menguntungkan secara finansial, tetapi juga mendukung tujuan keberlanjutan sosial dan lingkungan. Misalnya, asuransi untuk sektor energi terbarukan atau untuk usaha yang berfokus pada keberlanjutan.
- **Portofolio Investasi.** Dalam keputusan investasi, perusahaan memastikan bahwa portofolio investasi mereka mendukung sektor-sektor yang ramah lingkungan, berkelanjutan, dan memiliki prinsip tata kelola yang baik. Ini termasuk berinvestasi pada perusahaan yang mengutamakan keberlanjutan dalam operasional mereka.

## 2. Pengambilan Keputusan Berdasarkan Analisis Dampak Sosial dan Lingkungan

Setiap keputusan strategis yang diambil oleh manajemen perusahaan mempertimbangkan dampak sosial dan lingkungan yang mungkin ditimbulkan. Sebagai contoh:

- **Evaluasi Proyek Baru atau Ekspansi.** Sebelum meluncurkan produk baru atau memperluas pasar, PertaLife Insurance melakukan evaluasi menyeluruh terhadap dampak lingkungan dan sosial yang terkait dengan proyek tersebut. Misalnya, jika perusahaan berencana untuk memasuki pasar yang memiliki risiko lingkungan tinggi, seperti daerah rawan bencana alam, mereka akan mempertimbangkan apakah produk yang ditawarkan dapat mengurangi dampak negatif atau memberikan perlindungan yang sesuai.
- **Pengelolaan Risiko Lingkungan dan Sosial.** Dalam pengambilan keputusan terkait mitigasi risiko, perusahaan mengidentifikasi dan menilai risiko-risiko lingkungan dan sosial yang dapat memengaruhi operasi perusahaan. Keputusan untuk menghadapi risiko-risiko tersebut didasarkan pada pertimbangan keberlanjutan, seperti mengurangi emisi karbon atau melindungi hak asasi manusia dalam rantai pasokan.

## 3. Keterlibatan Pemangku Kepentingan dalam Proses Pengambilan Keputusan

PertaLife Insurance melibatkan berbagai pemangku kepentingan dalam pengambilan keputusan strategis terkait keberlanjutan. Ini termasuk:

- **Dialog dengan Nasabah.** Perusahaan secara aktif mendengarkan kebutuhan dan harapan nasabah terkait keberlanjutan. Misalnya, banyak nasabah yang menginginkan produk asuransi yang berfokus pada perlindungan terhadap risiko terkait perubahan iklim, yang mendorong perusahaan untuk merancang produk yang sesuai.
- **Kolaborasi dengan Lembaga Eksternal dan Regulator.** PertaLife Insurance bekerja sama dengan lembaga-lembaga eksternal, seperti Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan organisasi lingkungan, untuk memastikan bahwa kebijakan dan keputusan yang diambil sesuai dengan regulasi dan tren industri yang berkelanjutan.

## 4. Pengelolaan Kinerja Keberlanjutan dalam Evaluasi Kinerja

PertaLife Insurance memasukkan kinerja keberlanjutan sebagai salah satu indikator utama dalam evaluasi kinerja perusahaan. Keberlanjutan bukan hanya menjadi pertimbangan

dalam pengambilan keputusan strategis jangka panjang, tetapi juga menjadi bagian dari evaluasi kinerja tahunan. Beberapa langkah yang dilakukan antara lain:

- **Indikator Keberlanjutan dalam Laporan Kinerja.** Laporan tahunan perusahaan mencakup penilaian terhadap pencapaian keberlanjutan, termasuk pengurangan jejak karbon, dampak sosial dari program CSR, dan tingkat transparansi dalam tata kelola. Ini menjadi dasar bagi pengambilan keputusan dalam menetapkan tujuan dan prioritas strategis berikutnya.
- **Penghargaan untuk Kinerja Keberlanjutan.** Untuk memotivasi dan mempertahankan komitmen keberlanjutan, PertaLife Insurance memberikan penghargaan bagi divisi atau individu yang mencapai target keberlanjutan yang telah ditetapkan, baik dalam aspek pengurangan dampak lingkungan maupun peningkatan kontribusi sosial.

#### 5. Penyesuaian Kebijakan Berdasarkan Tren Keberlanjutan Global

PertaLife Insurance terus memantau tren global terkait keberlanjutan dan memastikan bahwa kebijakan mereka selalu relevan dengan perkembangan terkini. Ini termasuk:

- **Adaptasi terhadap Perubahan Regulasi.** Jika ada perubahan regulasi yang berkaitan dengan keberlanjutan, seperti Peraturan OJK tentang Keuangan Berkelanjutan, perusahaan akan segera menyesuaikan kebijakan dan strategi mereka untuk memastikan kepatuhan dan menghindari risiko hukum.
- **Mengadopsi Praktik Terbaik Global.** PertaLife Insurance berkomitmen untuk selalu mengadopsi praktik terbaik terkait keberlanjutan yang telah terbukti efektif secara global, seperti menerapkan standar ESG dalam pengelolaan investasi atau mengadopsi teknologi ramah lingkungan dalam operasional.

#### 6. Keterlibatan Direksi dalam Keputusan Keberlanjutan

Keputusan strategis terkait keberlanjutan diambil secara langsung oleh direksi perusahaan, yang memastikan bahwa inisiatif keberlanjutan terintegrasi dalam visi jangka panjang perusahaan. Direksi bertanggung jawab untuk memastikan bahwa keberlanjutan menjadi bagian integral dari rencana strategis dan tujuan bisnis perusahaan, serta bahwa kebijakan keberlanjutan diimplementasikan dengan efektif di seluruh organisasi.

Kebijakan keberlanjutan di PertaLife Insurance diterapkan dengan serius dalam setiap keputusan strategis yang diambil. Dari integrasi prinsip ESG dalam pengembangan produk dan investasi, pengelolaan risiko lingkungan dan sosial, hingga evaluasi kinerja keberlanjutan yang terukur, keberlanjutan menjadi landasan utama dalam perencanaan dan pelaksanaan strategi perusahaan. PertaLife Insurance berkomitmen untuk memastikan bahwa keputusan-keputusan yang diambil tidak hanya menguntungkan secara finansial, tetapi juga memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi masyarakat, lingkungan, dan seluruh pemangku kepentingan.

**Seperti di perusahaan asuransi lainnya, PertaLife Insurance menghadapi tantangan dalam mengimplementasikan kebijakan keberlanjutan.** Tantangan-tantangan ini dapat berasal dari berbagai faktor internal maupun eksternal yang mempengaruhi kemampuan perusahaan untuk secara efektif menerapkan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam operasional dan strategi bisnis mereka.

Berikut adalah beberapa tantangan utama yang dihadapi oleh PertaLife Insurance:

### 1. Kesulitan dalam Mengukur Dampak Keberlanjutan

Salah satu tantangan utama dalam mengimplementasikan kebijakan keberlanjutan adalah kesulitan dalam mengukur dampak sosial, lingkungan, dan ekonomi dari kegiatan perusahaan. Di industri asuransi, pengukuran dampak keberlanjutan tidak selalu langsung terlihat atau mudah diukur. Misalnya:

- **Pengukuran Emisi Karbon dan Dampak Lingkungan.** Dalam asuransi, banyak dari dampak lingkungan mungkin tidak langsung terkait dengan aktivitas perusahaan itu sendiri, tetapi lebih kepada produk yang mereka tawarkan dan sektor-sektor yang mereka asuransikan. Mengukur dampak langsung dari produk asuransi terhadap pengurangan emisi karbon atau pelestarian sumber daya alam menjadi tantangan tersendiri.
- **Dampak Sosial dan Ekonomi.** Mengukur dampak sosial dari produk asuransi, seperti peningkatan akses kesehatan atau perlindungan bagi komunitas yang rentan, bisa sangat kompleks dan memerlukan alat ukur yang tepat untuk menilai keberhasilan.

### 2. Adaptasi terhadap Peraturan dan Regulasi yang Berkembang

Industri asuransi, termasuk PertaLife Insurance, harus mematuhi berbagai regulasi yang berlaku, baik di tingkat nasional maupun internasional, yang berkaitan dengan keberlanjutan. Tantangan yang muncul terkait regulasi, misalnya **peraturan yang berubah**. Regulasi keberlanjutan, seperti peraturan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan badan regulator lainnya, terus berkembang. PertaLife Insurance harus secara terus-menerus menyesuaikan kebijakan dan operasional mereka untuk tetap patuh terhadap peraturan yang berubah-ubah, yang membutuhkan fleksibilitas dan sumber daya yang cukup.

### 3. Keterbatasan Sumber Daya untuk Mengimplementasikan Inisiatif Keberlanjutan

Mengimplementasikan kebijakan keberlanjutan memerlukan investasi yang signifikan, baik dalam hal sumber daya manusia, teknologi, maupun finansial. Beberapa tantangan yang terkait dengan keterbatasan sumber daya meliputi:

- **Kebutuhan Pelatihan dan Peningkatan Kapasitas Karyawan.** Untuk dapat melaksanakan kebijakan keberlanjutan dengan efektif, PertaLife Insurance perlu memberikan pelatihan kepada karyawan di berbagai level untuk memahami dan menerapkan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam pekerjaan mereka sehari-hari. Ini memerlukan alokasi sumber daya untuk pengembangan kapasitas.

- **Teknologi dan Infrastruktur yang Dibutuhkan.** Penerapan teknologi untuk mendukung keberlanjutan, seperti sistem manajemen data untuk pelaporan keberlanjutan atau solusi digital ramah lingkungan, bisa membutuhkan biaya investasi yang tinggi. Perusahaan juga perlu memastikan bahwa teknologi yang digunakan mendukung operasional yang lebih efisien dan ramah lingkungan.

#### 4. Meningkatkan Kesadaran dan Permintaan Produk Keberlanjutan

Di industri asuransi, kesadaran dan permintaan akan produk yang berfokus pada keberlanjutan sering kali belum sekuat produk asuransi tradisional. Beberapa tantangan yang muncul adalah:

- **Kurangnya Kesadaran di Kalangan Nasabah.** Meskipun semakin banyak konsumen yang tertarik pada keberlanjutan, masih ada tantangan dalam meningkatkan kesadaran tentang produk asuransi yang berfokus pada keberlanjutan. Banyak nasabah mungkin tidak cukup memahami bagaimana produk asuransi yang ramah lingkungan atau berbasis ESG dapat memberikan manfaat jangka panjang.
- **Resistensi terhadap Perubahan.** Sebagian nasabah atau bahkan agen asuransi mungkin lebih terbiasa dengan produk-produk tradisional dan cenderung enggan untuk beralih ke produk baru yang mengutamakan keberlanjutan. PertaLife Insurance perlu melakukan edukasi dan pemasaran yang efektif untuk mengubah pola pikir ini.

#### 5. Menghadapi Risiko Sosial dan Lingkungan yang Tidak Terduga

Perusahaan asuransi seperti PertaLife Insurance harus menghadapi risiko sosial dan lingkungan yang bersifat dinamis dan tidak dapat diprediksi, seperti bencana alam, perubahan iklim, atau ketegangan sosial. Hal ini mempersulit perencanaan jangka panjang dan pengelolaan risiko yang berkelanjutan. Beberapa tantangan yang terkait dengan hal ini antara lain:

- **Risiko Perubahan Iklim.** Perubahan iklim meningkatkan frekuensi dan intensitas bencana alam, yang dapat memengaruhi model penilaian risiko dalam asuransi. PertaLife Insurance perlu menyesuaikan model risiko mereka untuk mengantisipasi dampak perubahan iklim, yang dapat mempengaruhi premi dan klaim asuransi.
- **Risiko Sosial dan Ketimpangan.** Tanggung jawab sosial perusahaan semakin mendapat perhatian, dan PertaLife Insurance perlu menangani tantangan terkait ketimpangan sosial, seperti akses asuransi bagi kelompok rentan atau program perlindungan bagi masyarakat yang terkena dampak bencana.

#### 6. Tantangan dalam Kolaborasi dan Kemitraan

Keberlanjutan sering kali memerlukan kolaborasi dengan berbagai pihak eksternal, termasuk pemerintah, LSM, perusahaan lain, dan pemangku kepentingan lainnya. Tantangan dalam kolaborasi antara lain:

- **Koordinasi Antar Pemangku Kepentingan.** Dalam rangka mewujudkan kebijakan keberlanjutan, PertaLife Insurance perlu berkoordinasi dengan banyak pihak, dan terkadang sulit untuk menyelaraskan tujuan dan strategi yang berbeda antar berbagai pemangku kepentingan.

- **Kemitraan dengan Sektor yang Berbeda.** Kolaborasi dengan sektor-sektor seperti energi terbarukan atau teknologi ramah lingkungan memerlukan pemahaman yang mendalam tentang sektor tersebut. Memilih mitra yang tepat dan memastikan bahwa mereka juga berkomitmen pada prinsip keberlanjutan bisa menjadi tantangan tersendiri.

#### 7. Membuat Keberlanjutan Menjadi Bagian dari Budaya Organisasi

Membangun budaya keberlanjutan di seluruh organisasi dan memastikan bahwa semua level perusahaan berkomitmen terhadap kebijakan keberlanjutan adalah tantangan besar. Beberapa hambatan dalam hal ini adalah:

- **Mengubah Pola Pikir Karyawan.** Tidak semua karyawan memiliki kesadaran yang tinggi tentang keberlanjutan, dan perusahaan perlu menanamkan budaya tersebut melalui pelatihan dan insentif.
- **Komitmen Manajemen dan Kepemimpinan.** Keberlanjutan membutuhkan komitmen penuh dari manajemen puncak untuk menempatkan keberlanjutan sebagai prioritas utama dan mengintegrasikannya dalam semua keputusan strategis.

Mengimplementasikan kebijakan keberlanjutan di PertaLife Insurance, serta di industri asuransi secara umum, melibatkan berbagai tantangan yang terkait dengan pengukuran dampak, peraturan yang berkembang, keterbatasan sumber daya, serta tantangan sosial dan lingkungan yang tidak terduga. Meskipun demikian, dengan komitmen yang kuat dari manajemen dan pemangku kepentingan, serta melalui kolaborasi yang efektif dan adaptasi terhadap perubahan, perusahaan dapat mengatasi tantangan-tantangan ini dan mewujudkan kebijakan keberlanjutan yang efektif dan berkelanjutan dalam operasional dan strategi bisnis mereka.

## PEMANGKU KEPENTINGAN DAN KETERLIBATAN

Pemangku kepentingan utama yang berperan dalam keberlanjutan di PertaLife Insurance mencakup berbagai pihak yang memiliki pengaruh langsung atau tidak langsung terhadap keberlanjutan perusahaan, baik dalam aspek sosial, lingkungan, maupun tata kelola (ESG).

Berikut adalah beberapa pemangku kepentingan utama yang berperan dalam mencapai tujuan keberlanjutan di PertaLife Insurance:

### 1. Nasabah

Nasabah adalah salah satu pemangku kepentingan yang sangat penting dalam keberlanjutan perusahaan asuransi. Permintaan dan ekspektasi nasabah terhadap produk dan layanan yang ramah lingkungan, beretika, dan sosial sangat mempengaruhi kebijakan keberlanjutan perusahaan. PertaLife Insurance perlu memastikan bahwa produk asuransi yang ditawarkan memberikan perlindungan yang sesuai dengan prinsip keberlanjutan, seperti asuransi yang berfokus pada mitigasi risiko terkait perubahan iklim atau mendukung pengembangan produk yang ramah lingkungan.

Nasabah berperan untuk memberikan masukan mengenai produk yang mereka harapkan dan mendukung kebijakan perusahaan melalui pilihan mereka untuk membeli produk yang berkelanjutan.

## **2. Investor dan Pemegang Saham**

Investor dan pemegang saham memainkan peran penting dalam mendorong perusahaan untuk menerapkan kebijakan keberlanjutan yang berkelanjutan. Mereka semakin menuntut transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan risiko ESG (Environmental, Social, and Governance). PertaLife Insurance perlu memastikan bahwa kebijakan keberlanjutan yang diambil dapat memberikan nilai jangka panjang dan meningkatkan daya tarik perusahaan di mata investor yang fokus pada investasi berkelanjutan.

Investor dan pemegang saham berperan dalam memberikan dukungan finansial dan meminta laporan transparan mengenai dampak keberlanjutan perusahaan serta mengintegrasikan prinsip keberlanjutan dalam keputusan investasi.

## **3. Regulator dan Otoritas Pemerintah**

Regulator dan otoritas pemerintah, baik di tingkat nasional maupun internasional, menetapkan standar dan peraturan yang mengatur bagaimana perusahaan asuransi harus menjalankan kebijakan keberlanjutan. Hal ini termasuk regulasi terkait pengelolaan risiko perubahan iklim, pengungkapan data keberlanjutan, dan standar tata kelola yang baik. PertaLife Insurance harus memastikan bahwa kebijakan dan operasionalnya selalu memenuhi regulasi yang berlaku.

Regulator dan Otoritas Pemerintah berperan dalam mengatur dan mengawasi penerapan kebijakan keberlanjutan perusahaan, serta mendorong perusahaan untuk mematuhi standar keberlanjutan yang berlaku.

## **4. Perwira PertaLife Insurance**

Perwira PertaLife Insurance adalah pemangku kepentingan yang memiliki peran penting dalam implementasi kebijakan keberlanjutan di perusahaan. Melalui komitmen dan keterlibatan mereka dalam kegiatan internal yang mendukung keberlanjutan, seperti pengurangan konsumsi energi, daur ulang, dan partisipasi dalam program CSR, karyawan berkontribusi langsung terhadap pencapaian tujuan keberlanjutan.

Peran Perwira PertaLife Insurance adalah menerapkan dan mengintegrasikan prinsip keberlanjutan dalam pekerjaan sehari-hari dan berperan aktif dalam mendukung inisiatif keberlanjutan perusahaan.

## **5. Masyarakat dan Komunitas Lokal**

Masyarakat dan komunitas lokal di sekitar operasional perusahaan juga merupakan pemangku kepentingan yang penting, karena keberlanjutan tidak hanya mengacu pada keuntungan perusahaan, tetapi juga pada dampak sosial yang ditimbulkan oleh

perusahaan. PertaLife Insurance memiliki tanggung jawab sosial untuk memastikan bahwa kebijakan dan inisiatif keberlanjutan mereka memberikan manfaat bagi masyarakat, seperti mendukung program-program sosial, pemberdayaan ekonomi, atau mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan.

Masyarakat dan komunitas lokal dapat berperan untuk memberikan masukan terkait dampak sosial dan lingkungan yang dirasakan oleh masyarakat serta berperan sebagai penerima manfaat dari program-program CSR atau inisiatif keberlanjutan perusahaan.

## **6. Lembaga Keberlanjutan dan Organisasi Sosial**

Organisasi keberlanjutan dan lembaga non-pemerintah (NGO) yang berfokus pada isu-isu lingkungan, sosial, dan tata kelola dapat membantu PertaLife Insurance dalam merumuskan kebijakan keberlanjutan yang lebih berdampak. Kerja sama dengan lembaga-lembaga ini dapat memberikan panduan dalam mengatasi tantangan keberlanjutan yang lebih besar, seperti perubahan iklim, pengelolaan limbah, dan pemberdayaan masyarakat.

Peran Lembaga Keberlanjutan dan Organisasi Sosial adalah memberikan dukungan teknis, saran kebijakan, dan kesempatan untuk berkolaborasi dalam program-program yang memajukan keberlanjutan sosial dan lingkungan.

## **8. Media dan Masyarakat Umum**

Media dan masyarakat umum juga memiliki peran penting dalam menciptakan kesadaran tentang keberlanjutan dan mengarahkan perusahaan untuk bertanggung jawab. Media memainkan peran dalam menginformasikan publik mengenai inisiatif keberlanjutan perusahaan, sementara masyarakat umum dapat memberikan tekanan atau dukungan terhadap kebijakan perusahaan berdasarkan nilai-nilai keberlanjutan.

Media dan masyarakat umum dapat berperan dalam meningkatkan kesadaran dan memberikan opini publik tentang bagaimana perusahaan menjalankan praktik keberlanjutan.

## **9. Pakar dan Konsultan Keberlanjutan**

Pakar dan konsultan yang memiliki pengetahuan khusus dalam keberlanjutan, regulasi, dan praktik terbaik di industri asuransi dapat membantu PertaLife Insurance dalam merancang dan mengimplementasikan strategi keberlanjutan yang lebih efektif. Mereka juga dapat melakukan audit atau memberikan saran dalam hal pengelolaan risiko dan peluang keberlanjutan.

Peran pakar dan konsultan keberlanjutan adalah memberikan konsultasi, audit, dan rekomendasi strategis terkait keberlanjutan perusahaan.

Dengan berkolaborasi dengan berbagai pihak tersebut, perusahaan dapat memastikan bahwa kebijakan dan strategi keberlanjutannya memberikan dampak positif yang luas, baik dari sisi sosial, lingkungan, maupun tata kelola.

**Agar komunikasi dan interaksi terkait keberlanjutan dengan para pemangku kepentingan berjalan dengan baik, PertaLife Insurance memanfaatkan berbagai saluran dan mekanisme komunikasi untuk memastikan transparansi, akuntabilitas, dan keterlibatan yang efektif.** Komunikasi yang baik dengan pemangku kepentingan sangat penting dalam memastikan bahwa kebijakan keberlanjutan perusahaan dipahami, didukung, dan diterima dengan baik.

Beberapa cara PertaLife Insurance dalam berkomunikasi dan berinteraksi dengan pemangku kepentingan terkait keberlanjutan:

#### 1. Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report)

PertaLife Insurance kemungkinan mempublikasikan laporan keberlanjutan tahunan untuk menginformasikan pemangku kepentingan, termasuk investor, nasabah, regulator, dan masyarakat, mengenai pencapaian, tantangan, dan inisiatif keberlanjutan perusahaan. Laporan ini biasanya mencakup berbagai aspek, seperti:

- **Kinerja ESG (Environmental, Social, and Governance).** Menyajikan data terkait dampak lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan.
- **Inisiatif dan Proyek Keberlanjutan.** Menyediakan informasi tentang program CSR dan upaya perusahaan untuk mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan.
- **Target dan Pencapaian.** Menyampaikan tujuan keberlanjutan jangka panjang dan pencapaian yang telah diraih.

Laporan ini tidak hanya berfungsi untuk melaporkan kemajuan, tetapi juga untuk memperoleh masukan dari pemangku kepentingan yang berkepentingan dengan pencapaian tujuan keberlanjutan perusahaan.

#### 2. Dialog Langsung dan Pertemuan dengan Pemangku Kepentingan

PertaLife Insurance kemungkinan secara rutin mengadakan pertemuan langsung atau dialog terbuka dengan pemangku kepentingan utama seperti investor, nasabah, regulator, dan mitra bisnis. Pertemuan ini bisa berupa:

- **Rapat umum pemegang saham (RUPS).** Untuk memberikan informasi langsung kepada pemegang saham mengenai kebijakan keberlanjutan, serta mendengarkan pandangan dan masukan mereka terkait kinerja keberlanjutan perusahaan.
- **Focus Group Discussions (FGD).** Diskusi kelompok dengan mitra atau nasabah untuk mendalami persepsi mereka terhadap inisiatif keberlanjutan perusahaan.
- **Pertemuan dengan regulator dan otoritas.** Untuk memastikan perusahaan mematuhi peraturan terkait keberlanjutan dan mendiskusikan perkembangan kebijakan yang dapat mempengaruhi perusahaan.

Dialog ini bertujuan untuk memperkuat hubungan dengan pemangku kepentingan dan mengidentifikasi area untuk perbaikan dalam kebijakan keberlanjutan.

### 3. Saluran Komunikasi Digital dan Media Sosial

PertaLife Insurance kemungkinan menggunakan media sosial dan platform digital lainnya untuk berkomunikasi secara lebih langsung dan cepat dengan pemangku kepentingan yang lebih luas. Dengan memanfaatkan platform seperti LinkedIn, Instagram, Twitter, dan Facebook, perusahaan dapat:

- Menyebarkan informasi keberlanjutan secara real-time kepada publik.
- Mendapatkan umpan balik dari nasabah atau masyarakat terkait produk dan kebijakan keberlanjutan perusahaan.
- Menanggapi pertanyaan dan kekhawatiran dari publik dengan cepat dan transparan.
- Media sosial juga memungkinkan perusahaan untuk menjangkau audiens yang lebih besar dan memperkuat citra perusahaan sebagai entitas yang peduli terhadap isu-isu keberlanjutan.

### 4. Program Pendidikan dan Pelatihan bagi Karyawan

Untuk memastikan bahwa karyawan terlibat dalam inisiatif keberlanjutan, PertaLife Insurance kemungkinan mengadakan program pendidikan dan pelatihan tentang pentingnya keberlanjutan, serta bagaimana mereka dapat berkontribusi dalam operasional sehari-hari. Ini mencakup:

- Workshop atau seminar tentang keberlanjutan yang mengedukasi karyawan mengenai kebijakan dan inisiatif keberlanjutan perusahaan.
- Kampanye internal untuk mendorong karyawan agar lebih peduli terhadap isu-isu sosial dan lingkungan.
- Pelatihan tentang produk asuransi ramah lingkungan atau yang mendukung keberlanjutan agar karyawan dapat lebih baik menjelaskan kepada nasabah.

Dengan melibatkan karyawan dalam proses ini, perusahaan menciptakan budaya keberlanjutan yang konsisten di seluruh organisasi.

### 5. Kemitraan dengan Lembaga dan Organisasi Keberlanjutan

PertaLife Insurance mungkin juga berkolaborasi dengan lembaga dan organisasi non-pemerintah (NGO) yang berfokus pada keberlanjutan untuk mendiskusikan dan merumuskan strategi yang lebih baik dalam hal dampak sosial dan lingkungan. Ini bisa mencakup:

- Kegiatan bersama atau kampanye CSR yang melibatkan masyarakat.
- Konsultasi dengan ahli keberlanjutan untuk mengidentifikasi praktik terbaik dan area yang perlu perbaikan.
- Keterlibatan dalam forum industri atau inisiatif keberlanjutan global untuk memastikan perusahaan berada di garis depan dalam mengadopsi tren keberlanjutan yang berkembang.

## 6. Survei dan Umpan Balik dari Nasabah

Untuk memastikan bahwa kebijakan keberlanjutan perusahaan sesuai dengan harapan nasabah, PertaLife Insurance dapat menggunakan survei online atau focus group discussions (FGD) untuk memperoleh umpan balik tentang persepsi nasabah terhadap inisiatif keberlanjutan yang diambil. Survei dapat mencakup:

- Tingkat kepuasan nasabah terhadap produk berkelanjutan yang ditawarkan.
- Kebutuhan nasabah terkait dengan keberlanjutan dan harapan mereka terhadap produk asuransi yang lebih ramah lingkungan atau sosial.
- Umpan balik tentang inisiatif keberlanjutan yang sudah diterapkan oleh perusahaan, seperti pengelolaan risiko lingkungan atau kontribusi terhadap masyarakat.

Survei ini memberikan kesempatan bagi perusahaan untuk mendengarkan nasabah dan menyesuaikan kebijakan mereka agar lebih baik memenuhi ekspektasi pasar.

## 7. Transparansi dan Pengungkapan Publik

PertaLife Insurance kemungkinan mengadopsi prinsip transparansi dalam pengungkapan informasi terkait keberlanjutan dengan mengedepankan prinsip open communication. Perusahaan dapat secara terbuka mengungkapkan informasi yang relevan melalui:

- Laporan tahunan keberlanjutan yang dapat diakses oleh publik dan semua pemangku kepentingan.
- Pengungkapan terkait kinerja ESG di situs web resmi perusahaan atau melalui saluran lainnya untuk memastikan pemangku kepentingan mendapatkan informasi yang jelas mengenai langkah-langkah yang telah diambil.

Dengan memberikan informasi yang terbuka dan mudah diakses, perusahaan dapat meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan terhadap komitmen keberlanjutan yang dimilikinya.

**PertaLife Insurance juga memiliki beberapa program keterlibatan pelanggan yang bertujuan untuk mendukung keberlanjutan, baik dari aspek sosial, lingkungan, maupun tata kelola. Keterlibatan pelanggan dalam inisiatif keberlanjutan tidak hanya memperkuat hubungan antara perusahaan dan nasabah, tetapi juga memberikan dampak positif terhadap lingkungan dan masyarakat secara luas.**

Beberapa contoh program keterlibatan pelanggan yang diterapkan oleh PertaLife Insurance:

### 1. Program Edukasi dan Penyuluhan Keberlanjutan untuk Pelanggan

PertaLife Insurance bisa menjalankan program edukasi yang bertujuan untuk memberikan wawasan kepada pelanggan mengenai keberlanjutan dan cara mereka dapat berkontribusi melalui pilihan mereka sendiri. Beberapa contoh program yang dapat dijalankan meliputi:

- **Webinar atau seminar tentang keberlanjutan.** Mengajak pelanggan untuk mengikuti sesi yang memberikan informasi tentang isu-isu lingkungan, cara mengurangi jejak karbon, dan bagaimana mereka dapat berperan dalam mendukung keberlanjutan dalam kehidupan sehari-hari.
- **Kampanye pengurangan sampah dan penggunaan energi.** Mengedukasi pelanggan tentang pentingnya mengurangi konsumsi energi, mengelola sampah, serta cara-cara berkelanjutan lainnya, sambil menghubungkan hal ini dengan pilihan produk asuransi yang lebih ramah lingkungan.

Dengan cara ini, pelanggan tidak hanya dilibatkan dalam keputusan yang berhubungan dengan pembelian produk, tetapi juga dipandu untuk membuat perubahan positif dalam kehidupan mereka yang berkontribusi pada keberlanjutan.

### 2. Program Kemitraan dan Kolaborasi untuk Proyek Sosial dan Lingkungan

PertaLife Insurance dapat melibatkan pelanggan dalam program CSR (Corporate Social Responsibility) yang berfokus pada proyek-proyek sosial atau lingkungan. Ini bisa mencakup:

- **Kegiatan penghijauan atau penanaman pohon.** Pelanggan dapat diajak untuk berpartisipasi dalam kegiatan penanaman pohon atau proyek penghijauan lainnya sebagai bagian dari kampanye keberlanjutan perusahaan.
- **Sumbangan sosial atau donasi.** Pelanggan dapat diberikan opsi untuk berpartisipasi dalam program donasi untuk kegiatan-kegiatan yang berfokus pada keberlanjutan, seperti penyediaan air bersih, pendidikan lingkungan, atau dukungan kepada komunitas yang terdampak oleh perubahan iklim.

Keterlibatan pelanggan dalam kegiatan ini dapat memberikan mereka rasa kepemilikan terhadap proyek-proyek yang mendukung keberlanjutan, sambil meningkatkan kesadaran mereka terhadap pentingnya tanggung jawab sosial dan lingkungan.

### 3. Program Penghargaan untuk Pelanggan yang Berperilaku Ramah Lingkungan

PertaLife Insurance dapat menyediakan program penghargaan atau insentif untuk pelanggan yang aktif dalam mendukung keberlanjutan. Ini bisa berupa:

- **Diskon premi untuk pelanggan yang memilih produk ramah lingkungan.** Misalnya, pelanggan yang memiliki kendaraan listrik atau rumah yang ramah lingkungan dapat memperoleh potongan premi atau manfaat tambahan.
- **Poin keberlanjutan untuk partisipasi dalam kegiatan ramah lingkungan.** Pelanggan yang ikut serta dalam acara keberlanjutan atau menjalani gaya hidup lebih berkelanjutan dapat mengumpulkan poin yang dapat ditukarkan dengan hadiah, diskon, atau manfaat lainnya.

Program penghargaan ini dapat memotivasi pelanggan untuk lebih sadar akan dampak lingkungan dari keputusan mereka dan memberi mereka insentif untuk berpartisipasi dalam praktik yang lebih ramah lingkungan.

#### 4. Transparansi dan Pelaporan Keberlanjutan kepada Pelanggan

Sebagai bagian dari keterlibatan pelanggan, PertaLife Insurance dapat memberikan laporan keberlanjutan secara transparan kepada pelanggan. Laporan ini bisa mencakup:

- **Dampak sosial dan lingkungan dari produk yang ditawarkan.** Memberikan informasi tentang bagaimana produk asuransi tertentu mendukung keberlanjutan, misalnya, mengurangi dampak perubahan iklim atau membantu masyarakat yang terdampak bencana alam.
- **Kinerja perusahaan dalam hal keberlanjutan.** Menyampaikan pencapaian, tantangan, dan tujuan keberlanjutan perusahaan kepada pelanggan agar mereka bisa melihat bagaimana kontribusi mereka melalui pilihan produk keberlanjutan memberi dampak positif.

Dengan memberikan informasi yang jelas dan transparan, perusahaan dapat meningkatkan kepercayaan pelanggan dan membangun hubungan yang lebih kuat berdasarkan nilai keberlanjutan.

#### 5. Pemberian Opsi untuk Pilihan Digital dan Pengurangan Penggunaan Kertas

PertaLife Insurance dapat mendorong pelanggan untuk beralih ke saluran digital sebagai bagian dari upaya keberlanjutan perusahaan. Hal ini dapat meliputi:

- **Penggunaan aplikasi dan portal digital.** Mendorong pelanggan untuk mengakses layanan asuransi secara online, seperti mengajukan klaim atau mendapatkan informasi polis, guna mengurangi penggunaan kertas.
- **Pengurangan dokumen fisik.** Memberikan pilihan bagi pelanggan untuk menerima faktur dan dokumen lainnya dalam bentuk digital, yang tidak hanya lebih praktis, tetapi juga lebih ramah lingkungan.

Program-program tersebut tidak hanya memberikan manfaat kepada pelanggan, tetapi juga mendukung perusahaan dalam mencapai tujuan keberlanjutan dan membangun hubungan yang lebih kuat dan positif dengan nasabah.

Yang tak kalah penting adalah keterlibatan karyawan dalam implementasi prinsip keberlanjutan di PertaLife Insurance dalam memastikan bahwa inisiatif keberlanjutan berjalan efektif dan terintegrasi dalam setiap aspek operasional perusahaan. Karyawan adalah salah satu pemangku kepentingan internal yang dapat memberikan dampak besar dalam mewujudkan tujuan keberlanjutan, baik dari sisi pengelolaan lingkungan, tanggung jawab sosial, maupun tata kelola perusahaan.

Berikut adalah beberapa cara PertaLife Insurance melibatkan karyawan dalam implementasi prinsip keberlanjutan:

### 1. Pendidikan dan Pelatihan Keberlanjutan

PertaLife Insurance dapat mengadakan program pelatihan dan edukasi terkait keberlanjutan untuk karyawan, guna meningkatkan pemahaman mereka tentang pentingnya keberlanjutan dan bagaimana mereka dapat berperan dalam mendukung inisiatif perusahaan. Pelatihan ini bisa mencakup:

- Pengenalan tentang prinsip-prinsip keberlanjutan (lingkungan, sosial, dan tata kelola).
- Pelatihan terkait produk ramah lingkungan yang ditawarkan perusahaan dan bagaimana cara karyawan dapat mengedukasi nasabah tentang manfaat keberlanjutan dari produk tersebut.
- Keterampilan untuk mengurangi jejak karbon dan menerapkan praktik ramah lingkungan dalam kehidupan sehari-hari di kantor.

Edukasi ini bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh karyawan memiliki pemahaman yang sama tentang keberlanjutan dan dapat menjadi agen perubahan di dalam perusahaan dan masyarakat.

### 2. Keterlibatan dalam Pengambilan Keputusan Terkait Keberlanjutan

PertaLife Insurance dapat melibatkan karyawan dalam proses pengambilan keputusan terkait kebijakan dan program keberlanjutan. Beberapa cara untuk melibatkan karyawan dalam hal ini antara lain:

- **Komite keberlanjutan internal:** Membentuk tim atau komite yang terdiri dari perwakilan berbagai divisi untuk merumuskan dan mengawasi inisiatif keberlanjutan perusahaan. Karyawan dari berbagai departemen dapat memberikan pandangan mereka mengenai bagaimana kebijakan keberlanjutan dapat diimplementasikan lebih efektif dalam pekerjaan mereka masing-masing.
- **Survei dan umpan balik:** Mengadakan survei atau forum diskusi untuk menggali masukan dari karyawan terkait inisiatif keberlanjutan yang sudah berjalan dan area yang perlu perbaikan. Hal ini memungkinkan karyawan merasa dihargai dan terlibat langsung dalam proses perubahan.

### 3. Inisiatif Internal untuk Mengurangi Dampak Lingkungan

PertaLife Insurance melibatkan karyawan dalam program-program internal yang bertujuan mengurangi dampak lingkungan, seperti:

- **Kampanye pengurangan penggunaan kertas.** Mengajak karyawan untuk beralih ke sistem digital dan meminimalkan penggunaan dokumen fisik dalam kegiatan operasional sehari-hari.
- **Pengelolaan limbah di kantor.** Karyawan dapat diajak untuk mendukung program pengelolaan sampah, seperti mendaur ulang, mengurangi plastik sekali pakai, dan memastikan penggunaan energi yang lebih efisien.

- **Penggunaan transportasi ramah lingkungan.** Memberikan insentif bagi karyawan yang menggunakan transportasi umum, sepeda, atau kendaraan ramah lingkungan seperti mobil listrik.

Melibatkan karyawan dalam program-program tersebut menciptakan kesadaran dan kebiasaan yang ramah lingkungan di tempat kerja, sekaligus mengurangi jejak karbon perusahaan.

#### 4. Penghargaan dan Insentif untuk Karyawan yang Berperan dalam Keberlanjutan

PertaLife Insurance mungkin menerapkan program penghargaan atau insentif untuk karyawan yang aktif berpartisipasi dalam upaya keberlanjutan. Misalnya:

- **Penghargaan untuk ide keberlanjutan inovatif.** Karyawan yang mengusulkan ide atau proyek baru yang membantu perusahaan mencapai tujuan keberlanjutan dapat diberikan penghargaan atau bonus.
- **Insentif untuk kontribusi dalam kegiatan sosial dan lingkungan.** Karyawan yang terlibat dalam kegiatan CSR atau proyek lingkungan yang diinisiasi oleh perusahaan dapat diberikan penghargaan khusus, seperti liburan atau sertifikat pengakuan.

Insentif ini tidak hanya memberikan penghargaan atas kontribusi mereka, tetapi juga mendorong lebih banyak karyawan untuk terlibat dalam inisiatif keberlanjutan.

#### 5. Keterlibatan dalam program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR)

Karyawan dapat dilibatkan langsung dalam program CSR yang dijalankan oleh PertaLife Insurance. Beberapa cara keterlibatan karyawan dalam program CSR ini meliputi:

- **Partisipasi dalam kegiatan sosial dan amal.** Karyawan dapat diundang untuk terlibat dalam kegiatan sukarela, seperti penyediaan bantuan kepada komunitas yang membutuhkan atau partisipasi dalam program kesehatan masyarakat.
- **Program donasi dan penggalangan dana.** Mengajak karyawan untuk ikut berkontribusi dalam penggalangan dana untuk mendukung proyek-proyek keberlanjutan, seperti konservasi alam, pendidikan untuk masyarakat kurang mampu, atau mitigasi perubahan iklim.

Keterlibatan karyawan dalam kegiatan ini akan meningkatkan rasa tanggung jawab sosial mereka dan mendorong mereka untuk turut mendukung keberlanjutan, baik di dalam maupun di luar perusahaan.

#### 6. Membentuk Budaya Keberlanjutan di Tempat Kerja

Karyawan adalah bagian penting dalam menciptakan budaya keberlanjutan di perusahaan. PertaLife Insurance dapat mengintegrasikan prinsip keberlanjutan dalam budaya perusahaan dengan cara:

- **Komunikasi internal yang terbuka.** Menyediakan saluran komunikasi yang memungkinkan karyawan untuk mengajukan pertanyaan, memberikan ide, atau berbagi praktik keberlanjutan yang dapat diterapkan dalam pekerjaan mereka.
- **Program kesejahteraan karyawan yang berfokus pada keberlanjutan.** Mengembangkan kebijakan kesejahteraan yang tidak hanya mendukung kesehatan fisik dan mental karyawan, tetapi juga mencakup aspek keberlanjutan, seperti menyediakan fasilitas olahraga ramah lingkungan, atau mendukung program kebugaran dengan fokus pada aktivitas luar ruangan.

Dengan menciptakan budaya keberlanjutan di tempat kerja, PertaLife Insurance dapat memastikan bahwa prinsip keberlanjutan bukan hanya menjadi kebijakan perusahaan, tetapi juga cara hidup sehari-hari bagi seluruh karyawan.

PertaLife Insurance, seperti banyak perusahaan lainnya yang berkomitmen pada prinsip keberlanjutan, menjalin kerja sama dengan berbagai lembaga eksternal untuk mendukung inisiatif keberlanjutan. Kerja sama ini tidak hanya memberikan dampak positif bagi lingkungan dan sosial, tetapi juga membantu perusahaan memperkuat kredibilitas dan mencapainya lebih efisien.

Beberapa bentuk kerja sama eksternal yang dilakukan oleh PertaLife Insurance dalam penerapan keberlanjutan, antara lain:

1. Kerja Sama dengan Pemerintah

PertaLife Insurance bisa bekerja sama dengan pemerintah dalam mendukung kebijakan keberlanjutan dan program-program yang terkait dengan perlindungan lingkungan, pengelolaan risiko bencana, atau peningkatan kesadaran akan pentingnya asuransi dalam mengurangi dampak perubahan iklim. Bentuk kerja sama ini bisa melibatkan:

- **Program asuransi untuk mitigasi risiko bencana.** Mengingat Indonesia merupakan negara yang rawan terhadap bencana alam, PertaLife Insurance bisa bekerja sama dengan pemerintah dalam menyediakan produk asuransi yang mendukung upaya mitigasi bencana, misalnya asuransi pertanian atau asuransi rumah terhadap bencana alam.
- **Kebijakan pemerintah yang mendukung keberlanjutan.** PertaLife Insurance mungkin terlibat dalam berbagai inisiatif pemerintah untuk mengurangi jejak karbon atau mendukung pembangunan berkelanjutan melalui kebijakan pajak, regulasi, atau insentif yang mendorong perusahaan untuk mengadopsi praktik ramah lingkungan.
- **Program edukasi bersama.** Berkolaborasi dengan lembaga pemerintah untuk menyelenggarakan kampanye edukasi bagi masyarakat mengenai pentingnya keberlanjutan, pengelolaan risiko, serta pentingnya asuransi dalam merencanakan keuangan yang berkelanjutan.

## 2. Kolaborasi dengan Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM)

PertaLife Insurance juga bisa bekerja sama dengan LSM atau organisasi non-pemerintah (NGO) yang berfokus pada isu sosial dan lingkungan untuk mendukung proyek-proyek yang relevan dengan keberlanjutan. Bentuk kerjasama ini antara lain:

- **Program sosial dan pendidikan.** Kerja sama dengan LSM yang memiliki fokus pada isu-isu pendidikan atau kesehatan untuk membantu masyarakat kurang mampu, terutama dalam hal peningkatan akses terhadap perlindungan asuransi yang dapat mendukung keberlanjutan sosial.
- **Proyek pelestarian lingkungan.** PertaLife Insurance bisa bekerja sama dengan LSM yang bergerak di bidang pelestarian alam atau perlindungan satwa untuk mendukung kegiatan keberlanjutan, seperti penanaman pohon atau pengelolaan limbah.
- **Inisiatif pemberdayaan ekonomi berkelanjutan.** Bermitra dengan LSM yang membantu memberdayakan komunitas lokal dengan cara mendukung ekonomi berkelanjutan, seperti menyediakan pelatihan untuk bisnis kecil atau mendukung produk ramah lingkungan.

Melalui kerja sama ini, PertaLife Insurance dapat mendukung tujuan keberlanjutan sosial dan lingkungan di luar ruang lingkup langsung perusahaan.

## 3. Mitra Bisnis yang Mendukung Keberlanjutan

Dalam dunia bisnis, banyak perusahaan yang fokus pada keberlanjutan, dan PertaLife Insurance bekerja sama dengan mitra bisnis yang memiliki komitmen serupa dalam aspek sosial dan lingkungan. Kolaborasi ini meliputi:

- **Produk asuransi berbasis keberlanjutan.** Misalnya, bermitra dengan perusahaan properti yang mengembangkan gedung ramah lingkungan atau perusahaan energi terbarukan yang menyediakan solusi energi bersih. PertaLife Insurance bisa menawarkan produk asuransi khusus yang menguntungkan bagi pelanggan yang berinvestasi dalam proyek berkelanjutan.
- **Sertifikasi dan standar keberlanjutan.** Kerja sama dengan lembaga yang memberikan sertifikasi atau audit terkait keberlanjutan, seperti sertifikasi Green Building untuk properti, atau sertifikasi sosial untuk produk-produk yang mendukung tujuan keberlanjutan.
- **Pengelolaan risiko keberlanjutan bersama mitra.** Bekerja sama dengan perusahaan-perusahaan lain dalam industri yang sama atau industri terkait untuk mengidentifikasi dan mengelola risiko yang muncul akibat perubahan iklim atau bencana alam. Kerja sama ini bisa mencakup pembentukan forum atau platform berbagi pengetahuan mengenai praktik terbaik dalam pengelolaan risiko keberlanjutan.

#### 4. Kolaborasi dengan Universitas atau Lembaga Riset

Untuk terus mengembangkan dan memperbaharui strategi keberlanjutan yang relevan, PertaLife Insurance dapat menjalin kerja sama dengan universitas atau lembaga riset yang fokus pada isu keberlanjutan. Beberapa jenis kolaborasi yang dapat dilakukan adalah:

- **Riset dan pengembangan produk asuransi berkelanjutan.** Bekerja sama dengan lembaga riset untuk mengembangkan produk asuransi yang lebih ramah lingkungan atau yang dapat mendukung upaya mitigasi perubahan iklim, seperti asuransi untuk teknologi energi terbarukan atau asuransi untuk mitigasi bencana berbasis masyarakat.
- **Kajian dampak sosial dan lingkungan.** Bermitra dengan universitas untuk melakukan riset terkait dampak sosial dan lingkungan dari kegiatan perusahaan, serta menemukan solusi inovatif dalam meningkatkan keberlanjutan operasional perusahaan.

#### 5. Sertifikasi Keberlanjutan dengan Lembaga Internasional

PertaLife Insurance mungkin juga bekerja sama dengan lembaga sertifikasi internasional yang memberikan pengakuan terhadap upaya keberlanjutan, seperti ISO 14001 (Sistem Manajemen Lingkungan), B Corp Certification, atau Global Reporting Initiative (GRI). Kerja sama ini dapat mencakup:

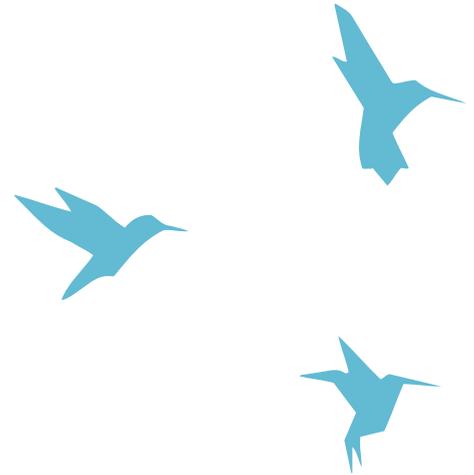
- **Pengakuan atas upaya keberlanjutan perusahaan.** Dengan mendapatkan sertifikasi dari lembaga internasional, PertaLife Insurance dapat menunjukkan komitmen nyata terhadap keberlanjutan dan mendapat pengakuan global atas upaya tersebut.
- **Audit keberlanjutan.** Berkolaborasi dengan lembaga audit untuk memastikan bahwa kebijakan dan inisiatif keberlanjutan yang diterapkan perusahaan sesuai dengan standar internasional dan menghasilkan dampak yang positif.

PertaLife Insurance dapat menjalin kerja sama dengan berbagai lembaga eksternal seperti pemerintah, LSM, mitra bisnis, universitas, dan lembaga sertifikasi internasional untuk mendukung penerapan prinsip keberlanjutan. Kerja sama ini memberikan manfaat strategis bagi perusahaan dalam mengelola risiko keberlanjutan, meningkatkan kredibilitas, dan mempercepat pencapaian tujuan keberlanjutan yang lebih luas, baik dalam aspek sosial, lingkungan, maupun tata kelola perusahaan. ■



# 04

## TATA KELOLA PERUSAHAAN



**PertaLife Insurance berkomitmen untuk menerapkan tata kelola perusahaan (Good Corporate Governance/GCG) yang transparan, akuntabel, dan berintegritas guna memastikan keberlanjutan bisnis serta perlindungan terhadap kepentingan seluruh pemangku kepentingan. Sebagai perusahaan yang beroperasi di industri keuangan, PertaLife Insurance memahami bahwa penerapan prinsip tata kelola yang baik merupakan fondasi utama dalam membangun kepercayaan, meningkatkan kinerja perusahaan, serta menciptakan nilai jangka panjang bagi pemegang saham, pelanggan, karyawan, dan masyarakat luas.**



Dengan mengedepankan prinsip transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran, PertaLife Insurance berkomitmen untuk terus memperkuat praktik tata kelola perusahaan guna mendukung pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan dan berdaya saing tinggi.

## **STRUKTUR TATA KELOLA**

Struktur tata kelola perusahaan (*corporate governance*) di PT Perta Life Insurance (PertaLife Insurance) mencakup berbagai elemen yang bertujuan memastikan bahwa perusahaan dijalankan dengan keterbukaan, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian, kesetaraan, dan kewajaran. Struktur tata kelola yang baik juga penting untuk menjaga kepentingan para pemangku kepentingan, termasuk pemegang saham, karyawan, pelanggan, dan masyarakat umum.

Struktur tata kelola PertaLife Insurance sebagai berikut.

### **RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)**

RUPS adalah organ perusahaan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam undang-undang dan/atau anggaran dasar. RUPS perusahaan terdiri dari RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa. RUPS Tahunan dilakukan enam bulan setelah tahun buku terakhir untuk persetujuan laporan tahunan dan dilakukan di akhir tahun untuk persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan. Sedangkan RUPS Luar Biasa membahas di luar dari pembahasan yang ada di RUPS Tahunan dan bisa dilakukan setiap waktu berdasarkan kebutuhan untuk kepentingan perusahaan.

RUPS wajib dilakukan sesuai Anggaran Dasar Perusahaan dan Undang-Undang yang berlaku. RUPS juga memiliki wewenang untuk memberhentikan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan, serta menetapkan Komisaris Independen sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

### **PEMEGANG SAHAM**

Pemegang Saham melalui RUPS berupaya memastikan perusahaan dijalankan berdasarkan praktik usaha yang sehat dan mendahulukan pemenuhan kewajiban yang terkait dengan kepentingan Pemegang Polis, Tertanggung, Peserta, dan pihak yang berhak memperoleh manfaat.

Pemegang Saham dilarang mencampuri kegiatan operasional perusahaan yang menjadi tanggung jawab Direksi sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan dan ketentuan Undang-Undang, kecuali dalam rangka melaksanakan kewajiban dan hak selaku RUPS.

## **DEWAN KOMISARIS**

Dewan Komisaris adalah organ perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan khusus sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan serta memberi nasihat kepada Direksi untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan dan tidak dimaksudkan untuk kepentingan pihak atau golongan tertentu.

Anggota Dewan Komisaris dapat di angkat dan diberhentikan oleh RUPS. Perusahaan wajib memiliki paling sedikit tiga orang dengan komposisi Dewan Komisaris, paling sedikit separuh dari jumlah anggota Dewan Komisaris Perusahaan adalah Dewan Komisaris Independen. Kedudukan masing-masing Dewan Komisaris termasuk Komisaris Utama adalah setara dan bertindak berdasarkan keputusan Dewan Komisaris secara kolektif.

## **DIREKSI**

Direksi adalah organ perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab atas segala tindakan yang berkaitan dengan pengurusan perusahaan untuk kepentingan perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan, serta mewakili perusahaan, baik di dalam maupun di luar pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan Perundang-undangan, Anggaran Dasar Perusahaan, dan keputusan RUPS.

Perusahaan wajib memiliki paling sedikit tiga anggota Direksi dan paling sedikit separuh dari jumlah anggota Direksi harus memiliki pengetahuan dan pengalaman di bidang pengelolaan risiko sesuai dengan bidang usaha perusahaan.

Perusahaan wajib menunjuk satu anggota Direksi yang membawahi fungsi kepatuhan untuk memastikan kepatuhan terhadap peraturan Perundang-undangan. Anggota Direksi yang membawahi fungsi kepatuhan tidak dapat dirangkap oleh anggota Direksi yang membawahi fungsi teknik asuransi, fungsi keuangan, atau fungsi pemasaran.

Anggota Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS berdasarkan pada prinsip profesionalisme dan GCG.



## PERAN DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS DAN DEWAN DIREKSI

Dalam tata kelola perusahaan (*corporate governance*), Dewan Direksi dan Dewan Komisaris PertaLife Insurance masing-masing memiliki peran dan tanggung jawab yang sangat penting untuk memastikan perusahaan berjalan dengan aspek keterbukaan, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian, kesetaraan, dan kewajaran serta dapat mencapai tujuan jangka panjang secara berkelanjutan.

Berikut adalah peran dan tanggung jawab utama kedua dewan tersebut.

### 1. Peran dan Tanggung Jawab Dewan Direksi

Dewan Direksi (*Board of Directors*) bertanggung jawab atas pengelolaan operasional dan pengambilan keputusan strategis perusahaan. Mereka memiliki tanggung jawab untuk memimpin perusahaan dan mengimplementasikan kebijakan yang disetujui oleh Dewan Komisaris serta Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Berikut adalah peran dan tanggung jawab utama Dewan Direksi:

#### a. Pengambilan Keputusan Strategis

Dewan Direksi bertanggung jawab untuk menetapkan dan mengarahkan strategi jangka panjang perusahaan. Mereka harus memastikan bahwa strategi yang diambil sejalan dengan visi dan misi perusahaan serta mempertimbangkan keberlanjutan sosial, lingkungan, dan finansial. Mereka juga mengidentifikasi peluang pasar baru, risiko yang mungkin timbul, dan langkah-langkah mitigasi yang perlu diambil.

#### b. Pengelolaan Operasional Harian

Dewan Direksi memiliki kewajiban untuk mengelola operasional harian perusahaan, memastikan bahwa kebijakan dan strategi yang telah disetujui dijalankan dengan efektif. Mereka memimpin dan mengawasi departemen fungsional yang ada dalam perusahaan, seperti pemasaran, keuangan, pengelolaan risiko, dan layanan pelanggan.

#### c. Pengelolaan Risiko

Dewan Direksi bertanggung jawab untuk mengidentifikasi dan mengelola risiko-risiko utama yang dapat mempengaruhi perusahaan, baik itu risiko keuangan, operasional, atau risiko eksternal yang lebih luas, seperti perubahan regulasi atau krisis ekonomi. Mereka harus memastikan bahwa perusahaan memiliki sistem manajemen risiko yang efektif dan dapat mengatasi potensi kerugian atau kerusakan yang dapat timbul.

#### d. Kepatuhan dan Pengawasan Keuangan

Dewan Direksi juga bertanggung jawab untuk memastikan bahwa perusahaan mematuhi semua regulasi yang berlaku dan bahwa laporan keuangan perusahaan disusun secara akurat dan sesuai dengan standar akuntansi yang diterima umum. Mereka harus mengawasi pengelolaan keuangan perusahaan, termasuk alokasi sumber daya yang efisien dan transparansi dalam penggunaan dana.



e. Pengembangan dan Pembinaan Sumber Daya Manusia

Dewan Direksi juga bertanggung jawab dalam menentukan kebijakan terkait pengembangan karyawan dan memastikan bahwa sumber daya manusia yang ada memiliki kompetensi dan keterampilan yang diperlukan untuk mendukung tujuan perusahaan. Mereka memimpin pencarian dan pengembangan pemimpin masa depan untuk perusahaan.

f. Inovasi dan Pengembangan Produk

Sebagai bagian dari strategi bisnis, Dewan Direksi memimpin upaya inovasi dan pengembangan produk asuransi yang sesuai dengan kebutuhan pasar dan yang mendukung keberlanjutan perusahaan.

## 2. Peran dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Dewan Komisaris (Board of Commissioners) memiliki peran pengawasan dan kontrol dalam tata kelola perusahaan. Mereka bertugas untuk memastikan bahwa Dewan Direksi menjalankan tugasnya dengan baik, sesuai dengan kebijakan yang telah disetujui, serta memastikan perusahaan beroperasi dalam kerangka peraturan dan standar yang berlaku. Berikut adalah peran dan tanggung jawab utama Dewan Komisaris.

a. Pengawasan dan Evaluasi Kinerja Direksi

Dewan Komisaris memiliki peran utama dalam mengawasi kinerja Dewan Direksi untuk memastikan bahwa keputusan yang diambil sejalan dengan tujuan dan kebijakan perusahaan. Mereka memantau apakah strategi yang diterapkan oleh Dewan Direksi efektif, serta mengevaluasi pencapaian dan dampaknya terhadap perusahaan.

Dewan Komisaris berfungsi sebagai pihak yang memberikan masukan, arahan, dan rekomendasi untuk perbaikan.

b. Penyusunan dan Pengawasan Kebijakan Perusahaan

Dewan Komisaris menetapkan kebijakan utama perusahaan yang akan diikuti oleh Dewan Direksi, termasuk kebijakan terkait keberlanjutan, tata kelola perusahaan yang baik, dan manajemen risiko. Mereka juga memberikan pengawasan terhadap implementasi kebijakan tersebut, baik yang berkaitan dengan operasional maupun kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku.

c. Pengawasan Kepatuhan dan Risiko

Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk memastikan bahwa perusahaan mematuhi peraturan dan undang-undang yang berlaku. Mereka berperan aktif dalam memastikan bahwa perusahaan beroperasi secara transparan dan bertanggung jawab terhadap pemangku kepentingan. Mereka juga harus memastikan bahwa perusahaan memiliki sistem pengelolaan risiko yang efektif dan memadai untuk menghadapi tantangan yang mungkin timbul.

d. Mewakili Pemegang Saham

Dewan Komisaris berfungsi sebagai perwakilan pemegang saham dan bertanggung jawab untuk memastikan kepentingan pemegang saham terlindungi, termasuk dalam hal pengelolaan keuangan dan pengambilan keputusan strategis perusahaan. Mereka menjaga agar perusahaan tetap berada di jalur yang menguntungkan dan berkelanjutan.

e. Pengawasan Keuangan dan Laporan Keuangan

Dewan Komisaris mengawasi dan mengevaluasi laporan keuangan yang disampaikan oleh Direksi, dan memastikan bahwa laporan tersebut sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku serta mencerminkan kondisi keuangan yang sesungguhnya.

Mereka juga dapat meminta auditor eksternal untuk melakukan pemeriksaan lebih lanjut apabila ada indikasi ketidaksesuaian dalam laporan keuangan.

f. Penyediaan Nasihat Strategis dan Rekomendasi

Selain melakukan pengawasan, Dewan Komisaris juga memberikan nasihat dan rekomendasi strategis kepada Direksi, berdasarkan pengalaman dan keahlian mereka di bidang tertentu. Mereka berperan dalam memberikan arahan yang berguna untuk mendukung pencapaian tujuan jangka panjang perusahaan.

**Perbedaan Peran Dewan Direksi dan Dewan Komisaris:**

- Dewan Direksi lebih terlibat dalam pengambilan keputusan sehari-hari dan pengelolaan operasional, serta bertanggung jawab langsung atas pencapaian tujuan perusahaan.
- Dewan Komisaris lebih berfokus pada pengawasan, memberikan nasihat, dan memastikan kebijakan yang diambil oleh Direksi sejalan dengan kepentingan pemangku kepentingan, terutama pemegang saham.

Dalam tata kelola perusahaan di PertaLife Insurance, Dewan Direksi bertanggung jawab untuk mengelola perusahaan, mengimplementasikan kebijakan, dan mengambil keputusan strategis untuk mencapai tujuan jangka panjang. Sedangkan Dewan Komisaris bertugas untuk mengawasi pelaksanaan kebijakan yang dilakukan oleh Direksi, memberikan nasihat strategis, dan memastikan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku. Kedua dewan ini bekerja sama untuk memastikan perusahaan beroperasi dengan transparansi, akuntabilitas, dan keberlanjutan.

**Organ Pendukung Dewan Komisaris dan Dewan Direksi**

PertaLife Insurance juga memiliki komite khusus yang menangani aspek tata kelola perusahaan, yaitu Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko sebagai organ pendukung Dewan Komisaris dan Komite Manajemen Risiko, Komite Pengembangan Produk, serta Komite Investasi Organ Pendukung Direksi. Komite tersebut berfungsi sebagai organ yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi dalam memastikan penerapan prinsip-prinsip tata kelola yang baik (*Good Corporate Governance*) di perusahaan.

## **Organ Pendukung Dewan Komisaris:**

### **1. Komite Audit**

Komite Audit berfungsi sebagai organ pendukung yang membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas pemantauan, evaluasi, dan pengawasan terhadap pengelolaan Perusahaan, serta memastikan efektivitas sistem pengendalian internal dan efektivitas pelaksanaan tugas auditor internal dan eksternal.

Susunan Komite Audit terdiri dari satu Komisaris Independen selaku ketua, satu anggota berkeahlian di bidang audit, keuangan, dan akuntansi, serta satu anggota berkeahlian di bidang hukum atau perasuransian.

Komite Audit wajib melakukan rapat komite paling sedikit satu kali dalam satu bulan dan hasilnya dituangkan dalam risalah rapat komite dengan mencantumkan perbedaan pendapat yang terjadi dalam keputusan rapat komite serta diparaf oleh seluruh anggota yang hadir dan ditandatangani oleh ketua rapat.

Pengangkatan dan pemberhentian Komite Audit dilaporkan kepada RUPS. Dalam hal terdapat ketua atau anggota komite yang berhenti, maka kekosongan tersebut harus terisi dalam waktu paling lama satu bulan sejak berhentinya ketua atau anggota komite tersebut.

### **2. Komite Pemantau Risiko**

Komite Pemantau Risiko berfungsi sebagai organ pendukung Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas pemantauan pelaksanaan manajemen risiko pada perusahaan serta menilai toleransi risiko yang dapat diambil oleh perusahaan.

Komite Pemantau Risiko bertindak independen dalam pelaksanaan tugas dan pelaporan hasil kerjanya. Komite Pemantau Risiko wajib menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi perusahaan, baik dari pihak internal maupun pihak eksternal dan hanya digunakan untuk kepentingan pelaksanaan tugasnya.

## **Organ Pendukung Direksi:**

### **1. Komite Investasi**

Komite Investasi berfungsi sebagai organ pendukung yang membantu Direksi menjalankan fungsi pengendalian internal dalam hal pelaksanaan tugas, perumusan kebijakan investasi, dan mengawasi pelaksanaan kebijakan investasi yang telah ditetapkan.

Anggota Komite Investasi terdiri dari anggota Direksi yang membawahi fungsi Investasi dan Aktuaris Perusahaan. Komite Investasi Perusahaan dapat melakukan rapat komite sewaktu-waktu sesuai kebutuhan perusahaan dan wajib melakukan rapat paling sedikit satu kali dalam satu bulan.

### **2. Komite Manajemen Risiko**

Komite Manajemen Risiko berfungsi sebagai organ pendukung yang membantu Direksi menjalankan fungsi pengendalian internal dengan mengidentifikasi, menilai, memantau, dan mengelola risiko usaha secara efektif serta melakukan pemantauan penerapan manajemen risiko pada Perusahaan.

### 3. Komite Pengembangan Produk

Komite Pengembangan Produk berfungsi sebagai organ pendukung yang membantu Direksi menjalankan fungsi pengendalian internal dalam penyusunan rencana strategis pengembangan dan pemasaran produk.

Dalam pelaksanaan tugasnya, Komite Pengembangan Produk bertanggung jawab kepada anggota Direksi yang membawahi fungsi pengembangan produk. Komite Pengembangan produk dapat melakukan rapat komite sewaktu-waktu sesuai kebutuhan perusahaan dan wajib melakukan rapat paling sedikit satu kali dalam tiga bulan.

Pada Desember 2021, PertaLife Insurance melaksanakan penandatanganan Pakta Integritas oleh seluruh Direksi dan karyawan untuk memperkuat komitmen dalam pencegahan dan pemberantasan korupsi, serta menumbuhkan keterbukaan dan kejujuran dalam menjalankan tugas yang berkualitas, efektif, dan akuntabel.

Dalam upaya meningkatkan pemahaman mengenai peran dan tanggung jawab Dewan Komisaris, PertaLife Insurance juga mengadakan kegiatan sharing session dengan narasumber dari Komite Audit pada Oktober 2023.

Dengan adanya komite-komite tersebut, PertaLife Insurance berkomitmen untuk terus meningkatkan penerapan GCG dan memastikan operasional perusahaan berjalan sesuai dengan standar yang ditetapkan.

**PertaLife Insurance memastikan keseimbangan antara kepentingan pemegang saham, manajemen, dan pemangku kepentingan lainnya** melalui berbagai mekanisme tata kelola yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*). Berikut beberapa langkah yang dilakukan oleh PertaLife Insurance untuk mencapai keseimbangan tersebut.

#### 1. Penerapan Prinsip Tata Kelola yang Baik (GCG)

PertaLife Insurance secara konsisten mengimplementasikan prinsip-prinsip GCG dalam operasional perusahaan. Dengan prinsip-prinsip tersebut, perusahaan menjaga transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran dalam setiap keputusan yang diambil oleh manajemen. Hal ini membantu memastikan bahwa keputusan yang diambil mempertimbangkan kepentingan semua pihak yang terlibat, termasuk pemegang saham, manajemen, dan pemangku kepentingan lainnya.

#### 2. Peran Dewan Komisaris dan Komite-Komite

Dewan Komisaris merupakan salah satu organ Perusahaan yang berfungsi untuk melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai Anggaran Dasar serta memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan kepengurusan Perusahaan. Dewan Komisaris juga memiliki tugas untuk melakukan pemantauan terhadap efektivitas praktik GCG yang diterapkan Perusahaan.

Untuk mendukung tugas Dewan Komisaris, PertaLife Insurance juga memiliki komite-komite khusus seperti Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko, yang berperan penting dalam mengawasi aspek-aspek penting dalam pengelolaan perusahaan.

Dengan struktur pengawasan yang baik, keseimbangan antara kepentingan pemegang saham, manajemen, dan pemangku kepentingan dapat tercapai dengan lebih efektif.

### 3. Transparansi dan Komunikasi yang Terbuka

PertaLife Insurance menjaga komunikasi yang terbuka dengan semua pemangku kepentingan, baik melalui laporan tahunan, rapat umum pemegang saham (RUPS), maupun media komunikasi lainnya. Transparansi dalam laporan keuangan dan kinerja perusahaan juga menjadi bagian penting dalam memastikan bahwa semua pihak memahami kondisi dan keputusan perusahaan secara jelas.

### 4. Penyusunan dan Pelaksanaan Kebijakan yang Adil

Manajemen PertaLife Insurance menyusun kebijakan perusahaan dengan mempertimbangkan kepentingan berbagai pihak, termasuk pemegang saham dan karyawan. Misalnya, dalam pengambilan keputusan yang melibatkan investasi atau pengembangan produk, perusahaan memastikan bahwa keputusan tersebut tidak hanya menguntungkan salah satu pihak tetapi memberikan manfaat jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

### 5. Komitmen terhadap Karyawan dan Masyarakat

Selain fokus pada kepentingan pemegang saham, PertaLife Insurance juga memperhatikan kesejahteraan karyawan dan kontribusinya kepada masyarakat. Perusahaan memberikan perhatian pada pengembangan karyawan, pelatihan, dan peningkatan kompetensi. Program-program tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) juga dijalankan untuk memberikan dampak positif kepada masyarakat sekitar.

### 6. Pendekatan Berkelanjutan (*Sustainability*)

Perusahaan menerapkan prinsip keberlanjutan dalam operasionalnya dengan fokus pada pencapaian tujuan jangka panjang yang tidak hanya menguntungkan secara finansial, tetapi juga secara sosial dan lingkungan. Ini sejalan dengan kepentingan pemangku kepentingan lainnya, seperti masyarakat dan lingkungan.

Dengan berbagai pendekatan tersebut, PertaLife Insurance dapat menjaga keseimbangan antara kepentingan pemegang saham, manajemen, dan pemangku kepentingan lainnya, sehingga menciptakan keberlanjutan dan kepercayaan dalam perusahaan.

**Di PertaLife Insurance, mekanisme komunikasi dan koordinasi antara Dewan Direksi, Dewan Komisaris, dan pemegang saham dirancang untuk memastikan transparansi, akuntabilitas, dan pengambilan keputusan yang efektif.** Berikut adalah beberapa cara utama dalam melakukan komunikasi dan koordinasi tersebut:

### **1. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)**

RUPS merupakan mekanisme utama dalam komunikasi antara pemegang saham, Dewan Komisaris, dan Dewan Direksi. Di dalam RUPS, pemegang saham diberikan kesempatan untuk menyampaikan pandangan, memberikan masukan, serta melakukan pemungutan suara terkait keputusan penting perusahaan, seperti perubahan strategi, kebijakan, atau pengangkatan anggota direksi dan komisaris.

RUPS ini juga menjadi forum bagi Dewan Komisaris untuk menyampaikan laporan kepada pemegang saham mengenai kinerja perusahaan, pengelolaan risiko, serta kebijakan tata kelola yang diterapkan.

### **2. Rapat Dewan Direksi dan Dewan Komisaris**

Dewan Direksi dan Dewan Komisaris memiliki jadwal rapat rutin untuk memastikan adanya komunikasi dan koordinasi yang efektif dalam pengambilan keputusan strategis perusahaan. Dalam rapat ini, Dewan Direksi melaporkan kinerja operasional dan keuangan perusahaan kepada Dewan Komisaris, yang kemudian memberikan arahan atau saran sesuai dengan tugas pengawasannya.

Selain itu, rapat ini juga menjadi ajang bagi kedua pihak untuk berdiskusi mengenai isu-isu penting, pengembangan strategi, serta mitigasi risiko yang dihadapi perusahaan.

### **3. Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan**

PertaLife Insurance secara teratur menyampaikan laporan tahunan yang berisi kinerja perusahaan, kebijakan yang diambil, dan pencapaian yang telah diraih sepanjang tahun. Laporan keuangan yang diaudit juga dipublikasikan untuk memberikan transparansi kepada pemegang saham mengenai kondisi finansial perusahaan.

Laporan ini menjadi bahan evaluasi bagi pemegang saham dan Dewan Komisaris dalam memonitor perkembangan perusahaan serta mengevaluasi keputusan yang telah diambil oleh Dewan Direksi.

### **4. Komunikasi Internal yang Terstruktur**

Di antara Dewan Direksi dan Dewan Komisaris, terdapat komunikasi yang terstruktur secara internal melalui rapat-rapat koordinasi yang mengedepankan prinsip transparansi. Dalam rapat ini, Dewan Direksi dapat menyampaikan pencapaian perusahaan, tantangan yang dihadapi, serta langkah-langkah yang diambil untuk mencapai tujuan perusahaan.

## 5. Komite-komite Khusus

PertaLife Insurance memiliki beberapa komite yang mendukung pelaksanaan tata kelola yang baik, seperti Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko. Komite-komite ini berfungsi untuk memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris dan Dewan Direksi, serta menyampaikan laporan hasil pemantauan dan evaluasi terkait aspek-aspek tertentu dalam perusahaan.

## 6. Penggunaan Teknologi untuk Komunikasi

Untuk memfasilitasi komunikasi yang lebih cepat dan efisien, PertaLife Insurance dapat memanfaatkan teknologi informasi, seperti sistem manajemen perusahaan dan platform komunikasi digital. Hal ini memudahkan koordinasi antara Dewan Direksi, Dewan Komisaris, dan pemegang saham terutama dalam situasi yang membutuhkan keputusan cepat atau penyesuaian dalam pengelolaan perusahaan.

## 7. Pelaksanaan Program Pengembangan dan Pendidikan

PertaLife Insurance juga melaksanakan program pengembangan untuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi agar dapat meningkatkan kualitas keputusan yang diambil dan pemahaman mengenai tata kelola perusahaan. Dalam hal ini, komunikasi antara kedua pihak menjadi lebih terarah dan memiliki kesamaan pemahaman yang mendalam mengenai visi dan tujuan perusahaan.

## 8. Kebijakan dan Pengelolaan Isu yang Bersifat Sensitif

Untuk masalah atau isu yang bersifat sensitif, komunikasi antara Dewan Komisaris dan Dewan Direksi dilakukan dengan sangat hati-hati melalui rapat terbatas. Hal ini memastikan bahwa keputusan yang diambil dapat menjaga kepentingan seluruh pihak yang terlibat dan meminimalkan potensi konflik.

Mekanisme komunikasi dan koordinasi yang jelas dan terstruktur antara Dewan Direksi, Dewan Komisaris, dan pemegang saham di PertaLife Insurance memainkan peran penting dalam menjaga kelangsungan perusahaan yang sehat. Melalui RUPS, rapat koordinasi, laporan tahunan, dan penggunaan komite-komite khusus, perusahaan dapat memastikan bahwa keputusan strategis diambil dengan mempertimbangkan kepentingan semua pihak yang terlibat.

**Dalam memastikan prinsip keberlanjutan diterapkan secara efektif dalam operasional perusahaan,** Dewan Direksi maupun Dewan Komisaris memiliki peran yang sangat penting. Prinsip keberlanjutan mencakup tidak hanya aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST), tetapi juga berfokus pada pencapaian tujuan jangka panjang yang seimbang antara pertumbuhan ekonomi, kesejahteraan sosial, dan pelestarian lingkungan.

## 1. Peran Dewan Direksi

Dewan Direksi di PertaLife Insurance bertanggung jawab untuk merumuskan dan mengimplementasikan kebijakan serta strategi keberlanjutan perusahaan. Beberapa tugas utama Dewan Direksi terkait keberlanjutan meliputi:

- **Menetapkan Strategi Keberlanjutan:** Dewan Direksi merumuskan strategi perusahaan yang mencakup aspek keberlanjutan. Ini mencakup pengembangan produk yang ramah lingkungan, penyusunan kebijakan terkait tanggung jawab sosial perusahaan (CSR), serta pengelolaan sumber daya alam dan energi dengan cara yang efisien dan berkelanjutan.
- **Integrasi LST dalam Operasional:** Direksi memastikan bahwa aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola diintegrasikan dalam semua aspek operasional perusahaan. Misalnya, dalam pengelolaan risiko, pengembangan produk, dan hubungan dengan pemangku kepentingan.
- **Monitoring dan Evaluasi Keberlanjutan:** Direksi bertugas untuk memantau pelaksanaan kebijakan keberlanjutan dan mengevaluasi apakah tujuan jangka panjang yang berkelanjutan tercapai. Mereka juga harus melaporkan kinerja keberlanjutan kepada pemegang saham dan publik melalui laporan tahunan dan laporan keberlanjutan.
- **Pengembangan Inovasi dan Program CSR:** Dewan Direksi bertanggung jawab untuk menciptakan inisiatif-inisiatif CSR yang dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan, seperti program pendidikan, pelatihan, atau dukungan terhadap inisiatif lingkungan.

## 2. Peran Dewan Komisaris

Dewan Komisaris memiliki tugas pengawasan untuk memastikan bahwa Dewan Direksi menjalankan kebijakan keberlanjutan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*). Beberapa peran Dewan Komisaris terkait prinsip keberlanjutan adalah:

- **Pengawasan dan Evaluasi:** Dewan Komisaris mengawasi implementasi kebijakan keberlanjutan yang ditetapkan oleh Dewan Direksi. Mereka memantau kinerja keberlanjutan perusahaan dan memastikan bahwa tujuan keberlanjutan tercapai tanpa mengabaikan kepentingan jangka panjang perusahaan dan pemangku kepentingan.
- **Mendorong Kepatuhan terhadap Standar Keberlanjutan:** Dewan Komisaris bertugas untuk memastikan bahwa perusahaan mematuhi standar keberlanjutan yang relevan, baik yang diatur oleh pemerintah maupun yang bersifat internasional. Ini termasuk pengawasan terhadap kebijakan yang mempengaruhi dampak sosial dan lingkungan, seperti kebijakan pengurangan emisi karbon, keberagaman tenaga kerja, atau pengelolaan risiko sosial.
- **Penyusunan Laporan Keberlanjutan:** Dewan Komisaris juga berperan dalam memantau penyusunan laporan keberlanjutan yang transparan dan akurat. Mereka memastikan bahwa informasi yang disampaikan kepada pemegang saham dan publik mencerminkan komitmen perusahaan terhadap keberlanjutan.

- Pemantauan Risiko LST: Dewan Komisaris memastikan bahwa risiko-risiko yang berkaitan dengan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST) dikelola dengan baik. Mereka bekerja sama dengan komite-komite terkait untuk memantau dan menilai potensi risiko keberlanjutan yang dapat mempengaruhi perusahaan.

Kedua pihak ini bekerja sama dalam menciptakan keseimbangan antara pencapaian tujuan keberlanjutan dan kinerja finansial perusahaan. Dewan Direksi dan Dewan Komisaris sering mengadakan rapat bersama untuk mendiskusikan isu-isu keberlanjutan yang strategis, termasuk kebijakan lingkungan, inisiatif sosial, serta pengelolaan risiko yang terkait dengan LST.

Selain itu, baik Dewan Direksi maupun Dewan Komisaris bekerja sama dengan pemangku kepentingan lainnya, seperti karyawan, pelanggan, masyarakat, dan pemerintah, untuk memastikan bahwa kebijakan dan langkah-langkah keberlanjutan sesuai dengan ekspektasi dan kebutuhan mereka. Mereka juga dapat melakukan dialog terbuka dengan lembaga eksternal seperti LSM atau badan lingkungan untuk mengidentifikasi peluang dan tantangan keberlanjutan yang ada.

Dewan Direksi dan Dewan Komisaris secara aktif mengikuti perkembangan terbaru dalam bidang keberlanjutan dan LST untuk memastikan bahwa kebijakan perusahaan tetap relevan dan efektif. Ini termasuk pelatihan atau workshop mengenai isu-isu keberlanjutan yang dapat meningkatkan kapasitas mereka dalam membuat keputusan yang bertanggung jawab.

Secara keseluruhan, Dewan Direksi dan Dewan Komisaris di PertaLife Insurance memiliki tanggung jawab besar dalam memastikan bahwa prinsip keberlanjutan menjadi bagian integral dari strategi dan operasional perusahaan. Dengan melakukan pemantauan, penyusunan kebijakan, serta pengawasan yang cermat, keduanya bekerja bersama untuk menjaga agar perusahaan tidak hanya tumbuh secara finansial, tetapi juga memberikan dampak positif bagi lingkungan dan masyarakat secara berkelanjutan.

## KEBIJAKAN PENGELOLAAN RISIKO

PertaLife Insurance memiliki strategi yang komprehensif dalam mengidentifikasi dan mengelola risiko yang berkaitan dengan bisnis asuransi, mengingat bahwa industri asuransi berhadapan dengan berbagai jenis risiko, baik yang bersifat operasional, keuangan, maupun eksternal.

**Strategi utama yang diterapkan oleh PertaLife Insurance untuk mengelola risiko bisnis asuransi sebagai berikut.**

**Pertama, Identifikasi risiko secara sistematis.** PertaLife Insurance secara aktif melakukan identifikasi risiko dengan pendekatan yang sistematis dan terstruktur. Proses ini melibatkan analisis menyeluruh terhadap berbagai faktor yang dapat mempengaruhi kinerja perusahaan, termasuk:

- Risiko *Underwriting* (Penjaminan): PertaLife Insurance mengidentifikasi dan mengevaluasi risiko yang terkait dengan pemilihan polis asuransi, seperti profil risiko tertanggung, umur, kesehatan, dan faktor lainnya yang dapat mempengaruhi kemungkinan klaim.
- Risiko Investasi: Mengingat bisnis asuransi sering terlibat dalam pengelolaan dana investasi, risiko terkait dengan fluktuasi pasar modal, suku bunga, dan aset investasi lainnya harus dikelola dengan hati-hati.
- Risiko Operasional: PertaLife Insurance juga melakukan analisis terhadap risiko yang timbul dari operasional perusahaan, seperti kegagalan sistem TI, kesalahan manusia, atau risiko yang muncul akibat kurangnya pemahaman atau pelatihan karyawan.

**Kedua, manajemen risiko terpadu (ERM - Enterprise Risk Management).** PertaLife Insurance menerapkan pendekatan Enterprise Risk Management (ERM), yang memastikan bahwa semua jenis risiko yang dihadapi perusahaan dikelola secara holistik dan terintegrasi. Di bawah ERM, perusahaan mengidentifikasi, mengevaluasi, dan memitigasi risiko-risiko yang dapat memengaruhi pencapaian tujuan perusahaan dalam jangka pendek maupun panjang.

Dalam penerapan ERM, PertaLife Insurance melibatkan seluruh tingkat manajemen dalam proses pengelolaan risiko, termasuk Dewan Direksi dan Dewan Komisaris yang berperan dalam pengawasan terhadap implementasi manajemen risiko.

**Ketiga, pengelolaan risiko *underwriting*.** Risiko *underwriting* merupakan salah satu risiko terbesar dalam bisnis asuransi, yang berkaitan dengan ketepatan dalam penilaian risiko tertanggung. Untuk mengelola risiko ini, PertaLife Insurance menerapkan kebijakan *underwriting* yang ketat, termasuk:

- Analisis dan Penilaian yang Cermat: Proses penilaian risiko yang mendalam dilakukan untuk memastikan bahwa hanya risiko yang dapat diterima yang diasuransikan.
- Penyaringan Polis: PertaLife Insurance menggunakan data dan alat analisis untuk memprediksi kemungkinan terjadinya klaim berdasarkan karakteristik tertanggung, serta memastikan bahwa premi yang diterima cukup untuk menutupi risiko yang mungkin timbul.

**Keempat, pengelolaan risiko keuangan.** PertaLife Insurance sangat memperhatikan pengelolaan risiko keuangan, terutama yang berkaitan dengan fluktuasi pasar, investasi, dan solvabilitas. Beberapa strategi yang digunakan antara lain:

- Diversifikasi Portofolio Investasi: Untuk mengurangi potensi kerugian yang besar akibat volatilitas pasar, PertaLife Insurance melakukan diversifikasi portofolio investasi yang terdiri dari berbagai jenis instrumen keuangan yang memiliki tingkat risiko yang berbeda.
- Cadangan Teknis: PertaLife Insurance memastikan bahwa cadangan teknis atau dana yang disisihkan untuk membayar klaim di masa depan dikelola dengan baik agar dapat memenuhi kewajiban keuangan perusahaan, bahkan jika terjadi lonjakan klaim.

**Kelima, pengelolaan risiko operasional.** Risiko operasional di bisnis asuransi dapat muncul dari kegagalan sistem, kesalahan proses, atau masalah terkait sumber daya manusia. PertaLife Insurance menerapkan kebijakan berikut untuk mengelola risiko ini.

- Sistem Teknologi yang Andal: Perusahaan memastikan bahwa infrastruktur teknologi informasi yang digunakan untuk memproses data dan klaim berfungsi dengan baik dan aman, untuk menghindari risiko terkait kegagalan sistem atau kebocoran data.
- Pelatihan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia: PertaLife Insurance berfokus pada pelatihan karyawan agar mereka memiliki pemahaman yang kuat mengenai proses bisnis, manajemen risiko, serta tata kelola perusahaan yang baik.

**Keenam, manajemen risiko reputasi.** Risiko reputasi menjadi semakin penting dalam industri asuransi karena kepercayaan pelanggan sangat bergantung pada reputasi perusahaan. PertaLife Insurance menjaga reputasi perusahaan dengan:

- Kepuasan Pelanggan: Memastikan bahwa produk dan layanan yang diberikan kepada nasabah sesuai dengan kebutuhan dan ekspektasi mereka. Proses klaim yang cepat dan transparan juga penting untuk mempertahankan reputasi yang baik.
- Pengelolaan Komunikasi yang Efektif: PertaLife Insurance aktif dalam menjaga komunikasi dengan publik, terutama ketika terjadi masalah atau krisis. Mereka memastikan bahwa pesan yang disampaikan jelas, jujur, dan dapat diterima oleh pemangku kepentingan.

**Ketujuh, pemantauan dan pelaporan risiko secara berkala.** PertaLife Insurance terus memantau dan melaporkan risiko yang dihadapi perusahaan secara berkala kepada Dewan Komisaris dan Dewan Direksi. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa keputusan yang diambil berdasarkan informasi yang akurat dan terkini mengenai profil risiko perusahaan.

**Kedelapan, Pengelolaan Risiko Kebijakan dan Regulasi.** PertaLife Insurance selalu mematuhi peraturan yang ditetapkan oleh regulator, seperti Otoritas Jasa Keuangan (OJK), untuk mengurangi risiko yang terkait dengan ketidakpatuhan. Perusahaan memiliki tim khusus yang memantau perubahan regulasi dan memastikan bahwa kebijakan serta operasional perusahaan selalu sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

PertaLife Insurance mengelola risiko bisnis asuransi dengan pendekatan yang terstruktur dan menyeluruh. Pendekatan yang hati-hati dan sistematis ini membantu perusahaan untuk beroperasi secara berkelanjutan dan menghadapi tantangan yang ada di industri asuransi.

**Penerapan prinsip keberlanjutan dalam pengelolaan risiko operasional bisnis juga dilakukan PertaLife Insurance, baik dari segi sosial, lingkungan, dan tata kelola (ESG).**

Berikut beberapa langkah yang dilakukan perusahaan.

- **Pengelolaan Risiko Lingkungan:** Perusahaan mengidentifikasi dampak lingkungan dari kegiatan operasional dan berusaha untuk meminimalkan jejak karbon serta penggunaan sumber daya alam. Ini termasuk penggunaan energi yang efisien, pengurangan limbah, serta mendukung produk dan layanan yang ramah lingkungan.
- **Tanggung Jawab Sosial Perusahaan:** PertaLife Insurance aktif dalam melaksanakan program CSR yang memberikan manfaat bagi masyarakat, seperti pendidikan, pemberdayaan masyarakat, dan perlindungan bagi kelompok rentan. Ini membantu meningkatkan hubungan baik dengan masyarakat dan memperkuat citra perusahaan.
- **Integrasi Prinsip ESG dalam Strategi Bisnis:** PertaLife Insurance menyadari pentingnya integrasi prinsip ESG dalam pengambilan keputusan bisnis. Hal ini mencakup pemilihan investasi yang mempertimbangkan faktor sosial dan lingkungan, serta memastikan bahwa perusahaan bertanggung jawab terhadap dampak sosial dan lingkungannya.
- **Laporan Keberlanjutan:** PertaLife Insurance juga menyusun laporan keberlanjutan yang menguraikan upaya-upaya yang telah dilakukan untuk mengelola dampak lingkungan dan sosial serta pencapaian perusahaan dalam bidang keberlanjutan. Laporan ini disampaikan kepada pemangku kepentingan dan pemegang saham.

PertaLife Insurance mengelola risiko keuangan, operasional, kepatuhan, dan keberlanjutan dengan pendekatan yang menyeluruh dan terintegrasi. Dengan mengimplementasikan berbagai kebijakan, prosedur, dan sistem manajemen risiko yang baik, perusahaan dapat memitigasi potensi risiko yang ada, sekaligus mendukung pertumbuhan yang berkelanjutan dan memenuhi kewajiban kepada seluruh pemangku kepentingan. Pendekatan ini memungkinkan PertaLife Insurance untuk tetap menjadi perusahaan asuransi yang solid, bertanggung jawab, dan siap menghadapi tantangan di masa depan.

PertaLife Insurance juga menerapkan sistem pemantauan dan mitigasi risiko yang dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa risiko yang ada dapat teridentifikasi, dikelola, dan diminimalkan. Sistem ini sangat penting untuk menjaga stabilitas operasional perusahaan, menghindari kerugian besar, dan memastikan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku.

## Sistem pemantauan dan mitigasi risiko yang diterapkan di PertaLife Insurance sebagai berikut.

**Pertama, sistem pemantauan risiko secara berkala.** PertaLife Insurance memiliki sistem yang memungkinkan pemantauan risiko secara terus-menerus untuk mengidentifikasi potensi masalah yang dapat mempengaruhi operasional atau kinerja perusahaan. Beberapa elemen dalam sistem pemantauan risiko yang diterapkan secara berkala meliputi:

- Pemantauan Risiko Keuangan: Perusahaan secara rutin memantau risiko keuangan, termasuk fluktuasi pasar investasi, perubahan suku bunga, dan risiko likuiditas. Pemantauan dilakukan oleh tim keuangan dan investasi yang terus-menerus menganalisis kinerja portofolio dan mengevaluasi dampak perubahan kondisi pasar terhadap kestabilan keuangan perusahaan.
- Pemantauan Risiko *Underwriting*: Risiko *underwriting* (penjaminan) dipantau secara berkala untuk memastikan bahwa kebijakan *underwriting* yang diterapkan masih relevan dengan kondisi pasar dan bahwa risiko yang diambil sesuai dengan kemampuan perusahaan. Setiap klaim yang diajukan juga dipantau untuk mendeteksi adanya potensi klaim yang tidak sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan.
- Pemantauan Risiko Operasional: Risiko operasional, seperti kegagalan sistem atau kesalahan manusia, diawasi melalui pemantauan rutin terhadap kinerja operasional perusahaan. Pengawasan ini mencakup review terhadap efektivitas sistem teknologi informasi, keamanan data, serta pemantauan kualitas pelayanan kepada nasabah.
- Pemantauan Risiko Kepatuhan: Untuk memastikan bahwa PertaLife Insurance selalu mematuhi peraturan dan regulasi yang berlaku, sistem kepatuhan diawasi melalui audit internal dan eksternal yang dilakukan secara berkala. Pemantauan ini juga memastikan bahwa kebijakan dan prosedur kepatuhan diterapkan dengan benar oleh seluruh pihak terkait di perusahaan.

**Kedua, sistem mitigasi risiko yang terintegrasi.** Setelah mengidentifikasi risiko, PertaLife Insurance menerapkan sistem mitigasi risiko untuk mengurangi dampak negatif yang mungkin timbul. Sistem mitigasi risiko yang diterapkan meliputi:

- Strategi Diversifikasi Investasi: Untuk mengurangi risiko keuangan, PertaLife Insurance menerapkan strategi diversifikasi dalam portofolio investasinya. Dengan berinvestasi di berbagai instrumen keuangan yang memiliki tingkat risiko yang berbeda, perusahaan dapat meminimalkan dampak dari fluktuasi pasar yang tajam pada satu aset tertentu.
- Cadangan Teknis yang Memadai: PertaLife Insurance memastikan bahwa cadangan teknis untuk menutupi kewajiban klaim di masa depan selalu cukup. Proses perhitungan cadangan dilakukan secara cermat dan diperbarui secara berkala untuk mengantisipasi potensi peningkatan klaim.
- Penerapan Kebijakan *Underwriting* yang Ketat: Perusahaan memiliki kebijakan *underwriting* yang ketat untuk memastikan bahwa hanya risiko yang dapat diterima yang diasuransikan. Evaluasi terhadap profil risiko tertanggung dilakukan secara

hati-hati dan menggunakan data yang akurat. Selain itu, kebijakan penjaminan ini terus dievaluasi dan diperbarui untuk mencocokkan dengan kondisi pasar dan perubahan profil risiko.

- Penggunaan Teknologi untuk Pengelolaan Risiko: PertaLife Insurance mengandalkan teknologi informasi yang canggih untuk mengelola dan memitigasi risiko operasional, seperti kegagalan sistem atau serangan cyber. Sistem TI perusahaan dipantau secara terus-menerus untuk memastikan bahwa semua data dan informasi pelanggan terjamin keamanannya dan operasional berjalan lancar.
- Program Pelatihan dan Pengembangan SDM: Risiko operasional yang terkait dengan kesalahan manusia diminimalkan dengan memberikan pelatihan yang berkelanjutan kepada karyawan. Program pelatihan ini mencakup pengetahuan tentang prosedur operasional yang benar, keterampilan teknis, serta kesadaran akan kepatuhan dan tata kelola perusahaan yang baik.
- Rencana Pemulihan Bencana: Untuk memitigasi risiko yang muncul akibat bencana alam atau gangguan lainnya, PertaLife Insurance memiliki rencana pemulihan bencana yang jelas. Rencana ini mencakup langkah-langkah untuk mengembalikan operasi perusahaan dalam waktu singkat jika terjadi kejadian tak terduga yang mengganggu operasional.

**Ketiga, audit internal dan eksternal.** PertaLife Insurance secara rutin melakukan audit internal dan eksternal untuk mengevaluasi efektivitas sistem pengelolaan risiko yang diterapkan. Audit internal dilakukan untuk memastikan bahwa prosedur operasional dan kebijakan yang ada diikuti dengan benar. Audit eksternal biasanya dilakukan oleh pihak ketiga yang independen untuk memberikan penilaian objektif terhadap kepatuhan perusahaan terhadap standar dan regulasi yang berlaku, serta efektivitas manajemen risiko secara keseluruhan.

**Keempat, laporan risiko dan tindak lanjut.** Setelah pemantauan risiko dan evaluasi mitigasi dilakukan, PertaLife Insurance menyusun laporan risiko yang secara berkala disampaikan kepada Dewan Direksi dan Dewan Komisaris. Laporan ini mencakup informasi mengenai profil risiko terkini, langkah-langkah mitigasi yang telah diambil, serta rekomendasi untuk langkah selanjutnya. PertaLife Insurance juga memastikan bahwa ada tindak lanjut yang jelas terhadap setiap risiko yang teridentifikasi, serta memastikan bahwa solusi yang diterapkan memberikan hasil yang efektif dalam mengurangi atau mengelola risiko tersebut.

**Kelima, review dan evaluasi berkala.** Sistem pemantauan dan mitigasi risiko PertaLife Insurance tidak bersifat statis, melainkan dilakukan evaluasi dan review secara berkala. Ini penting untuk menyesuaikan dengan perubahan yang terjadi, baik dari sisi pasar, regulasi, maupun perkembangan teknologi. Dewan Direksi dan tim manajemen risiko memastikan bahwa semua kebijakan dan prosedur tetap relevan dan efektif.

PertaLife Insurance menyadari bahwa perubahan iklim, bencana alam, serta isu-isu sosial memiliki dampak yang signifikan terhadap kinerja bisnis asuransi, baik dari sisi operasional

maupun reputasi. Karena itu, PertaLife Insurance mengantisipasi dampak risiko lingkungan dan sosial terhadap bisnisnya dengan menerapkan prinsip keberlanjutan (*sustainability*) yang mencakup pengelolaan risiko lingkungan dan sosial dalam strategi operasional dan kebijakan perusahaan melalui beberapa cara.

**Pertama, pengelolaan risiko lingkungan (*environmental risk management*).** PertaLife Insurance memahami bahwa risiko lingkungan, seperti perubahan iklim, bencana alam, dan polusi, dapat mempengaruhi bisnis asuransi, baik dari sisi peningkatan frekuensi klaim maupun dari aspek reputasi perusahaan. Untuk itu, perusahaan melakukan langkah-langkah berikut:

- **Evaluasi Dampak Perubahan Iklim:** PertaLife Insurance terus memantau dan menganalisis dampak perubahan iklim terhadap portofolio risiko mereka. Perusahaan menilai potensi dampak dari bencana alam yang semakin sering terjadi akibat perubahan iklim, seperti banjir, gempa bumi, atau kebakaran hutan, dan bagaimana hal ini dapat mempengaruhi klaim asuransi.
- **Pengelolaan Risiko Bencana Alam:** Dalam rangka mengurangi dampak risiko lingkungan, PertaLife Insurance memastikan bahwa produk asuransi yang ditawarkan mencakup perlindungan terhadap risiko bencana alam. Selain itu, perusahaan melakukan pemantauan terhadap wilayah yang memiliki potensi bencana tinggi dan menyesuaikan premi atau kebijakan underwriting untuk mengelola risiko yang lebih tinggi.
- **Penerapan Kebijakan Ramah Lingkungan di Operasional:** Perusahaan berkomitmen untuk mengurangi jejak karbon dan dampak negatif lingkungan dari operasional mereka. Hal ini termasuk penggunaan energi yang efisien, pengurangan penggunaan kertas, pengelolaan limbah yang baik, dan mendukung praktek bisnis yang ramah lingkungan di seluruh aspek operasional.
- **Investasi Berkelanjutan (*Sustainable Investment*):** PertaLife Insurance berfokus pada investasi yang mempertimbangkan faktor-faktor lingkungan. Perusahaan lebih memilih untuk menginvestasikan dana di proyek atau instrumen yang memiliki dampak positif terhadap lingkungan, seperti energi terbarukan atau proyek yang mendukung pengurangan emisi karbon.

**Kedua, pengelolaan risiko sosial (*social risk management*).** Selain risiko lingkungan, PertaLife Insurance juga mengelola risiko sosial yang dapat memengaruhi kinerja dan reputasi perusahaan. Risiko sosial meliputi isu-isu terkait dengan hak asasi manusia, keadilan sosial, dan dampak sosial dari produk dan layanan perusahaan. PertaLife Insurance mengantisipasi dampak risiko sosial dengan langkah-langkah berikut:

- **Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR):** PertaLife Insurance menjalankan program CSR yang fokus pada pemberdayaan masyarakat dan meningkatkan kualitas hidup, khususnya di daerah-daerah yang rentan terhadap risiko sosial. Program ini mencakup dukungan untuk pendidikan, pengentasan kemiskinan, dan pemberdayaan komunitas yang membutuhkan.
- **Keterlibatan dalam Isu Kesejahteraan Sosial:** Perusahaan aktif dalam mendukung isu-isu sosial, seperti inklusi sosial, keberagaman, dan kesetaraan. PertaLife

Insurance memastikan bahwa kebijakan perekrutan dan pengelolaan sumber daya manusia di perusahaan mendukung prinsip keberagaman dan inklusi tanpa diskriminasi.

- **Keamanan dan Perlindungan Data Nasabah:** Dalam era digital, risiko sosial terkait dengan perlindungan data dan privasi menjadi sangat penting. PertaLife Insurance memastikan bahwa seluruh data nasabah dilindungi dengan kebijakan keamanan yang ketat dan mematuhi regulasi yang berlaku terkait perlindungan data pribadi.
- **Pemilihan Mitra dan Penyedia Layanan yang Bertanggung Jawab Sosial:** PertaLife Insurance memastikan bahwa mitra dan penyedia layanan yang bekerja dengan perusahaan memenuhi standar sosial yang tinggi. Ini termasuk pemilihan vendor yang memiliki kebijakan yang mendukung keberlanjutan sosial, serta memastikan bahwa mereka mematuhi ketentuan hak asasi manusia dan praktek kerja yang adil.

**Ketiga, integrasi prinsip ESG dalam strategi bisnis.** PertaLife Insurance mengintegrasikan prinsip ESG (*Environmental, Social, Governance*) dalam strategi bisnis dan pengambilan keputusan mereka. Prinsip ESG ini mencakup pengelolaan dampak lingkungan, tanggung jawab sosial, dan tata kelola perusahaan yang baik, yang menjadi dasar dalam merumuskan kebijakan dan strategi operasional jangka panjang. Dengan memasukkan aspek ESG dalam seluruh aspek bisnis, PertaLife Insurance bertujuan untuk mengurangi risiko yang terkait dengan masalah lingkungan dan sosial sambil meningkatkan keberlanjutan dan reputasi perusahaan.

**Keempat, pemantauan dan pelaporan keberlanjutan.** Untuk memastikan bahwa dampak lingkungan dan sosial dapat dikelola dengan baik, PertaLife Insurance memantau secara berkala kinerja keberlanjutan mereka dan melaporkannya kepada pemangku kepentingan. Perusahaan menyusun laporan keberlanjutan yang menguraikan upaya-upaya yang dilakukan untuk mengurangi dampak lingkungan dan sosial, serta pencapaian yang telah diraih dalam mencapai tujuan keberlanjutan. Laporan ini sering kali mencakup metrik-metrik terkait pengurangan emisi karbon, penggunaan energi terbarukan, dan kontribusi terhadap masyarakat.

**Kelima, pengelolaan klaim terkait risiko lingkungan dan sosial.** PertaLife Insurance juga mengelola klaim yang timbul akibat risiko lingkungan dan sosial dengan kebijakan yang transparan dan adil. Misalnya, untuk klaim yang terkait dengan bencana alam atau kecelakaan lingkungan, perusahaan menyediakan prosedur klaim yang cepat dan jelas untuk memastikan nasabah mendapatkan pelayanan yang tepat waktu.

PertaLife Insurance menyadari pentingnya risiko lingkungan dan sosial dalam konteks keberlanjutan bisnis asuransi. Perusahaan mengantisipasi dampak risiko lingkungan dan sosial dengan mengintegrasikan kebijakan keberlanjutan dalam strategi operasional, memantau dampak perubahan iklim, menjalankan program CSR, dan memastikan kepatuhan terhadap standar sosial dan lingkungan. Dengan langkah-langkah ini, PertaLife Insurance berupaya untuk menjaga stabilitas bisnis dan mempertahankan reputasi yang baik di mata nasabah, pemangku kepentingan, dan masyarakat luas.

Untuk memastikan bahwa seluruh kebijakan dan prosedur manajemen risiko yang diterapkan sesuai dengan standar yang ditetapkan serta mematuhi peraturan yang berlaku, **PertaLife Insurance melaksanakan audit risiko yang dilakukan oleh pihak independen.** Audit risiko oleh pihak independen sangat penting dilakukan untuk memberikan penilaian objektif terkait efektivitas pengelolaan risiko, memastikan bahwa perusahaan mengelola risiko secara transparan dan bertanggung jawab, serta memastikan bahwa perusahaan mematuhi standar dan regulasi yang berlaku di industri asuransi.

PertaLife Insurance memiliki **tim audit internal** yang bertugas untuk melakukan pemantauan dan penilaian terhadap sistem manajemen risiko yang diterapkan di seluruh aspek operasional perusahaan. Meskipun tim ini adalah bagian dari organisasi, mereka beroperasi secara independen dari manajemen untuk memastikan bahwa penilaian yang dilakukan objektif dan tidak terpengaruh oleh keputusan manajemen.

Tim audit internal ini secara rutin mengevaluasi efektivitas kebijakan manajemen risiko, mengidentifikasi potensi risiko yang tidak terkelola dengan baik, dan memberikan rekomendasi untuk perbaikan. Hasil dari audit internal ini dilaporkan kepada Dewan Direksi dan Dewan Komisaris, yang bertanggung jawab untuk mengambil langkah-langkah korektif berdasarkan temuan audit tersebut.

Selain audit internal, PertaLife Insurance juga melibatkan pihak ketiga atau auditor eksternal untuk melakukan audit risiko secara independen. Auditor eksternal ini memiliki peran penting dalam memberikan penilaian objektif terhadap pengelolaan risiko perusahaan, serta memastikan bahwa perusahaan mematuhi standar akuntansi dan regulasi yang berlaku, baik di tingkat nasional maupun internasional.

Auditor eksternal biasanya ditunjuk untuk melakukan audit tahunan, yang mencakup evaluasi terhadap kepatuhan terhadap peraturan dan regulasi terkait industri asuransi, kualitas laporan keuangan yang mencerminkan pengelolaan risiko keuangan, pengelolaan risiko operasional dan identifikasi potensi kegagalan sistem, serta evaluasi terhadap kebijakan keberlanjutan dan pengelolaan risiko lingkungan serta sosial.

Setelah audit risiko dilakukan, baik oleh tim audit internal maupun auditor eksternal, hasil temuan audit disusun dalam sebuah laporan yang berisi:

- Temuan Utama: Penilaian terhadap risiko yang teridentifikasi, termasuk kekuatan dan kelemahan dalam manajemen risiko.
- Rekomendasi untuk Perbaikan: Rekomendasi yang diberikan untuk meningkatkan efektivitas manajemen risiko, serta langkah-langkah mitigasi yang harus diambil untuk mengurangi atau mengelola risiko secara lebih baik.
- Tindak Lanjut: Laporan audit ini kemudian disampaikan kepada Dewan Direksi dan Dewan Komisaris, yang akan mengevaluasi temuan dan rekomendasi tersebut serta menentukan tindak lanjut yang diperlukan. Tindak lanjut ini bisa meliputi perbaikan kebijakan, implementasi prosedur baru, atau peningkatan pelatihan untuk karyawan.

PertaLife Insurance tidak hanya mengandalkan satu kali audit risiko, tetapi juga mengimplementasikan pemantauan risiko secara berkelanjutan. Auditor independen akan terus memberikan masukan mengenai langkah-langkah perbaikan yang perlu dilakukan, dan perusahaan akan terus melaksanakan evaluasi secara rutin untuk memastikan pengelolaan risiko tetap relevan dengan perubahan kondisi pasar, regulasi, dan tantangan lainnya.

## **KINERJA KEUANGAN DAN TRANSPARANSI**

Secara umum kinerja keuangan PertaLife Insurance untuk tahun 2024 mengalami perkembangan yang signifikan. Hal ini dapat dilihat dari beberapa indikator.

- a. PT Perta Life Insurance (PertaLife Insurance) mencatat kinerja keuangan yang positif sepanjang tahun 2024. Berdasarkan data keuangan unaudited per 31 Desember 2024, perusahaan berhasil membukukan premi bruto tertinggi sepanjang sejarah, mencapai Rp1,252 triliun, melampaui target Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) sebesar Rp1,087 triliun.
- b. Laba setelah pajak juga meningkat menjadi Rp82,85 miliar, tumbuh 8,85% dibandingkan target RKAP sebesar Rp76,11 miliar. Pendapatan investasi mencapai Rp142,69 miliar, meningkat 13,84% dari target RKAP 2024 sebesar Rp125,34 miliar.
- c. Tingkat solvabilitas perusahaan, yang diukur dengan Risk Based Capital (RBC), mencapai 347,90%, jauh di atas ketentuan minimum yang disyaratkan regulator sebesar 120%. Hal ini mencerminkan kondisi keuangan yang sehat serta kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya.
- d. Efisiensi operasional juga menunjukkan perbaikan, dengan rasio biaya terhadap premi bruto berhasil ditekan menjadi 12,34% pada tahun 2024, lebih baik dibandingkan target RKAP sebesar 13,57%. Pencapaian ini mencerminkan keberhasilan perusahaan dalam mengelola biaya operasional secara efektif, sekaligus mempertahankan kualitas layanan yang optimal bagi nasabah.

Secara keseluruhan, PertaLife Insurance menunjukkan kinerja keuangan yang solid dan pertumbuhan positif sepanjang tahun 2024.

Untuk memastikan akurasi dan keandalan dalam pelaporan keuangan, PertaLife Insurance mematuhi standar akuntansi yang berlaku, melibatkan auditor eksternal independen, serta menerapkan sistem pengendalian internal yang kuat. Audit internal yang berkelanjutan dan pelatihan bagi tim keuangan juga mendukung terciptanya laporan yang akurat. Dengan menerapkan teknologi informasi yang canggih dan menjamin transparansi dalam pelaporan, perusahaan dapat memberikan laporan keuangan yang dapat diandalkan kepada seluruh pemangku kepentingan.

Dewan Direksi dan Dewan Komisaris memiliki tanggung jawab juga melakukan pemantauan rutin terhadap hasil audit internal dan eksternal serta laporan keuangan yang diajukan untuk memastikan integritas dan keandalan laporan tersebut.

Meskipun mencatatkan kinerja positif sepanjang 2024, PertaLife Insurance juga menghadapi tantangan finansial yang memengaruhi keberlanjutan bisnis PertaLife Insurance. Seperti perusahaan asuransi pada umumnya, fluktuasi di pasar investasi (seperti saham, obligasi, dan instrumen lainnya) dapat mempengaruhi kinerja keuangan PertaLife Insurance. Jika pasar mengalami penurunan atau ketidakstabilan, nilai investasi yang dimiliki oleh perusahaan dapat terpengaruh, yang berpotensi mengurangi keuntungan atau menyebabkan kerugian. Hal ini juga bisa berdampak pada kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka panjangnya, termasuk pembayaran klaim asuransi.

PertaLife Insurance juga menghadapi tantangan fluktuasi dalam klaim. Seperti perusahaan asuransi lainnya, PertaLife Insurance harus terus mengelola dan memperkirakan biaya klaim yang harus dibayarkan kepada nasabah. Pengelolaan yang tidak efektif terhadap klaim atau prediksi yang tidak akurat bisa berisiko membuat perusahaan kekurangan dana untuk memenuhi kewajiban klaim, yang berpotensi mempengaruhi profitabilitas dan keberlanjutan. Contoh fluktuasi besar dalam klaim, misalnya karena bencana alam, pandemi, atau kejadian yang tidak terduga lainnya, dapat menyebabkan lonjakan biaya yang dapat mempengaruhi kesehatan keuangan perusahaan.

Regulasi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan juga menjadi tantangan tersendiri bagi PertaLife Insurance. Industri asuransi di Indonesia, termasuk PertaLife Insurance, sangat diatur oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan badan pengawas lainnya. Perubahan regulasi yang mendadak atau semakin ketatnya regulasi dapat mempengaruhi kemampuan perusahaan untuk beroperasi secara efisien dan menguntungkan. Misalnya, penerapan persyaratan modal yang lebih tinggi atau regulasi terkait risiko investasi dapat membutuhkan perubahan besar dalam struktur keuangan perusahaan.

Selain itu, kepatuhan terhadap regulasi yang semakin ketat, seperti peraturan terkait perlindungan data pribadi nasabah (misalnya, UU Perlindungan Data Pribadi) dan transparansi dalam pelaporan keuangan, juga memerlukan investasi yang signifikan dalam sistem dan proses yang diperlukan untuk mematuhi ketentuan yang berlaku.

Tantangan finansial lainnya adalah meningkatnya biaya operasional yang dapat menggerogoti profitabilitas. Ini termasuk biaya untuk teknologi, infrastruktur, SDM, serta biaya terkait dengan peningkatan standar kepatuhan dan pengelolaan risiko. Selain itu, biaya untuk meningkatkan kualitas layanan nasabah dan beradaptasi dengan perkembangan teknologi (misalnya, digitalisasi layanan) juga dapat menambah beban biaya operasional perusahaan.

Industri asuransi di Indonesia sangat kompetitif dengan banyak pemain besar dan kecil yang bersaing untuk mendapatkan pangsa pasar sudah pasti menjadi tantangan bagi PertaLife Insurance. PertaLife Insurance harus dapat menawarkan produk yang inovatif dengan harga yang bersaing sambil tetap menjaga margin keuntungan yang sehat. Tingginya tingkat persaingan, terutama dengan munculnya perusahaan insurtech yang

mengandalkan teknologi untuk menawarkan produk yang lebih efisien dan murah, dapat menekan margin keuntungan perusahaan dan mempengaruhi keberlanjutan finansial.

Tingkat inflasi dan suku bunga juga menjadi tantangan finansial lain yang dapat mempengaruhi keberlanjutan PertaLife Insurance adalah perubahan dalam tingkat inflasi dan suku bunga. Inflasi yang tinggi dapat meningkatkan biaya klaim dan biaya operasional, sementara perubahan suku bunga yang drastis dapat memengaruhi hasil investasi yang diperoleh perusahaan. Suku bunga yang rendah, misalnya, dapat menyebabkan hasil investasi yang lebih rendah, sementara suku bunga yang tinggi bisa meningkatkan biaya pendanaan atau utang perusahaan.

Peristiwa luar biasa seperti pandemi atau kejadian luar biasa lainnya juga dapat mempengaruhi stabilitas finansial PertaLife Insurance, terutama dalam hal klaim yang meningkat secara signifikan. Misalnya, jika terjadi peningkatan klaim terkait penyakit atau kecelakaan akibat situasi global seperti pandemi, perusahaan harus mengelola dampak finansialnya secara hati-hati. Di sisi lain, peristiwa luar biasa ini juga dapat memperburuk ketidakpastian ekonomi, sehingga mempengaruhi kinerja keuangan dan strategi investasi perusahaan.

Untuk tetap bersaing di pasar asuransi yang semakin digital, PertaLife Insurance harus menginvestasikan sumber daya yang cukup dalam teknologi dan digitalisasi. Meskipun teknologi dapat meningkatkan efisiensi dan pelayanan kepada nasabah, investasi besar dalam sistem TI dan infrastruktur digital dapat menjadi beban finansial yang signifikan. Perusahaan harus menyeimbangkan antara investasi jangka panjang dalam teknologi dan kebutuhan untuk mempertahankan profitabilitas jangka pendek.

PertaLife Insurance juga membutuhkan modal yang cukup untuk mendukung ekspansi bisnis, pembukaan produk baru, dan untuk memenuhi persyaratan cadangan teknis yang diwajibkan oleh regulator. Jika perusahaan menghadapi kesulitan dalam mengakses modal yang dibutuhkan (baik melalui ekuitas atau utang), ini dapat membatasi kemampuannya untuk tumbuh dan mengelola risiko dengan baik.

Untuk mengatasi tantangan-tantangan tersebut, PertaLife Insurance berupaya maksimal untuk menjaga keseimbangan antara strategi mitigasi risiko yang efektif, pengelolaan portofolio investasi yang hati-hati, dan inovasi dalam produk dan layanan, sambil tetap mematuhi regulasi yang berlaku dan menjaga kesehatan finansial perusahaan.

Untuk meningkatkan efisiensi keuangan di PertaLife Insurance, perusahaan mengambil berbagai langkah strategis yang mencakup perbaikan dalam pengelolaan sumber daya, pengendalian biaya, dan pemanfaatan teknologi. **Beberapa langkah yang diambil untuk meningkatkan efisiensi keuangan di perusahaan asuransi seperti PertaLife Insurance, antara lain:**

***Pertama, otomatisasi dan digitalisasi proses keuangan.*** Salah satu langkah utama untuk

meningkatkan efisiensi adalah mengimplementasikan teknologi digital dan otomatisasi dalam proses keuangan. Dengan menggunakan sistem perangkat lunak keuangan yang canggih, seperti Enterprise Resource Planning (ERP) atau Accounting Information Systems (AIS), perusahaan dapat:

- Mengurangi Kesalahan Manual: Mengotomatisasi pencatatan transaksi dan pembuatan laporan keuangan dapat mengurangi kemungkinan kesalahan manusia, yang pada gilirannya menghemat waktu dan biaya.
- Meningkatkan Kecepatan Proses Keuangan: Otomatisasi mempercepat proses pencatatan transaksi dan penyusunan laporan keuangan, meningkatkan responsivitas perusahaan terhadap kebutuhan informasi keuangan.
- Mempermudah Pemantauan dan Pelaporan: Sistem ini memungkinkan pemantauan kinerja keuangan secara real-time dan pembuatan laporan yang lebih cepat dan akurat.

**Kedua, optimalisasi pengelolaan portofolio investasi.** Sebagai perusahaan asuransi, PertaLife Insurance mengelola portofolio investasi yang besar untuk memastikan pencapaian return yang optimal. Untuk meningkatkan efisiensi keuangan, perusahaan dapat melakukan:

- Diversifikasi Investasi: Dengan melakukan diversifikasi investasi ke berbagai instrumen keuangan, PertaLife dapat mengurangi risiko dan memaksimalkan return atas dana yang diinvestasikan.
- Analisis Portofolio Secara Rutin: Melakukan evaluasi dan analisis secara berkala terhadap portofolio investasi untuk memastikan bahwa investasi tetap sejalan dengan tujuan jangka panjang dan mempertimbangkan faktor risiko serta peluang pasar yang ada.
- Penggunaan Teknologi dalam Manajemen Investasi: Menggunakan sistem manajemen portofolio berbasis teknologi untuk memantau dan mengevaluasi kinerja investasi secara lebih efektif dan efisien.

**Ketiga, pengendalian biaya dan efisiensi operasional.** Mengurangi pemborosan dan meningkatkan efisiensi operasional adalah langkah penting dalam meningkatkan efisiensi keuangan. Beberapa langkah yang bisa diambil oleh PertaLife Insurance antara lain:

- Revaluasi Proses Bisnis: Melakukan tinjauan terhadap proses bisnis internal, mengidentifikasi aktivitas yang tidak efisien, dan mengimplementasikan perbaikan. Misalnya, menyederhanakan proses klaim atau administrasi untuk mengurangi biaya operasional.
- Pengelolaan Sumber Daya Secara Efisien: Mengoptimalkan penggunaan sumber daya manusia, material, dan teknologi untuk meningkatkan produktivitas tanpa meningkatkan biaya. Hal ini bisa mencakup penggunaan outsourcing untuk fungsi tertentu atau pengurangan biaya yang tidak perlu dalam operasi sehari-hari.
- Penerapan Kebijakan Hemat Biaya: Menerapkan kebijakan yang dapat mengurangi pengeluaran perusahaan, seperti negosiasi harga dengan pemasok atau meningkatkan efisiensi energi di kantor.

**Keempat, peningkatan manajemen risiko.** Manajemen risiko yang efektif sangat penting untuk meningkatkan efisiensi keuangan karena dapat mencegah potensi kerugian besar. PertaLife Insurance dapat:

- Memperkuat Kebijakan Underwriting: Mengembangkan kebijakan underwriting yang lebih cermat dan analitis untuk mengurangi risiko klaim yang tidak terduga dan merugikan.
- Menggunakan Teknologi untuk Identifikasi Risiko: Menggunakan teknologi analitik dan big data untuk mengidentifikasi dan mengelola risiko dengan lebih baik, baik itu risiko investasi, operasional, atau klaim.
- Pengelolaan Risiko yang Proaktif: Melakukan tindakan proaktif untuk mengidentifikasi potensi risiko lebih dini, sehingga perusahaan dapat mengurangi dampak finansial yang mungkin timbul.

**Kelima, efisiensi dalam pengelolaan klaim.** Klaim adalah salah satu elemen yang dapat mempengaruhi efisiensi finansial perusahaan asuransi. Untuk meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan klaim, PertaLife Insurance dapat:

- Menerapkan Teknologi dalam Proses Klaim: Memanfaatkan aplikasi berbasis teknologi untuk mempercepat dan menyederhanakan proses klaim, mulai dari pengajuan hingga pembayaran.
- Pengawasan Klaim yang Lebih Ketat: Memperkenalkan sistem audit klaim yang lebih ketat untuk mengurangi klaim yang tidak sah atau berlebihan.
- Optimalkan Proses Verifikasi Klaim: Memastikan bahwa verifikasi klaim dilakukan dengan cepat dan akurat untuk menghindari pemborosan waktu dan sumber daya.

**Keenam, optimalisasi pengelolaan liabilitas dan cadangan.** Sebagai perusahaan asuransi, PertaLife Insurance perlu memastikan bahwa cadangan teknis dan liabilitas yang dimiliki cukup untuk menutupi klaim yang akan datang. Untuk efisiensi finansial, perusahaan dapat:

- Memperbaiki Pengelolaan Cadangan: Memastikan bahwa cadangan teknis yang disiapkan cukup untuk mengatasi klaim di masa depan, namun tidak terlalu besar sehingga mengurangi efisiensi penggunaan modal.
- Monitoring Liabilitas dengan Lebih Baik: Melakukan pemantauan terhadap liabilitas dan kewajiban jangka panjang untuk memastikan bahwa arus kas perusahaan tetap sehat dan terkelola dengan baik.

#### **Ketujuh, peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM)**

Sumber daya manusia yang terampil dan efisien adalah kunci untuk meningkatkan kinerja finansial. Beberapa langkah yang dapat diambil untuk meningkatkan efisiensi SDM di PertaLife Insurance antara lain:

- Pelatihan dan Pengembangan Karyawan: Memberikan pelatihan berkala untuk meningkatkan keterampilan karyawan dalam bidang keuangan, akuntansi, dan teknologi, sehingga mereka dapat bekerja lebih efisien dan efektif.
- Peningkatan Produktivitas Tim: Menggunakan alat dan teknologi yang memungkinkan tim keuangan bekerja dengan lebih efisien, misalnya perangkat lunak kolaborasi dan otomatisasi pekerjaan administratif.

**Kedelapan, manajemen kas yang lebih efisien.** Efisiensi dalam manajemen kas dapat membantu memastikan bahwa PertaLife Insurance memiliki likuiditas yang cukup tanpa menahan terlalu banyak dana yang tidak menghasilkan. Ini termasuk:

- Penyusunan Proyeksi Arus Kas yang Akurat: Memastikan bahwa perusahaan memiliki proyeksi arus kas yang realistis untuk merencanakan pengeluaran dan investasi secara lebih efisien.
- Pengelolaan Piutang dan Hutang: Mengoptimalkan pengelolaan piutang dan hutang untuk mempercepat arus kas masuk dan memastikan kewajiban perusahaan dibayar tepat waktu tanpa membebani likuiditas.

**Kesembilan, penerapan Good Corporate Governance (GCG).** Penerapan prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG) yang baik juga berperan dalam meningkatkan efisiensi keuangan. Dengan sistem manajemen yang transparan dan akuntabel, PertaLife Insurance dapat memastikan bahwa semua keputusan keuangan yang diambil mendukung keberlanjutan dan efisiensi biaya yang optimal.

PertaLife Insurance, seperti banyak perusahaan lainnya, juga perlu menyeimbangkan keuntungan bisnis dengan komitmen terhadap keberlanjutan untuk memastikan pertumbuhan yang berkelanjutan, baik dari segi finansial maupun sosial dan lingkungan. Hal ini menjadi semakin penting di era yang menuntut perusahaan tidak hanya mengutamakan laba, tetapi juga memperhatikan dampak sosial dan lingkungan dari operasional mereka.

**Beberapa cara yang dilakukan oleh PertaLife Insurance untuk menyeimbangkan keuntungan bisnis dengan komitmen keberlanjutan.**

#### 1. Integrasi Prinsip Keberlanjutan dalam Model Bisnis

PertaLife Insurance dapat mengintegrasikan prinsip keberlanjutan dalam seluruh aspek bisnisnya, mulai dari perencanaan strategis hingga pengambilan keputusan operasional. Ini meliputi:

- Menjaga Keseimbangan Sosial, Lingkungan, dan Ekonomi: PertaLife Insurance bisa memadukan tujuan untuk mencapai keuntungan jangka pendek dengan upaya untuk melindungi dan memelihara lingkungan, serta mendukung kesejahteraan sosial melalui kebijakan sosial yang bertanggung jawab.
- Mengembangkan Produk yang berkelanjutan: Salah satu cara untuk menyeimbangkan keuntungan dan keberlanjutan adalah dengan mengembangkan produk asuransi yang mendukung proyek atau usaha yang berkelanjutan, seperti asuransi berbasis energi terbarukan atau asuransi untuk perusahaan yang mendukung keberlanjutan.

**Kedua, meningkatkan efisiensi energi dan pengelolaan sumber daya.** Untuk mencapai keberlanjutan dalam operasi internalnya, PertaLife Insurance dapat menerapkan langkah-langkah berikut:

- Penghematan pemakaian listrik dan fasilitas kantor, seperti meminimalkan penggunaan kertas, mematikan lampu di luar jam operasional.
- Penggunaan perangkat elektronik yang ramah lingkungan dan tidak boros.

**Keempat, peningkatan keterlibatan dengan stakeholders.** PertaLife Insurance dapat menciptakan keseimbangan antara keuntungan dan keberlanjutan dengan melibatkan pemangku kepentingan secara aktif dalam proses pengambilan keputusan yang berhubungan dengan keberlanjutan. Hal ini dapat dilakukan dengan:

- Dialog dan Kolaborasi dengan Pemegang Saham: Menyusun kebijakan yang sejalan dengan harapan dan tujuan keberlanjutan pemangku kepentingan utama, termasuk investor yang peduli dengan ESG, serta masyarakat.
- Mendengarkan Pelanggan dan Karyawan: Memastikan bahwa produk dan kebijakan yang diambil mencerminkan kebutuhan pelanggan yang lebih sadar akan keberlanjutan, serta menciptakan lingkungan kerja yang mendukung tanggung jawab sosial dan keberlanjutan.

**Kelima, melakukan edukasi dan penyuluhan tentang keberlanjutan.** PertaLife Insurance bisa melibatkan klien dan masyarakat luas untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya keberlanjutan melalui berbagai program edukasi. Misalnya:

- Edukasi Pelanggan tentang Risiko Keberlanjutan: Memberikan informasi kepada nasabah mengenai pentingnya melindungi pribadi maupun kelompok (organisasi) atas manfaat produk asuransi jiwa yang di ambil dalam mendukung keberlanjutan di masa depan.
- Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR): Melaksanakan program CSR yang berfokus pada keberlanjutan, seperti kampanye pengurangan emisi karbon, konservasi alam, atau pemberdayaan masyarakat yang berkelanjutan.

**Keenam, pengukuran dan pelaporan keberlanjutan.** PertaLife Insurance dapat memanfaatkan indeks keberlanjutan atau alat pengukuran untuk melaporkan pencapaian dalam hal keberlanjutan. Beberapa langkah yang dapat dilakukan adalah:

- Menerbitkan Laporan Keberlanjutan Tahunan: Laporan ini mencakup kemajuan dalam mencapai tujuan keberlanjutan serta dampak positif dan negatif dari aktivitas perusahaan terhadap lingkungan dan masyarakat.
- Mengadopsi Standar Global dalam Pelaporan ESG: Melaporkan kinerja keberlanjutan sesuai dengan standar internasional seperti Global Reporting Initiative (GRI) atau Sustainable Development Goals (SDGs) yang akan meningkatkan kredibilitas dan transparansi perusahaan.

**Ketujuh, tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) yang mendukung keberlanjutan.** Selain tanggung jawab ekonomi, PertaLife Insurance dapat melibatkan diri dalam kegiatan sosial yang mendukung keberlanjutan. Beberapa contoh program CSR yang relevan adalah:

- Mendukung Inisiatif Lingkungan: Program yang mendukung konservasi alam, reboisasi, atau pelestarian ekosistem.
- Memberikan Donasi kepada Organisasi Sosial: Mendukung lembaga yang bekerja untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat atau memberikan bantuan kepada mereka yang terdampak oleh perubahan iklim.

Dengan pendekatan yang holistik ini, PertaLife Insurance dapat mencapai keuntungan finansial yang berkelanjutan sekaligus mendukung pembangunan sosial dan lingkungan yang bertanggung jawab. ■

# 05

## KINERJA SOSIAL DAN LINGKUNGAN

Di tengah dinamika ekonomi dan sosial yang terus berkembang, PertaLife Insurance berkomitmen untuk tidak hanya menjadi penyedia layanan asuransi yang andal, tetapi juga menjadi mitra dalam membangun masa depan yang lebih berkelanjutan.





Kami meyakini bahwa keberhasilan bisnis harus berjalan seiring dengan kepedulian terhadap kesejahteraan sosial dan kelestarian lingkungan. Oleh karena itu, kami secara aktif mengimplementasikan berbagai inisiatif yang berkontribusi pada pencapaian *Environmental, Social, and Governance* (ESG) serta Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*).

Dalam aspek sosial, PertaLife Insurance terus memperkuat perannya melalui program-program tanggung jawab sosial yang berfokus pada pemberdayaan masyarakat, peningkatan literasi keuangan, serta akses terhadap perlindungan asuransi bagi kelompok rentan. PertaLife Insurance percaya bahwa dengan memberikan edukasi dan akses yang lebih luas, masyarakat dapat lebih siap menghadapi risiko finansial di masa depan.

Sementara itu, dalam aspek lingkungan, PertaLife Insurance berupaya mengurangi dampak ekologis melalui penerapan kebijakan yang lebih hijau dalam operasional perusahaan. Upaya ini mencakup efisiensi energi, pengurangan limbah, serta dukungan terhadap program konservasi alam yang bertujuan menjaga keseimbangan ekosistem.

## **TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN**

PertaLife Insurance, seperti banyak perusahaan lainnya, mulai mengintegrasikan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) ke dalam strategi bisnisnya seiring dengan meningkatnya kesadaran global tentang pentingnya keberlanjutan dan dampak sosial perusahaan terhadap masyarakat dan lingkungan. Inisiatif CSR awal lebih terfokus pada kegiatan filantropi atau donasi kepada masyarakat dan organisasi non-profit, seperti bantuan bencana, pendidikan, dan kesehatan.

Seiring dengan peningkatan kesadaran dan sistematisasi bisnis, PertaLife Insurance mulai menempatkan program CSR dalam kerangka strategi bisnis yang lebih besar, mencakup pengembangan program-program keberlanjutan yang lebih terstruktur, dengan tujuan untuk meningkatkan dampak sosial dan lingkungan yang positif secara berkelanjutan. PertaLife Insurance mulai fokus pada investasi yang bertanggung jawab secara sosial dan produk asuransi yang mendukung keberlanjutan.

PertaLife Insurance merumuskan program CSR menjadi bagian tak terpisahkan dari strategi jangka panjang perusahaan. Perusahaan tidak hanya melakukan tanggung jawab sosial, tetapi juga memastikan keberlanjutan operasional mereka dengan lebih proaktif. PertaLife Insurance kini terlibat dalam proyek-proyek yang tidak hanya memberikan manfaat sosial tetapi juga dampak lingkungan yang positif, seperti program pengurangan jejak karbon, penggunaan energi terbarukan, serta produk asuransi ramah lingkungan.

Dengan meningkatnya tuntutan transparansi, PertaLife mulai menerapkan metode pengukuran yang lebih ketat untuk memastikan bahwa program CSR-nya memberikan dampak yang nyata dan positif, di antaranya melalui laporan keberlanjutan.

Ke depan, CSR akan semakin menjadi bagian penting dari nilai dan citra merek perusahaan, sekaligus memberikan peluang untuk inovasi dalam produk dan layanan yang mendukung tujuan keberlanjutan. Dengan demikian, CSR di PertaLife Insurance akan terus berkembang seiring dengan perubahan kebutuhan dan harapan masyarakat, serta semakin tingginya tuntutan transparansi dan akuntabilitas dalam industri asuransi global.

PertaLife Insurance juga menegaskan komitmennya untuk mengintegrasikan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam setiap aspek operasionalnya, sejalan dengan peraturan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Sebagai perusahaan asuransi yang berkontribusi secara aktif terhadap keberlanjutan sosial, ekonomi, dan lingkungan, PertaLife Insurance memainkan peran penting dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat, mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan, dan menciptakan kesejahteraan yang berkelanjutan.

PertaLife Insurance secara aktif menjalankan berbagai program *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang bertujuan untuk menciptakan dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan. Dengan berlandaskan tiga pilar utama—keberlanjutan sosial, lingkungan, dan ekonomi—PertaLife Insurance terus berinovasi dalam memberikan solusi yang tidak hanya bermanfaat bagi bisnis, tetapi juga bagi komunitas dan ekosistem yang lebih luas.

Dalam bidang **pendidikan dan pemberdayaan masyarakat**, kami percaya bahwa akses terhadap pendidikan berkualitas adalah kunci untuk menciptakan masa depan yang lebih baik. Oleh karena itu, PertaLife Insurance mendukung anak-anak dari keluarga kurang mampu melalui program beasiswa dan penyediaan sarana belajar. Selain itu, kami menyelenggarakan berbagai pelatihan keterampilan untuk meningkatkan daya saing tenaga kerja serta membantu masyarakat mengembangkan usaha mikro yang lebih berkelanjutan.

Dalam aspek **kesehatan dan kesejahteraan**, kami menjalankan berbagai inisiatif untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Program pemeriksaan kesehatan gratis, edukasi mengenai gaya hidup sehat, serta bantuan finansial bagi mereka yang membutuhkan akses pengobatan adalah bagian dari upaya kami dalam memastikan setiap individu memiliki kesempatan untuk hidup lebih sehat dan sejahtera.

PertaLife Insurance juga menaruh perhatian besar pada **kelestarian lingkungan**. Sebagai langkah konkret, kami berkontribusi dalam kegiatan penghijauan, pengelolaan limbah, serta kampanye pengurangan penggunaan plastik di lingkungan kerja. Kami juga terus mencari cara untuk mengadopsi teknologi ramah lingkungan dalam operasional perusahaan, termasuk efisiensi energi dan penggunaan sumber daya yang lebih berkelanjutan.

Selain itu, melalui **program bantuan sosial dan tanggap bencana**, PertaLife Insurance berusaha hadir di tengah masyarakat yang membutuhkan. Ketika terjadi bencana alam, kami memberikan bantuan berupa logistik, peralatan medis, serta dukungan pemulihan.

bagi masyarakat terdampak. Dengan bergerak cepat dalam kondisi darurat, kami ingin memastikan bahwa masyarakat dapat segera bangkit dan melanjutkan kehidupan mereka dengan lebih baik.

Melalui berbagai inisiatif ini, PertaLife Insurance terus berupaya menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan. Kami percaya bahwa keberlanjutan bukan sekadar tanggung jawab, tetapi juga sebuah investasi bagi masa depan yang lebih inklusif dan harmonis. Dengan kolaborasi dan inovasi yang berkelanjutan, kami optimistis dapat terus memberikan kontribusi yang berarti bagi masyarakat dan lingkungan.

PertaLife Insurance, seperti banyak perusahaan lainnya, mengikuti pendekatan yang sistematis dan berbasis riset untuk menentukan program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Proses ini melibatkan identifikasi kebutuhan masyarakat, analisis dampak potensial, serta keterlibatan berbagai pemangku kepentingan.

### **Langkah-langkah yang diambil oleh PertaLife Insurance untuk menentukan program CSR yang tepat dan relevan dengan kebutuhan masyarakat.**

**Pertama, Identifikasi Kebutuhan Masyarakat Melalui Riset.** Langkah pertama yang biasanya dilakukan adalah melakukan penelitian dan analisis untuk memahami kebutuhan masyarakat. PertaLife Insurance mengandalkan data dan riset pasar untuk memahami tantangan sosial dan ekonomi yang dihadapi oleh masyarakat, seperti tingkat kemiskinan, kesenjangan pendidikan, ketidaksetaraan akses kesehatan, atau dampak lingkungan yang signifikan.

PertaLife mungkin juga bekerja sama dengan lembaga sosial yang sudah aktif di lapangan untuk mendapatkan wawasan tentang masalah-masalah yang dihadapi masyarakat dan bagaimana mereka dapat berkontribusi untuk penyelesaiannya.

**Kedua, Pemahaman terhadap Tujuan dan Komitmen Perusahaan.** Setelah memahami kebutuhan masyarakat, PertaLife Insurance akan menilai keselarasan antara tujuan dan nilai-nilai perusahaan dengan masalah yang ada di masyarakat. Perusahaan akan mempertimbangkan apakah ada kesempatan untuk menerapkan program CSR yang dapat mendukung keberlanjutan sosial dan lingkungan sembari menciptakan dampak positif bagi pemangku kepentingan.

Program CSR yang dijalankan juga harus mendukung visi dan misi perusahaan serta mencerminkan komitmen mereka terhadap keberlanjutan dan tanggung jawab sosial. Selain itu, program-program yang diusulkan juga disesuaikan dengan model bisnis perusahaan. Misalnya, perusahaan asuransi bisa memiliki program literasi keuangan atau pendidikan yang langsung relevan dengan produk mereka, yang pada akhirnya memberikan manfaat bagi masyarakat.

**Ketiga, Keterlibatan Pemangku Kepentingan.** PertaLife Insurance melibatkan berbagai pemangku kepentingan dalam menentukan program CSR yang relevan. Pemangku kepentingan ini bisa meliputi:

- **Karyawan:** Karyawan PertaLife sering kali menjadi salah satu sumber utama ide dan inisiatif CSR. Karyawan mungkin memiliki wawasan langsung tentang masalah yang dihadapi oleh masyarakat atau pengalaman dalam program-program sukarela.
- **Pelanggan:** PertaLife mungkin mendengarkan umpan balik dari pelanggan tentang apa yang mereka nilai sebagai kontribusi sosial yang penting dan bagaimana perusahaan bisa lebih mendukung mereka.
- **Komunitas Lokal:** Komunitas yang dilayani oleh PertaLife Insurance juga akan diajak berdialog untuk memastikan bahwa program CSR benar-benar sesuai dengan kebutuhan mereka. Ini bisa dilakukan melalui forum komunitas, pertemuan langsung, atau pengumpulan feedback secara online.

**Keempat, Fokus pada Keberlanjutan Jangka Panjang.** PertaLife Insurance akan memilih program CSR yang memberikan dampak berkelanjutan daripada yang hanya bersifat sementara.

- **Inisiatif Jangka Panjang:** Program yang memberikan pelatihan keterampilan, pendidikan, atau pendampingan bisnis sering kali lebih berkelanjutan karena mereka memberdayakan individu untuk meningkatkan kualitas hidup mereka dalam jangka panjang.
- **Pemantauan Dampak:** PertaLife kemungkinan juga akan memastikan bahwa program CSR yang dijalankan dapat diukur dampaknya, sehingga mereka dapat mengetahui apakah program tersebut benar-benar memenuhi kebutuhan masyarakat.

#### **Kelima, Pemilihan Area Fokus CSR**

Setelah mengidentifikasi kebutuhan dan kesesuaian dengan tujuan perusahaan, PertaLife Insurance memilih beberapa area fokus utama untuk program CSR mereka berdasarkan prioritas dan potensi dampaknya. Area-area fokus ini bisa termasuk:

- **Pendidikan dan Literasi Keuangan:** Mengingat perusahaan asuransi berfokus pada keuangan dan perlindungan, PertaLife Insurance memilih untuk mendukung program yang mendidik masyarakat tentang pentingnya perencanaan keuangan, literasi asuransi, dan pengelolaan keuangan pribadi.
- **Kesehatan dan Kesejahteraan:** Program kesehatan dan kesejahteraan masyarakat, seperti penyuluhan tentang gaya hidup sehat atau akses lebih mudah ke layanan kesehatan, menjadi area utama karena langsung berdampak pada kualitas hidup masyarakat.
- **Lingkungan dan Keberlanjutan:** PertaLife juga dapat memilih untuk fokus pada inisiatif yang membantu memitigasi perubahan iklim, seperti kampanye pengurangan emisi karbon, pengelolaan sumber daya alam yang berkelanjutan, atau dukungan terhadap energi terbarukan.

**Keenam, Evaluasi dan Penyesuaian Program.** Setelah program CSR diluncurkan, PertaLife Insurance melakukan evaluasi secara berkala untuk mengukur efektivitas dan dampaknya terhadap masyarakat. Ini memungkinkan mereka untuk menyesuaikan program CSR sesuai dengan hasil yang diperoleh dan terus meningkatkan program yang sudah ada. Perusahaan bisa merilis laporan dampak CSR yang menunjukkan bagaimana program mereka telah memberikan manfaat konkret bagi masyarakat dan lingkungan. Hal ini juga menunjukkan transparansi dan akuntabilitas perusahaan terhadap pemangku kepentingan.

Ada dua Program CSR berkelanjutan dan satu Program CSR bantuan untuk masyarakat yang dilakukan oleh PertaLife Insurance. Dari ketiga program tersebut sudah ada di dalamnya 4 Pilar utama CSR PertaLife Insurance yang sudah terpenuhi.

#### **Program Literasi Membaca untuk Anak SD No.1 s.d. No.6**

Program ini adalah program pelatihan untuk guru dan orang tua murid untuk mengajar dan mengajak anak-anak untuk gemar membaca dan menambah literasi membaca anak usia dini. Selain itu dalam program ini PertaLife Insurance juga menyumbangkan buku bacaan untuk anak dan asuransi jiwa untuk guru-guru di SD No. 1 s.d. No.6. Program ini termasuk dalam Pilar Pendidikan.

#### **Program Selamatkan Bumi Melalui Kampung Eco Enzyme**

Program ini adalah program pelatihan untuk warga di 6 banjar kuta, Bali untuk dapat mengelola sampah organiknya yang nantinya menjadi cairan eco enzyme yang bisa dimanfaatkan sebagai cairan pembersih harian, cairan pengusir hama, cairan pelestarian banjar, dan pupuk tanaman organik. Program ini termasuk dalam pilar pelestarian lingkungan dan pemberdayaan masyarakat.

#### **Fulefit Pertamina Retail**

Program ini berkolaborasi dengan Pertamina Retail (PertaRe), di dalam program ini kita mengajak warga sekitar tebet, dekat SPBU COCO milik Pertamina Retail untuk lebih sadar akan kesehatan dengan mengadakan mini MCU dan senam pagi bersama. Selain itu PertaLife Insurance dan PertaRe juga memberikan bibit pohon untuk mengajak warga sekitar lebih peduli kepada lingkungan dengan menanam bibit pohon tersebut di sekitaran tempat tinggal mereka. Program ini termasuk dalam pilar kesehatan dan pilar pelestarian lingkungan.

PertaLife Insurance mendasarkan keputusan terkait program CSR mereka pada riset mendalam, keterlibatan pemangku kepentingan, dan keselarasan dengan tujuan perusahaan. Melalui pendekatan ini, perusahaan dapat memastikan bahwa program CSR yang dijalankan benar-benar menanggapi kebutuhan masyarakat dengan cara yang berkelanjutan dan memiliki dampak positif jangka panjang. Program-program ini tidak hanya akan mendukung kesejahteraan sosial, tetapi juga meningkatkan reputasi perusahaan sebagai entitas yang bertanggung jawab secara sosial dan lingkungan.

Untuk mengukur efektivitas program CSR di PertaLife Insurance, perusahaan menggunakan beberapa indikator atau metrik yang dapat memberikan gambaran jelas tentang dampak sosial,

ekonomi, dan lingkungan dari kegiatan-kegiatan yang dilakukan. Indikator dan metrik tersebut tidak hanya memastikan bahwa program CSR berjalan dengan baik, tetapi juga membantu menilai apakah program tersebut relevan dengan tujuan perusahaan dan memberikan dampak yang signifikan bagi masyarakat serta pemangku kepentingan.

Berikut adalah beberapa indikator atau metrik yang digunakan oleh PertaLife Insurance untuk mengukur efektivitas program CSR.

#### 1. Jumlah Penerima Manfaat (Outreach)

Metrik ini mengukur jumlah orang atau komunitas yang mendapatkan manfaat langsung dari program CSR yang dijalankan oleh perusahaan. Penggunaan metrik ini untuk mengetahui berapa banyak orang yang terpengaruh oleh program CSR serta memberi gambaran tentang skala dampak yang diberikan. Metrik ini penting untuk menilai sejauh mana perusahaan telah mencapai sasaran tersebut.

#### 2. Dampak Sosial dan Kesejahteraan

Metrik ini berfokus pada peningkatan kualitas hidup penerima manfaat, seperti akses pendidikan, kesehatan, dan pendapatan. Dengan mengukur perubahan positif dalam kehidupan penerima manfaat, PertaLife dapat memastikan bahwa program CSR-nya memberikan dampak yang nyata dan bermanfaat bagi masyarakat. Sebagai contoh, dalam program pelatihan keterampilan atau pemberian beasiswa, pengukuran peningkatan keterampilan atau prestasi pendidikan menjadi indikator utama.

#### 3. Tingkat Kepuasan Pemangku Kepentingan

Metrik ini mengukur kepuasan dari pemangku kepentingan utama (seperti komunitas lokal, pelanggan, atau lembaga pemerintah) terhadap program CSR yang dilakukan oleh perusahaan. Survei kepuasan atau feedback dari komunitas atau pelanggan dapat memberikan wawasan tentang seberapa relevan dan efektif program tersebut dalam mengatasi masalah yang ada di masyarakat.

#### 4. Peningkatan Reputasi dan Citra Perusahaan

PertaLife Insurance meyakini, program CSR yang efektif dapat meningkatkan kepercayaan publik terhadap perusahaan. Metrik ini bisa mencakup pengukuran melalui survei citra perusahaan, monitoring media, atau indeks reputasi perusahaan. Program CSR yang sukses sering kali berhubungan dengan meningkatnya loyalitas pelanggan dan brand equity.

#### 5. Jumlah Proyek yang Berkelanjutan

Metrik ini mengukur jumlah program atau proyek CSR yang dapat dilanjutkan dan berkelanjutan dari tahun ke tahun, dengan adanya dukungan jangka panjang dari perusahaan atau masyarakat. Program yang dapat terus berjalan dan memberikan manfaat berkelanjutan adalah indikasi bahwa perusahaan tidak hanya berfokus pada intervensi sesaat tetapi juga pada dampak jangka panjang. Program yang dapat berlanjut dengan sedikit intervensi tambahan menunjukkan efektivitas yang tinggi.

Untuk memastikan bahwa program CSR di PertaLife Insurance memiliki dampak jangka panjang bagi masyarakat, perusahaan kemungkinan mengadopsi berbagai strategi dan pendekatan yang berfokus pada keberlanjutan, pemberdayaan masyarakat, serta kolaborasi dengan pemangku kepentingan lainnya.

Berikut adalah beberapa cara yang dilakukan oleh PertaLife Insurance untuk memastikan bahwa program CSR memberikan dampak yang berkelanjutan dan tidak hanya bersifat jangka pendek.

### 1. Fokus pada Pemberdayaan Masyarakat

PertaLife Insurance berfokus pada program-program CSR yang memberdayakan masyarakat untuk mencapai kemandirian dan meningkatkan kapasitas mereka.

- **Pelatihan dan Pendidikan:** Program yang mengedukasi masyarakat tentang pengelolaan keuangan, literasi asuransi, atau kemampuan teknis dapat memberikan dampak jangka panjang karena masyarakat akan memiliki keterampilan untuk mengelola kehidupan mereka dengan lebih baik setelah program selesai.
- **Program Pemberdayaan Ekonomi:** Menyediakan akses ke modal usaha atau pelatihan kewirausahaan untuk membantu masyarakat membangun usaha mereka sendiri yang dapat berkembang dalam jangka panjang.

### 2. Melibatkan Komunitas dalam Proses Pengambilan Keputusan

PertaLife Insurance memastikan bahwa program CSR dirancang dengan keterlibatan langsung dari komunitas yang menjadi sasaran. Dengan melibatkan komunitas dalam proses perencanaan dan pengambilan keputusan, perusahaan memastikan bahwa program CSR benar-benar sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan relevan dengan tantangan yang mereka hadapi.

- **Pendekatan Partisipatif:** Komunitas sering kali lebih tahu masalah yang mereka hadapi. Melalui diskusi, survei, atau forum komunitas, PertaLife dapat memastikan bahwa program CSR mereka didorong oleh kebutuhan nyata dan dapat memberi manfaat yang lebih besar bagi masyarakat.
- **Membangun Kemitraan Jangka Panjang:** Dengan mengembangkan hubungan yang kuat dengan komunitas, perusahaan dapat menciptakan kemitraan jangka panjang yang membantu menjaga keberlanjutan program CSR.

### 3. Memastikan Program yang Berkelanjutan dan Dapat Dilanjutkan

PertaLife Insurance merancang program CSR yang berkelanjutan, dengan tujuan untuk terus berjalan meskipun perusahaan tidak lagi terlibat langsung. Salah satu cara untuk memastikan keberlanjutan ini adalah dengan membangun kapasitas lokal agar komunitas dapat mengelola program tersebut setelah perusahaan tidak lagi terlibat langsung.

- **Pendanaan dan Sumber Daya:** Salah satu cara adalah dengan menyediakan pendanaan awal untuk memulai program, namun memastikan bahwa komunitas atau lembaga lokal memiliki kemampuan untuk menjalankan program tersebut setelah pendanaan perusahaan berakhir.
- **Penciptaan Infrastruktur Berkelanjutan:** Misalnya, dalam program akses pendidikan, perusahaan dapat membantu membangun fasilitas pendidikan yang dapat dikelola oleh masyarakat atau lembaga pendidikan lokal.

#### 4. Melakukan Pemantauan dan Evaluasi Secara Berkala

PertaLife Insurance memastikan bahwa setiap program CSR yang diluncurkan memiliki rencana pemantauan dan evaluasi yang jelas untuk mengukur dampak jangka panjang. Program yang dievaluasi secara teratur dapat diubah atau disesuaikan agar tetap relevan dan efektif dalam memberikan manfaat berkelanjutan.

- Indikator Keberlanjutan: Pemantauan keberlanjutan program, seperti pertumbuhan jumlah penerima manfaat, kemajuan pendidikan atau keterampilan, dan perubahan sosial dalam masyarakat.
- Evaluasi Dampak: Melakukan penilaian dampak setelah beberapa tahun untuk melihat apakah program CSR tetap memberikan manfaat yang diinginkan dalam jangka panjang. Hal ini bisa mencakup survei dampak sosial atau wawancara dengan penerima manfaat untuk menilai apakah perubahan positif yang diharapkan benar-benar tercapai.

#### 5. Mendukung Program yang Berkaitan dengan Keberlanjutan Lingkungan

Program CSR yang berfokus pada keberlanjutan lingkungan cenderung memiliki dampak jangka panjang karena dampaknya dapat bertahan lama dan memberikan manfaat bagi generasi mendatang. PertaLife Insurance juga melaksanakan program pengelolaan sumber daya alam, reduksi emisi karbon, atau penghijauan yang tidak hanya memperbaiki kondisi lingkungan sekarang, tetapi juga memastikan lingkungan yang lebih sehat di masa depan.

- Proyek Lingkungan: Melalui inisiatif seperti penanaman pohon, pelestarian ekosistem, atau pengelolaan sampah, perusahaan dapat memberikan kontribusi positif terhadap keseimbangan ekosistem dan pencegahan bencana alam yang dapat berdampak langsung pada masyarakat dalam jangka panjang.

#### 6. Kolaborasi dengan Organisasi dan Lembaga Lain

PertaLife Insurance memastikan program CSR berkelanjutan melalui kolaborasi dengan organisasi non-pemerintah, lembaga pendidikan, dan pemerintah yang memiliki keahlian dan sumber daya untuk memastikan bahwa program tersebut dapat terus berjalan dan menyelesaikan masalah dengan lebih efektif.

**Kemitraan Jangka Panjang:** Menggandeng mitra strategis yang memiliki kapasitas untuk mengelola program CSR setelah perusahaan tidak terlibat langsung, seperti lembaga lokal yang memiliki rekam jejak dalam menangani masalah sosial dan ekonomi.

#### 7. Mempromosikan Kesadaran dan Pendidikan yang Berkelanjutan

PertaLife Insurance juga fokus pada pendidikan masyarakat yang berkelanjutan seperti peningkatan literasi keuangan atau pengetahuan kesehatan. Program-program ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari dan diwariskan dari satu generasi ke generasi berikutnya.

- Pelatihan yang Dapat Diakses Secara Jangka Panjang: Program seperti pelatihan keterampilan atau pendidikan yang terus berlanjut dan dapat diakses oleh masyarakat memungkinkan individu untuk memperoleh keterampilan baru dan bertahan hidup lebih baik, bahkan setelah program selesai.

## 8. Mengintegrasikan CSR dalam Budaya Perusahaan

PertaLife Insurance mengintegrasikan nilai-nilai CSR dalam budaya perusahaan mereka, sehingga setiap karyawan merasa terlibat dalam upaya sosial dan keberlanjutan yang dijalankan oleh perusahaan. Keterlibatan karyawan dalam program CSR dapat membantu memastikan bahwa program tersebut tetap dilanjutkan karena dukungan dari seluruh organisasi.

- Sumber Daya Internal: Karyawan yang terlibat dalam inisiatif CSR dapat membawa perspektif baru dan terus berinovasi untuk menjaga keberlanjutan program, misalnya melalui program sukarela atau inisiatif berbasis karyawan.

PertaLife Insurance juga menjalin kerja sama dengan yayasan sosial yang menghubungkan PertaLife Insurance dengan Pemerintah, dalam menjalankan program CSR-nya. Kolaborasi dengan Pemerintah ini sangat penting untuk meningkatkan dampak sosial yang dihasilkan dan memastikan bahwa program CSR yang dilaksanakan dapat berkelanjutan, relevan, dan lebih efektif. Kerja sama bertujuan untuk memperkuat sumber daya, mengoptimalkan pencapaian tujuan program, dan mendukung masyarakat dengan cara yang lebih holistik.

Bentuk kerja samanya adalah:

### 1. Kolaborasi dengan Pemerintah

PertaLife Insurance melalui yayasan sosial bekerja sama dengan Pemerintah daerah untuk mendukung keberlanjutan dan kesejahteraan masyarakat. Kerja sama mengandeng pemerintah daerah untuk mendukung program CSR yang sejalan dengan tujuan sosial perusahaan.

- Program Pelestarian Lingkungan dan Pemberdayaan Masyarakat: PertaLife Insurance melalui yayasan sosial mengandeng Pemerintah Daerah untuk mengajak masyarakat untuk dapat mengikuti program CSR yang sudah disusun dan direncanakan, agak pemberian manfaat kepada masyarakat akan lebih masif dan sesuai tujuan.
- Penyuluhan Keuangan dan Asuransi: PertaLife juga bisa bekerja sama dengan Pemerintah untuk meningkatkan literasi keuangan atau pengetahuan tentang asuransi, yang sangat penting untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat, terutama yang berada di daerah-daerah yang kurang terjangkau.

## PROGRAM DAN INISIATIF LINGKUNGAN

PertaLife Insurance siap mendukung program SDGs dengan mengalokasikan dana CSR sebagai tanggung jawab sosial lingkungan yang berperan penting dalam menciptakan dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan. Program CSR yang efektif dapat meningkatkan reputasi perusahaan sekaligus mendukung pembangunan berkelanjutan di daerah yang membutuhkan.

Merancang program CSR yang berfokus pada 4 Pilar Utama yaitu Lingkungan, Kesehatan, Pendidikan dan Pemberdayaan Manusia, Bekerja Sama dengan organisasi nirlaba atau entitas di lingkungan captive market untuk melaksanakan CSR yang berdampak.

PertaLife Insurance menunjukkan komitmennya terhadap pengelolaan dampak lingkungan melalui berbagai inisiatif yang berfokus pada efisiensi sumber daya dan pengurangan emisi karbon. Langkah yang diambil oleh PertaLife insurance dalam mengelola dampak lingkungan:

- **Pengurangan Emisi Karbon:** Dalam tiga tahun terakhir, PertaLife Insurance telah mengurangi penggunaan tiga unit kendaraan operasional dan menggantinya dengan layanan transportasi online seperti Grab. Langkah ini membantu mengurangi emisi karbon dari aktivitas operasional.
- **Digitalisasi dan Pengurangan Penggunaan Kertas:** Perusahaan telah beralih ke sistem digital untuk berbagai proses administratif, seperti melalui aplikasi **P-Life, Human Capital Information System (HCIS)**, serta penyediaan **laporan keberlanjutan digital**. Inisiatif ini mengurangi ketergantungan pada dokumen fisik dan berkontribusi pada pelestarian lingkungan.

PertaLife Insurance menjalankan berbagai program CSR yang fokus pada konservasi dan pemberdayaan masyarakat:

### 1. Penanaman Mangrove di Pulau Pari

Pada 3 Mei 2024, PertaLife Insurance berpartisipasi dalam penanaman **10.000 pohon mangrove** di Pulau Pari, Kepulauan Seribu. Mangrove memiliki peran penting dalam menjaga keseimbangan ekosistem pesisir serta membantu menyerap karbon dioksida untuk mengurangi emisi gas rumah kaca.

### 2. Program Eco Enzyme di Bali

Sejak 21 Maret 2024, PertaLife Insurance menjalankan program **Eco Enzyme** di enam Banjar di Nusa Dua, Tuban, dan Kuta, Bali. Program ini bertujuan untuk mengolah limbah organik menjadi cairan multifungsi yang dapat digunakan sebagai cairan pembersih alami, pengusir hama, pengurai polusi, serta pupuk alami untuk pertanian. Selain mendukung pelestarian lingkungan, program ini juga mendorong pemberdayaan masyarakat melalui pengolahan limbah menjadi produk bernilai ekonomi bagi UMKM setempat.

### 3. Kolaborasi dalam Program Wellness – FuelFit

Pada 29 November 2024, PertaLife Insurance bekerja sama dengan Pertamina Retail dalam program **FuelFit**, yang mengajak masyarakat untuk menerapkan gaya hidup sehat sekaligus berkontribusi pada penghijauan. Sebagai bagian dari program ini, peserta mendapatkan bibit pohon yang dapat ditanam di lingkungan sekitar mereka untuk membantu mengurangi jejak karbon.

PertaLife Insurance juga aktif dalam mengelola limbah dan meningkatkan efisiensi energi melalui:

- **Implementasi Eco Enzyme:** Sebagai solusi pengelolaan limbah organik, cairan eco enzyme digunakan untuk mengurangi polusi dan mendukung pertanian berkelanjutan tanpa bahan kimia.
- **Penanaman Pohon dan Konservasi Alam:** Selain penanaman mangrove, perusahaan terus mencari cara untuk berkontribusi terhadap penghijauan dan konservasi sumber daya alam.

### Keterlibatan Karyawan dalam Program Lingkungan

PertaLife Insurance meyakini bahwa keterlibatan karyawan adalah kunci sukses dalam menjalankan inisiatif lingkungan. Oleh karena itu, perusahaan mendorong partisipasi aktif karyawan dalam berbagai kegiatan CSR, termasuk:

- **Penanaman Mangrove di Pulau Pari:** Karyawan turut serta dalam kegiatan ini untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya konservasi ekosistem pesisir.
- **Program IKRO Berbagi:** Selain kegiatan sosial seperti pemberian santunan anak yatim dan kurban sapi, program ini juga menjadi wadah bagi karyawan untuk berkontribusi pada upaya keberlanjutan perusahaan.

### Sertifikasi dan Standar Keberlanjutan

PertaLife Insurance telah memperoleh **sertifikasi ISO 27001:2013** untuk keamanan sistem informasi dan **ISO 9001:2015** untuk standar kualitas layanan. Meskipun saat ini perusahaan belum memiliki sertifikasi khusus terkait lingkungan, berbagai inisiatif yang telah dilakukan menunjukkan komitmen kuat terhadap keberlanjutan dan pelestarian alam.

Melalui berbagai program dan inisiatif lingkungan, PertaLife Insurance terus berupaya memberikan dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan. Dengan mengedepankan inovasi, kolaborasi, dan digitalisasi, perusahaan berkomitmen untuk mendukung pembangunan berkelanjutan, mengurangi jejak karbon, serta meningkatkan kesejahteraan lingkungan dan sosial. Ke depan, PertaLife Insurance akan terus memperluas cakupan program CSR untuk memastikan kontribusi yang lebih besar dalam menjaga kelestarian bumi bagi generasi mendatang.

## KEANEKARAGAMAN DAN INKLUSI DI TEMPAT KERJA

Di era modern ini, keanekaragaman dan inklusi menjadi faktor penting dalam membangun lingkungan kerja yang sehat, produktif, dan berkelanjutan. Perusahaan yang menerapkan prinsip ini tidak hanya menciptakan suasana kerja yang lebih harmonis, tetapi juga mendorong inovasi dan kreativitas di antara karyawannya. PertaLife Insurance memahami bahwa keberagaman bukan sekadar perbedaan demografis, tetapi juga mencakup inklusi dalam setiap aspek operasional perusahaan. Untuk itu, berbagai kebijakan dan program telah diterapkan guna memastikan bahwa semua karyawan memiliki kesempatan yang setara dalam pengembangan karier, kesejahteraan, dan lingkungan kerja yang aman serta mendukung.

### **Kebijakan Perusahaan dalam Mendorong Keberagaman dan Inklusi**

PertaLife Insurance berkomitmen untuk menciptakan tempat kerja yang menghargai setiap individu, tanpa memandang latar belakang, gender, atau status sosial. Beberapa inisiatif yang telah diterapkan antara lain:

#### **1. Program PertaLife Goes To Campus**

Sebagai upaya meningkatkan literasi dan inklusi keuangan, PertaLife Insurance mengadakan program ini di berbagai universitas di Indonesia. Program ini bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang pentingnya keberagaman dan inklusi dalam sektor keuangan, serta membuka peluang bagi mahasiswa dari berbagai latar belakang untuk berkembang.

#### **2. Komitmen terhadap Tata Kelola Perusahaan yang Baik**

PertaLife Insurance memastikan bahwa prinsip Good Corporate Governance (GCG) diterapkan secara menyeluruh. Komitmen ini mencakup penghormatan terhadap keberagaman dan inklusi dalam praktik bisnis sehari-hari, serta memastikan bahwa semua karyawan diperlakukan secara adil tanpa diskriminasi.

#### **3. Respectful Workplace Policy (RWP)**

Kebijakan ini diterapkan untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman, bebas dari diskriminasi, perundungan, pelecehan, dan kekerasan. Dengan adanya kebijakan ini, setiap individu di tempat kerja dapat merasa dihargai dan dilindungi.

### **Meningkatkan Keterwakilan Perempuan dan Kelompok Minoritas**

Sebagai bentuk komitmen terhadap kesetaraan, PertaLife Insurance menjalankan beberapa program yang bertujuan untuk meningkatkan keterwakilan perempuan dan kelompok minoritas:

#### **1. Kepemimpinan Perempuan di Tingkat Eksekutif**

Dari total 16 posisi Vice President di perusahaan, 6 di antaranya diisi oleh perempuan. Hal ini mencerminkan komitmen perusahaan dalam menciptakan lingkungan kerja yang lebih terbuka dan inklusif.

#### **2. Komposisi Pekerja Perempuan**

Dengan 92 dari total 174 pekerja adalah perempuan, PertaLife Insurance terus berupaya menciptakan peluang yang setara bagi semua individu tanpa memandang gender atau latar belakang.

### **Kesempatan yang Setara dalam Pengembangan Karier**

Untuk memastikan bahwa semua karyawan memiliki peluang yang sama dalam mengembangkan karier mereka, PertaLife Insurance menyediakan berbagai program pelatihan dan pengembangan:

#### **1. Program Pelatihan dan Pengembangan Komprehensif**

Program ini dirancang untuk membantu karyawan meningkatkan keterampilan teknis dan non-teknis, serta mempersiapkan mereka untuk jenjang karier yang lebih tinggi.

## 2. **Booster Development Program (BDP)**

Program ini bertujuan mengembangkan talenta internal melalui pendekatan 70:20:10 (70% pengalaman kerja, 20% interaksi sosial, dan 10% pembelajaran formal).

## 3. **Program Behaviour Skill for the Future (BEST)**

Inisiatif ini berkolaborasi dengan PT Pertamina (Persero) untuk meningkatkan kompetensi kepemimpinan bagi karyawan di tingkat manajerial.

## 4. **Perjanjian Kerja Sama (PKS) dengan PT Pertamina (Persero)**

Melalui PKS ini, karyawan memiliki kesempatan untuk memperkaya pengalaman dan keahlian mereka melalui transfer antar perusahaan dalam grup Pertamina.

### **Kebijakan Anti-Diskriminasi dan Pencegahan Pelecehan**

Sebagai bagian dari komitmen terhadap lingkungan kerja yang aman dan inklusif, PertaLife Insurance menerapkan beberapa kebijakan anti-diskriminasi, termasuk:

#### 1. **Implementasi Respectful Workplace Policy (RWP)**

PertaLife Insurance mengadakan Leadership Forum dan partisipasi dalam Industrial & Employee Relations Conference untuk memperkuat pemahaman karyawan mengenai pentingnya lingkungan kerja yang bebas dari diskriminasi dan pelecehan.

#### 2. **Pelatihan Pencegahan Pelecehan**

Melalui program "Workplace Harassment Prevention Training," karyawan diberikan edukasi tentang cara mengidentifikasi, melaporkan, dan menangani insiden diskriminasi dan pelecehan di tempat kerja.

### **Kebijakan Fleksibilitas Kerja dan Keseimbangan Kehidupan-Kerja**

Untuk memastikan keseimbangan antara pekerjaan dan kehidupan pribadi karyawan, PertaLife Insurance menerapkan beberapa program pendukung:

#### 1. **Program Kolaborasi, Bincang-Bincang & Refleksi Diri (KOLIBRI)**

Program ini mendukung kesehatan mental karyawan dengan menyediakan ruang untuk mengatasi stres dan kecemasan yang berkaitan dengan pekerjaan atau kehidupan pribadi.

#### 2. **PertaLife Club**

Inisiatif ini menyediakan berbagai kegiatan olahraga dan seni untuk mendukung kesejahteraan fisik dan mental karyawan.

#### 3. **Ikatan Kerohanian (IKRO)**

Program ini memberikan ruang bagi karyawan untuk mengeksplorasi nilai-nilai rohani guna mendukung kesejahteraan dan keseimbangan kehidupan kerja mereka.

Keanekaragaman dan inklusi bukan sekadar konsep bagi PertaLife Insurance, tetapi merupakan bagian integral dari budaya perusahaan. Melalui berbagai kebijakan, program, dan inisiatif, perusahaan terus berupaya menciptakan lingkungan kerja yang adil, inklusif,

dan mendukung pertumbuhan setiap individu. Dengan demikian, PertaLife Insurance tidak hanya membangun perusahaan yang lebih kuat, tetapi juga memberikan dampak positif bagi karyawan dan masyarakat luas.

## **PARTISIPASI DALAM PEMBANGUNAN NASIONAL**

Pembangunan nasional merupakan upaya berkelanjutan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dalam berbagai aspek, termasuk ekonomi, sosial, pendidikan, dan lingkungan. Keberhasilan pembangunan ini tidak hanya bergantung pada peran pemerintah, tetapi juga pada kontribusi aktif berbagai pihak, termasuk industry asuransi. Perusahaan-perusahaan yang beroperasi di Indonesia memiliki tanggung jawab sosial untuk turut serta dalam pembangunan melalui berbagai program yang memberikan dampak positif bagi masyarakat. Salah satu contoh nyata dari partisipasi sektor asuransi dalam pembangunan nasional adalah inisiatif yang dilakukan oleh PertaLife Insurance melalui berbagai program tanggung jawab sosial perusahaan atau Corporate Social Responsibility (CSR).

### **Kontribusi dalam Pembangunan Sosial**

Sebagai perusahaan yang memiliki komitmen kuat terhadap pembangunan sosial, PertaLife Insurance menjalankan berbagai program yang berfokus pada pemberdayaan masyarakat, kesehatan, pendidikan, dan lingkungan. Berikut adalah beberapa inisiatif yang telah dijalankan:

#### **1. PertaLife Peduli dan IKRO PertaLife**

- **PertaLife Peduli Penanaman Mangrove di Pulau Pari**  
Dalam rangka menjaga kelestarian lingkungan, PertaLife Insurance melaksanakan program penanaman 10.000 pohon mangrove di Pulau Pari, Kepulauan Seribu. Inisiatif ini bertujuan untuk mengurangi risiko bencana alam seperti abrasi dan meningkatkan keseimbangan ekosistem pesisir yang berdampak langsung pada kesejahteraan masyarakat setempat.
- **PertaLife Peduli Program Pelestarian Lingkungan dan Pemberdayaan Masyarakat di Bali**  
PertaLife Insurance meluncurkan program pelestarian lingkungan dengan mendorong produksi eco-enzyme dari sampah organik. Program ini tidak hanya mengurangi limbah tetapi juga memberdayakan masyarakat lokal dengan membuka peluang usaha berbasis lingkungan yang berkontribusi terhadap peningkatan ekonomi komunitas.
- **IKRO PertaLife Berbagi: Kurban dan Santunan Anak Yatim**  
Melalui program ini, karyawan PertaLife Insurance turut serta dalam kegiatan sosial dengan mendistribusikan daging kurban kepada masyarakat yang membutuhkan serta memberikan santunan kepada anak yatim. Partisipasi aktif karyawan dalam kegiatan ini mencerminkan nilai kepedulian dan kebersamaan yang menjadi bagian dari budaya perusahaan.

## 2. Dukungan terhadap Pendidikan

- **PertaLife Goes to Campus**

Program literasi keuangan yang menasar mahasiswa di berbagai universitas, seperti Universitas Sumatera Utara (USU), Universitas Wiralodra, dan Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS). Program ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa mengenai pentingnya perencanaan keuangan dan inklusi keuangan dalam kehidupan mereka.

- **Program Magang untuk Mahasiswa dan Lulusan Baru**

PertaLife Insurance membuka peluang bagi mahasiswa dan lulusan baru untuk mendapatkan pengalaman kerja nyata melalui program magang. Dengan memberikan kesempatan bagi talenta muda untuk belajar dan berkembang, perusahaan berkontribusi dalam membangun sumber daya manusia yang kompeten dan siap menghadapi dunia kerja.

## 3. Peningkatan Akses Kesehatan bagi Masyarakat

PertaLife Insurance juga menjalankan berbagai program kesehatan yang bertujuan untuk meningkatkan akses masyarakat terhadap layanan kesehatan yang berkualitas. Program-program ini mencakup penyediaan fasilitas kesehatan, edukasi kesehatan, serta bantuan medis bagi komunitas yang membutuhkan.

## 4. Program Pengembangan Ekonomi Berkelanjutan

- **Sustainable Farming Initiatives in Bali**

PertaLife Insurance turut mendukung pertanian berkelanjutan di Bali melalui pemanfaatan eco-enzyme yang dihasilkan oleh masyarakat setempat. Dengan mengurangi ketergantungan pada bahan kimia, program ini mendorong pertanian ramah lingkungan yang berdampak positif terhadap kesejahteraan petani.

### Program Literasi Keuangan untuk Masyarakat

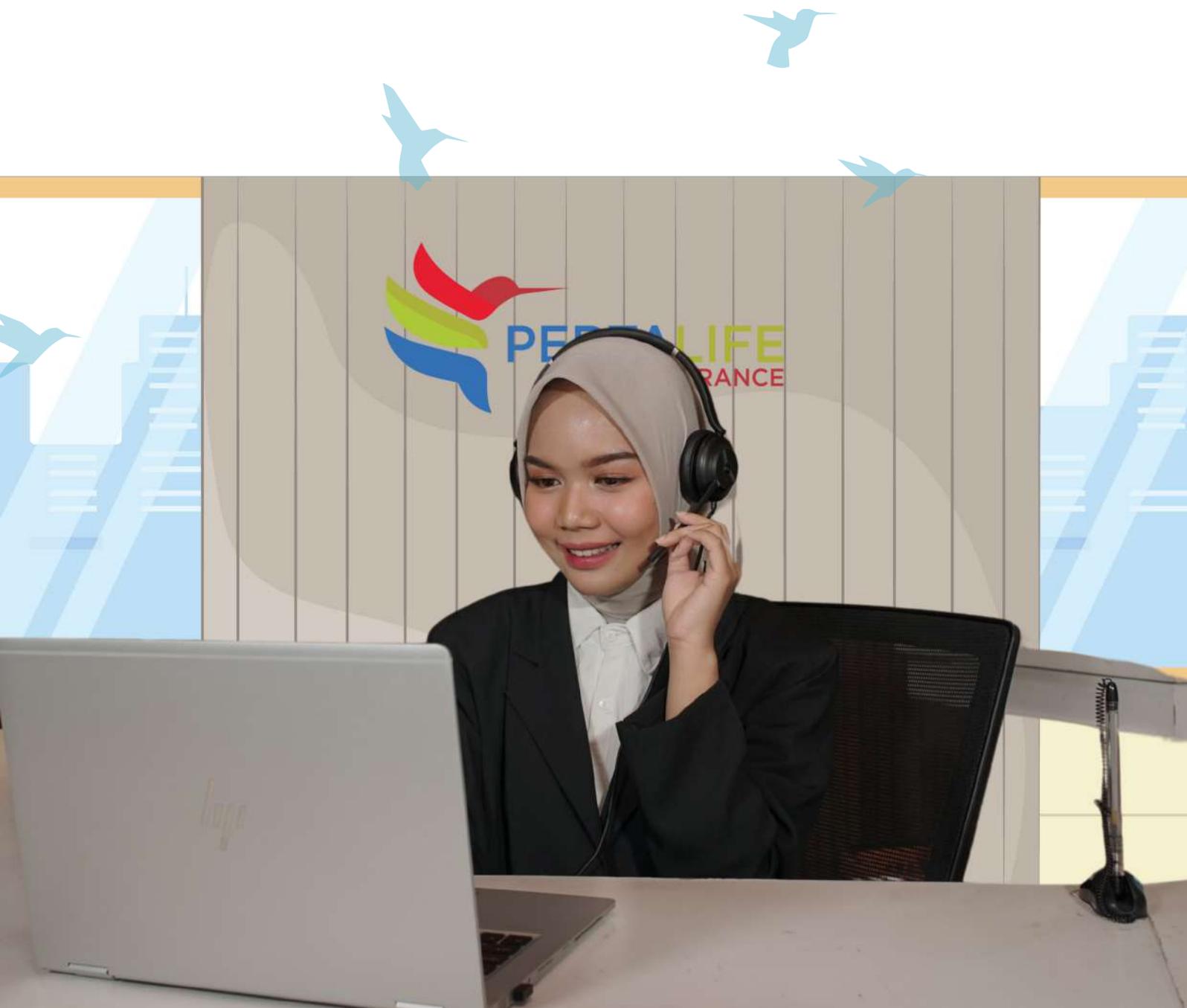
Sebagai bagian dari upaya membangun masyarakat yang lebih melek finansial, PertaLife Insurance mengadakan berbagai program edukasi keuangan, termasuk:

- **PertaLife Goes to Campus:** Edukasi literasi keuangan bagi mahasiswa di berbagai universitas di Indonesia.
- **Program Literasi Keuangan untuk Masyarakat Umum:** Memberikan pemahaman kepada masyarakat mengenai pentingnya pengelolaan keuangan dan perlindungan asuransi untuk masa depan yang lebih baik.

### Kebijakan Filantropi dan Investasi Sosial

PertaLife Insurance juga berperan aktif dalam kegiatan filantropi melalui berbagai program sosial, salah satunya adalah dukungan dana operasional bagi Yayasan Penyandang Anak Cacat (YPAC) di Pangkalpinang. Dengan memberikan bantuan tahunan dan perlengkapan sekolah bagi anak-anak berkebutuhan khusus, perusahaan berkontribusi dalam memastikan akses pendidikan yang inklusif.

Kontribusi industry asuransi dalam pembangunan nasional sangatlah penting untuk menciptakan perubahan positif dan berkelanjutan. PertaLife Insurance telah menunjukkan komitmennya dalam berbagai bidang, mulai dari lingkungan, pendidikan, kesehatan, hingga ekonomi. Melalui program-program CSR yang **berkelanjutan**, perusahaan tidak hanya berkontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat tetapi juga memperkuat hubungan dengan komunitas tempatnya beroperasi. Dengan semakin banyaknya perusahaan yang mengambil peran aktif dalam pembangunan nasional, diharapkan tercipta ekosistem yang lebih inklusif dan **berkelanjutan** bagi seluruh masyarakat Indonesia. ■



# 06

## DAMPAK KEBERLANJUTAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN

**Sebagai perusahaan yang berkomitmen terhadap prinsip Environmental, Social, and Governance (ESG), PertaLife Insurance memahami bahwa keberlanjutan bukan hanya tanggung jawab sosial dan lingkungan, tetapi juga merupakan faktor strategis yang berdampak langsung terhadap kinerja keuangan perusahaan. Implementasi kebijakan keberlanjutan yang efektif dapat meningkatkan efisiensi operasional, mengurangi risiko bisnis, memperkuat kepercayaan pemangku kepentingan, serta membuka peluang pertumbuhan jangka panjang.**



Strategi keberlanjutan yang diterapkan PertaLife Insurance berkontribusi terhadap stabilitas keuangan dan profitabilitas perusahaan. Dengan pendekatan berbasis keberlanjutan, PertaLife Insurance berupaya memastikan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan, sejalan dengan regulasi keuangan berkelanjutan serta ekspektasi pasar yang semakin menuntut praktik bisnis yang bertanggung jawab.

## **INTEGRASI KEBERLANJUTAN DALAM STRATEGI BISNIS**

PertaLife Insurance menempatkan keberlanjutan sebagai pilar strategis yang mendasar dalam roadmap bisnis dan pengukuran kinerjanya. Pendekatan ini mendukung pertumbuhan dan profitabilitas jangka panjang, sekaligus mempersiapkan perusahaan untuk menghadapi dinamika pasar serta perubahan regulasi di masa depan.

PertaLife Insurance mulai mengintegrasikan prinsip keberlanjutan ke dalam strategi keuangannya secara bertahap dalam beberapa tahun terakhir. Meskipun tidak ada pernyataan resmi yang menetapkan tanggal tertentu, proses adopsi ini merupakan respons terhadap perubahan lingkungan global dan meningkatnya tekanan dari regulator, konsumen, dan investor.

Perusahaan menyadari bahwa keberlanjutan bukan sekadar tanggung jawab sosial, melainkan strategi penting untuk mengelola risiko dan meningkatkan efisiensi operasional. Dengan mengintegrasikan prinsip ESG ke dalam pengambilan keputusan keuangan, PertaLife Insurance tidak hanya menyesuaikan diri dengan tren industri, tetapi juga membangun nilai jangka panjang melalui reputasi yang lebih kuat dan loyalitas pelanggan.

Dalam menerapkan prinsip keberlanjutan, perusahaan mengintegrasikan tiga aspek utama—Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (ESG)—ke dalam setiap inisiatif operasional dan pengambilan keputusan strategis.

## LINGKUNGAN

Upaya di bidang lingkungan dimulai dengan penerapan digitalisasi pada proses administrasi dan klaim guna mengurangi penggunaan kertas. Meskipun implementasinya masih dalam tahap pengembangan menuju otomatisasi penuh, langkah ini merupakan bagian dari strategi untuk meningkatkan efisiensi operasional dan menekan dampak lingkungan. Inisiatif green office, seperti pengurangan penggunaan plastik dan penghematan energi di kantor, turut berkontribusi pada penurunan jejak karbon. Perusahaan juga berinvestasi dalam instrumen keuangan yang mendukung proyek-proyek ramah lingkungan, sehingga penerapan kriteria ESG dalam pengelolaan portofolio investasi tidak hanya mengelola risiko lingkungan tetapi juga meningkatkan stabilitas finansial jangka panjang.

## SOSIAL

Dalam aspek sosial, program CSR perusahaan berfokus pada peningkatan literasi dan inklusi keuangan serta dukungan terhadap inisiatif kemanusiaan dan konservasi. Program edukasi keuangan yang diselenggarakan meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai perencanaan keuangan sekaligus memperkuat hubungan perusahaan dengan komunitas.

Di sisi internal, investasi dalam pengembangan karyawan melalui pelatihan berkelanjutan dan kebijakan keseimbangan kerja-hidup merupakan strategi untuk meningkatkan produktivitas dan loyalitas, yang mendukung pencapaian target strategis.

## TATA KELOLA

PertaLife Insurance menerapkan sistem pelaporan dan pengendalian internal yang transparan, sehingga setiap keputusan strategis didasarkan pada prinsip akuntabilitas dan etika bisnis. Nilai-nilai ESG terintegrasi ke dalam seluruh proses pengambilan keputusan, menciptakan budaya kerja yang responsif dan adaptif untuk menghadapi tantangan

regulasi serta dinamika pasar.

Sebagai bagian dari upaya inovasi strategis, perusahaan terus mengembangkan produk asuransi baru yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan pelanggan dalam jangka panjang. Proses pengembangan produk ini, yang didukung oleh riset pasar mendalam dan penyesuaian terhadap tren industri, memastikan portofolio produk yang ditawarkan tetap relevan dan kompetitif. Program edukasi keuangan melalui inisiatif CSR juga menciptakan nilai tambah dengan meningkatkan literasi masyarakat serta memperkuat reputasi perusahaan.

Pendekatan yang terintegrasi ini membentuk fondasi yang kokoh untuk pencapaian target strategis, peningkatan efisiensi operasional, dan stabilitas finansial, serta memastikan kesiapan perusahaan dalam menghadapi tantangan dan peluang di masa depan.

Pendekatan ini tidak hanya mendukung pertumbuhan keuangan jangka panjang, tetapi juga membantu perusahaan mengelola risiko dan meminimalkan dampak lingkungan, sehingga tetap kompetitif serta responsif terhadap dinamika pasar dan regulasi.

### **Investasi Berbasis Prinsip ESG**

Perusahaan mengelola portofolio investasinya dengan menerapkan kriteria ESG, di mana investasi diarahkan ke instrumen keuangan yang mendukung proyek-proyek ramah lingkungan. Langkah ini memungkinkan PertaLife Insurance untuk mengelola risiko lingkungan secara proaktif dan memastikan stabilitas finansial jangka panjang.

Selain itu, alokasi dana yang cermat ke dalam instrumen keuangan berbasis prinsip ESG mendukung pencapaian target keberlanjutan yang telah ditetapkan. Pendekatan ini menjadi fondasi untuk menciptakan sinergi antara pertumbuhan keuangan dan tanggung jawab lingkungan, sekaligus meningkatkan reputasi perusahaan di mata investor dan pemangku kepentingan.

### **Efisiensi Operasional melalui Digitalisasi dan Inisiatif Green Office**

PertaLife Insurance sedang dalam tahap pengembangan digitalisasi proses administrasi dan klaim untuk mengurangi ketergantungan pada kertas. Walaupun otomatisasi penuh belum tercapai, upaya ini telah membuka jalan bagi peningkatan efisiensi operasional, yang pada gilirannya menekan biaya dan dampak lingkungan.

Bersamaan dengan digitalisasi, inisiatif green office seperti pengurangan penggunaan plastik dan penghematan energi telah diterapkan untuk menurunkan jejak karbon perusahaan. Sinergi antara digitalisasi dan praktik ramah lingkungan ini tidak hanya mendukung kinerja operasional, tetapi juga memberikan kontribusi signifikan terhadap pencapaian target keberlanjutan jangka panjang.

### **Pertumbuhan yang Inklusif**

Strategi pertumbuhan perusahaan tidak hanya berfokus pada ekspansi finansial semata, tetapi juga pada inklusivitas dalam menjangkau berbagai segmen nasabah. PertaLife

Insurance terus mengembangkan portofolio produk asuransi yang relevan dan kompetitif, dengan memperhatikan kebutuhan beragam konsumen.

Selain itu, program edukasi keuangan yang dijalankan melalui inisiatif CSR meningkatkan literasi dan inklusi keuangan di masyarakat. Pendekatan ini menciptakan nilai tambah yang mendukung pertumbuhan keuangan serta memperkuat hubungan perusahaan dengan komunitas, sehingga mencerminkan komitmen jangka panjang terhadap keberlanjutan sosial.

### **Pengelolaan Risiko dan Sinergi Strategis**

Dalam mengelola risiko, PertaLife Insurance mengintegrasikan faktor-faktor keberlanjutan ke dalam analisis risiko untuk memastikan portofolio asuransi yang tahan terhadap fluktuasi pasar dan perubahan regulasi. Pendekatan ini membantu perusahaan mempersiapkan diri menghadapi risiko jangka panjang dan menjaga stabilitas finansial secara efektif.

Kolaborasi strategis dengan berbagai pemangku kepentingan—mulai dari regulator hingga konsumen dan investor—memungkinkan perusahaan merumuskan kebijakan yang sejalan dengan target pertumbuhan dan keberlanjutan. Sinergi antar fungsi dan dialog yang terbuka menciptakan budaya perusahaan yang adaptif, memastikan bahwa setiap inisiatif keberlanjutan mendukung hasil finansial secara konsisten.

Dengan demikian, PertaLife Insurance berhasil menyeimbangkan tujuan keberlanjutan dengan pertumbuhan keuangan. Upaya ini mengokohkan stabilitas finansial dan reputasi perusahaan, sekaligus mempersiapkan PertaLife Insurance untuk menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang di masa depan.

Di PertaLife Insurance, integrasi keberlanjutan termasuk aspek keuangan berkelanjutan itu tidak dikelola oleh satu divisi terpisah, melainkan melalui model kolaborasi lintas fungsi. (lihat table)

## MODEL KOLABORASI LINTAS FUNGSI DALAM INTEGRASI KEBERLANJUTAN DI PERTALIFE INSURANCE

JABATAN	TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB	FOKUS
Direktur Utama	Menyusun visi dan arah kebijakan keseluruhan perusahaan.	Memastikan strategi keberlanjutan sejalan dengan misi dan tujuan keuangan, serta mengintegrasikan prinsip ESG sebagai fondasi kebijakan strategis.
Direktur Keuangan / Direktur Pemasaran	Mengawasi pelaksanaan program keuangan berkelanjutan, termasuk pengembangan produk, penentuan tarif, dan pengelolaan investasi.	Mengintegrasikan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola dalam strategi pemasaran dan pengambilan keputusan keuangan.
VP Finance & Accounting, VP Investment, VP Technique, dan Appointed Actuary	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ VP Finance &amp; Accounting: Mengelola pencatatan, pelaporan, dan analisis keuangan dengan standar keberlanjutan.</li> <li>■ VP Investment: Memilih dan mengalokasikan dana pada instrumen keuangan yang mendukung proyek ramah lingkungan.</li> <li>■ VP Technique &amp; Appointed Actuary: Memperhitungkan risiko jangka panjang, termasuk isu lingkungan dan sosial, dalam perhitungan aktuarial.</li> </ul>	Memastikan bahwa proses keuangan, investasi, dan perhitungan risiko mengadopsi prinsip keberlanjutan untuk mendukung stabilitas finansial jangka panjang.
VP HC & Business Support, VP Corporate Secretary, dan VP Corporate Strategic Growth	Mengintegrasikan nilai keberlanjutan dalam kebijakan internal, pengembangan SDM, dan pelaporan eksternal.	Menjamin bahwa strategi sumber daya manusia dan komunikasi perusahaan mendukung standar ESG serta mendorong pertumbuhan strategis yang berkelanjutan.

<p>VP Customer Engagement &amp; Service, VP Operation &amp; Claim, dan VP IT &amp; Digitalization</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ VP Customer Engagement &amp; Service: Meningkatkan kualitas layanan dan pengalaman pelanggan.</li> <li>■ VP Operation &amp; Claim: Meningkatkan efisiensi proses klaim dan operasional.</li> <li>■ VP IT &amp; Digitalization: Mengembangkan solusi teknologi untuk mendukung digitalisasi proses, mengurangi ketergantungan pada kertas, dan menurunkan jejak karbon.</li> </ul>	<p>Memastikan bahwa operasional dan layanan didorong oleh inovasi teknologi dan praktik ramah lingkungan, sejalan dengan inisiatif green office.</p>
<p>VP Internal Audit</p>	<p>Melakukan pengawasan dan evaluasi kepatuhan terhadap kebijakan keberlanjutan, serta mengidentifikasi area perbaikan dalam implementasi prinsip ESG.</p>	<p>Menjamin bahwa seluruh divisi mengikuti standar keberlanjutan dan meminimalkan risiko operasional terkait.</p>

Melalui model kolaborasi lintas fungsi ini, PertaLife Insurance memastikan bahwa keberlanjutan menjadi bagian integral dari setiap proses bisnis dan pengambilan keputusan. Setiap level manajemen dan jabatan kunci memiliki tanggung jawab yang jelas untuk mengintegrasikan nilai ESG, sehingga perusahaan dapat mencapai stabilitas finansial, efisiensi operasional, dan pertumbuhan berkelanjutan yang sejalan dengan harapan para pemangku kepentingan.

PertaLife Insurance juga mengintegrasikan prinsip keberlanjutan ke dalam proses pengambilan keputusan investasinya dengan menitikberatkan pada nilai Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (ESG). Pendekatan ini memastikan bahwa alokasi dana tidak semata-mata didorong oleh target imbal hasil finansial, melainkan juga mempertimbangkan dampak positif terhadap lingkungan dan kontribusi terhadap standar sosial serta pengelolaan risiko jangka panjang.

Dalam **aspek lingkungan**, perusahaan secara selektif menghindari investasi di sektor-sektor yang berpotensi menimbulkan kerusakan lingkungan tinggi dan menghasilkan imbal hasil yang tidak stabil. Sebaliknya, PertaLife Insurance mengalokasikan dana pada instrumen keuangan yang mendukung transisi menuju energi bersih dan praktik ramah lingkungan. Langkah ini dirancang untuk mengurangi eksposur terhadap risiko perubahan iklim dan peraturan lingkungan yang semakin ketat, sehingga memberikan kontribusi terhadap stabilitas finansial dan penciptaan nilai jangka panjang.

Pada **aspek sosial**, meskipun investasi langsung pada program pemberdayaan masyarakat tidak menjadi fokus utama, perusahaan tetap mempertimbangkan dampak sosial dengan mengevaluasi kinerja calon mitra investasi berdasarkan standar etika dan tanggung jawab sosial. Pendekatan ini memastikan bahwa investasi yang dipilih berada dalam lingkungan bisnis yang kondusif, mendukung kestabilan sosial, dan sejalan dengan nilai-nilai yang diusung oleh perusahaan.

Di sisi **tata kelola**, proses evaluasi investasi di PertaLife Insurance melibatkan penilaian mendalam terhadap struktur manajerial, kebijakan anti-korupsi, dan mekanisme pelaporan. Penerapan Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU PPT) untuk calon pelanggan dan mitra investasi merupakan contoh nyata dari upaya perusahaan memastikan integritas dan kredibilitas dalam setiap transaksi. Pendekatan ini memberikan dasar yang kokoh untuk membuat keputusan investasi yang tidak hanya menguntungkan secara finansial tetapi juga sejalan dengan standar keberlanjutan global.

Dengan mengadopsi prinsip Investasi Bertanggung Jawab Secara Sosial (SRI), PertaLife Insurance mampu mengelola risiko dengan lebih efektif dan menciptakan nilai jangka panjang. Integrasi faktor-faktor ESG dalam pengambilan keputusan investasi mendukung pertumbuhan keuangan yang berkelanjutan dan meningkatkan daya tarik perusahaan di mata investor yang fokus pada keberlanjutan. Pendekatan ini mengokohkan posisi PertaLife Insurance sebagai entitas yang tidak hanya berorientasi pada keuntungan finansial, tetapi juga berkomitmen untuk menerapkan praktik bisnis yang etis dan berkelanjutan dalam jangka panjang.

Keberlanjutan berperan penting dalam meningkatkan nilai merek dan daya saing PertaLife Insurance. Dengan mengintegrasikan prinsip Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (ESG) ke dalam seluruh strategi bisnis, perusahaan berhasil membangun reputasi sebagai entitas yang bertanggung jawab dan inovatif. Inisiatif seperti digitalisasi, penerapan inisiatif green office, serta kebijakan etika dan transparansi meningkatkan citra perusahaan di mata konsumen dan investor. Pengakuan eksternal melalui sertifikasi atau penghargaan keberlanjutan semakin memperkuat identitas merek dan menumbuhkan kepercayaan serta loyalitas pelanggan.

Selain itu, penerapan nilai ESG memberikan keunggulan kompetitif di pasar yang semakin dinamis. Pendekatan terintegrasi dalam pengelolaan risiko, inovasi produk, dan efisiensi operasional mendukung pertumbuhan keuangan jangka panjang, sekaligus meminimalkan risiko yang terkait dengan perubahan regulasi dan dinamika pasar.

Dengan fokus pada pertumbuhan yang inklusif melalui program edukasi keuangan dan inisiatif CSR, PertaLife Insurance mampu memperluas basis pelanggan dan menarik investor yang mengutamakan keberlanjutan. Secara keseluruhan, komitmen terhadap keberlanjutan tidak hanya memperkuat nilai merek, tetapi juga memastikan kesiapan

perusahaan dalam menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang di masa depan secara berkelanjutan

## **ANALISIS DAMPAK KEBERLANJUTAN TERHADAP PENDAPATAN DAN BIAYA**

PertaLife Insurance menerapkan inisiatif keberlanjutan secara terintegrasi untuk memperkuat posisi di industri asuransi jiwa dan kesehatan yang semakin kompetitif. Dengan memadukan aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (ESG) ke dalam strategi bisnis, perusahaan mampu menciptakan nilai tambah yang berkontribusi langsung pada peningkatan pendapatan, melalui mekanisme berikut.

**Pertama, menarik pelanggan baru dan memperkuat loyalitas.** Perusahaan terus menyesuaikan portofolio produknya agar sejalan dengan tren dan kebutuhan pasar, seperti asuransi kesehatan yang menawarkan layanan digital atau fitur edukasi keuangan. Pendekatan ini membantu menjangkau segmen nasabah yang lebih luas, sekaligus memperkuat loyalitas pelanggan yang menghargai komitmen perusahaan pada keberlanjutan.

Pertalife Insurance juga mengedepankan nilai keberlanjutan dan tanggung jawab sosial dalam kampanye pemasaran, dengan menunjukkan perbedaan perusahaan dengan pesaing. Konsumen yang peduli pada isu-isu ESG cenderung lebih memilih penyedia asuransi yang sejalan dengan nilai-nilai mereka, sehingga mendorong pertumbuhan pendapatan jangka panjang.

**Kedua, efisiensi operasional dan alokasi sumber daya.** Pengembangan sistem digital dalam proses administrasi dan klaim, meskipun masih dalam tahap pengembangan, sudah mulai menekan biaya operasional. Efisiensi ini memungkinkan perusahaan mengalokasikan lebih banyak sumber daya untuk inovasi produk dan ekspansi pasar, yang berdampak positif pada pendapatan.

Penerapan penghematan energi dan pengurangan penggunaan kertas di kantor tidak hanya menekan biaya, tetapi juga mencerminkan komitmen perusahaan terhadap praktik keberlanjutan, sehingga memperkuat reputasi di mata pemangku kepentingan.

**Ketiga, optimalisasi investasi berbasis ESG.** Dengan menempatkan dana pada instrumen keuangan yang telah menerapkan prinsip ESG, PertaLife Insurance berupaya mengelola risiko lingkungan dan sosial secara efektif. Langkah ini juga berpotensi meningkatkan stabilitas finansial jangka panjang, karena portofolio investasi terarah pada sektor-sektor yang lebih resilient terhadap perubahan regulasi dan dinamika pasar.

**Keempat, kolaborasi dan perluasan pasar.** Bekerja sama dengan penyedia layanan kesehatan digital atau mitra industri terkait memungkinkan PertaLife Insurance menawarkan solusi asuransi yang lebih komprehensif. Kolaborasi ini membuka peluang pasar baru dan memperluas jangkauan produk, yang secara langsung berkontribusi pada peningkatan penjualan.

Selain itu, melalui program CSR yang difokuskan pada edukasi keuangan, perusahaan berupaya meningkatkan literasi masyarakat dan menarik segmen pelanggan yang sebelumnya belum terlayani. Pendekatan ini menciptakan potensi pertumbuhan pendapatan jangka panjang dengan memperkuat kepercayaan dan loyalitas nasabah.

Dengan memadukan inovasi produk, efisiensi operasional, penerapan kriteria ESG dalam investasi, serta kemitraan strategis, inisiatif keberlanjutan di PertaLife Insurance terbukti berkontribusi terhadap peningkatan pendapatan. Pendekatan ini tidak hanya memperkuat posisi perusahaan di pasar yang kompetitif, tetapi juga memastikan pertumbuhan finansial yang berkelanjutan sejalan dengan tuntutan regulator, konsumen, dan pemangku kepentingan lainnya.

Meskipun PertaLife Insurance belum meluncurkan produk asuransi yang sepenuhnya dirancang dengan label "berbasis keberlanjutan," inisiatif keberlanjutan telah mendorong penciptaan nilai tambah yang berkontribusi pada pendapatan baru. Sebagai bagian dari strategi inovasi, perusahaan terus mengembangkan dan menyempurnakan portofolio produk dengan mengintegrasikan elemen digitalisasi dan efisiensi operasional yang mendukung prinsip ESG. Misalnya, digitalisasi proses administrasi dan klaim yang sedang dalam tahap pengembangan tidak hanya meningkatkan efisiensi, tetapi juga menekan biaya operasional secara signifikan. Efisiensi biaya ini memungkinkan alokasi ulang sumber daya untuk inovasi produk dan ekspansi pasar, sehingga memberikan dampak positif terhadap pendapatan.

Selain itu, program edukasi keuangan yang dijalankan melalui inisiatif CSR telah berperan penting dalam meningkatkan loyalitas nasabah dan memperluas basis pelanggan. Dengan meningkatkan literasi keuangan di kalangan masyarakat, perusahaan membangun hubungan yang lebih erat dengan nasabah, yang berpotensi mendorong pertumbuhan penjualan produk asuransi.

Pendekatan terintegrasi yang mencakup inisiatif internal dan eksternal ini, meskipun belum secara eksplisit menandai "produk keberlanjutan," telah menghasilkan pendapatan baru melalui peningkatan penetrasi pasar, loyalitas konsumen, dan pengelolaan risiko yang lebih efektif.

PertaLife Insurance mengintegrasikan prinsip keberlanjutan sebagai bagian integral dari proses operasionalnya untuk mencapai efisiensi biaya yang signifikan. Penerapan inisiatif

keberlanjutan tidak hanya meningkatkan tanggung jawab sosial dan lingkungan, tetapi juga berkontribusi langsung pada pengurangan biaya operasional dan peningkatan efisiensi sumber daya.

Salah satu contoh nyata adalah upaya digitalisasi proses administrasi dan klaim. Meskipun otomatisasi penuh masih dalam tahap pengembangan, penerapan sistem digital telah mengurangi ketergantungan pada penggunaan kertas dan pekerjaan manual. Hal ini tidak hanya mempercepat proses internal, tetapi juga menekan biaya operasional yang selama ini dibebani oleh metode tradisional. Efisiensi biaya yang dihasilkan dari digitalisasi memungkinkan perusahaan mengalokasikan lebih banyak sumber daya untuk inovasi produk dan ekspansi pasar.

Selain digitalisasi, inisiatif green office juga berperan penting dalam mengoptimalkan efisiensi operasional. Dengan mengimplementasikan langkah-langkah penghematan energi, pengurangan penggunaan plastik, dan upaya efisiensi sumber daya di seluruh fasilitas kantor, PertaLife Insurance berhasil menurunkan jejak karbon dan, secara tidak langsung, mengurangi biaya utilitas. Praktik-praktik ini mencerminkan komitmen perusahaan terhadap keberlanjutan, sekaligus menghasilkan penghematan yang signifikan dalam jangka panjang.

Integrasi praktik keberlanjutan dalam pengelolaan operasional juga mendukung pengendalian risiko. Dengan mengadopsi sistem yang lebih efisien dan ramah lingkungan, perusahaan dapat mengantisipasi perubahan regulasi yang semakin ketat terkait penggunaan sumber daya dan emisi, sehingga mengurangi potensi biaya tambahan di masa depan. Langkah ini tidak hanya memperkuat stabilitas finansial, tetapi juga meningkatkan daya saing PertaLife Insurance dalam menghadapi dinamika pasar.

Dengan demikian, penerapan keberlanjutan secara holistik, melalui digitalisasi, inisiatif green office, dan pengelolaan risiko yang terintegrasi telah membantu PertaLife Insurance mencapai efisiensi operasional yang tinggi. Pendekatan ini menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan, memungkinkan perusahaan untuk mengoptimalkan pengelolaan sumber daya dan mendukung pertumbuhan finansial jangka panjang, sehingga layak untuk dipublikasikan dalam laporan keberlanjutan perusahaan.

Terkait investasi dalam program keberlanjutan, bila diintegrasikan secara menyeluruh ke dalam strategi bisnis, terbukti memberikan pengembalian yang signifikan dalam jangka panjang. PertaLife Insurance telah mengadopsi prinsip Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (ESG) sebagai bagian dari kerangka strategisnya, yang tidak hanya mendukung efisiensi operasional dan pengelolaan risiko, tetapi juga menciptakan nilai tambah yang berkontribusi pada stabilitas finansial dan pertumbuhan yang berkelanjutan.

Dalam praktiknya, investasi pada inisiatif keberlanjutan—seperti digitalisasi proses administrasi, penerapan inisiatif green office, dan alokasi dana pada instrumen keuangan yang mendukung proyek-proyek ramah lingkungan—telah membantu mengurangi biaya operasional dan meningkatkan efisiensi. Langkah-langkah ini, meskipun memerlukan komitmen jangka panjang, memberikan pengembalian melalui penurunan risiko, peningkatan kepercayaan dari pemangku kepentingan, dan akses yang lebih baik ke sumber modal yang kompetitif.

Selain itu, penerapan kebijakan keberlanjutan secara holistik juga mendukung inovasi produk dan layanan, yang membuka peluang pasar baru dan memperkuat loyalitas nasabah. Hal ini secara langsung berdampak pada peningkatan pendapatan dan profitabilitas jangka panjang. Dengan demikian, meskipun investasi dalam keberlanjutan memerlukan penyesuaian strategis dan komitmen berkelanjutan, bukti yang ada menunjukkan bahwa pendekatan ini menghasilkan pengembalian finansial yang signifikan, sekaligus memperkuat reputasi dan daya saing PertaLife Insurance di pasar.

Terkait risiko finansial, PertaLife Insurance mengadopsi pendekatan komprehensif untuk menilai dan mengelola risiko finansial yang timbul akibat ketidakpatuhan terhadap regulasi keberlanjutan. Proses ini dirancang untuk memastikan bahwa seluruh aspek operasional dan keuangan selalu selaras dengan standar keberlanjutan yang ditetapkan oleh regulator, serta untuk mengantisipasi dampak negatif yang mungkin terjadi.

*Pertama*, perusahaan secara proaktif memantau perkembangan peraturan keberlanjutan di tingkat nasional maupun internasional. Pendekatan ini memungkinkan identifikasi dini terhadap perubahan regulasi yang berpotensi mempengaruhi operasi dan arus kas, sehingga perusahaan dapat menyesuaikan kebijakan internal dan strategi bisnisnya sebelum risiko tersebut berdampak signifikan.

Selanjutnya, PertaLife Insurance melakukan evaluasi mendalam terhadap dampak finansial yang mungkin ditimbulkan oleh ketidakpatuhan. Evaluasi ini mencakup proyeksi biaya tambahan, potensi denda atau sanksi, dan gangguan operasional yang dapat mempengaruhi profitabilitas serta stabilitas keuangan jangka panjang. Dengan mengkuantifikasi risiko tersebut, perusahaan dapat menetapkan prioritas dalam implementasi langkah-langkah mitigasi yang tepat.

Prinsip keberlanjutan telah terintegrasi ke dalam sistem pelaporan dan pengendalian internal, sehingga perusahaan secara rutin melakukan evaluasi dan audit untuk mengidentifikasi area yang perlu perbaikan. Integrasi ini mendukung transparansi dan memastikan bahwa seluruh kebijakan serta prosedur operasional selalu diperbaharui agar sesuai dengan perubahan regulasi dan standar global.

Dengan demikian, melalui pemantauan yang proaktif, evaluasi dampak finansial yang mendalam, dan integrasi prinsip keberlanjutan dalam sistem pengendalian internal, PertaLife Insurance mampu mengidentifikasi, mengukur, dan mengelola risiko yang berkaitan dengan ketidakpatuhan terhadap regulasi keberlanjutan. Pendekatan ini tidak hanya melindungi stabilitas operasional dan keuangan perusahaan, tetapi juga mendukung kesiapan perusahaan dalam menghadapi dinamika pasar dan perubahan regulasi di masa depan.

PertaLife Insurance memanfaatkan berbagai dukungan kebijakan dan insentif fiskal yang telah dicanangkan oleh pemerintah untuk mendukung program keberlanjutan. Secara khusus, beberapa inisiatif yang mendukung program keberlanjutan perusahaan meliputi:

- **Pedoman dan Regulasi ESG oleh OJK**

Otoritas Jasa Keuangan telah menerbitkan pedoman yang mendorong integrasi faktor Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (ESG) dalam pengelolaan risiko dan investasi. Pedoman ini mendorong perusahaan asuransi untuk menyesuaikan proses internalnya agar sesuai dengan standar keberlanjutan yang diharapkan, sehingga meningkatkan tata kelola dan reputasi perusahaan di mata pemangku kepentingan.

- **Insentif Fiskal dari Kementerian Keuangan**

Kebijakan fiskal yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan, seperti potongan pajak dan fasilitas pembiayaan khusus, memberikan insentif nyata bagi perusahaan yang mengimplementasikan inisiatif digitalisasi dan efisiensi operasional. Dukungan ini memungkinkan PertaLife Insurance untuk menekan biaya modal dan mengalokasikan lebih banyak sumber daya untuk inovasi produk serta digitalisasi proses administrasi dan klaim.

- **Dukungan dalam Optimalisasi Biaya dan Investasi**

Dengan memanfaatkan insentif tersebut, perusahaan dapat meningkatkan efisiensi operasional melalui penerapan teknologi digital dan praktik ramah lingkungan. Langkah ini tidak hanya mengelola risiko secara efektif, tetapi juga mendukung pertumbuhan dan stabilitas finansial jangka panjang dengan menciptakan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

Secara keseluruhan, dukungan regulasi dan insentif fiskal yang ada memberikan dasar konkret bagi PertaLife Insurance untuk mengintegrasikan keberlanjutan ke dalam strategi bisnisnya. Hal ini membantu perusahaan dalam menekan biaya modal, meningkatkan efisiensi operasional, dan mengelola risiko, sehingga berkontribusi pada pertumbuhan dan daya saing yang berkelanjutan.

## INDIKATOR KINERJA KEBERLANJUTAN DALAM LAPORAN KEUANGAN

Untuk mengukur dampak keberlanjutan terhadap kinerja keuangan, PertaLife Insurance telah mengembangkan serangkaian indikator kinerja utama (KPI) yang dirancang untuk mengukur dampak inisiatif keberlanjutan terhadap kinerja keuangan secara menyeluruh. Indikator-indikator ini menggabungkan metrik finansial tradisional dengan parameter ESG (Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola) untuk memastikan bahwa pertumbuhan pendapatan dan efisiensi operasional selalu selaras dengan prinsip keberlanjutan.

Contohnya adalah:

- **Efisiensi Biaya Operasional**  
Perusahaan memantau agar laju pertumbuhan biaya tidak melebihi laju pertumbuhan pendapatan. Ini mencakup pengukuran penghematan biaya dari digitalisasi proses administrasi dan klaim, yang secara langsung menekan biaya operasional.
- **Target Pendapatan Premi**  
Indikator ini mengukur peningkatan pendapatan premi dari tahun ke tahun, yang menunjukkan keberhasilan dalam mengembangkan portofolio produk dan memperluas basis nasabah, sehingga mendukung keberlanjutan keuangan.
- **Target ROI yang Meningkat**  
ROI diukur dengan tetap mempertahankan portofolio investasi berbasis ESG. Pendekatan ini tidak hanya mendukung pengelolaan risiko lingkungan, tetapi juga memastikan imbal hasil yang kompetitif dan stabil dalam jangka panjang.
- **Kepatuhan Regulasi dan Pengendalian Risiko**  
Pengukuran dilakukan terhadap pemenuhan regulasi OJK dan tindak lanjut atas temuan audit operasional (misalnya SPI Pertamina, audit internal, dan audit eksternal). Indikator ini mencerminkan efektivitas pengendalian risiko di setiap fungsi, yang esensial untuk menjaga stabilitas keuangan.
- **Indeks Kepuasan Pelanggan dan Pemangku Kepentingan**  
Customer Satisfaction Index dan Stakeholder Satisfaction Index digunakan untuk mengukur seberapa baik inisiatif keberlanjutan diterima oleh konsumen dan pemangku kepentingan. Kepuasan yang tinggi menunjukkan nilai tambah dan kepercayaan yang berkontribusi pada pertumbuhan pendapatan jangka panjang.

Dengan mengintegrasikan indikator-indikator tersebut, PertaLife Insurance dapat secara kuantitatif mengevaluasi dampak keberlanjutan terhadap kinerja keuangan. Pendekatan ini memungkinkan perusahaan untuk mengoptimalkan alokasi sumber daya, menjaga pertumbuhan yang berkelanjutan, dan memastikan bahwa investasi dalam inisiatif keberlanjutan menghasilkan nilai ekonomi dan reputasi yang kuat bagi seluruh pemangku kepentingan.

Untuk melaporkan dampak keberlanjutan dalam laporan keuangan tahunan, PertaLife Insurance menyusun laporan keuangan tahunan dengan pendekatan terintegrasi yang menyatukan kinerja finansial dengan inisiatif keberlanjutan. Laporan tersebut tidak hanya menyajikan data keuangan tradisional, tetapi juga mengungkapkan bagaimana penerapan nilai Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (ESG) telah diintegrasikan ke dalam strategi dan operasi perusahaan.

Beberapa elemen utama yang ditampilkan dalam laporan tahunan.

- **Laporan Manajemen dan Analisis Pembahasan Manajemen**  
Manajemen menyampaikan narasi yang mendetail mengenai transformasi dan inovasi operasional, seperti digitalisasi proses administrasi dan klaim, yang berkontribusi pada peningkatan efisiensi serta pengurangan biaya. Narasi ini mengaitkan inisiatif keberlanjutan dengan pencapaian target keuangan, pengelolaan risiko, dan strategi pertumbuhan jangka panjang.
- **Profil Perusahaan dan Tata Kelola**  
Bagian profil perusahaan menegaskan komitmen PertaLife Insurance terhadap nilai-nilai keberlanjutan melalui visi, misi, dan struktur organisasi. Sementara itu, bagian tata kelola menjelaskan kebijakan internal serta sistem pengendalian dan pemantauan yang memastikan penerapan prinsip ESG secara konsisten. Hal ini mencakup pemenuhan regulasi serta evaluasi kinerja yang mendukung transparansi dan akuntabilitas.
- **Laporan CSR**  
Laporan CSR menyajikan berbagai program sosial yang telah dilaksanakan, seperti inisiatif edukasi keuangan dan kegiatan pemberdayaan masyarakat. Pengungkapan ini menggambarkan dampak positif program terhadap reputasi dan loyalitas nasabah, yang secara tidak langsung mendukung kinerja keuangan perusahaan.

- **Laporan Keuangan dan Pengungkapan Tambahan**

Dalam bagian laporan keuangan, PertaLife Insurance menyajikan indikator kinerja yang mengukur efisiensi operasional, seperti penghematan biaya dari penerapan sistem digital, peningkatan pendapatan premi, dan stabilitas investasi berbasis ESG. Catatan atas laporan keuangan juga menguraikan dampak penerapan standar pelaporan, seperti PSAK 117, terhadap pengelolaan risiko dan transparansi informasi, sehingga memberikan gambaran menyeluruh tentang bagaimana keberlanjutan telah berkontribusi pada kinerja finansial.

Dengan mengintegrasikan elemen-elemen tersebut, laporan tahunan PertaLife Insurance memberikan gambaran yang komprehensif mengenai bagaimana inisiatif keberlanjutan telah menjadi bagian integral dari strategi bisnis perusahaan. Pendekatan pelaporan yang transparan ini memastikan bahwa para pemangku kepentingan dapat memahami secara jelas kontribusi nilai ESG terhadap peningkatan efisiensi, pengelolaan risiko, dan pertumbuhan keuangan jangka panjang.

Untuk mengukur dampak keberlanjutan, PertaLife Insurance mengacu pada standar akuntansi yang berlaku di Indonesia untuk mengukur dan melaporkan dampak keberlanjutan dalam kinerja keuangan. Saat ini, perusahaan sedang dalam proses implementasi PSAK 117, yang sejalan dengan IFRS 17 untuk kontrak asuransi. Proses ini merupakan bagian dari upaya perusahaan untuk meningkatkan transparansi dan pengungkapan risiko, termasuk aspek keberlanjutan, dalam laporan keuangan.

Selain itu, perusahaan mengembangkan sejumlah indikator kinerja utama (KPI) yang menggabungkan metrik finansial tradisional—seperti pertumbuhan pendapatan premi, efisiensi biaya, dan ROI—dengan indikator non-finansial seperti Customer Satisfaction Index dan Stakeholder Satisfaction Index. Pendekatan ini memungkinkan evaluasi komprehensif terhadap efektivitas inisiatif keberlanjutan dalam mendukung pertumbuhan dan stabilitas keuangan jangka panjang.

Melalui penerapan standar akuntansi yang ketat dan pengembangan KPI yang menyeluruh, PertaLife Insurance dapat mengukur dampak keberlanjutan secara akurat, mendukung transparansi dan akuntabilitas, serta memberikan gambaran yang jelas kepada pemangku kepentingan mengenai kontribusi inisiatif ESG terhadap kinerja perusahaan.

Untuk membandingkan kinerja keuangan sebelum dan sesudah penerapan kebijakan keberlanjutan, PertaLife Insurance menerapkan analisis komparatif yang mengintegrasikan data historis, perbandingan target versus realisasi, serta evaluasi kualitatif untuk menilai dampak kebijakan keberlanjutan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Pendekatan ini memberikan gambaran menyeluruh dan objektif yang mendukung transparansi serta akuntabilitas, di antaranya:

- **Analisis Data Historis**

Perusahaan membandingkan kinerja keuangan periode pra-transformasi (misalnya, tahun-tahun sebelum 2020) dengan periode pasca-transformasi (2020–2023). Data historis menunjukkan bahwa pendapatan premi bruto mengalami fluktuasi signifikan, sementara periode pasca-transformasi menunjukkan peningkatan yang lebih konsisten. Evaluasi ini memberikan dasar untuk mengukur perbaikan operasional yang dihasilkan oleh kebijakan keberlanjutan.

- **Perbandingan Target vs. Realisasi**

Pengukuran kinerja juga dilakukan dengan membandingkan target yang telah ditetapkan dengan hasil realisasi. Contohnya, laju pertumbuhan biaya operasional yang ditargetkan sebesar 13,57% direalisasikan sebesar 12,34%, menunjukkan efisiensi yang lebih baik. Selain itu, target pendapatan premi sebesar Rp1.087,492 miliar berhasil dilampaui dengan realisasi mencapai Rp1.252,342 miliar. Pada sektor investasi, target nilai investasi sebesar Rp125,338 miliar terlampaui dengan pencapaian Rp142,687 miliar, serta ROI yang mendekati target (5,80% vs. 5,79%). Perbandingan data kuantitatif seperti ini menyoroti efektivitas kebijakan keberlanjutan dalam mendukung pertumbuhan dan stabilitas keuangan.

- **Evaluasi Kualitatif**

Di samping data numerik, perusahaan melakukan evaluasi kualitatif melalui tinjauan manajemen dan audit internal. Evaluasi ini mencakup analisis penerapan nilai-nilai ESG, pemenuhan regulasi, dan efektivitas pengendalian internal. Hasil evaluasi kualitatif membantu mengidentifikasi kekuatan serta area perbaikan dalam implementasi kebijakan keberlanjutan, seperti perubahan budaya organisasi dan peningkatan keterlibatan karyawan.

Dengan menggabungkan analisis komparatif antara data historis, perbandingan target vs. realisasi yang mencakup angka-angka kunci, serta evaluasi kualitatif yang mendalam, PertaLife Insurance dapat secara komprehensif menilai dampak kebijakan keberlanjutan terhadap kinerja keuangan. Pendekatan ini memastikan bahwa setiap inisiatif keberlanjutan memberikan kontribusi nyata terhadap efisiensi operasional, pertumbuhan pendapatan, dan stabilitas finansial jangka panjang, sehingga mendukung strategi pertumbuhan perusahaan secara berkelanjutan.

## Tren Dampak Keberlanjutan Terhadap Pendapatan dan Biaya Perusahaan

Keterangan	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024
Pendapatan Premi Bruto	232.275	312.182	392.851	708.808	561.077	470.109	488.998	686.515	902.721	1.252.342
hasil Investasi	66.569	45.949	69.397	75.605	120.608	44.968	62.433	99.967	153.815	142.687
Laba Setelah Pajak	25.875	15.902	42.477	(20.413)	8.392	18.386	48.955	72.493	96.135	82.845
Rasio Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Premi	22,76%	25,09%	23,86%	16,56%	22,81%	32,03%	19,55%	17,44%	13,45%	12,34%

Untuk menilai efektivitas investasi dalam keberlanjutan dibandingkan dengan strategi bisnis lainnya, PertaLife Insurance menggunakan pendekatan terintegrasi yang menggabungkan evaluasi kuantitatif dan kualitatif. Pendekatan ini selaras dengan strategi ESG yang telah diterapkan di seluruh aspek bisnis, dan meliputi:

- **Pengukuran Kuantitatif**

Perusahaan menetapkan target keuangan spesifik—misalnya, target ROI dan nilai investasi berbasis ESG—yang kemudian dibandingkan dengan realisasi. Hasil investasi yang melebihi target, misalnya nilai investasi yang mencapai Rp142,687 miliar dibandingkan dengan target Rp125,338 miliar, memberikan gambaran bahwa investasi dalam keberlanjutan berkontribusi positif terhadap stabilitas dan pertumbuhan keuangan. Di samping itu, perbandingan antara pertumbuhan pendapatan premi dan efisiensi biaya operasional mendukung penilaian bahwa inisiatif keberlanjutan menghasilkan penghematan biaya dan peningkatan pendapatan yang signifikan.

- **Evaluasi Kualitatif**

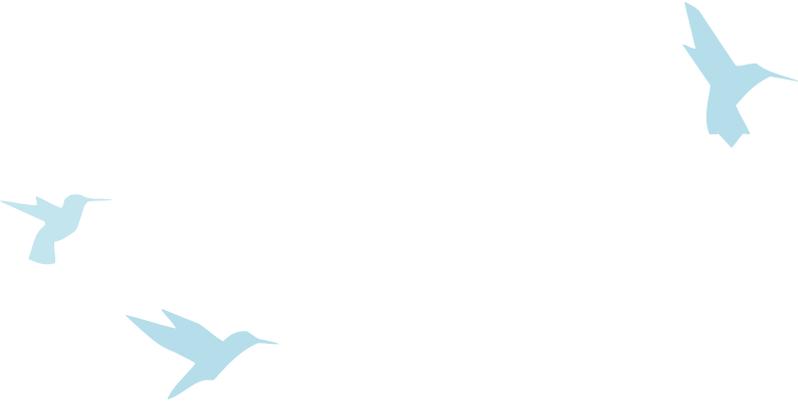
Selain data numerik, perusahaan melakukan tinjauan manajemen dan audit internal untuk mengevaluasi penerapan nilai ESG. Umpan balik dari pemangku kepentingan, seperti tingkat kepuasan nasabah dan stakeholder (misalnya Customer Satisfaction Index dan Stakeholder Satisfaction Index yang melebihi target), memberikan konteks mengenai bagaimana inisiatif keberlanjutan meningkatkan reputasi dan loyalitas, yang merupakan faktor penting dalam mendukung pertumbuhan jangka panjang.

Dengan mengintegrasikan data historis, perbandingan target vs. realisasi, dan evaluasi kualitatif, PertaLife Insurance dapat dengan mudah dan efektif menilai apakah investasi dalam keberlanjutan memberikan nilai tambah yang lebih optimal dibandingkan dengan strategi bisnis lainnya. Pendekatan ini memastikan bahwa setiap inisiatif keberlanjutan berkontribusi secara nyata terhadap efisiensi operasional, pertumbuhan pendapatan, dan stabilitas keuangan jangka panjang, sekaligus mendukung komitmen perusahaan terhadap prinsip ESG. ■



# 07

## KINERJA KEBERLANJUTAN TAHUN BERJALAN



Sebagai bagian dari komitmen terhadap prinsip Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST), PertaLife Insurance secara konsisten menjalankan berbagai inisiatif keberlanjutan guna menciptakan dampak positif bagi lingkungan, masyarakat, dan tata kelola perusahaan. Sepanjang tahun berjalan, perusahaan telah mencatat berbagai pencapaian penting dalam penerapan strategi keberlanjutan yang sejalan dengan visi dan misi perusahaan serta regulasi yang berlaku.



## CAPAIAN PROGRAM KEBERLANJUTAN

PertaLife Insurance telah menetapkan sejumlah target keberlanjutan yang terintegrasi dengan strategi bisnis perusahaan guna mendukung pertumbuhan jangka panjang dan efisiensi operasional.

Target-target tersebut mencakup:

- **Efisiensi Operasional:** Menekan pertumbuhan biaya operasional agar tidak melebihi pertumbuhan pendapatan. Hal ini diukur melalui penghematan biaya dari inisiatif digitalisasi proses administrasi dan klaim, yang pada gilirannya mendukung peningkatan profitabilitas.
- **Pertumbuhan Pendapatan Premi:** Meningkatkan pendapatan premi dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebagai indikator pertumbuhan keuangan. Target ini mencerminkan keberhasilan dalam pengembangan portofolio produk dan peningkatan penetrasi pasar yang mendukung keberlanjutan keuangan.
- **Kinerja Investasi Berbasis ESG:** Mempertahankan atau meningkatkan ROI melalui alokasi dana pada instrumen keuangan yang mengadopsi prinsip ESG. Hal ini bertujuan untuk mengelola risiko lingkungan dan sosial secara efektif, sekaligus menciptakan nilai jangka panjang dari investasi.
- **Kepatuhan Regulasi dan Tata Kelola:** Memastikan pemenuhan standar kepatuhan terhadap regulasi keberlanjutan, seperti yang ditetapkan oleh OJK, serta meningkatkan efektivitas pengendalian internal. Target ini mendukung reputasi perusahaan dan mengurangi risiko finansial akibat ketidakpatuhan.
- **Kepuasan Nasabah dan Pemangku Kepentingan:** Meningkatkan Customer Satisfaction Index dan Stakeholder Satisfaction Index sebagai indikator keberhasilan inisiatif keberlanjutan yang berdampak pada loyalitas nasabah dan hubungan yang lebih kuat dengan pemangku kepentingan.

Dengan menetapkan target-target tersebut, PertaLife Insurance tidak hanya berfokus pada pencapaian kinerja finansial tradisional, tetapi juga pada pengelolaan risiko, efisiensi operasional, dan peningkatan nilai sosial serta reputasi yang mendukung pertumbuhan bisnis secara berkelanjutan.

**Capaian kinerja keberlanjutan** PertaLife Insurance menunjukkan bahwa implementasi strategi ESG telah memberikan dampak positif terhadap kinerja keuangan, dengan beberapa target yang tercapai mendekati atau melebihi rencana awal.

- **Efisiensi Operasional:** Target pengendalian biaya operasional diukur agar laju pertumbuhan biaya tidak melebihi pertumbuhan pendapatan premi netto. Rencana awal ditetapkan sebesar 13,57%, sementara realisasi tahun ini mencapai 12,34%. Hal ini menunjukkan efektivitas inisiatif digitalisasi dan efisiensi operasional dalam menekan biaya, sehingga mendukung peningkatan profitabilitas.
- **Pertumbuhan Pendapatan Premi:** Target pendapatan premi yang direncanakan awalnya sebesar Rp1.087.492 miliar telah berhasil ditingkatkan, dengan realisasi tahun ini mencapai Rp1.252.342 miliar. Peningkatan ini mengindikasikan bahwa strategi pemasaran dan inovasi produk telah berhasil memperluas basis nasabah dan meningkatkan kepercayaan pasar.
- **Return on Investment (ROI):** Target ROI yang ditetapkan sebesar 5,80% tercermin hampir tepat dengan realisasi sebesar 5,79%. Meskipun perbedaan sangat kecil, hal ini menunjukkan bahwa investasi dalam inisiatif keberlanjutan—khususnya pengelolaan portofolio berbasis ESG—telah berjalan stabil dan mendukung pengelolaan risiko secara efektif.

Dengan perbandingan antara target dan realisasi tersebut, PertaLife Insurance dapat menegaskan bahwa inisiatif keberlanjutan telah memberikan kontribusi nyata terhadap efisiensi operasional dan pertumbuhan keuangan perusahaan. Pendekatan terintegrasi ini memperkuat fondasi untuk pertumbuhan jangka panjang dan mendukung kesiapan perusahaan dalam menghadapi dinamika pasar serta perubahan regulasi di masa depan.

**Salah satu program keberlanjutan yang paling berhasil tahun ini di PertaLife Insurance adalah inisiatif efisiensi operasional** yang mengintegrasikan beberapa upaya secara sinergis, terutama digitalisasi proses administrasi dan klaim serta penghematan energi. Meskipun digitalisasi masih dalam tahap pengembangan menuju otomatisasi penuh, kemajuan yang telah dicapai sudah memberikan dampak nyata dalam menekan biaya operasional dan meningkatkan efisiensi. Secara bersamaan, inisiatif penghematan energi—yang mencakup optimalisasi penggunaan listrik dan pengelolaan sumber daya secara efisien—menambah kontribusi signifikan terhadap penurunan biaya dan peningkatan stabilitas keuangan.

### Beberapa faktor keberhasilan program ini meliputi:

- **Investasi Teknologi dan Efisiensi Operasional:** Pengembangan sistem digital telah mengurangi ketergantungan pada proses manual, sehingga mempercepat penyelesaian administrasi dan klaim. Bersamaan dengan itu, penghematan energi di fasilitas operasional telah membantu menekan biaya utilitas, yang secara keseluruhan menurunkan laju pertumbuhan biaya operasional hingga mencapai 12,34% dibandingkan target 13,57%.
- **Sinergi Antara Inisiatif:** Upaya digitalisasi dan penghematan energi saling melengkapi. Efisiensi yang dicapai dari digitalisasi mendukung penggunaan teknologi yang lebih hemat energi, sementara penghematan energi meningkatkan efisiensi operasional secara keseluruhan. Kombinasi ini memungkinkan alokasi sumber daya lebih optimal untuk inovasi produk dan ekspansi pasar.
- **Kinerja Investasi Berbasis ESG:** Investasi perusahaan dalam instrumen keuangan yang menerapkan prinsip ESG juga menunjukkan hasil yang melebihi target, dengan hasil investasi mencapai Rp142,687 miliar dibandingkan target Rp125,338 miliar. Meskipun ROI sedikit menyimpang (target 5,80% versus realisasi 5,79%), stabilitas nilai investasi tersebut mendemonstrasikan efektivitas pengelolaan risiko dan penciptaan nilai jangka panjang.
- **Komitmen Manajemen dan Keterlibatan Karyawan:** Dukungan penuh dari manajemen, disertai dengan pelatihan intensif untuk karyawan dalam mengoperasikan sistem digital dan menerapkan praktik hemat energi, memastikan bahwa perubahan operasional berjalan secara konsisten dan terukur. Hal ini berkontribusi pada peningkatan produktivitas dan loyalitas, yang pada akhirnya mendukung pertumbuhan pendapatan.

Dengan menggabungkan inisiatif digitalisasi, penghematan energi, dan investasi berbasis ESG, PertaLife Insurance telah berhasil menciptakan sinergi yang meningkatkan efisiensi operasional dan stabilitas keuangan. Program keberlanjutan yang terintegrasi ini tidak hanya menekan biaya, tetapi juga membuka peluang pertumbuhan melalui inovasi produk dan peningkatan layanan, sehingga berkontribusi signifikan terhadap peningkatan pendapatan dan daya saing perusahaan di masa depan.

**Untuk mengukur keberhasilan program keberlanjutan yang telah dijalankan,** PertaLife Insurance menggunakan pendekatan terintegrasi untuk mengukur dampak program keberlanjutan, yang mencakup indikator finansial dan non-finansial yang selaras dengan prinsip Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (ESG). Pengukuran ini mencakup:

- **Indikator Efisiensi Operasional dan Pertumbuhan Keuangan**  
Perbandingan antara target dan realisasi, seperti laju pertumbuhan biaya operasional yang ditargetkan sebesar 13,57% dan direalisasikan sebesar 12,34%, serta peningkatan pendapatan premi dari target Rp1.087,492 miliar menjadi Rp1.252,342 miliar. Selain itu, kinerja investasi berbasis ESG juga dievaluasi dengan target ROI 5,80% dan realisasi 5,79%, serta nilai investasi yang lebih tinggi dari target (Rp142,687 miliar dibandingkan dengan target Rp125,338 miliar).
- **Indikator Kepuasan Nasabah dan Pemangku Kepentingan**  
Pengukuran keberhasilan juga dilakukan melalui indeks kepuasan. Customer Satisfaction Index yang ditargetkan sebesar 4 dari 5, dengan realisasi mencapai 4,31, menunjukkan bahwa nasabah memberikan respon positif terhadap layanan dan inisiatif keberlanjutan. Demikian pula, Stakeholder Satisfaction Index yang ditargetkan sebesar 3,5 dari 5, dengan realisasi 3,62, menandakan peningkatan kepercayaan dan keterlibatan para pemangku kepentingan.
- **Kepatuhan Regulasi dan Pengendalian Risiko**  
Evaluasi pemenuhan standar regulasi, termasuk penyesuaian terhadap PSAK 117 yang sedang dalam proses implementasi, serta efektivitas sistem pengendalian internal dalam mengelola risiko, memberikan gambaran tentang seberapa konsisten perusahaan memenuhi persyaratan keberlanjutan.
- **Indikator Kinerja CSR**  
Melalui evaluasi program CSR—yang mencakup upaya pemberdayaan masyarakat, literasi keuangan, dan kegiatan tanggung jawab sosial—perusahaan juga mengukur dampak inisiatif sosial terhadap reputasi dan loyalitas nasabah. Evaluasi dampak program CSR secara komprehensif melalui pendekatan yang menggabungkan analisis kuantitatif dan kualitatif, sehingga mencerminkan nilai tambah nyata bagi masyarakat yang dibantu.

Pendekatan ini meliputi:

- A. Evaluasi penggunaan dana dan efektivitas alokasi.** Perusahaan melakukan evaluasi terhadap seberapa tepat dan efisien dana CSR digunakan untuk program-program yang telah dirancang. Analisis ini memastikan bahwa alokasi dana tepat sasaran dan memberikan manfaat maksimal kepada penerima bantuan.
- B. Survei dampak sosial dan feedback masyarakat.** Melalui survei dan studi lapangan, PertaLife Insurance mengumpulkan umpan balik langsung dari komunitas penerima manfaat. Survei ini mencakup aspek peningkatan literasi keuangan, pemberdayaan, dan dampak positif lainnya terhadap kualitas hidup. Data yang diperoleh membantu perusahaan untuk menilai efektivitas program CSR secara langsung dari perspektif masyarakat.
- C. Evaluasi Kualitatif melalui Feedback Pemangku Kepentingan.** Selain survei, perusahaan juga mengadakan forum diskusi dan wawancara dengan berbagai pemangku kepentingan, termasuk pemerintah daerah dan mitra organisasi nirlaba. Umpan balik eksternal ini memberikan gambaran menyeluruh mengenai persepsi masyarakat dan mitra kerja terhadap program CSR yang telah dijalankan.
- D. Analisis Dampak Terhadap Reputasi Perusahaan.** Dampak program CSR juga diukur melalui peningkatan reputasi dan kepercayaan masyarakat. Penerimaan positif dari komunitas dan pengakuan eksternal, seperti penghargaan atau apresiasi dari pemerintah daerah, menjadi indikator penting bahwa program CSR telah berhasil menciptakan dampak sosial yang signifikan.

Dengan mengintegrasikan evaluasi penggunaan dana, survei dampak sosial, dan umpan balik dari pemangku kepentingan, PertaLife Insurance dapat secara objektif mengukur dampak program CSR terhadap masyarakat. Pendekatan ini mendukung transparansi dan akuntabilitas dalam pelaksanaan program, sekaligus memberikan dasar untuk perbaikan dan peningkatan efektivitas program di masa mendatang.

- **Evaluasi Kualitatif dan Pengawasan Regulasi**

Selain pengukuran kuantitatif, perusahaan juga melakukan evaluasi kualitatif melalui tinjauan manajemen dan audit internal untuk memastikan bahwa kebijakan keberlanjutan telah diintegrasikan dengan baik ke dalam proses pengambilan keputusan dan pengelolaan risiko. Pengungkapan mengenai pemenuhan regulasi dan efektivitas pengendalian internal turut mendukung transparansi dan akuntabilitas dalam laporan tahunan.

Dengan menggabungkan indikator-indikator tersebut, PertaLife Insurance dapat memberikan gambaran yang komprehensif tentang bagaimana inisiatif keberlanjutan berdampak pada kinerja operasional dan keuangan. Pendekatan ini tidak hanya memastikan efisiensi biaya dan pertumbuhan pendapatan, tetapi juga memperkuat hubungan dengan nasabah dan pemangku kepentingan, sehingga memberikan nilai tambah yang berkelanjutan bagi perusahaan sehingga mendukung pertumbuhan dan stabilitas jangka panjang.

PertaLife Insurance mencatat peningkatan partisipasi karyawan dalam inisiatif keberlanjutan dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini diukur melalui survei internal dan metrik keikutsertaan dalam program pelatihan serta kegiatan keberlanjutan. Data menunjukkan bahwa lebih banyak karyawan terlibat aktif dalam program digitalisasi, penghematan energi, dan inisiatif CSR yang mendukung literasi keuangan serta pemberdayaan komunitas.

Peningkatan partisipasi ini mencerminkan peningkatan kesadaran dan komitmen karyawan terhadap nilai-nilai keberlanjutan yang telah diintegrasikan ke dalam budaya perusahaan, sehingga mendukung efisiensi operasional dan inovasi produk yang pada akhirnya memberikan kontribusi positif terhadap kinerja keuangan dan reputasi PertaLife Insurance.

Secara keseluruhan, tanggapan para pemangku kepentingan terhadap program keberlanjutan PertaLife Insurance sangat positif. Beberapa indikator dan feedback menunjukkan bahwa inisiatif yang diterapkan telah memberikan dampak yang signifikan:

- **Pelanggan:** Peningkatan Customer Satisfaction Index, dari target 4 menjadi realisasi 4,31, menandakan bahwa layanan dan inovasi yang didukung oleh inisiatif keberlanjutan telah meningkatkan pengalaman dan kepercayaan nasabah. Upaya digitalisasi dan efisiensi operasional berkontribusi pada layanan yang lebih cepat dan andal, sehingga meningkatkan loyalitas pelanggan.
- **Investor:** Para investor menghargai penerapan prinsip ESG yang mendukung stabilitas keuangan dan pengelolaan risiko jangka panjang. Meskipun target ROI sebesar 5,80% hampir tercapai dengan realisasi 5,79%, pencapaian nilai investasi yang melebihi target (Rp142,687 miliar dibandingkan target Rp125,338 miliar) menunjukkan bahwa strategi investasi berbasis ESG memberikan hasil yang konsisten dan mendukung pertumbuhan finansial.

- **Komunitas:** Program Corporate Social Responsibility (CSR) yang telah diterapkan, seperti pemberdayaan masyarakat dan lingkungan di Banjar Kulibul Kangin, Desa Tibubeneng, Kuta Utara, Badung, Bali, mendapatkan apresiasi dari pemerintah daerah. Penghargaan ini menjadi bukti bahwa inisiatif CSR PertaLife Insurance tidak hanya membawa manfaat sosial bagi komunitas lokal, tetapi juga memperkuat reputasi perusahaan sebagai entitas yang bertanggung jawab sosial.

Secara keseluruhan, pengukuran melalui indeks kepuasan, pencapaian target keuangan, serta penghargaan eksternal menunjukkan bahwa inisiatif keberlanjutan PertaLife Insurance berhasil menciptakan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan. Integrasi nilai ESG dalam strategi bisnis perusahaan telah meningkatkan loyalitas nasabah, menarik investor yang berfokus pada investasi berkelanjutan, dan mendukung pengembangan komunitas secara positif sehingga memperkuat posisi dan reputasi perusahaan di pasar.

## PENCAPAIAN DAN TANTANGAN YANG DIHADAPI

Implementasi kebijakan keberlanjutan di PertaLife Insurance menghadirkan beberapa tantangan utama yang perlu diatasi agar inisiatif ESG dapat berjalan efektif dan mendukung pertumbuhan keuangan jangka panjang:

### 1. Dinamika Regulasi dan Penerapan Standar Baru

Perubahan regulasi yang cepat, termasuk penerapan PSAK 117 (sejalan dengan IFRS 17) dan revisi peraturan terkait produk annuitas, menuntut penyesuaian berkelanjutan pada kebijakan internal serta sistem pelaporan. Transisi ini memerlukan adaptasi cepat agar perusahaan tidak mengalami ketidakpatuhan yang dapat menimbulkan risiko finansial dan mengganggu stabilitas keuangan.

### 2. Keterbatasan Sumber Daya untuk Transformasi Digital dan Efisiensi Operasional

Investasi besar diperlukan untuk mengimplementasikan teknologi digital dan program penghematan energi yang mendukung keberlanjutan. Tantangan muncul dalam memastikan bahwa investasi tersebut menghasilkan efisiensi, sehingga laju pertumbuhan biaya operasional tidak melebihi pertumbuhan pendapatan, dan bahwa hasilnya mendukung target keuangan jangka panjang.

### 3. Transformasi Budaya Organisasi

Integrasi nilai ESG ke dalam seluruh aspek operasional memerlukan perubahan budaya yang mendalam. Mendorong keterlibatan dan komitmen karyawan, terutama ketika beberapa proses masih berlangsung secara manual, merupakan

tantangan tersendiri. Pelatihan intensif dan komunikasi yang efektif sangat penting agar seluruh karyawan dapat beradaptasi dan berpartisipasi aktif dalam inisiatif keberlanjutan.

#### **4. Pengelolaan Risiko dan Transparansi Informasi**

Menjamin efektivitas sistem pengendalian internal untuk mengidentifikasi, mengukur, dan mengelola risiko yang terkait dengan perubahan regulasi serta dinamika pasar merupakan aspek krusial. Hal ini meliputi pemantauan dan evaluasi berkala agar informasi keberlanjutan dapat diungkapkan secara transparan, memberikan kepercayaan kepada pemangku kepentingan, dan mendukung pengambilan keputusan strategis.

Tantangan tersebut dihadapi PertaLife Insurance melalui pendekatan terintegrasi yang melibatkan inovasi teknologi, peningkatan pelatihan, dan penguatan sistem pengendalian internal. Upaya tersebut tidak hanya mendukung stabilitas keuangan dan efisiensi operasional, tetapi juga memperkuat reputasi perusahaan sebagai pemimpin yang adaptif dalam menghadapi dinamika pasar dan perubahan regulasi di masa depan.

Salah satu contoh solusi keberlanjutan yang diterapkan PertaLife Insurance untuk menghadapi tantangan-tantangan tersebut adalah upaya digitalisasi dalam proses administrasi dan klaim yang menghasilkan penghematan biaya dan peningkatan efisiensi operasional yang signifikan. Meskipun masih dalam tahap transisi menuju otomatisasi penuh, digitalisasi dalam proses administrasi dan klaim telah menekan laju pertumbuhan biaya operasional menjadi 12,34%, lebih rendah dibandingkan target awal sebesar 13,57%. Efisiensi ini memungkinkan perusahaan untuk mengalokasikan sumber daya lebih optimal bagi pengembangan produk dan ekspansi pasar, yang pada akhirnya berdampak positif terhadap pendapatan.

Selain itu, inisiatif penghematan energi di fasilitas operasional juga berkontribusi pada pengurangan biaya utilitas dan meningkatkan efektivitas penggunaan sumber daya. Penghematan biaya dari kedua inisiatif tersebut tidak hanya meningkatkan profitabilitas, tetapi juga mendukung stabilitas keuangan jangka panjang dengan mengurangi beban operasional dan mengoptimalkan alokasi modal.

Secara keseluruhan, penghematan biaya dan peningkatan efisiensi operasional yang dicapai melalui inisiatif keberlanjutan membuktikan bahwa pendekatan terintegrasi PertaLife Insurance dalam mengelola aspek ESG berkontribusi langsung pada kinerja keuangan yang lebih solid dan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

Inisiatif keberlanjutan tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional dan kinerja keuangan, tetapi juga membangun kepercayaan, loyalitas, dan reputasi yang kuat di mata masyarakat dan pelanggan. Pendekatan ini menempatkan PertaLife Insurance sebagai perusahaan yang inovatif dan bertanggung jawab, sehingga mendukung pertumbuhan dan daya saing jangka panjang di industri asuransi.

Ke depan, PertaLife Insurance mengambil langkah strategis untuk memperluas dan mengembangkan beberapa program keberlanjutan yang telah menunjukkan dampak positif. Beberapa inisiatif yang telah diperkuat antara lain:

- **Digitalisasi Lanjutan:** Meskipun otomatisasi penuh masih dalam proses, upaya peningkatan sistem digital dalam proses administrasi dan klaim telah memberikan efisiensi operasional yang signifikan. Berdasarkan hasil yang telah dicapai, perusahaan berencana untuk terus mengembangkan inisiatif digitalisasi guna mengurangi proses manual lebih lanjut, sehingga meningkatkan kecepatan dan akurasi layanan serta menekan biaya operasional.
- **Penghematan Energi dan Pengelolaan Sumber Daya:** Program penghematan energi yang sudah berjalan telah terbukti efektif dalam menurunkan biaya utilitas dan penggunaan sumber daya di seluruh fasilitas operasional. Mengingat dampak positifnya terhadap stabilitas keuangan, perusahaan akan memperluas inisiatif ini dengan penerapan praktik pengelolaan energi yang lebih terintegrasi, sehingga mendukung efisiensi operasional jangka panjang.
- **Pengembangan Program CSR Terarah:** Program CSR yang berfokus pada empat pilar—lingkungan, kesehatan, pendidikan, dan pemberdayaan manusia—telah memberikan dampak positif di masyarakat, seperti peningkatan literasi keuangan dan pemberdayaan komunitas. Berdasarkan keberhasilan tersebut, PertaLife Insurance berencana untuk mengembangkan cakupan program CSR secara lebih luas dan terarah, sehingga dapat menjangkau lebih banyak komunitas dan meningkatkan kontribusi sosial.
- **Optimalisasi Investasi Berbasis ESG:** Strategi investasi yang mengintegrasikan kriteria ESG telah menghasilkan nilai investasi yang melebihi target. Hal ini mendorong perusahaan untuk terus mengasah pendekatan investasi berbasis ESG, guna mengelola risiko lingkungan dan sosial serta menjaga stabilitas finansial jangka panjang.

Secara keseluruhan, keberhasilan inisiatif-inisiatif tersebut mendorong PertaLife Insurance untuk terus mengembangkan program-program keberlanjutan. Pendekatan terintegrasi ini tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional dan profitabilitas, tetapi juga memperkuat reputasi perusahaan sebagai entitas yang bertanggung jawab dan adaptif, sehingga mendukung pertumbuhan berkelanjutan di masa depan.

## IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN

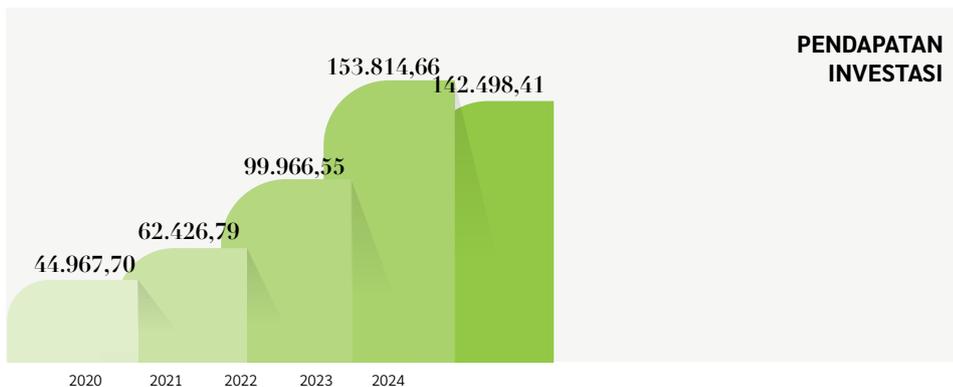
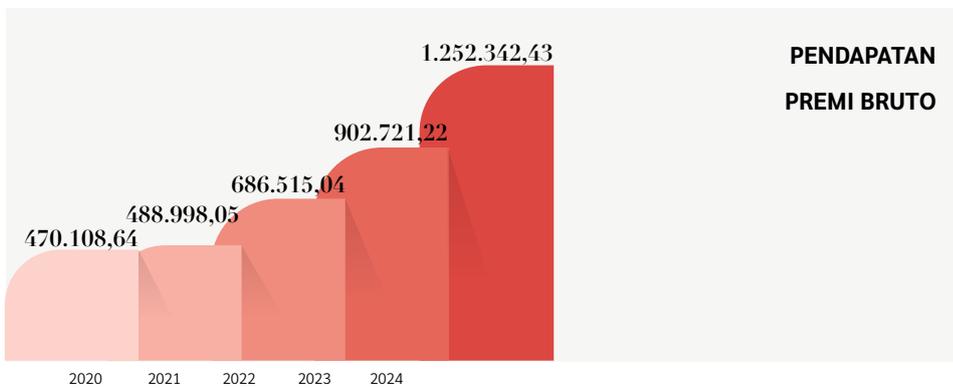
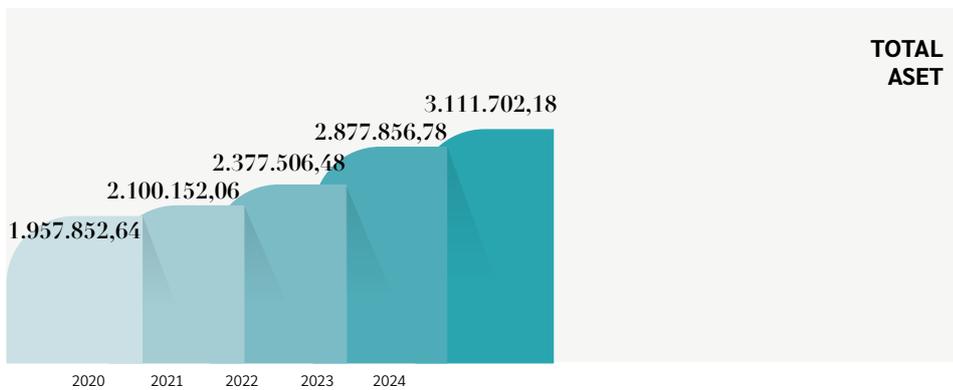
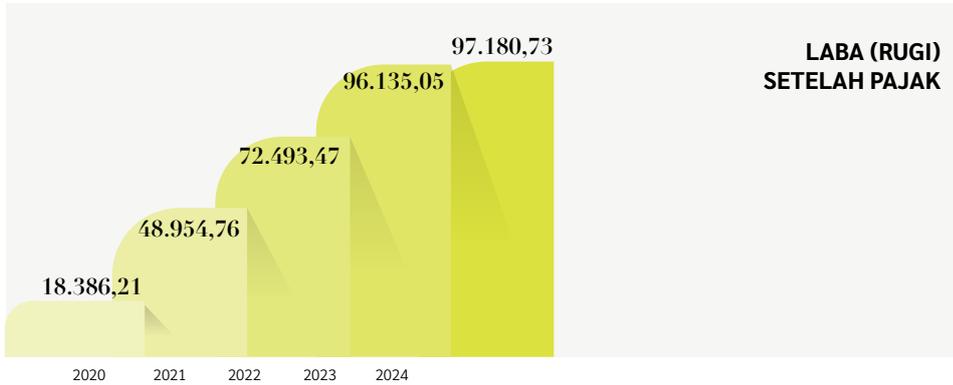
### TABEL ASPEK EKONOMI

Uraian	Satuan	2024	2023	2022
Pendapatan Premi Bruto	Miliar rupiah	1.252,34	902,72	686,52
Pendapatan	Miliar rupiah	1.370,32	1.070,55	801,85
Laba/Rugi	Miliar rupiah	97,18	96,14	72,49

### TABEL IKHTISAR KEUANGAN

(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

No	Keterangan	Audited 2023	Audited 2024	Growth YoY
1	Pendapatan premi bruto	902.721,22	1.252.342,43	38.73%
2	Hasil Underwriting	51.462,17	76.566,68	48.78%
3	Pendapatan Investasi	153.814,66	142.498,41	-7.36%
4	Imbalan Jasa DPLK	22.392,62	24.924,88	11.31%
5	Laba (Rugi) Sebelum Pajak	92.116,85	103.156,42	11.98%
6	Laba (Rugi) Setelah Pajak	96.135,05	97.180,73	1.09%
7	Laba (Rugi) Komprehensif	93.499,96	90.540,62	-3.17%
8	Jumlah Investasi	2.499.517,26	2.782.435,66	11.32%
9	Total Aset	2.877.856,78	3.111.702,18	8.13%
10	Jumlah Cadangan Teknis	2.210.708,63	2.377.381,38	7,54%
11	Jumlah Ekuitas	515.776,81	606.064,63	17.51%
12	Kas Bersih dari Aktifitas Operasi	405.506,81	162.356,18	-59.96%
13	RBC	303.12%	359.66%	18.65%
14	RKI	114.63%	118,11%	11,95%
15	ROI	7.45%	5.78%	-22.41%
16	ROA	3.68%	3.25%	-11.68%
17	ROE	16.72%	16.90%	1.07%



## ASPEK LINGKUNGAN

Uraian	Satuan	2024	2023
<b>A. Penggunaan Energi</b>			
1. Penggunaan Listrik	<b>Kwh</b>	421.643	423.292
2. Penggunaan BBM	<b>liter</b>	48.295	48.778
3. Penggunaan Air	<b>M3</b>	N/A	N/A
<b>B. Pelestarian Keanekaragaman Hayati</b>			
1. Penanaman Pohon	Pohon	50**	10.000*
2. Dana pelestarian alam	Juta Rupiah	RP89.900.000	RP65.000.000

\*Mangrove Bersama Infobank

\*\*Penanaman Pohon Pengurangan Gas Buang Bersama Pertamina Retail

## ASPEK SOSIAL

Uraian	Satuan	2024	2023
Kontribusi terhadap masyarakat melalui program CSR sebagai berikut :			
Pilar Pemberdayaan Masyarakat (ekonomi)	Juta Rupiah	RP39.950.000	-
Pilar Lingkungan Hidup	Juta Rupiah	RP49.950.000	RP65.000.000
Pilar Kesehatan	Juta Rupiah	RP32.000.000	RP156.500.000
Pilar Pendidikan	Juta Rupiah	RP31.825.000	RP134.135.000

## PENGHARGAAN TAHUN 2024



### ANUGERAH HUMAS INDONESIA 2024

11 Oktober 2024 - PertaLife Insurance berhasil meraih dua penghargaan bergengsi di ajang The 6th Anugerah Humas Indonesia (AHI) Awards 2024. Penghargaan tersebut adalah Silver Winner kategori PPID Terbaik Sub Kategori PPID Utama dan Bronze Winner Kategori Kanal Digital Sub Kategori Media Sosial LinkedIn



### INDONESIA BEST LIFE INSURANCE 2024

30 Oktober 2024 - PT Perta Life Insurance (PertaLife Insurance) berhasil meraih penghargaan ajang Indonesia Best Life Insurance 2024 yang diselenggarakan oleh Warta Ekonomi

## TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

21 November 2024 - PertaLife Insurance kembali mendapat apresiasi dari Pemerintah Kabupaten Badung atas komitmennya dalam melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan (TJSP)



## INFOBANK TOP 100 CEO

29 November 2024 - Direktur Utama PertaLife Insurance, Hanindio W. Hadi kembali menerima penghargaan “TOP 100 CEO 2024” dalam ajang TOP 100 CEO & The 200 Future Leader 2024 yang diselenggarakan oleh Infobank. Hanindio W. Hadi dinilai berhasil membuat PertaLife Insurance terus tumbuh dan berkembang, dengan capaian laba bersih tertinggi sepanjang sejarah perusahaan dan keberhasilan transformasi dengan menghasilkan nilai-nilai yang lebih kuat untuk perusahaan.

# 08

## KEBIJAKAN PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA

Sebagai aset utama perusahaan, sumber daya manusia (SDM) memiliki peran krusial dalam mewujudkan visi dan komitmen keberlanjutan PertaLife Insurance. Kami percaya bahwa keberlanjutan tidak hanya mencakup aspek lingkungan dan ekonomi, tetapi juga kesejahteraan serta pengembangan karyawan sebagai bagian dari ekosistem bisnis yang berkelanjutan. Oleh karena itu, kami terus berupaya menciptakan lingkungan kerja yang inklusif, berdaya saing, serta mendukung pertumbuhan profesional dan kesejahteraan seluruh karyawan.





Melalui kebijakan pengelolaan SDM yang berorientasi pada keberlanjutan, PertaLife Insurance memastikan bahwa setiap individu dalam organisasi memiliki kesempatan yang setara untuk berkembang, memperoleh pelatihan yang relevan, serta berkontribusi secara optimal terhadap pencapaian tujuan perusahaan. Kami juga berkomitmen untuk menciptakan budaya kerja yang sehat, inovatif, dan berbasis kolaborasi guna meningkatkan produktivitas dan kepuasan kerja.

Sebagai bagian dari tanggung jawab sosial perusahaan, kami juga menerapkan prinsip keberlanjutan dalam rekrutmen, pelatihan, pengelolaan karier, serta kesejahteraan karyawan. Dengan menerapkan standar terbaik dalam manajemen SDM, PertaLife Insurance tidak hanya berupaya membangun organisasi yang lebih tangguh, tetapi juga berkontribusi terhadap pertumbuhan industri dan kesejahteraan masyarakat secara luas.

## PENGELOLAAN PEKERJA DAN PENGEMBANGAN

PertaLife Insurance memiliki visi dalam pengelolaan sumber daya manusia yang berfokus pada pengembangan tenaga kerja yang kompeten dan terampil, menciptakan lingkungan kerja yang inklusif dan kolaboratif, serta memastikan adanya jalur pengembangan karier yang berkelanjutan. Perusahaan memahami bahwa karyawan adalah aset utama dalam mencapai tujuan bisnis jangka panjang, sehingga strategi yang diterapkan harus mampu mendukung pertumbuhan individu sekaligus kemajuan perusahaan.

Dalam hal **rekrutmen**, PertaLife Insurance menerapkan proses seleksi yang ketat dan terstruktur untuk mendapatkan talenta terbaik. Metode yang digunakan mencakup kerja sama dengan universitas, partisipasi dalam job fairs, serta pemanfaatan platform digital untuk menarik talenta muda berbakat. Selain itu, perusahaan juga menanamkan nilai-nilai budaya kerja sejak awal proses rekrutmen untuk memastikan keselarasan antara kandidat dengan visi perusahaan.

Setelah bergabung, karyawan didukung dengan berbagai **program kesejahteraan** yang mencakup fasilitas kesehatan, kebugaran, serta kegiatan sosial dan rohani yang dirancang untuk meningkatkan kualitas hidup mereka. Program KOLIBRI, misalnya, hadir untuk memberikan dukungan terhadap kesehatan mental dengan menyediakan akses konseling serta berbagai pelatihan pengelolaan stres. Selain itu, fleksibilitas kerja dan kebijakan cuti yang adaptif menjadi bagian dari strategi retensi yang diterapkan guna menciptakan keseimbangan antara kehidupan profesional dan personal karyawan. PertaLife Insurance juga menawarkan kompensasi dan tunjangan yang kompetitif, termasuk asuransi kesehatan, dana pensiun, serta bonus berbasis kinerja untuk memastikan pekerja tetap termotivasi.

Sebagai bagian dari **pengembangan karyawan**, perusahaan menyediakan program pelatihan yang mencakup peningkatan keterampilan teknis dan kepemimpinan melalui seminar, kursus, dan workshop. Upaya ini semakin diperkuat dengan adanya program mentoring dan coaching, di mana karyawan mendapatkan bimbingan dari mentor yang berpengalaman untuk membantu mereka berkembang dalam kariernya. Inisiatif ini tidak hanya meningkatkan kompetensi individu, tetapi juga memperkuat budaya pembelajaran di lingkungan kerja.

Beberapa contoh inisiatif *mentoring* atau *coaching* yang dapat ada di PertaLife Insurance:

### 1. Program Booster Development Program (BDP)

PT Perta Life Insurance menyelenggarakan program pengembangan yang dikenal sebagai Booster Development Program (BDP), yang dirancang khusus untuk *staff* dan *supervisor* dengan tujuan mempersiapkan kaderisasi pemimpin masa depan. Program ini mengintegrasikan serangkaian modul pelatihan yang intensif, meliputi pembelajaran tentang manajemen strategis, keuangan, operasional, dan kepemimpinan. BDP memberikan kesempatan bagi pesertanya untuk terlibat dalam proyek-proyek nyata, memungkinkan mereka menerapkan teori yang dipelajari dalam situasi kerja sebenarnya sambil meningkatkan keterampilan pengambilan keputusan dan manajemen konflik. Program ini juga mencakup sesi *mentoring* dan *coaching* oleh eksekutif senior, yang memastikan bahwa peserta tidak hanya siap dari segi keahlian tetapi juga memiliki visi kepemimpinan yang selaras dengan nilai dan tujuan strategis perusahaan.

### 2. Coaching dan Mentoring

PT Perta Life Insurance menawarkan program *coaching* eksekutif yang dirancang untuk manajer tingkat menengah dan senior, dengan fokus pada pengembangan keterampilan kepemimpinan spesifik seperti manajemen perubahan, pengambilan keputusan strategis, komunikasi efektif, dan kepemimpinan dalam situasi krisis. Program ini dilaksanakan oleh Management Expert Human Capital yang memberikan pendekatan personal untuk mengatasi tantangan kompleks yang dihadapi oleh eksekutif dalam peran mereka. Melalui sesi *coaching* personal, eksekutif diajarkan untuk mengembangkan sikap kepemimpinan yang lebih efektif, mengelola stres, dan meningkatkan keterampilan interpersonal, yang semuanya sangat penting untuk memperkuat hubungan dengan tim dan stakeholder serta mendukung pencapaian tujuan organisasi secara keseluruhan.

### 3. Sesi Feedback 360 Derajat

Di PT Perta Life Insurance, program *mentoring* dan *coaching* melibatkan sesi *feedback* 360 derajat yang memberikan kesempatan kepada calon pemimpin untuk menerima umpan balik komprehensif dari berbagai sumber, termasuk rekan sejawat, bawahan, dan atasan. Umpan balik ini sangat penting dalam membantu

mengidentifikasi kekuatan serta area yang memerlukan peningkatan dalam proses pengembangan kepemimpinan yang berkelanjutan. Informasi yang diperoleh dari *feedback* ini digunakan untuk merancang rencana pengembangan pribadi, yang bertujuan mengasah keterampilan kepemimpinan, serta memperbaiki interaksi dengan tim dan pengambilan keputusan. Proses ini mendukung pertumbuhan profesional berkelanjutan dan peningkatan kinerja keseluruhan dalam perusahaan.

Untuk memastikan kinerja karyawan tetap optimal, perusahaan **menerapkan sistem evaluasi yang transparan**. Proses ini mencakup umpan balik berkala dari atasan dan penetapan target yang jelas, sehingga karyawan memahami kontribusi mereka terhadap tujuan perusahaan. Selain itu, PertaLife Insurance juga memiliki program penghargaan yang diberikan kepada karyawan berprestasi, baik dalam bentuk bonus, pengakuan publik, maupun kesempatan promosi, sebagai bentuk apresiasi terhadap kontribusi mereka.

Evaluasi efektivitas pelatihan dan pengembangan pekerja dapat dilakukan menggunakan model evaluasi empat tingkat Kirkpatrick, yang merupakan salah satu metode paling terkenal dan luas digunakan dalam bidang pelatihan dan pengembangan. Berikut adalah keempat tingkat evaluasi tersebut:

### 1. Reaksi (Level 1)

Tingkat pertama ini mengukur sejauh mana peserta merespons dan merasa terlibat dengan program pelatihan. Ini termasuk kepuasan mereka terhadap konten, format, penyajian, dan fasilitator. Evaluasi pada tingkat ini sering dilakukan melalui survei atau formulir umpan balik yang diisi oleh peserta setelah pelatihan selesai. Tujuannya adalah untuk mengumpulkan data subjektif tentang persepsi peserta dan reaksi awal mereka terhadap pelatihan.

### 2. Pembelajaran (Level 2)

Tingkat kedua fokus pada peningkatan pengetahuan, keterampilan, atau sikap sebagai hasil dari pelatihan. Evaluasi pada tingkat ini dilakukan melalui tes atau penilaian sebelum dan sesudah pelatihan untuk mengukur peningkatan pengetahuan atau kemampuan peserta. Ini membantu menentukan apakah peserta benar-benar memahami materi dan dapat menerapkan apa yang mereka pelajari.

### 3. Perilaku (Level 3)

Tingkat ketiga mengukur perubahan perilaku peserta di tempat kerja setelah mengikuti pelatihan. Evaluasi dilakukan beberapa waktu setelah pelatihan untuk menilai apakah peserta telah menerapkan keterampilan atau perilaku baru dalam pekerjaan sehari-hari mereka. Metode yang digunakan bisa berupa pengamatan, wawancara, atau survei tambahan yang dilakukan dengan rekan kerja dan atasan untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas tentang perubahan perilaku yang berkelanjutan.

#### 4. Hasil (Level 4)

Tingkat terakhir menilai dampak jangka panjang dari pelatihan terhadap hasil organisasi. Ini termasuk peningkatan produktivitas, penurunan biaya, peningkatan kualitas, atau pencapaian tujuan strategis lainnya. Pengukuran pada tingkat ini biasanya membutuhkan waktu lebih lama dan melibatkan analisis data keuangan atau operasional yang lebih kompleks untuk menghubungkan hasil belajar dengan pencapaian tujuan organisasi secara langsung.

Dalam mendukung **efektivitas pengelolaan sumber daya manusia**, perusahaan juga mengadopsi teknologi melalui sistem manajemen berbasis digital seperti HCIS (Human Capital Information System). Sistem ini memungkinkan perusahaan untuk mengelola data karyawan, payroll, pelatihan, serta absensi secara lebih efisien. Penggunaan teknologi ini tidak hanya meningkatkan akurasi dalam pengambilan keputusan, tetapi juga memberikan pengalaman kerja yang lebih baik bagi karyawan.

Selain fokus pada aspek internal, PertaLife Insurance juga berkomitmen untuk **menciptakan lingkungan kerja yang inklusif dan mendukung keberagaman**. Perusahaan memastikan bahwa setiap individu, tanpa memandang latar belakang, mendapatkan kesempatan yang sama dalam berkembang dan berkontribusi. Pendekatan ini tidak hanya memperkuat solidaritas di dalam perusahaan, tetapi juga mendorong inovasi dengan berbagai perspektif yang beragam.

Sebagai bagian dari tanggung jawab sosial, perusahaan juga **melibatkan karyawan dalam berbagai program Corporate Social Responsibility (CSR)**. Beberapa inisiatif yang telah dilakukan meliputi penanaman 10.000 pohon mangrove di Pulau Pari sebagai upaya pelestarian lingkungan, serta program IKRO Berbagi yang mencakup kegiatan kurban dan santunan bagi anak yatim. Melalui kegiatan ini, perusahaan ingin menanamkan nilai-nilai kepedulian sosial sekaligus memberikan kesempatan bagi karyawan untuk berkontribusi secara langsung terhadap masyarakat.

Kebijakan sumber daya manusia PertaLife Insurance juga dirancang untuk selaras dengan prinsip keberlanjutan dan tanggung jawab sosial perusahaan. Rekrutmen dilakukan dengan mengedepankan inklusivitas, pengembangan karyawan mencakup aspek keberlanjutan dan etika, sementara kesejahteraan karyawan tetap menjadi prioritas utama. Perusahaan juga mendorong keterlibatan aktif karyawan dalam kegiatan sosial serta memastikan adanya lingkungan kerja yang adil dan bebas diskriminasi.

Dalam memastikan kepatuhan terhadap regulasi tenaga kerja nasional serta standar internasional, **perusahaan secara rutin memantau perkembangan regulasi, bekerja sama dengan konsultan hukum, dan memberikan pelatihan kepada tim SDM mengenai kepatuhan ketenagakerjaan**. Sistem pengawasan internal juga diterapkan untuk

menegakkan kebijakan disiplin, termasuk penyediaan saluran pengaduan bagi karyawan yang mengalami masalah ketenagakerjaan. Selain itu, perusahaan memastikan kebijakan remunerasi yang diterapkan sudah memenuhi standar upah minimum, serta menambahkan sistem bonus dan tunjangan yang kompetitif guna memberikan penghargaan yang adil kepada karyawan.

Dengan berbagai strategi ini, PertaLife Insurance tidak hanya menciptakan lingkungan kerja yang mendukung produktivitas, tetapi juga membangun tenaga kerja yang tangguh dan siap menghadapi tantangan industri di masa depan. Melalui pengelolaan SDM yang berkelanjutan dan bertanggung jawab, perusahaan memastikan bahwa setiap karyawan merasa dihargai, memiliki peluang untuk berkembang, serta dapat berkontribusi secara maksimal dalam mencapai visi dan misi perusahaan.

## **KEBIJAKAN DIVERSITAS DAN INKLUSI**

PertaLife Insurance berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang inklusif dan beragam, di mana setiap individu dihargai dan memiliki kesempatan yang setara untuk berkembang. Dengan menerapkan kebijakan anti-diskriminasi yang tegas, perusahaan memastikan bahwa semua pekerja diperlakukan dengan adil, tanpa memandang gender, ras, etnis, agama, orientasi seksual, atau latar belakang lainnya. Dalam proses perekrutan, pendekatan yang inklusif diterapkan dengan menekankan penilaian berdasarkan kemampuan dan potensi, serta menghindari bias yang dapat menghambat keberagaman tenaga kerja.

Untuk mendukung pengembangan karier yang inklusif, PertaLife Insurance mengimplementasikan program mentoring yang berfokus pada keberagaman, memberikan kesempatan bagi pekerja dari berbagai latar belakang untuk memperoleh bimbingan dan pengembangan kepemimpinan. Selain itu, kebijakan kesetaraan gender di perusahaan dijalankan dengan memastikan peluang yang sama dalam penggajian, promosi, dan pelatihan. Perusahaan juga mendorong peningkatan jumlah perempuan dalam posisi kepemimpinan, dengan enam dari 16 posisi Vice President diisi oleh perempuan, serta mencapai proporsi pekerja perempuan sebesar 92 dari total 174 pekerja.

Keberhasilan kebijakan keberagaman dan inklusi diukur melalui beberapa indikator utama, seperti peningkatan representasi kelompok minoritas dalam tenaga kerja, tingkat retensi pekerja yang lebih tinggi di kalangan kelompok yang kurang terwakili, serta tingkat kepuasan pekerja yang tercermin dalam survei internal. Dengan cara ini, PertaLife Insurance dapat terus mengevaluasi efektivitas inisiatif yang diterapkan dan melakukan perbaikan yang diperlukan untuk menciptakan lingkungan kerja yang lebih inklusif.

Dalam menangani isu diskriminasi dan pelecehan, **perusahaan menerapkan kebijakan Respectful Workplace Policy (RWP)** yang menanamkan nilai-nilai anti-diskriminasi dan anti-pelecehan. Jika terjadi pelanggaran, pekerja dapat melaporkannya melalui Whistle Blowing System (WBS) PT Pertamina (Persero), induk perusahaan, yang menyediakan berbagai saluran pelaporan anonim.

Berikut adalah saluran yang tersedia untuk pelaporan:

Website: <https://pertaminaclean.tipoffs.info/>

Email: [pertaminaclean@tipoffs.com.sg](mailto:pertaminaclean@tipoffs.com.sg)

WhatsApp/SMS: +628118615000

PO BOX: "Tip-Offs Anonymous Pertamina Clean", PO BOX 2600 JKP 10026

Direktur Utama PertaLife Insurance, Hanindo W. Hadi, menegaskan pentingnya penggunaan saluran ini untuk melaporkan indikasi atau perbuatan pelecehan di lingkungan kerja.

Selain itu, program konseling "Kolaborasi, Bincang-Bincang & Refleksi Diri" juga disediakan untuk memberikan ruang aman bagi karyawan dalam berbagi pengalaman dan mendapatkan dukungan emosional.

Melalui berbagai kebijakan dan inisiatif ini, PertaLife Insurance berupaya membangun budaya kerja yang inklusif, di mana keberagaman dihargai dan setiap pekerja memiliki kesempatan yang setara untuk berkembang. Dengan terus berinovasi dan mengevaluasi implementasi kebijakan, perusahaan memastikan bahwa keberagaman dan inklusi menjadi bagian integral dari nilai dan operasionalnya.

**Indikator keberhasilan dalam penerapan kebijakan keberagaman dan inklusi (Diversity and Inclusion/D&I) di PertaLife Insurance** dapat diukur melalui berbagai cara untuk memastikan bahwa kebijakan tersebut memberikan dampak positif dan diterima dengan baik di dalam perusahaan. Beberapa indikator yang digunakan oleh PertaLife Insurance untuk mengukur keberhasilan kebijakan keberagaman dan inklusi antara lain:

#### **1. Komposisi Keberagaman dalam Tenaga Kerja**

Indikator utama keberhasilan kebijakan keberagaman dan inklusi di PT Perta Life Insurance dapat dilihat dari perubahan dalam demografi tenaga kerja, termasuk komposisi berdasarkan gender, usia, etnis, dan kelompok minoritas lainnya. Dengan meningkatnya jumlah pekerja perempuan dalam posisi kepemimpinan atau bertambahnya representasi dari kelompok minoritas menunjukkan kemajuan dalam menciptakan lingkungan kerja yang lebih inklusif. Selain itu, pengukuran perwakilan kelompok tertentu, seperti penyandang disabilitas atau kelompok etnis yang kurang terwakili, juga menjadi indikator penting. Keberhasilan dapat dinilai dari meningkatnya jumlah dan proporsi pekerja dari kelompok-kelompok ini, mencerminkan komitmen perusahaan dalam memastikan keberagaman di seluruh organisasi.

## 2. Peningkatan Retensi Pekerja dari Kelompok Minoritas

Keberhasilan kebijakan keberagaman dan inklusi di PT Perta Life Insurance dapat diukur melalui tingkat retensi pekerja, khususnya dari kelompok minoritas atau yang kurang terwakili. Jika kebijakan ini efektif, perusahaan akan mampu mempertahankan pekerja dari berbagai latar belakang dengan lebih baik, mengurangi angka turnover, dan memastikan mereka merasa dihargai serta didukung dalam lingkungan kerja yang inklusif. Selain itu, pengurangan ketimpangan dalam retensi antara kelompok mayoritas dan minoritas juga menjadi indikator penting. Jika tingkat retensi di kalangan perempuan, penyandang disabilitas, atau kelompok minoritas lainnya sebanding dengan kelompok mayoritas, hal ini mencerminkan bahwa kebijakan keberagaman dan inklusi diterapkan secara efektif dan memberikan dampak positif bagi seluruh pekerja.

## 3. Tingkat Kepuasan Pekerja

Keberhasilan kebijakan keberagaman dan inklusi di PT Perta Life Insurance dapat diukur melalui survei kepuasan pekerja yang menilai sejauh mana mereka merasa didukung dalam aspek keberagaman, inklusi, dan kesetaraan. Jika mayoritas pekerja merasa dihargai dan diterima di lingkungan kerja, hal ini menjadi indikator bahwa kebijakan tersebut efektif. Selain itu, survei dapat mencakup pertanyaan seperti "Apakah Anda merasa diterima di tempat kerja?" atau "Apakah Anda merasa dihargai oleh rekan kerja dan manajemen?" untuk mengukur persepsi pekerja terhadap budaya inklusi di perusahaan. Hasil survei ini memberikan wawasan penting dalam mengevaluasi dampak kebijakan dan mengidentifikasi area yang masih perlu diperbaiki.

PertaLife Insurance juga memiliki kebijakan atau program untuk mendorong lebih banyak perempuan berada di posisi kepemimpinan, mengingat pentingnya **kesetaraan gender dan keberagaman** dalam menciptakan lingkungan kerja yang inklusif dan produktif. Kehadiran perempuan dalam posisi kepemimpinan tinggi di PertaLife Insurance menunjukkan pendekatan yang lebih terbuka dan merata dalam pengembangan karier, memberi inspirasi dan role model bagi karyawan lainnya untuk mengembangkan potensi mereka tanpa dibatasi oleh jenis kelamin atau latar belakang etnis.

Peningkatan jumlah pekerja perempuan mencerminkan usaha berkelanjutan perusahaan dalam membuka lebih banyak peluang bagi perempuan untuk berkembang dalam karier mereka, sambil memastikan bahwa kebijakan dan praktik perekrutan mendukung kesetaraan dan keadilan bagi semua pekerja, terlepas dari gender atau latar belakang etnis mereka. Inisiatif ini tidak hanya meningkatkan kinerja dan inovasi perusahaan, tetapi juga membantu dalam membangun budaya perusahaan yang lebih kohesif dan inklusif. ■



# 09

## INOVASI DAN TEKNOLOGI UNTUK KEBERLANJUTAN

Dalam era yang semakin didominasi oleh perkembangan teknologi dan kesadaran akan pentingnya keberlanjutan, sektor industri keuangan dituntut untuk beradaptasi dengan inovasi yang tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional, tetapi juga berkontribusi terhadap kesejahteraan sosial dan kelestarian lingkungan. PertaLife Insurance, sebagai salah satu perusahaan asuransi di Indonesia, menyadari bahwa penerapan teknologi dalam layanan keuangan harus selaras dengan prinsip keberlanjutan.



Oleh karena itu, perusahaan terus mengembangkan solusi inovatif yang tidak hanya mempercepat transformasi digital, tetapi juga memperkuat dampak positifnya terhadap masyarakat dan lingkungan.

Komitmen PertaLife Insurance terhadap keberlanjutan tercermin dalam berbagai inisiatif berbasis teknologi yang bertujuan untuk meningkatkan aksesibilitas layanan asuransi, memperluas literasi keuangan, serta mengadopsi praktik bisnis yang ramah lingkungan.

Dengan terus berinovasi dalam pengembangan teknologi yang berorientasi pada keberlanjutan, PertaLife Insurance menegaskan perannya sebagai pelaku industri yang tidak hanya fokus pada pertumbuhan bisnis, tetapi juga pada dampak positif yang dapat diberikan kepada masyarakat dan lingkungan. Ke depan, perusahaan akan terus mengembangkan solusi inovatif yang sejalan dengan prinsip keberlanjutan, guna menciptakan ekosistem layanan keuangan yang lebih inklusif, efisien, dan bertanggung jawab.

## **PENGGUNAAN TEKNOLOGI DALAM Mendukung Keberlanjutan**

PertaLife Insurance memahami bahwa teknologi memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung keberlanjutan, baik dari segi ekonomi, sosial, maupun lingkungan. Oleh karena itu, perusahaan secara aktif menilai dampak teknologi dalam operasionalnya untuk memastikan bahwa inovasi yang diterapkan tidak hanya meningkatkan efisiensi, tetapi juga memberikan manfaat jangka panjang bagi lingkungan dan masyarakat.

Dalam aspek lingkungan, teknologi membantu PertaLife Insurance mengurangi jejak karbon melalui berbagai inisiatif digital. Penggunaan solusi berbasis cloud dan virtualisasi server memungkinkan perusahaan untuk mengurangi ketergantungan pada infrastruktur fisik yang boros energi.

Selain itu, digitalisasi dokumen, termasuk penerapan tanda tangan elektronik dan sistem manajemen dokumen berbasis cloud, membantu mengurangi penggunaan kertas yang berlebihan, sehingga secara langsung berkontribusi pada pengurangan limbah dan deforestasi. Teknologi juga memungkinkan pemantauan yang lebih cermat terhadap konsumsi sumber daya seperti listrik dan air di lingkungan kerja, memungkinkan perusahaan untuk mengelola dan mengurangi pemborosan secara lebih efektif.

Dari segi operasional, teknologi memberikan dampak yang signifikan dalam meningkatkan efisiensi dan mengurangi biaya. Implementasi kecerdasan buatan dan otomatisasi dalam proses bisnis, seperti pengolahan klaim dan layanan pelanggan, tidak hanya mempercepat layanan tetapi juga mengurangi kebutuhan akan tenaga kerja manual yang berlebihan. Efisiensi ini memungkinkan alokasi sumber daya yang lebih optimal, di mana dana

yang dihemat dapat dialihkan untuk mendukung inisiatif keberlanjutan lainnya, seperti pengembangan produk asuransi yang lebih inklusif dan ramah lingkungan.

Keberlanjutan sosial juga menjadi salah satu fokus utama PertaLife Insurance dalam menilai dampak teknologi. Dengan digitalisasi layanan, perusahaan mampu menjangkau lebih banyak masyarakat, termasuk kelompok yang selama ini sulit mengakses layanan asuransi konvensional.

Melalui teknologi, produk asuransi mikro yang lebih terjangkau dapat ditawarkan kepada masyarakat di daerah terpencil atau mereka yang memiliki keterbatasan finansial. Selain itu, platform edukasi keuangan berbasis digital juga dimanfaatkan untuk meningkatkan literasi keuangan di kalangan masyarakat yang belum terpapar dengan baik terhadap konsep perlindungan finansial.

Dalam pengembangan produk, teknologi berperan penting dalam menciptakan solusi asuransi yang lebih berkelanjutan. PertaLife Insurance memanfaatkan teknologi untuk menganalisis tren pasar dan kebutuhan pelanggan, sehingga dapat menghadirkan produk-produk asuransi yang mendukung energi terbarukan dan proyek-proyek pengurangan karbon. Tidak hanya itu, perusahaan juga berkontribusi pada pembiayaan dan perlindungan bagi proyek-proyek keberlanjutan yang bertujuan menciptakan dampak sosial dan lingkungan yang lebih positif.

PertaLife Insurance juga melihat teknologi sebagai alat yang memperkuat transparansi dan akuntabilitas dalam pelaporan keberlanjutan. Dengan adanya sistem digital yang memungkinkan pemantauan real-time terhadap berbagai metrik keberlanjutan, perusahaan dapat lebih mudah mengukur dampak dari inisiatif yang telah dijalankan. Dashboard berbasis teknologi memungkinkan perusahaan untuk melaporkan pencapaian perusahaan secara lebih cepat dan akurat kepada para pemangku kepentingan, sekaligus memastikan bahwa kebijakan keberlanjutan berjalan sesuai dengan target yang telah ditetapkan.

Secara keseluruhan, PertaLife Insurance menilai bahwa teknologi memiliki dampak yang luas dalam mewujudkan keberlanjutan, tidak hanya dalam konteks operasional tetapi juga dalam membangun inklusi keuangan dan perlindungan lingkungan. Dengan mengadopsi inovasi yang tepat, perusahaan dapat memastikan bahwa setiap langkah yang diambil tidak hanya menguntungkan bisnis, tetapi juga memberikan manfaat yang nyata bagi masyarakat dan lingkungan di masa depan.

## INOVASI DALAM PRODUK DAN LAYANAN

PertaLife Insurance terus berinovasi dalam menciptakan produk dan layanan yang tidak hanya memberikan perlindungan finansial bagi pelanggan, tetapi juga mengedepankan prinsip keberlanjutan. Salah satu layanan unggulan yang dirancang dengan pendekatan ini adalah **PLife**, sebuah solusi asuransi yang tidak hanya memberikan manfaat perlindungan tetapi juga mendukung tujuan keberlanjutan secara keseluruhan.

Melalui inovasi dalam produk asuransi, PertaLife Insurance mendorong pelanggan untuk mengadopsi gaya hidup yang lebih berkelanjutan. Produk yang mengandung unsur tabungan atau investasi, misalnya, dirancang dengan penempatan portofolio investasi berbasis keberlanjutan. Investasi ini diarahkan pada proyek-proyek ramah lingkungan dan sosial, seperti energi terbarukan dan bisnis yang memiliki tanggung jawab sosial tinggi. Dengan demikian, setiap premi yang dibayarkan oleh pelanggan tidak hanya memberikan proteksi bagi mereka, tetapi juga turut berkontribusi pada pertumbuhan sektor-sektor yang mendukung keberlanjutan lingkungan dan sosial.

Sebagai bentuk apresiasi terhadap pelanggan yang menerapkan praktik keberlanjutan dalam kehidupan mereka, PertaLife Insurance menghadirkan berbagai insentif menarik. Salah satu fitur yang diterapkan adalah pemberian diskon premi bagi pelanggan yang memperpanjang kontraknya berdasarkan pengalaman klaim mereka. Insentif ini berlaku untuk produk jangka pendek dengan durasi satu tahun yang dapat diperpanjang. Selain itu, perusahaan juga menerapkan loyalty bonus sebagai bentuk penghargaan bagi pelanggan yang tetap bertahan setelah periode tertentu. Program ini tidak hanya memberikan manfaat finansial bagi pelanggan, tetapi juga menciptakan ekosistem asuransi yang lebih stabil dan berkelanjutan.

Dalam memastikan bahwa produk asuransi yang ditawarkan benar-benar mendukung pembangunan sosial dan lingkungan, PertaLife Insurance mengedepankan prinsip inklusivitas. Produk-produk yang tersedia dirancang agar dapat diakses oleh seluruh lapisan masyarakat, termasuk mereka yang berada dalam kelompok rentan. Salah satu produk yang menjadi bukti nyata dari komitmen ini adalah asuransi pendidikan, yang bertujuan memberikan kepastian finansial bagi biaya pendidikan anak jika orang tua kehilangan nilai ekonominya. Dengan demikian, perusahaan tidak hanya memberikan perlindungan individu, tetapi juga memastikan bahwa generasi mendatang tetap memiliki akses terhadap pendidikan yang berkualitas.

Transformasi digital dalam pengembangan produk asuransi juga menjadi langkah strategis yang diambil PertaLife Insurance untuk mengurangi dampak lingkungan dibandingkan dengan metode tradisional. Digitalisasi asuransi memungkinkan perusahaan untuk

mengurangi penggunaan kertas secara signifikan, termasuk dalam formulir aplikasi, penerbitan polis, klaim, serta komunikasi lainnya dengan pelanggan. Dengan menghilangkan kebutuhan akan dokumen fisik, perusahaan dapat mengurangi limbah kertas dan plastik yang dihasilkan dari proses administrasi.

Lebih dari itu, digitalisasi asuransi juga berdampak positif dalam mengurangi emisi karbon. Dengan seluruh proses dilakukan secara online, pelanggan tidak lagi perlu menerima atau mengirimkan dokumen fisik yang sebelumnya memerlukan transportasi. Pengurangan aktivitas pengiriman dokumen ini secara langsung menekan jumlah emisi karbon yang dihasilkan oleh kendaraan pengangkut, sehingga berkontribusi terhadap upaya mitigasi perubahan iklim.

Melalui berbagai inovasi dalam produk dan layanan, PertaLife Insurance membuktikan bahwa keberlanjutan bukan sekadar konsep, tetapi merupakan bagian dari strategi bisnis yang diterapkan secara nyata. Dengan memanfaatkan teknologi digital, mendorong investasi pada sektor yang bertanggung jawab secara sosial dan lingkungan, serta memberikan insentif kepada pelanggan yang mendukung prinsip keberlanjutan, perusahaan terus berupaya menciptakan dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan. Inovasi ini tidak hanya memperkuat posisi PertaLife Insurance sebagai penyedia asuransi yang progresif, tetapi juga sebagai mitra yang dapat diandalkan dalam mewujudkan masa depan yang lebih berkelanjutan.

## **SOLUSI DIGITAL DAN TRANSFORMASI KEBERLANJUTAN**

PertaLife Insurance terus berinovasi dengan teknologi digital untuk meningkatkan efisiensi operasional dan layanan pelanggan. Digitalisasi memungkinkan berbagai proses bisnis menjadi lebih cepat, akurat, dan hemat biaya, serta mendukung keberlanjutan dengan mengurangi penggunaan kertas dan sumber daya lainnya.

### **Transformasi Digital dalam Layanan Asuransi**

Transformasi digital ini mencakup otomatisasi proses bisnis, seperti pengajuan dan penyelesaian klaim secara digital yang memungkinkan pelanggan untuk mengunggah dokumen dan memantau status klaim secara real-time. Selain itu, administrasi polis kini dikelola secara otomatis menggunakan sistem Dynafront, yang mencakup perhitungan premi, layanan pelanggan, hingga proses klaim digital.

Dalam upaya mengurangi penggunaan kertas, PertaLife Insurance telah menerapkan sistem pengarsipan digital melalui aplikasi Elda, yang menyimpan dokumen legal secara elektronik. Selain itu, tanda tangan elektronik juga digunakan untuk mempercepat proses administrasi, menghilangkan kebutuhan akan pencetakan dokumen fisik. Langkah ini tidak hanya meningkatkan efisiensi tetapi juga berkontribusi pada keberlanjutan lingkungan.

### **Peningkatan Layanan Pelanggan dengan Teknologi**

Layanan pelanggan juga ditingkatkan dengan kehadiran chatbot berbasis AI dan WhatsApp Business, yang memungkinkan pelanggan mendapatkan informasi dan bantuan dengan cepat. Selain itu, portal dan aplikasi pelanggan seperti Web Access Customer dan Peralife Care memberikan akses mudah terhadap layanan asuransi kapan saja dan di mana saja.

PertaLife Insurance telah mengembangkan Super App Portal Customer, yang merupakan pengembangan dari portal sebelumnya. Aplikasi ini memungkinkan pelanggan untuk mengakses informasi polis, melakukan klaim, dan mendapatkan layanan bantuan dalam satu platform terintegrasi. Dengan adanya aplikasi ini, pelanggan dapat dengan mudah memahami manfaat asuransi mereka dan melakukan transaksi dengan cepat serta aman.

### **Efisiensi Operasional melalui Digitalisasi Internal**

Di tingkat internal, PertaLife Insurance memanfaatkan berbagai aplikasi seperti Minova untuk manajemen SDM, SIKA untuk pengelolaan keuangan, dan PLI Office untuk administrasi kantor. Digitalisasi ini membantu meningkatkan produktivitas karyawan dengan mengotomatisasi berbagai tugas administratif, sehingga mereka dapat lebih fokus pada pelayanan dan pengembangan bisnis.

PertaLife Insurance juga telah menerapkan sistem keamanan data berlapis untuk memastikan perlindungan informasi pelanggan. Dengan menggunakan enkripsi end-to-end dan autentikasi dua faktor (2FA), perusahaan memastikan bahwa data pelanggan tetap aman dari ancaman peretasan dan penyalahgunaan.

### **Komitmen terhadap Keberlanjutan**

Sebagai bagian dari komitmen terhadap keberlanjutan, PertaLife Insurance juga menghadirkan layanan digital yang lebih ramah lingkungan. Melalui aplikasi P-Life, pelanggan dapat membeli asuransi tanpa harus menggunakan dokumen fisik. Pembayaran premi juga dilakukan secara online melalui kerja sama dengan Doku, sehingga mengurangi penggunaan cek dan transaksi tunai yang membutuhkan banyak sumber daya.

Pengajuan klaim kini dilakukan secara digital, di mana pelanggan dapat mengunggah dokumen dan memantau status klaim mereka tanpa harus mengunjungi kantor secara langsung. Dokumentasi dan tanda tangan elektronik semakin mempercepat proses dan mengurangi ketergantungan pada kertas.

Layanan pelanggan berbasis digital, seperti chatbot dan OmniChannel, juga mendukung efisiensi dan keberlanjutan dengan mengurangi kebutuhan interaksi tatap muka yang memerlukan lebih banyak sumber daya. Dengan layanan yang tersedia 24/7, pelanggan dapat mengakses informasi dan bantuan kapan saja tanpa batasan waktu.

PertaLife Insurance juga memanfaatkan teknologi cloud untuk penyimpanan data, mengurangi konsumsi energi dari server fisik, dan meningkatkan efisiensi operasional secara keseluruhan. Dengan penerapan solusi digital ini, PertaLife Insurance tidak hanya memperkuat daya saingnya di industri asuransi tetapi juga turut serta dalam menciptakan masa depan yang lebih berkelanjutan bagi pelanggan dan lingkungan.

### **Keamanan dan Kepatuhan Regulasi**

Dalam mendukung keamanan data, PertaLife Insurance telah mengimplementasikan sistem Intrusion Detection and Prevention System (IDS/IPS) untuk mendeteksi dan mencegah serangan siber. Selain itu, pemantauan keamanan 24/7 dilakukan untuk mendeteksi potensi ancaman sejak dini.

Perusahaan juga mematuhi regulasi perlindungan data dengan memastikan bahwa pelanggan memiliki hak untuk mengakses, mengubah, atau menghapus data pribadi mereka sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Dengan kebijakan keamanan data yang ketat, PertaLife Insurance menjaga kepercayaan pelanggan dan memastikan operasional yang sesuai dengan standar industri.

### **Pengembangan AI dan Edukasi Digital**

PertaLife Insurance terus mengembangkan teknologi AI untuk meningkatkan layanan pelanggan, termasuk dalam chatbot dan sistem deteksi fraud pada proses klaim. Hal ini membantu mengidentifikasi potensi kecurangan dan memastikan bahwa klaim diproses dengan cepat serta transparan.

Selain itu, perusahaan juga menyediakan program edukasi digital terkait keberlanjutan dan literasi keuangan melalui webinar, artikel, dan konten interaktif di media sosial serta aplikasi mobile. Dengan pendekatan ini, PertaLife Insurance berkomitmen untuk memberikan nilai lebih bagi pelanggan dan mendukung kesadaran akan pentingnya keberlanjutan dalam keuangan.

Melalui kombinasi transformasi digital, keamanan data yang kuat, dan komitmen terhadap keberlanjutan, PertaLife Insurance tidak hanya meningkatkan pengalaman pelanggan tetapi juga memastikan bahwa operasional bisnisnya selaras dengan tuntutan zaman dan kebutuhan masa depan. ■

# 10

## PERNYATAAN KEPATUHAN TERHADAP PERATURAN DAN STANDAR KEBERLANJUTAN

**PertaLife Insurance berkomitmen untuk menjalankan operasional bisnis sesuai dengan peraturan yang berlaku serta standar keberlanjutan yang diakui secara nasional dan internasional. Perusahaan memastikan bahwa seluruh aktivitas bisnisnya selaras dengan regulasi industri asuransi, kebijakan lingkungan, serta prinsip tata kelola yang baik (Good Corporate Governance/GCG).**



## KEPATUHAN TERHADAP PERATURAN OJK DAN PERATURAN TERKAIT

Industri asuransi di Indonesia diatur oleh berbagai regulasi yang mencakup aspek keberlanjutan, termasuk regulasi dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan peraturan lain yang relevan.

Beberapa peraturan utama yang mengatur keberlanjutan di sektor asuransi, sebagai berikut.

### 1. POJK Nomor 43/POJK.05/2019 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Perasuransian.

Tata kelola perusahaan yang baik merupakan salah satu pilar dalam membangun kondisi perekonomian yang sehat. Penerapan tata kelola perusahaan yang baik berkaitan erat dengan kredibilitas perusahaan yang menjalankan serta iklim perekonomian di suatu negara. Pesatnya perkembangan industri perasuransian harus didukung dengan iklim yang kondusif. Dalam rangka menunjang pencapaian iklim usaha yang kondusif serta persaingan usaha yang sehat, maka penting bagi industri perasuransian untuk menerapkan tata kelola perusahaan yang baik. Penerapan tata kelola perusahaan yang baik oleh industri perasuransian tersebut menjadi salah satu bagian penting dalam menangani risiko. Apabila penerapannya tata kelola Perusahaan Perasuransian dapat berjalan dengan baik, maka manajemen risiko juga akan berjalan dengan efektif.

Terdapat lima prinsip utama dalam tata kelola perusahaan yang baik, yaitu:

- a. **Keterbukaan (transparency)**, yaitu keterbukaan dalam proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam pengungkapan dan penyediaan informasi yang relevan mengenai perusahaan, yang mudah diakses oleh Pemangku Kepentingan sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang perasuransian serta standar, prinsip, dan praktik penyelenggaraan usaha perasuransian yang sehat;
- b. **Akuntabilitas (accountability)**, yaitu kejelasan fungsi dan pelaksanaan pertanggungjawaban Organ Perusahaan Perasuransian sehingga kinerja perusahaan dapat berjalan secara transparan, wajar, efektif, dan efisien;
- c. **Pertanggungjawaban (responsibility)**, yaitu kesesuaian pengelolaan Perusahaan Perasuransian dengan peraturan perundang-undangan di bidang perasuransian dan nilai-nilai etika serta standar, prinsip, dan praktik penyelenggaraan usaha perasuransian yang sehat;
- d. **Kemandirian (independency)**, yaitu keadaan Perusahaan Perasuransian yang dikelola secara mandiri dan profesional serta bebas dari Benturan Kepentingan dan pengaruh atau tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang perasuransian dan nilai-nilai etika serta standar,

- prinsip, dan praktik penyelenggaraan usaha perasuransian yang sehat; dan
- e. **Kesetaraan dan Kewajaran (fairness)**, yaitu kesetaraan, keseimbangan, dan keadilan didalam memenuhi hak-hak Pemangku Kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian, peraturan perundang-undangan, dan nilai-nilai etika serta standar, prinsip, dan praktik penyelenggaraan usaha perasuransian yang sehat. Dalam melaksanakan prinsip tata kelola tersebut di atas, Perusahaan Perasuransian wajib berpedoman pada serangkaian ketentuan dan persyaratan dan pedoman yang terkait dengan pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik.

Pedoman tersebut telah tertuang dalam POJK Nomor 2/POJK.05/2014 dan POJK Nomor 73/POJK.05/2016 Tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian. Sejak ditetapkannya Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2014 tentang Perasuransian, khususnya terkait amanat dalam Pasal 11, pengaturan mengenai tata kelola perusahaan yang baik terus berkembang dan disesuaikan, terakhir melalui POJK ini.

Dalam penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian perlu diperhatikan pula peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan ketentuan ini, antara lain peraturan perundang-undangan yang berlaku mengenai perseroan terbatas, perkoperasian, pasar modal, dan ketentuan lainnya.

## 2. **POJK Nomor 36 Tahun 2024 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi, dan Perusahaan Reasuransi Syariah**

Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan memberikan dasar dan fondasi penguatan di sektor jasa keuangan termasuk pada industri perasuransian. Beberapa penguatan pengaturan di bidang perasuransian, antara lain terkait perluasan ruang lingkup usaha, perilaku agen asuransi, serta penyelesaian penanganan klaim dan keluhan melalui proses yang cepat, sederhana, mudah diakses, dan adil dalam rangka penguatan aspek perlindungan konsumen. Penguatan pengaturan tersebut diharapkan dapat mendukung dan menciptakan ekosistem industri perasuransian yang sehat dan menumbuhkan tingkat kepercayaan masyarakat terhadap industri perasuransian.

Pemenuhan amanat Pasal 5 ayat (5) Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan terkait penguatan pengaturan atas perluasan ruang lingkup usaha telah diatur dalam beberapa POJK, yaitu antara lain POJK Nomor 20/POJK.05/2023 tentang Produk Asuransi Yang Dikaitkan Dengan Kredit atau Pembiayaan Syariah dan Produk Suretyship atau Suretyship Syariah serta POJK Nomor 8/POJK.05/2024 tentang Produk Asuransi

dan Saluran Pemasaran Produk Asuransi. Dengan ditetapkannya kedua POJK tersebut, pengaturan terkait perluasan ruang lingkup usaha yang diatur dalam POJK Nomor 69/POJK.05/2016 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi, dan Perusahaan Reasuransi Syariah perlu diselaraskan.

Selanjutnya sebagai pemenuhan amanat Pasal 28 ayat (9) dan Pasal 31 ayat (5) Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan, diperlukan penyempurnaan pengaturan terkait perilaku Agen Asuransi, proses penanganan klaim dalam rangka penguatan perlindungan pemegang polis. Hal ini sebagai wujud keseimbangan pemenuhan fungsi dan tugas OJK sebagai pengawas prudensial industri perasuransian dan perlindungan konsumen sektor jasa keuangan. Dengan penyempurnaan pengaturan ini diharapkan kepercayaan masyarakat terhadap industri perasuransian Indonesia dapat meningkat.

Di sisi lain, sebagai dampak perkembangan teknologi di sektor jasa keuangan, penggunaan TI dalam penyelenggaraan usaha asuransi digital menjadi suatu kebutuhan dan kemudahan bagi pelaku industri. Penyelenggaraan usaha asuransi digital tersebut dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi kegiatan operasional dan bisnis serta kualitas pelayanan kepada pemegang polis, tertanggung, atau peserta. Pengaturan layanan asuransi digital yang lebih komprehensif dalam POJK ini diharapkan dapat memberikan kepastian hukum baik bagi pelaku industri asuransi maupun pemegang polis, tertanggung, atau peserta.

Selain itu, pengaturan terkait mekanisme pengalihan portofolio pertanggungan yang ada saat ini dinilai belum cukup komprehensif dan tidak lagi sesuai dengan kondisi industri perasuransian saat ini. Sebagai upaya memberikan kepastian hukum dalam hal terjadi likuidasi, penguatan aspek perlindungan konsumen dan kelangsungan usaha perusahaan yang menerima pengalihan portofolio, diperlukan penyesuaian pengaturan terhadap mekanisme pengalihan portofolio pertanggungan.

POJK ini merupakan penyempurnaan atas POJK Nomor 69/POJK.05/2016 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi, dan Perusahaan Reasuransi Syariah. Penyempurnaan yang dilakukan antara lain mengenai perluasan ruang lingkup usaha, perilaku agen asuransi, penanganan klaim, penyelenggaraan usaha asuransi secara digital, penerapan prinsip syariah, dan mekanisme pengalihan portofolio pertanggungan.

### **3. POJK Nomor 3 Tahun 2023 terkait Peningkatan Literasi dan Inklusi di Sektor Jasa Keuangan**

Pasal 28 huruf a Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan menyebutkan bahwa Otoritas Jasa Keuangan berwenang melakukan tindakan pencegahan kerugian konsumen dan masyarakat yaitu dengan memberikan informasi dan edukasi kepada masyarakat atas karakteristik sektor jasa keuangan, layanan, dan produknya.

Untuk menindaklanjuti kewenangan tersebut, Otoritas Jasa Keuangan telah melakukan berbagai hal, antara lain: (1) menerbitkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 76/POJK.07/2016 tentang Peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan di Sektor Jasa Keuangan Bagi Konsumen dan/atau Masyarakat; (2) menerbitkan Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia 2021-2025; dan (3) menyediakan sistem manajemen pembelajaran edukasi keuangan (Learning Management System/LMS edukasi keuangan).

Literasi dan Inklusi Keuangan memiliki peran penting dalam stabilitas keuangan dan pertumbuhan ekonomi negara Indonesia. Pemerintah telah menetapkan Peraturan Presiden Nomor 114 Tahun 2020 tentang Strategi Nasional Keuangan Inklusif yang secara khusus mengatur mengenai pilar edukasi keuangan, pilar produk, intermediasi dan saluran distribusi, serta pilar perlindungan konsumen.

Selain itu, dalam Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional tahun 2020-2024 disusun rencana untuk memperkuat pelaksanaan perlindungan sosial melalui perluasan inovasi produk keuangan, peningkatan akses keuangan masyarakat, dan pengembangan infrastruktur sektor jasa keuangan yang didukung dengan edukasi keuangan untuk meningkatkan literasi dan inklusi keuangan melalui program penyaluran bantuan sosial dan subsidi.

Literasi dan inklusi keuangan merupakan dua sisi yang harus diseimbangkan. Di satu sisi, kegiatan untuk meningkatkan literasi keuangan diharapkan dapat mendorong kualitas pengambilan keputusan keuangan dan mentransformasi sikap serta perilaku masyarakat dalam pengelolaan keuangan ke arah yang lebih baik sehingga akan menjadikan masyarakat lebih bijak dalam memilih dan memanfaatkan produk dan/atau layanan.

Di sisi lain, peningkatan literasi keuangan juga perlu diimbangi dengan peningkatan inklusi keuangan yang diwujudkan melalui: (1) ketersediaan akses masyarakat terhadap lembaga, produk dan/atau layanan; (2) ketersediaan produk dan/atau

layanan; serta (3) keberlangsungan terhadap akses lembaga, produk dan/atau layanan dan/atau keberlangsungan produk dan/atau layanan yang telah dimiliki atau disediakan oleh PUJK untuk tetap dapat dimanfaatkan oleh Konsumen dan/atau masyarakat.

Peningkatan literasi dan inklusi keuangan yang optimal memiliki kontribusi positif terhadap kesejahteraan keuangan individu dan masyarakat. Dalam mewujudkan hal tersebut, dibutuhkan sinergi antara pemerintah, otoritas, dan PUJK dalam melaksanakan kegiatan untuk meningkatkan literasi dan inklusi keuangan.

Selanjutnya untuk memperkuat komitmen, kesadaran, dan tanggung jawab PUJK yang memiliki produk dan/atau layanan serta berinteraksi langsung dengan konsumen dan/atau masyarakat terhadap peningkatan literasi dan inklusi keuangan bagi konsumen dan masyarakat, diperlukan ketentuan mengenai peningkatan literasi dan inklusi keuangan di sektor jasa keuangan. Ketentuan dimaksud telah diatur dalam POJK Nomor 76/POJK.07/2016 tentang Peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan di Sektor Jasa Keuangan Bagi Konsumen dan/atau Masyarakat.

Namun demikian, dalam perkembangannya perlu dilakukan penyempurnaan terhadap POJK Nomor 76/POJK.07/2016 tentang Peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan di Sektor Jasa Keuangan Bagi Konsumen dan/atau Masyarakat.

Untuk memastikan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan, maka dalam POJK ini memuat pengaturan antara lain: (1) melibatkan PUJK baru yang muncul sebagai dampak dari perkembangan di sektor jasa keuangan dalam melakukan peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan; (2) mengakomodasi perkembangan inovasi dan teknologi yang cepat dan dinamis di sektor jasa keuangan sehingga memberikan kesempatan bagi PUJK untuk menciptakan cara atau metode dengan menggunakan teknologi informasi dalam melakukan kegiatan untuk meningkatkan Literasi dan Inklusi Keuangan; (3) meningkatkan kuantitas kegiatan Literasi dan Inklusi Keuangan antara lain dengan mengoptimalkan peran PUJK dalam peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan; (4) penguatan pengawasan untuk pemenuhan aspek perlindungan konsumen dan masyarakat untuk peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan dengan penyampaian laporan rencana dan realisasi Literasi dan Inklusi Keuangan juga kepada Kepala Eksekutif Pengawas Perilaku PUJK, Edukasi, dan Pelindungan Konsumen; serta (5) mengoptimalkan pemanfaatan sistem manajemen pembelajaran edukasi keuangan dalam upaya peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan.

Mempertimbangan hal-hal tersebut, maka dilakukan pembentukan atas POJK tentang Peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan di Sektor Jasa Keuangan bagi Konsumen dan Masyarakat ini.

#### **4. POJK Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi LJK, Emiten dan Perusahaan Publik**

Untuk mewujudkan perekonomian nasional yang tumbuh secara stabil, inklusif, dan berkelanjutan dengan tujuan akhir memberikan kesejahteraan ekonomi dan sosial kepada seluruh rakyat, serta melindungi dan mengelola lingkungan hidup secara bijaksana di Indonesia, proses pembangunan ekonomi harus mengedepankan keselarasan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup.

Untuk itu, diperlukan dukungan dari sistem keuangan yang dapat mencegah terjadinya praktik pendanaan atau investasi pada kegiatan usaha yang menggunakan sumber daya secara berlebihan, dapat meningkatkan kesenjangan sosial, dan mengakibatkan kerusakan lingkungan hidup.

Sistem keuangan tersebut harus menerapkan prinsip berkelanjutan yang mampu menciptakan nilai ekonomi, sosial, dan ekologis di dalam model, proses, dan praktik pada tingkatan pengambilan kebijakan maupun keputusan bisnis menuju stabilitas sistem keuangan dan sukses bisnis dalam jangka panjang dengan tetap berkontribusi pada pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan.

Penerapan prinsip Keuangan Berkelanjutan dalam sistem lembaga keuangan di Indonesia merupakan implementasi dari Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup untuk mengembangkan dan menerapkan instrumen ekonomi lingkungan hidup, termasuk di dalamnya adalah kebijakan yang ramah lingkungan hidup di bidang perbankan, pasar modal, dan industri keuangan nonbank.

Penerapan prinsip Keuangan Berkelanjutan juga merupakan bentuk nyata dari komitmen Indonesia kepada dunia internasional dengan menyediakan sumber pendanaan untuk melakukan mitigasi maupun adaptasi perubahan iklim.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan, Otoritas Jasa Keuangan berfungsi untuk menyelenggarakan sistem pengaturan dan pengawasan yang terintegrasi terhadap keseluruhan kegiatan di dalam sektor jasa keuangan. Dengan demikian Otoritas Jasa Keuangan memiliki kewenangan dan otoritas yang penuh atas penyelenggaraan Keuangan Berkelanjutan di Indonesia. Komitmen menjalankan Keuangan Berkelanjutan

dicanangkan melalui peluncuran Roadmap Keuangan Berkelanjutan di Indonesia pada bulan Desember 2014.

Dalam Roadmap Keuangan Berkelanjutan salah satu yang harus direalisasikan adalah adanya peraturan yang spesifik dan mengikat untuk seluruh pelaku sektor jasa keuangan berkaitan dengan implementasi Keuangan Berkelanjutan di Indonesia. Peraturan Keuangan Berkelanjutan merupakan jawaban tentang bagaimana seluruh pemangku kepentingan di sektor jasa keuangan atau LJK menuangkan komitmen dan aksi nyata sebagai upaya mendukung implementasi pembangunan berkelanjutan di Indonesia. Arah dari pengaturan penerapan Keuangan Berkelanjutan ini adalah mendorong penciptaan keuangan Berkelanjutan di sektor jasa keuangan yang mendukung keberlanjutan ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup dalam pelaksanaan proses pembangunan di Indonesia.

Sasaran pengaturan penerapan Keuangan Berkelanjutan ini yaitu agar setiap LJK, emiten, dan perusahaan publik memiliki kesadaran atau komitmen terhadap pelaksanaan prinsip keuangan berkelanjutan, berkontribusi dalam pengembangan produk berupa barang dan jasa yang mempertimbangkan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup. Selain itu, dengan adanya pengaturan ini diharapkan akan tercipta kondisi persaingan yang sehat serta menghindari adanya aktivitas arbitrase yang merugikan salah satu pihak.

Tujuan penerapan Keuangan Berkelanjutan yaitu:

- a. menyediakan sumber pendanaan yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan pembangunan berkelada dan pendanaan terkait perubahan iklim dalam jumlah yang memadai;
- b. meningkatkan daya tahan dan daya saing LJK, emiten, dan perusahaan publik melalui pengelolaan risiko sosial dan lingkungan hidup yang lebih baik dengan cara mengembangkan produk dan/atau jasa keuangan yang menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan sehingga mampu berkontribusi positif pada stabilitas sistem keuangan;
- c. mengurangi kesenjangan sosial, mengurangi dan mencegah kerusakan lingkungan hidup, menjaga keanekaragaman hayati, dan mendorong efisiensi pemanfaatan energi dan sumber daya alam; dan
- d. mengembangkan produk dan/atau jasa keuangan yang menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan.

## 5. POJK Nomor 22 Tahun 2023 tentang Pelindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan

Penerbitan Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan (UU P2SK) menegaskan dan memperkuat fungsi Otoritas Jasa Keuangan dalam melaksanakan Pelindungan Konsumen dan masyarakat. Penguatan fungsi Otoritas Jasa Keuangan diatur dalam Perubahan Pasal 5 Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan (UU OJK) sebagaimana diubah oleh UU P2SK yang menyebutkan Otoritas Jasa Keuangan berfungsi memberikan pelindungan terhadap Konsumen dan masyarakat. Sejalan dengan penguatan fungsi tersebut, Otoritas Jasa Keuangan diberikan penambahan kewenangan antara lain pengaturan dan pengawasan Perilaku PUJK (*Market Conduct*), serta pelaksanaan Inklusi Keuangan sebagaimana diatur dalam Pasal 226, Pasal 233, dan Pasal 234 UU P2SK.

Selain itu, dalam UU P2SK terdapat kewenangan pengaturan dan pengawasan dalam rangka Pelindungan Konsumen di Sektor Keuangan yang memiliki implikasi dilakukannya penyesuaian beberapa pengaturan antara lain: (1) pencantuman 7 (tujuh) prinsip Pelindungan Konsumen; (2) penegasan dan penambahan hak dan kewajiban Konsumen di sektor jasa keuangan serta hak, kewajiban, dan larangan bagi PUJK; (3) penambahan cakupan klausula baku yang dilarang dicantumkan dalam perjanjian baku; (4) penegasan pelindungan data Konsumen dan kewajiban memastikan keamanan sistem informasi dan ketahanan siber; (5) pelaksanaan Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan oleh PUJK; (6) kewajiban melaksanakan penanganan Pengaduan; serta (7) tata cara pengenaan dan batas pemenuhan sanksi.

Penyempurnaan ketentuan Pelindungan Konsumen sektor jasa keuangan diperlukan untuk mendorong terciptanya sistem Pelindungan Konsumen yang andal, meningkatkan pemberdayaan Konsumen dan masyarakat, serta menumbuhkan kesadaran Pelaku Usaha Jasa Keuangan. Penyempurnaan dimaksud dilakukan untuk mewujudkan sistem keuangan yang tumbuh secara berkelanjutan dan stabil, serta mampu melindungi kepentingan Konsumen dan masyarakat sebagai respons perkembangan industri jasa keuangan yang makin kompleks dan dinamis.

Dari sisi lain, untuk memastikan kepatuhan PUJK terhadap pengaturan Pelindungan Konsumen dan masyarakat, perlu dipertegas kewenangan Otoritas Jasa Keuangan dalam melakukan pengawasan Perilaku PUJK (*Market Conduct*). Pengawasan Perilaku PUJK (*Market Conduct*) diharapkan dapat menjaga dan meningkatkan kepercayaan konsumen kepada PUJK dalam setiap aktivitas dan kegiatan usaha di sektor jasa keuangan serta tetap memberikan peluang dan kesempatan untuk perkembangan PUJK secara adil, efisien, dan transparan. Hal ini berbeda dengan pengawasan prudential yang bertujuan agar sektor jasa keuangan memiliki kinerja yang sehat dan

hati-hati (*prudent*) dalam mencapai kesinambungan usaha yang terjaga dan tumbuh secara berkelanjutan.

Pengawasan Perilaku PUJK (*Market Conduct*) dilaksanakan dengan memastikan perilaku PUJK dalam mendesain, menyediakan informasi, menyampaikan informasi, memasarkan, membuat perjanjian, dan memberikan layanan atas produk dan/atau layanan serta melakukan penanganan Pengaduan dan penyelesaian Sengketa, telah mematuhi ketentuan Pelindungan Konsumen sektor jasa keuangan. Dalam memastikan perilaku ini, PUJK harus memperhatikan prinsip perlindungan konsumen, yaitu edukasi yang memadai, keterbukaan dan transparansi informasi produk dan/atau layanan, perlakuan yang adil dan perilaku bisnis yang bertanggung jawab, perlindungan aset, privasi, dan data konsumen, penanganan pengaduan dan penyelesaian sengketa yang efektif dan efisien, penegakan kepatuhan, dan persaingan yang sehat.

Dengan berlakunya UU P2SK dan sebagai respons terhadap perkembangan sektor jasa keuangan, POJK Nomor 6/POJK.07/2022 tentang Perlindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan perlu dilakukan penggantian.

Ruang lingkup POJK ini meliputi:

- a. ketentuan perlindungan konsumen dan masyarakat di sektor jasa keuangan;
- b. cakupan perlindungan konsumen dan masyarakat di sektor jasa keuangan;
- c. infrastruktur perlindungan Konsumen dan masyarakat;
- d. hak dan kewajiban konsumen;
- e. hak, kewajiban, dan larangan PUJK;
- f. penyelenggaraan layanan Konsumen dan masyarakat di sektor jasa keuangan oleh Otoritas Jasa Keuangan;
- g. pembelaan hukum oleh Otoritas Jasa Keuangan untuk Pelindungan Konsumen dan masyarakat;
- h. Pengawasan Perilaku PUJK (*Market Conduct*) oleh Otoritas Jasa Keuangan;
- i. pembinaan oleh Otoritas Jasa Keuangan;
- j. koordinasi; dan
- k. penerapan sanksi dan pengajuan keberatan.

## **6. POJK Nomor 23 Tahun 2023 tentang Perizinan Usaha dan Kelembagaan Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi, dan Perusahaan Reasuransi Syariah**

Pasca ditetapkannya Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2014 tentang Perasuransian telah membawa era baru di industri perasuransian Indonesia. Dalam rangka pemenuhan amanat Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2014 tentang Perasuransian, Otoritas Jasa Keuangan telah menyusun dan menetapkan banyak ketentuan baru yang diharapkan dapat mendukung perkembangan industri perasuransian di Indonesia. Namun

seiring dengan pertumbuhan ekonomi dan industri yang tidak berhenti berkembang perlu suatu arah kebijakan yang mendukung dan menciptakan ekosistem industri perasuransian yang sehat sehingga dapat memiliki daya saing yang kuat.

Salah satu kebijakan yang diharapkan dapat mendukung dan menciptakan ekosistem industri perasuransian yang sehat tersebut antara lain dengan penyesuaian ketentuan terkait kelembagaan dan perizinan usaha yang dapat menciptakan industri perasuransian di Indonesia lebih kuat modal sehingga dapat menyerap kapasitas risiko lebih besar, berdaya saing lebih sehat serta dapat memberikan pelayanan lebih cepat dan tepat kepada seluruh penduduk dan masyarakat Indonesia.

Dalam rangka mewujudkan terciptanya ekosistem industri perasuransian yang kuat dan sehat tersebut, Otoritas Jasa Keuangan memandang perlu melakukan beberapa penguatan industri perasuransian yang meliputi beberapa aspek, yaitu penguatan di aspek permodalan, penguatan di aspek kelembagaan dan penguatan di aspek operasional penyelenggaraan usaha industri. Penguatan permodalan dilakukan dengan menyesuaikan ketentuan atas modal disetor minimum baik bagi pelaku usaha baru maupun bagi pelaku usaha yang telah mendapatkan izin usaha sebelum Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini ditetapkan. Penguatan di aspek kelembagaan dilakukan dengan menyesuaikan ketentuan mengenai persyaratan dan kriteria Pengendali, tenaga kerja asing, Tenaga Ahli, dan Aktuaris Perusahaan. Adapun penguatan pada aspek operasional penyelenggaraan usaha industri dilakukan dengan menetapkan kebijakan baru terkait sinergi kerja sama dalam satu kepemilikan (*sharing function in one group*). Dengan penyesuaian kebijakan dan pengaturan tersebut diharapkan dapat mendorong tercipta industri perasuransian yang lebih sehat dan kuat, mempermudah perluasan skala usaha, serta dapat membantu pelaku usaha perasuransian dalam bersaing memberikan pelayanan dan perlindungan yang terbaik bagi masyarakat Indonesia.

Selain itu, dengan ditetapkannya Peraturan Pemerintah Nomor 14 Tahun 2018 tentang Kepemilikan Asing pada Perusahaan Perasuransian sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 3 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 14 Tahun 2018 tentang Kepemilikan Asing pada Perusahaan Perasuransian, perlu diatur mengenai ketentuan pelaksanaan yang mengatur mengenai pemenuhan kriteria Badan Hukum Asing yang dapat memiliki atau melakukan penyertaan langsung kepada perusahaan perasuransian di Indonesia, termasuk ketentuan yang mewajibkan pelaporan atas porsi kepemilikan asing dari perusahaan perasuransian kepada Otoritas Jasa Keuangan.

Kebijakan terkait dengan pembatasan kepemilikan asing, baik secara kualitatif maupun kuantitatif ini bertujuan agar para investor dan pelaku usaha perasuransian

di Indonesia merupakan investor yang memiliki kapasitas yang layak dan kuat baik secara permodalan maupun pengetahuan di bidang perasuransian. Dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini diatur mengenai kriteria kepemilikan asing oleh Badan Hukum Asing maupun kepemilikan oleh badan hukum Indonesia, identifikasi pelaporan dan kepemilikan asing, dan perhitungan kepemilikan asing baik secara langsung maupun tidak langsung.

POJK ini merupakan penyempurnaan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 67/POJK.05/2016 tentang Perizinan Usaha dan Kelembagaan Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi, dan Perusahaan Reasuransi Syariah. Penyempurnaan yang dilakukan, antara lain mengenai mekanisme pelaporan dan identifikasi kepemilikan asing, peningkatan persyaratan modal disetor pada saat pendirian, penyesuaian ketentuan ekuitas minimum bagi perusahaan yang sudah memiliki izin usaha pada saat POJK ini ditetapkan, mekanisme permohonan perizinan, persetujuan, dan pelaporan oleh perusahaan, PSP/Pengendali, unit syariah, susunan organisasi, tenaga kerja asing, tenaga ahli, aktuaris, auditor internal, kantor di luar kantor pusat, mekanisme pendaftaran agen asuransi, perubahan kepemilikan, pelaporan, penggabungan dan peleburan, kerja sama dalam satu kepemilikan, e-licensing, dan sanksi.

## **7. POJK Nomor 5 Tahun 2023 tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi**

Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan mengamanatkan bahwa fungsi pengawasan dan pengaturan terhadap keseluruhan kegiatan di dalam sektor jasa keuangan yang beroperasi di Indonesia dilakukan oleh OJK dan tujuan OJK dibentuk adalah agar keseluruhan kegiatan jasa keuangan terselenggara secara teratur, adil, transparan, dan akuntabel serta mampu melindungi kepentingan konsumen dan masyarakat.

Sejalan dengan tujuan OJK, pembentukan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2014 tentang Perasuransian berupaya untuk menciptakan industri perasuransian yang lebih sehat, dapat diandalkan, amanah dan kompetitif yang secara umum dilakukan, baik dengan penetapan ketentuan baru maupun dengan penyempurnaan ketentuan yang telah ada. Upaya tersebut dilakukan antara lain dengan penyempurnaan ketentuan mengenai kesehatan keuangan.

POJK ini merupakan amanat dari Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2014 tentang Perasuransian khususnya tercantum dalam Pasal 19 ayat (4), Pasal 20 ayat (5), Pasal 21 ayat (4), dan Pasal 22 ayat (5). Ketentuan dalam pasal tersebut mengamanatkan adanya pengaturan mengenai:

a. kesehatan keuangan dan metode mitigasi risiko untuk menjaga kesehatan

- keuangan;
- b. dana jaminan;
- c. pemisahan aset dan liabilitas; dan
- d. penyampaian laporan.

Selain dari materi tersebut, dilakukan juga upaya penyempurnaan materi dalam peraturan yang berlaku sebelumnya, yaitu Peraturan Menteri Keuangan Nomor 53/PMK.010/2012 tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi. Hal tersebut merupakan upaya dalam memenuhi kebutuhan hukum dari industri perasuransian.

Oleh karena itu, Peraturan OJK ini diharapkan dapat memberikan pedoman bagi Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi dalam menjalankan kegiatan operasional, khususnya menjaga kesehatan keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi.

#### **8. POJK Nomor 44 Tahun 2020 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi LJK Non Bank**

Dalam menghadapi perkembangan industri keuangan di Indonesia yang dinamis Lembaga Jasa Keuangan Non Bank (LJKNB) terus dihadapkan pada berbagai tantangan dan Risiko. Agar usahanya dapat berjalan secara terus menerus (*business sustainability*), LJKNB dituntut untuk dapat mengelola Risiko yang dapat menyebabkan terganggunya *business sustainability* dan tujuan usaha yang ingin dicapai.

Melalui penerapan Manajemen Risiko, LJKNB diharapkan dapat mengidentifikasi, mengukur, mengendalikan, dan memantau Risiko yang dihadapi dalam melakukan kegiatan usahanya dengan lebih baik. Upaya penerapan Manajemen Risiko tersebut tidak hanya ditujukan bagi kepentingan LJKNB, tetapi juga bagi kepentingan masyarakat yang menggunakan jasa dan layanan dari LJKNB. Dengan demikian, LJKNB dapat menjalankan kegiatan usaha sesuai dengan peraturan perundangundangan serta standar, prinsip, dan praktik penyelenggaraan usaha yang sehat, termasuk senantiasa dapat memenuhi kewajiban kepada konsumen sesuai dengan yang diperjanjikan.

Otoritas Jasa Keuangan telah memiliki ketentuan mengenai Manajemen Risiko sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 1/POJK.05/2015 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi LJKNB. Selanjutnya, untuk meningkatkan kualitas penerapan Manajemen Risiko LJKNB, perlu dilakukan penggantian terhadap ketentuan penerapan Manajemen Risiko bagi LJKNB. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini memuat pengaturan mengenai:

- a. ruang lingkup penerapan Manajemen Risiko;
- b. pengawasan aktif Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Syariah;

- c. kebijakan dan prosedur Manajemen Risiko serta penetapan limit Risiko;
- d. proses identifikasi, pengukuran, pengendalian, dan pemantauan Risiko, serta sistem informasi Manajemen Risiko;
- e. sistem pengendalian internal;
- f. organisasi dan fungsi Manajemen Risiko; dan
- g. pengelolaan Risiko pengembangan atau perluasan kegiatan usaha.

**Untuk memastikan kepatuhan terhadap regulasi keberlanjutan yang ditetapkan oleh OJK, PertaLife Insurance melakukan beberapa langkah dan praktik yang dirancang sesuai dengan peraturan yang berlaku, serta mendukung tujuan keberlanjutan dalam industri asuransi.**

**Pertama, menetapkan rencana kerja berkelanjutan sesuai visi misi perusahaan.**

PertaLife Insurance dalam upaya melakukan kepatuhan terhadap regulasi keberlanjutan dimulai dengan menetapkan rencana kerja yang sesuai dengan visi, misi dan nilai-nilai perusahaan sebagai dasar untuk menjalankan proses bisnis yang sesuai dengan prinsip keuangan berkelanjutan. Strategi dalam mewujudkan visi dan misi keberlanjutannya adalah dengan penerapan program-program internal yang sejalan dengan prinsip keberlanjutan. Upaya ini dilakukan dengan tujuan menjadi perusahaan asuransi jiwa yang turut serta mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan di Indonesia.

Rencana kerja disusun oleh seluruh fungsi di perusahaan yang berporos pada visi misi perusahaan yang kemudian disahkan oleh Pemegang Saham dengan mekanisme Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, dan kemudian diawasi oleh Dewan Komisaris beserta Komite-Komite pengawas di bawahnya. Rencana kerja perusahaan yang disusun akan diintegrasikan dengan proses manajemen risiko yang baik sehingga atas setiap kemungkinan kegagalan dan hambatan-hambatannya dapat segera diantisipasi oleh manajemen.

**Kedua, menyusun kebijakan keberlanjutan internal.** PertaLife Insurance mengembangkan kebijakan keberlanjutan internal yang sejalan dengan peraturan yang ditetapkan oleh OJK dan regulasi terkait lainnya. Kebijakan ini mencakup integrasi prinsip lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG) dalam setiap aspek operasional perusahaan.

Beberapa elemen utama yang diatur dalam kebijakan tersebut meliputi:

- Pengelolaan risiko ESG dalam investasi dan portofolio asuransi.
- Kebijakan pengelolaan sumber daya yang ramah lingkungan (misalnya, pengurangan jejak karbon dan pengelolaan energi).
- Kepatuhan terhadap standar tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*).

Kebijakan ini tidak hanya berfokus pada kepatuhan terhadap regulasi, tetapi juga mencerminkan komitmen PertaLife Insurance terhadap tujuan keberlanjutan yang lebih luas.

#### 1. Pembentukan Tim Kepatuhan

PertaLife Insurance membentuk tim kepatuhan atau divisi khusus yang bertanggung jawab untuk memantau dan memastikan bahwa seluruh kegiatan perusahaan mematuhi POJK serta regulasi keberlanjutan lainnya. Tim ini melakukan tugas-tugas berikut:

- Memantau perubahan regulasi yang berkaitan dengan keberlanjutan dan memastikan perusahaan menyesuaikan kebijakan dan operasional sesuai dengan peraturan terbaru.
- Melakukan analisa *gap assessment* secara rutin untuk menilai sejauh mana perusahaan mematuhi regulasi keberlanjutan yang ada.
- Menyusun laporan tahunan atau laporan keberlanjutan yang mencakup pencapaian perusahaan dalam hal keberlanjutan dan kepatuhan terhadap peraturan.
- Melakukan pemantauan terhadap tingkat kepatuhan perusahaan.
- Melakukan pemantauan terhadap penyelesaian laporan-laporan perusahaan kepada regulator
- Menetapkan kebijakan-kebijakan kepatuhan yang mendukung implementasi tata kelola perusahaan yang baik.

#### 2. Pelatihan dan Peningkatan Kapasitas Karyawan

Untuk memastikan seluruh karyawan memahami dan mematuhi regulasi terkait keberlanjutan, PertaLife Insurance menyelenggarakan pelatihan dan program edukasi internal. Pelatihan ini berfokus pada:

- Penyuluhan mengenai regulasi OJK yang berkaitan dengan keberlanjutan, seperti POJK tentang penerapan keuangan berkelanjutan.
- Pemahaman tentang pengelolaan risiko ESG dan dampaknya terhadap operasional perusahaan.
- Teknik pengelolaan portofolio investasi yang sesuai dengan prinsip keberlanjutan, serta pemahaman tentang produk asuransi ramah lingkungan dan inklusif.

Program pelatihan ini membantu karyawan di semua tingkat untuk lebih sadar akan pentingnya keberlanjutan dan bagaimana mereka dapat berkontribusi dalam menjaga kepatuhan terhadap regulasi OJK.

### 3. Penyusunan dan Pelaporan Laporan Keberlanjutan

Sebagai bagian dari kepatuhan terhadap POJK, PertaLife Insurance menyusun laporan keberlanjutan yang mendetail setiap tahunnya. Laporan ini mencakup informasi tentang:

- Langkah-langkah yang telah diambil perusahaan untuk mengelola dampak lingkungan, sosial, dan tata kelola.
- Pengelolaan portofolio investasi berkelanjutan yang sesuai dengan regulasi OJK, termasuk produk ramah lingkungan atau yang mendukung proyek-proyek berkelanjutan.
- Penilaian terhadap kinerja perusahaan dalam hal pengelolaan risiko ESG dan dampak sosial serta lingkungan dari produk asuransi yang ditawarkan.

Laporan keberlanjutan ini biasanya dipublikasikan secara terbuka dan diaudit oleh pihak ketiga untuk memastikan transparansi dan akurasi dalam pelaporan.

### 4. Pengelolaan Risiko ESG dalam Investasi dan Operasional

PertaLife Insurance memastikan bahwa semua keputusan investasi yang dilakukan oleh perusahaan mempertimbangkan faktor ESG yang relevan, sesuai dengan peraturan OJK yang mengatur tentang pengelolaan investasi berkelanjutan. Ini mencakup:

- Penilaian terhadap risiko lingkungan, sosial, dan tata kelola dalam portofolio investasi perusahaan.
- Pengalokasian dana pada instrumen investasi yang mendukung proyek-proyek yang ramah lingkungan, seperti Green Bonds atau investasi yang mendukung energi terbarukan dan infrastruktur hijau.
- Menyusun kebijakan yang mengharuskan pemilihan investasi yang sejalan dengan prinsip keberlanjutan, mengurangi risiko lingkungan, serta mendukung pembangunan sosial yang lebih inklusif.

Dalam hal operasional, perusahaan juga fokus pada pengelolaan sumber daya yang efisien (seperti penggunaan energi dan pengurangan emisi karbon), serta pengelolaan risiko terkait perubahan iklim.

### 5. Audit dan Pemantauan Secara Berkala

PertaLife Insurance melakukan audit internal secara berkala untuk memastikan kepatuhan terhadap regulasi OJK yang terkait dengan keberlanjutan. Audit ini dilakukan untuk:

- Mengevaluasi apakah kebijakan keberlanjutan yang diterapkan telah efektif dalam memenuhi ketentuan regulasi OJK.
- Memeriksa apakah perusahaan mematuhi peraturan yang berkaitan dengan laporan keberlanjutan, serta apakah perusahaan sudah melakukan investasi yang sesuai dengan prinsip keberlanjutan.
- Mengidentifikasi potensi risiko terkait dengan keberlanjutan dan menyarankan perbaikan jika diperlukan.

Selain audit internal, PertaLife Insurance juga dapat melibatkan auditor eksternal untuk melakukan audit keberlanjutan dan memberikan penilaian independen tentang kepatuhan perusahaan terhadap regulasi dan standar yang berlaku.

#### 6. Kolaborasi dengan Regulator dan Pihak Ketiga

PertaLife Insurance berkolaborasi dengan regulator seperti OJK dan lembaga lain yang terkait dengan keberlanjutan untuk memastikan bahwa kebijakan dan praktik mereka selaras dengan standar yang ditetapkan. Selain itu, perusahaan juga bekerja sama dengan lembaga-lembaga independen untuk mendapatkan panduan dan umpan balik mengenai penerapan keberlanjutan yang lebih baik.

#### 7. Sistem Pelaporan dan Komunikasi yang Transparan

PertaLife Insurance mengimplementasikan sistem pelaporan yang transparan untuk memastikan bahwa kepatuhan terhadap regulasi keberlanjutan dapat dipantau oleh regulator dan masyarakat. Dengan adanya sistem pelaporan yang jelas dan terbuka, perusahaan dapat menunjukkan komitmennya terhadap keberlanjutan dan memastikan bahwa mereka memenuhi persyaratan yang ditetapkan oleh OJK serta lembaga pengawas lainnya.

PertaLife Insurance memastikan kepatuhan terhadap regulasi keberlanjutan yang ditetapkan oleh OJK dengan melibatkan berbagai inisiatif seperti penyusunan kebijakan internal, pembentukan tim kepatuhan, pelatihan bagi karyawan, penyusunan laporan keberlanjutan, pengelolaan investasi yang berkelanjutan, serta audit internal dan eksternal secara berkala. Dengan cara ini, perusahaan dapat memastikan bahwa operasional mereka tetap sejalan dengan regulasi yang berlaku dan mendukung tujuan keberlanjutan jangka panjang.

PertaLife Insurance, seperti banyak perusahaan lainnya, juga menghadapi tantangan dalam memenuhi regulasi keberlanjutan yang ditetapkan oleh OJK dan lembaga terkait. Beberapa tantangan yang muncul dalam mematuhi regulasi keberlanjutan serta solusi yang ditempuh PertaLife Insurance untuk menghadapi tantangan tersebut sebagai berikut.

**Pertama, kesulitan dalam mengintegrasikan esg ke dalam proses investasi.**

Salah satu tantangan utama adalah mengintegrasikan faktor-faktor lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG) ke dalam keputusan investasi yang ada. Pengelolaan portofolio yang berkelanjutan memerlukan pemahaman mendalam tentang risiko ESG dan evaluasi yang lebih kompleks terhadap potensi investasi, yang terkadang memerlukan alat analitik khusus atau data yang sulit diperoleh.

Solusi yang diambil PertaLife Insurance adalah :

- Mengadopsi Teknologi dan Alat Analitik ESG: Menggunakan platform atau perangkat lunak yang dapat membantu dalam mengidentifikasi dan mengevaluasi risiko ESG dalam investasi, serta melakukan pemantauan yang lebih terperinci terhadap kinerja lingkungan dan sosial portofolio mereka.
- Melibatkan Konsultan atau Ahli ESG: Mempekerjakan atau bekerja sama dengan konsultan yang memiliki keahlian dalam analisis ESG dan investasi berkelanjutan untuk membantu perusahaan lebih memahami dan mengintegrasikan faktor-faktor tersebut dalam strategi investasi mereka.

**Kedua, penyusunan laporan keberlanjutan yang komprehensif.** Menyusun laporan keberlanjutan yang komprehensif dan sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh OJK dan lembaga pengawas lainnya bisa menjadi tantangan, terutama dalam hal pengumpulan data yang tepat, akurat, dan terperinci tentang dampak sosial dan lingkungan perusahaan.

Untuk mengatasi tantangan ini, PertaLife Insurance melakukan :

- Meningkatkan Sistem Pengumpulan Data: Meningkatkan infrastruktur untuk pengumpulan data yang lebih terorganisir dan dapat diakses terkait dampak sosial, lingkungan, dan tata kelola perusahaan. Ini termasuk melibatkan berbagai departemen dalam perusahaan untuk mengidentifikasi dan melaporkan data yang relevan.
- Menggunakan Standar Pelaporan Internasional: Mengadopsi standar pelaporan internasional yang diakui, seperti Global Reporting Initiative (GRI) atau Sustainability Accounting Standards Board (SASB), untuk menyusun laporan yang tidak hanya sesuai dengan peraturan OJK, tetapi juga memiliki kredibilitas internasional.

**Ketiga, adaptasi terhadap perubahan regulasi.** Regulasi keberlanjutan dapat berubah seiring waktu, dan perusahaan asuransi perlu selalu menyesuaikan kebijakan mereka agar tetap sesuai dengan perubahan tersebut. Perubahan dalam regulasi OJK atau kebijakan nasional mengenai keberlanjutan dapat menciptakan ketidakpastian bagi perusahaan yang perlu menyesuaikan operasional dan kebijakan mereka dengan cepat.

PertaLife Insurance mengatasi tantangan ini dengan:

- Memiliki Tim Kepatuhan yang Responsif: Tim kepatuhan yang secara aktif mengikuti perkembangan regulasi baru dan memiliki kemampuan untuk segera menyesuaikan kebijakan dan prosedur internal agar sesuai dengan perubahan regulasi.
- Berkoordinasi dengan Regulator dan Stakeholder: Melakukan dialog proaktif dengan OJK dan lembaga pengatur lainnya untuk memahami perubahan peraturan dengan lebih jelas, serta mendapatkan panduan dalam implementasi yang tepat.

**Keempat, pengelolaan risiko lingkungan dan sosial.** Mengelola risiko lingkungan dan sosial yang timbul akibat operasional dan portofolio investasi perusahaan bisa menjadi tantangan yang kompleks. Misalnya, perusahaan mungkin menghadapi risiko reputasi atau finansial jika mereka tidak memitigasi dampak negatif yang terkait dengan perubahan iklim atau masalah sosial.

Untuk mengatasi tantangan ini, PertaLife Insurance :

- Menerapkan Kebijakan Risiko ESG yang Kuat: Mengembangkan kebijakan dan prosedur internal yang dapat secara efektif menilai dan mengelola risiko ESG dalam portofolio mereka. Ini termasuk identifikasi dan mitigasi risiko perubahan iklim, serta pengelolaan dampak sosial dari produk yang ditawarkan.
- Melakukan Due Diligence ESG dalam Investasi: Melakukan evaluasi mendalam terhadap proyek atau perusahaan yang diinvestasikan untuk memastikan bahwa mereka mematuhi standar keberlanjutan dan tidak membawa dampak negatif terhadap masyarakat atau lingkungan.

**Kelima, pengembangan produk asuransi berkelanjutan.** Mengembangkan produk asuransi yang sejalan dengan prinsip keberlanjutan dan mendukung tujuan sosial atau lingkungan bisa menjadi tantangan karena memerlukan penelitian, inovasi, dan pemahaman tentang kebutuhan pasar yang terus berubah.

Solusi yang diambil PertaLife Insurance dalam menghadapi tantangan tersebut:

- Melibatkan Stakeholder dalam Pengembangan Produk: Melakukan riset pasar yang melibatkan pelanggan, masyarakat, dan pakar keberlanjutan untuk memahami kebutuhan mereka dan menciptakan produk asuransi yang relevan dengan prinsip keberlanjutan.
- Berfokus pada Asuransi yang Mendukung Keberlanjutan: Mengembangkan produk asuransi yang mendukung inisiatif keberlanjutan, seperti asuransi untuk proyek energi terbarukan atau untuk sektor yang ramah lingkungan. Produk asuransi ini dapat mendukung pelanggan yang ingin berinvestasi pada gaya hidup yang lebih berkelanjutan.

**Keenam, peningkatan kesadaran dan pendidikan internal.** Meningkatkan kesadaran tentang pentingnya keberlanjutan di seluruh organisasi dan di antara karyawan bisa menjadi tantangan, terutama jika perusahaan tidak memiliki budaya yang terintegrasi dengan prinsip-prinsip keberlanjutan.

PertaLife Insurance mengatasi tantangan ini dengan:

- Menyelenggarakan Program Pendidikan dan Pelatihan: Mengadakan pelatihan internal secara berkala yang fokus pada pemahaman keberlanjutan, serta peran karyawan dalam menerapkan prinsip ESG di tempat kerja.
- Membangun Budaya Keberlanjutan: Mendorong setiap departemen untuk berkontribusi pada pencapaian tujuan keberlanjutan perusahaan dan menjadikan keberlanjutan sebagai bagian dari budaya kerja sehari-hari.

**Untuk memastikan operasional perusahaan sesuai dengan regulasi keberlanjutan, PertaLife Insurance juga menerapkan kebijakan internal yang mengintegrasikan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam seluruh aspek operasional dan pengambilan keputusan perusahaan.**

Kebijakan internal ini meliputi hal-hal berikut:

#### 1. Kebijakan Keberlanjutan Perusahaan (*Sustainability Policy*)

PertaLife Insurance mungkin memiliki kebijakan keberlanjutan yang menjadi pedoman dalam menjalankan aktivitas bisnis mereka. Kebijakan ini biasanya mencakup:

- Tujuan dan komitmen terhadap keberlanjutan, mencakup pengelolaan lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG).
- Penerapan prinsip ESG dalam semua operasi perusahaan, termasuk produk, investasi, serta kebijakan sumber daya manusia.
- Komitmen untuk mematuhi regulasi yang ditetapkan oleh OJK dan lembaga lainnya yang terkait dengan keberlanjutan, seperti regulasi terkait pelaporan keberlanjutan dan investasi berkelanjutan.

#### 2. Kebijakan Pengelolaan Risiko ESG

PertaLife Insurance kemungkinan juga memiliki kebijakan pengelolaan risiko ESG yang mendalam. Kebijakan ini akan memastikan bahwa risiko terkait lingkungan, sosial, dan tata kelola dipertimbangkan secara hati-hati dalam proses bisnis dan pengambilan keputusan, baik dalam pengelolaan portofolio investasi maupun dalam operasi sehari-hari. Beberapa elemen yang mungkin ada dalam kebijakan

ini meliputi:

- Penilaian risiko ESG dalam investasi: Sebelum melakukan investasi, perusahaan akan menilai dampak lingkungan, sosial, dan tata kelola dari proyek atau instrumen investasi tersebut.
- Identifikasi dan mitigasi risiko lingkungan dan sosial yang dapat memengaruhi reputasi perusahaan atau hasil finansialnya.
- Penerapan kontrol untuk mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan dan masyarakat.

### 3. Kebijakan Pengelolaan Sumber Daya Alam

Kebijakan ini bertujuan untuk memastikan bahwa PertaLife Insurance beroperasi dengan efisiensi dalam penggunaan sumber daya alam, seperti energi, air, dan material lainnya. Kebijakan ini mungkin mencakup:

- Pengurangan jejak karbon: Menggunakan teknologi yang lebih efisien dalam penggunaan energi untuk mengurangi emisi gas rumah kaca.
- Penggunaan energi terbarukan: Mengadopsi sumber daya energi yang lebih ramah lingkungan dalam operasional perusahaan, seperti penggunaan energi surya atau energi terbarukan lainnya.
- Pengelolaan limbah: Kebijakan terkait pengurangan penggunaan kertas dan pengelolaan limbah yang lebih efisien untuk mendukung prinsip keberlanjutan.

### 4. Kebijakan Keuangan Berkelanjutan

PertaLife Insurance kemungkinan memiliki kebijakan yang memastikan bahwa investasi perusahaan dilakukan dengan mempertimbangkan faktor keberlanjutan. Ini bisa mencakup:

- Prinsip keuangan berkelanjutan dalam memilih produk investasi yang mendukung keberlanjutan jangka panjang, seperti Green Bonds atau instrumen investasi lain yang ramah lingkungan.
- Pengawasan portofolio untuk memastikan bahwa investasi yang dilakukan sejalan dengan kebijakan dan regulasi keberlanjutan yang ditetapkan oleh OJK.
- Sistem pelaporan yang transparan terkait dengan dampak sosial dan lingkungan dari investasi perusahaan.

### 5. Kebijakan Pelaporan Keberlanjutan dan Kepatuhan

Sebagai bagian dari kepatuhan terhadap regulasi OJK dan peraturan keberlanjutan lainnya, PertaLife Insurance kemungkinan memiliki kebijakan terkait pelaporan keberlanjutan yang menyeluruh. Kebijakan ini dapat mencakup:

- Pelaporan ESG secara teratur: Menyusun laporan tahunan atau laporan keberlanjutan yang mencakup kinerja perusahaan dalam hal keberlanjutan dan dampak sosial/lingkungan.

- Penerapan standar pelaporan internasional seperti Global Reporting Initiative (GRI) atau Sustainability Accounting Standards Board (SASB) untuk memastikan laporan keberlanjutan memenuhi standar yang diakui secara global.
- Verifikasi eksternal: Menggunakan pihak ketiga untuk memverifikasi laporan keberlanjutan dan memastikan keakuratan serta transparansi dalam informasi yang disampaikan.

## 6. Kebijakan Sosial dan Inklusi

PertaLife Insurance kemungkinan juga memiliki kebijakan untuk mendukung inklusi sosial, baik dalam konteks pengelolaan SDM maupun produk dan layanan yang ditawarkan kepada pelanggan. Beberapa aspek yang mungkin ada dalam kebijakan ini meliputi:

- Diversitas dan inklusi di tempat kerja: Memastikan bahwa perusahaan mempekerjakan individu dari berbagai latar belakang dan mendukung pencapaian kesetaraan gender, kesempatan untuk kelompok minoritas, serta akses bagi penyandang disabilitas.
- Akses asuransi bagi kelompok rentan: Menciptakan produk asuransi yang dapat diakses oleh berbagai segmen masyarakat, termasuk yang kurang terlayani atau kelompok yang lebih rentan secara ekonomi.
- Peningkatan literasi keuangan: Menyediakan program edukasi atau literasi keuangan untuk masyarakat agar dapat memahami lebih baik produk-produk asuransi yang ditawarkan dan manfaatnya dalam kehidupan mereka.

## 7. Kebijakan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG)

Kebijakan tata kelola yang baik sangat penting untuk memastikan bahwa perusahaan menjalankan operasionalnya secara transparan dan etis. Kebijakan ini meliputi:

- Penerapan prinsip GCG yang kuat untuk mendukung transparansi dan akuntabilitas dalam pengambilan keputusan.
- Pengawasan yang efektif oleh dewan komisaris dan komite terkait untuk memastikan kebijakan keberlanjutan dipatuhi dan tujuan keberlanjutan tercapai.

## 8. Kebijakan Pengawasan dan Evaluasi Internal

PertaLife Insurance kemungkinan memiliki kebijakan pengawasan internal yang mengatur pelaksanaan dan evaluasi keberlanjutan, serta kepatuhan terhadap regulasi. Hal ini bisa mencakup:

- Audit keberlanjutan: Memastikan bahwa seluruh kegiatan dan kebijakan internal berjalan sesuai dengan prinsip keberlanjutan dan regulasi yang berlaku.

- Tindak lanjut dan perbaikan jika terdapat kesenjangan dalam pelaksanaan kebijakan keberlanjutan.

PertaLife Insurance kemungkinan memiliki kebijakan internal yang kuat untuk memastikan operasional perusahaan sesuai dengan regulasi keberlanjutan yang ditetapkan oleh OJK. Kebijakan ini mencakup berbagai aspek mulai dari investasi berkelanjutan, pengelolaan risiko ESG, pengurangan jejak karbon, hingga pelaporan keberlanjutan yang transparan dan dapat dipertanggungjawabkan. Dengan kebijakan-kebijakan ini, PertaLife Insurance berusaha untuk mendukung tujuan keberlanjutan dan memastikan kepatuhan terhadap regulasi yang ada.

Tidak hanya itu, mengingat dinamika regulasi yang terus berkembang, terutama dalam bidang keberlanjutan, PertaLife Insurance perlu memiliki kesiapan dan fleksibilitas dalam menghadapi perubahan tersebut. Beberapa langkah yang diambil PertaLife Insurance antara lain:

#### 1. Memantau perubahan regulasi secara aktif

PertaLife Insurance memiliki tim atau departemen yang khusus untuk memantau perkembangan regulasi keberlanjutan, baik yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) maupun oleh lembaga pemerintah dan internasional lainnya. Ini termasuk mengikuti:

- Perubahan kebijakan nasional dan internasional terkait keberlanjutan yang memengaruhi industri asuransi, seperti perubahan dalam peraturan tentang pelaporan ESG, investasi berkelanjutan, atau kebijakan iklim.
- Regulasi baru terkait transparansi dan pengungkapan data sosial, lingkungan, dan tata kelola (ESG) yang semakin menjadi fokus penting dalam dunia keuangan dan asuransi.

Dengan memiliki tim yang fokus pada pengawasan perubahan regulasi, PertaLife Insurance dapat segera merespons setiap perubahan yang terjadi dan menyesuaikan kebijakan internal dengan cepat.

#### 2. Berkolaborasi dengan regulator dan lembaga terkait

Untuk memastikan selalu siap menghadapi perubahan regulasi, PertaLife Insurance terlibat dalam dialog dengan regulator dan lembaga industri. Ini termasuk:

- Diskusi dengan OJK dan lembaga pengatur lainnya mengenai rencana atau perubahan regulasi yang dapat berdampak pada operasional perusahaan.
- Bergabung dengan asosiasi industri yang sering terlibat dalam konsultasi regulasi dan kebijakan, seperti Asosiasi Asuransi Indonesia (AAI) atau asosiasi terkait keberlanjutan lainnya.

Melalui kerja sama ini, PertaLife Insurance dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang perubahan regulasi yang akan datang, serta mempersiapkan langkah-langkah adaptasi yang diperlukan.

### 3. Mengintegrasikan Keberlanjutan dalam Strategi Bisnis Jangka Panjang

PertaLife Insurance memiliki strategi keberlanjutan yang lebih luas dan lebih terintegrasi ke dalam keseluruhan strategi bisnis perusahaan. Dengan mengintegrasikan prinsip keberlanjutan ke dalam seluruh operasional, perusahaan dapat lebih mudah menyesuaikan diri dengan perubahan regulasi, termasuk dalam hal:

- Pengelolaan portofolio investasi: Mengadopsi kebijakan investasi yang lebih berkelanjutan yang sesuai dengan tren regulasi dan pasar global.
- Pengembangan produk asuransi berkelanjutan: Menciptakan produk yang tidak hanya memenuhi kebutuhan pelanggan, tetapi juga sesuai dengan regulasi keberlanjutan yang diharapkan di masa depan.

Dengan menjadikan keberlanjutan sebagai bagian integral dari strategi jangka panjang, PertaLife Insurance dapat mengurangi risiko yang muncul dari perubahan regulasi yang mendadak dan terus mempertahankan keberlanjutan dalam operasional mereka.

### 4. Menerapkan sistem kepatuhan yang fleksibel

Untuk menghadapi perubahan regulasi yang cepat, PertaLife Insurance memiliki sistem kepatuhan yang fleksibel dan adaptif. Sistem ini memungkinkan perusahaan untuk:

- Menguji dan menilai regulasi baru untuk menilai dampaknya terhadap bisnis.
- Menyesuaikan kebijakan internal dengan cepat, termasuk pembaruan dalam pelaporan keberlanjutan dan pengelolaan risiko ESG.
- Mengidentifikasi area-area yang berisiko dalam hal kepatuhan terhadap regulasi baru dan mengimplementasikan langkah-langkah mitigasi yang tepat.

Penerapan sistem kepatuhan yang fleksibel memungkinkan PertaLife Insurance untuk selalu siap menghadapi perubahan regulasi yang tak terduga, serta memastikan bahwa perusahaan dapat segera menyesuaikan operasional mereka sesuai dengan ketentuan baru.

### 5. Pelatihan dan pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM)

PertaLife Insurance memastikan bahwa tim SDM dan profesional terkait di perusahaan selalu terus mengikuti perkembangan regulasi dan tren keberlanjutan. Ini bisa melibatkan:

- Pelatihan internal terkait regulasi baru dan penerapan keberlanjutan dalam bisnis.

- Penyelenggaraan workshop atau seminar tentang perubahan kebijakan keberlanjutan yang relevan untuk karyawan di berbagai level.

Dengan memberikan pelatihan yang sesuai, perusahaan dapat memastikan bahwa seluruh karyawan, terutama mereka yang terlibat langsung dalam pengambilan keputusan dan kebijakan perusahaan, siap menghadapi perubahan regulasi dan dapat mengimplementasikannya dengan efektif.

#### 6. Peningkatan Teknologi dan Sistem Informasi

Teknologi memiliki peran penting dalam memantau dan memastikan kepatuhan terhadap regulasi yang berkembang. PertaLife Insurance menggunakan teknologi dan sistem informasi yang canggih untuk:

- Melacak dan menganalisis data regulasi secara real-time untuk memastikan bahwa kebijakan perusahaan selalu up-to-date dengan regulasi yang berlaku.
- Menerapkan solusi digital untuk pelaporan keberlanjutan yang lebih efisien dan sesuai dengan peraturan terbaru, termasuk penggunaan alat analitik untuk memantau dampak sosial dan lingkungan perusahaan.

Penerapan teknologi yang tepat dapat membantu perusahaan untuk lebih responsif terhadap perubahan regulasi dan mempermudah penerapan kebijakan yang sesuai dengan peraturan yang baru.

#### 7. Menjaga Transparansi dalam Pelaporan Keberlanjutan

PertaLife Insurance memastikan bahwa pelaporan keberlanjutan tidak hanya memenuhi regulasi yang ada saat ini, tetapi juga dapat dengan mudah disesuaikan dengan perubahan yang akan datang. Ini termasuk:

- Memperbarui metodologi pelaporan keberlanjutan sesuai dengan standar internasional terbaru, seperti Global Reporting Initiative (GRI) atau SASB, yang semakin banyak diterapkan di industri keuangan dan asuransi.
- Menggunakan sistem pelaporan yang memungkinkan transparansi penuh dan mempermudah perusahaan dalam menyesuaikan laporan dengan regulasi yang baru diterapkan.

Dengan sistem pelaporan yang adaptif dan transparan, PertaLife Insurance dapat mengurangi risiko non-kepatuhan dan memastikan bahwa mereka selalu memenuhi persyaratan pelaporan keberlanjutan yang terbaru.

PertaLife Insurance mengantisipasi perubahan regulasi keberlanjutan dengan berbagai strategi yang terintegrasi, seperti memantau regulasi, berkolaborasi dengan regulator, memperbarui kebijakan internal, dan memastikan teknologi yang tepat digunakan untuk mendukung kepatuhan. Dengan cara ini, perusahaan dapat tetap responsif terhadap perubahan regulasi yang terjadi di masa depan dan memastikan bahwa operasionalnya selalu sejalan dengan prinsip keberlanjutan yang berkembang.

**PertaLife Insurance memiliki divisi atau tim khusus yang bertanggung jawab atas kepatuhan terhadap regulasi keberlanjutan.** Divisi ini bertugas untuk memastikan bahwa semua aspek operasional perusahaan mematuhi regulasi keberlanjutan yang berlaku, baik di tingkat nasional maupun internasional. Tanggung jawab divisi atau tim tersebut antara lain:

### 1. Tim Kepatuhan (Compliance Team)

Tim kepatuhan kemungkinan bertanggung jawab untuk memastikan bahwa seluruh operasional perusahaan mematuhi peraturan keberlanjutan yang ditetapkan oleh OJK, pemerintah, dan standar internasional. Tugas utamanya mungkin mencakup:

- Memantau perkembangan regulasi keberlanjutan yang diterbitkan oleh regulator, seperti Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan lembaga terkait lainnya.
- Menganalisis dampak regulasi baru terhadap bisnis dan operasional perusahaan, dan mengkomunikasikan langkah-langkah yang perlu diambil kepada pihak terkait di dalam perusahaan.
- Memastikan kebijakan internal perusahaan selalu sesuai dengan regulasi yang berlaku dan memastikan perusahaan dapat melaporkan informasi keberlanjutan secara transparan.

### 2. Tim Risiko dan Manajemen ESG

Tim manajemen risiko yang khusus menangani risiko-risiko terkait keberlanjutan atau ESG juga mungkin ada di PertaLife Insurance. Tim ini bertugas untuk:

- Mengidentifikasi dan mengevaluasi risiko lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG) yang mungkin memengaruhi perusahaan.
- Menerapkan strategi mitigasi risiko yang berhubungan dengan perubahan iklim, tanggung jawab sosial, serta tata kelola yang baik, guna mengurangi dampak negatif terhadap perusahaan.
- Memastikan bahwa risiko ESG diperhitungkan dalam setiap pengambilan keputusan bisnis dan investasi.

### 3. Tim Pengelolaan Investasi berkelanjutan

Divisi atau tim yang mengelola portofolio investasi berkelanjutan juga penting untuk memastikan bahwa semua investasi yang dilakukan oleh perusahaan sesuai dengan kebijakan keberlanjutan yang ditetapkan. Tim ini bertanggung jawab untuk:

- Memastikan bahwa investasi perusahaan sejalan dengan prinsip ESG yang diatur dalam kebijakan perusahaan, serta regulasi yang ditetapkan oleh OJK atau regulator lainnya.
- Menilai dampak sosial dan lingkungan dari investasi untuk memastikan bahwa keputusan investasi mendukung keberlanjutan perusahaan secara keseluruhan.

#### 4. Tim Pengawasan dan Audit Internal

Tim audit internal memainkan peran penting dalam memastikan kepatuhan terhadap kebijakan keberlanjutan. Mereka melakukan audit secara berkala untuk memastikan bahwa kebijakan keberlanjutan yang diterapkan berjalan efektif dan sesuai dengan regulasi yang ada. Tugas mereka meliputi:

- Memeriksa dan mengevaluasi implementasi kebijakan keberlanjutan di seluruh perusahaan.
- Menilai keberhasilan program keberlanjutan dan memberikan rekomendasi untuk perbaikan jika diperlukan.
- Menjamin bahwa laporan keberlanjutan yang disampaikan oleh perusahaan kepada pihak eksternal akurat dan sesuai dengan standar yang ditetapkan.

#### 6. Komite Keberlanjutan dan Dewan Komisaris

Di beberapa perusahaan, ada komite keberlanjutan yang berada di bawah Dewan Komisaris atau Direksi yang bertanggung jawab atas pengawasan dan pengambilan keputusan strategis terkait keberlanjutan. Komite ini memiliki tugas untuk:

- Menetapkan kebijakan keberlanjutan strategis di tingkat perusahaan dan memastikan bahwa kebijakan ini disesuaikan dengan perubahan regulasi yang ada.
- Memonitor dan menilai efektivitas kebijakan keberlanjutan serta kinerja perusahaan dalam hal ESG.
- Melaporkan kinerja keberlanjutan kepada regulator dan pemangku kepentingan eksternal lainnya.

## KESESUAIAN DENGAN STANDAR INTERNASIONAL

PertaLife Insurance turut mengadopsi berbagai standar internasional yang relevan dalam menerapkan prinsip keberlanjutan di seluruh operasional perusahaan. Standar-standar ini membantu perusahaan untuk memastikan bahwa kebijakan dan praktik keberlanjutan di PertaLife Insurance sejalan dengan tren global dan memenuhi harapan pemangku kepentingan baik di tingkat nasional maupun internasional.

Beberapa standar internasional yang diterapkan oleh PertaLife Insurance dalam menerapkan keberlanjutan antara lain:

**Global Reporting Initiative (GRI)**, salah satu standar pelaporan keberlanjutan yang paling banyak diadopsi di dunia. GRI memberikan pedoman bagi perusahaan untuk melaporkan dampak sosial, lingkungan, dan ekonomi mereka secara transparan. PertaLife Insurance mengadopsi standar ini untuk:

- Menyusun laporan keberlanjutan yang mencakup berbagai aspek ESG (Environmental, Social, Governance).
- Menyediakan informasi yang relevan dan transparan mengenai kinerja keberlanjutan perusahaan kepada pemangku kepentingan, termasuk investor, regulator, dan pelanggan.

**Sustainability Accounting Standards Board (SASB)** menyediakan standar pelaporan yang fokus pada materialitas dalam konteks keberlanjutan, khususnya bagi perusahaan di sektor tertentu. SASB mengidentifikasi isu-isu keberlanjutan yang relevan untuk berbagai industri dan menyarankan cara untuk mengungkapkan informasi keberlanjutan yang material bagi investor. PertaLife Insurance mengadopsi standar ini untuk:

- Menilai isu-isu ESG yang relevan dengan bisnis asuransi dan memberikan laporan yang sesuai dengan kepentingan pemangku kepentingan finansial.
- Memastikan bahwa informasi yang disajikan memiliki dampak signifikan dalam pengambilan keputusan oleh investor dan analis.

**Task Force on Climate-related Financial Disclosures (TCFD)** adalah inisiatif yang dikembangkan oleh Financial Stability Board (FSB) yang memberikan rekomendasi terkait pelaporan dampak perubahan iklim pada risiko dan peluang finansial perusahaan. Dalam konteks PertaLife Insurance, adopsi standar ini melibatkan:

- Penyusunan laporan yang menjelaskan bagaimana perubahan iklim dapat memengaruhi portofolio investasi dan strategi perusahaan.
- Pengungkapan risiko fisik dan transisi terkait perubahan iklim yang dapat berdampak pada operasional asuransi, seperti risiko bencana alam atau pergeseran dalam kebijakan iklim yang lebih ketat.

**Principles for Responsible Investment (PRI)** adalah inisiatif global yang mendorong investor untuk memasukkan faktor-faktor ESG dalam pengambilan keputusan investasi mereka. Sebagai perusahaan asuransi, PertaLife Insurance mengadopsi prinsip ini untuk:

- Mengintegrasikan pertimbangan ESG dalam investasi perusahaan dan portofolio asuransi mereka.
- Mematuhi prinsip-prinsip tata kelola investasi berkelanjutan, termasuk transparansi, pengelolaan risiko ESG, dan pelaporan kepada pemangku kepentingan.

**United Nations Principles for Responsible Banking (PRB)** adalah inisiatif yang dikeluarkan oleh PBB untuk mendorong sektor perbankan dan keuangan dalam merancang kebijakan dan praktik yang mendukung pembangunan berkelanjutan. PertaLife Insurance, sebagai bagian dari sektor keuangan, mengadopsi prinsip-prinsip ini untuk:

- Memastikan produk dan layanan mereka sejalan dengan tujuan pembangunan berkelanjutan yang ditetapkan oleh PBB.
- Berkomitmen pada pembiayaan berkelanjutan dan mendukung investasi yang mendukung tujuan sosial dan lingkungan global.

**ISO 14001 (Sistem Manajemen Lingkungan)** adalah standar internasional yang memberikan pedoman untuk mengelola dampak lingkungan perusahaan. PertaLife Insurance mungkin ke depannya mengadopsi ISO 14001 untuk:

- Mengelola dampak lingkungan yang terkait dengan operasional perusahaan, termasuk pengelolaan energi, limbah, dan emisi karbon.
- Memastikan bahwa operasional perusahaan berkelanjutan dan mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan.

**ISO 26000 (Tanggung Jawab Sosial Perusahaan)** adalah panduan internasional untuk tanggung jawab sosial perusahaan, mencakup aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola. Standar ini membantu perusahaan dalam merancang kebijakan yang mendukung keberlanjutan dan tanggung jawab sosial. PertaLife Insurance mungkin mengadopsi ISO 26000 untuk:

- Meningkatkan kinerja sosial perusahaan, termasuk pengelolaan tenaga kerja, keterlibatan dengan masyarakat, dan kontribusi terhadap pembangunan sosial yang berkelanjutan.
- Menerapkan prinsip-prinsip sosial yang kuat dalam kebijakan dan praktik perusahaan.

**Global Compact United Nations (UNGC)** adalah sebuah inisiatif global yang mengajak perusahaan untuk mengadopsi prinsip-prinsip dalam hal hak asasi manusia, tenaga kerja, lingkungan, dan anti-korupsi. PertaLife Insurance mungkin mengadopsi prinsip-prinsip UNGC untuk:

- Memastikan bahwa operasional perusahaan sesuai dengan nilai-nilai hak asasi manusia dan lingkungan yang berkelanjutan.
- Menjaga standar etika dan keberlanjutan dalam semua aspek operasional dan interaksi bisnis mereka.

**Carbon Disclosure Project (CDP)** adalah platform global untuk perusahaan dan kota-kota untuk mengungkapkan dampak lingkungan mereka, khususnya terkait dengan perubahan iklim, pengelolaan air, dan deforestasi. PertaLife Insurance mungkin mengadopsi CDP untuk:

- Mengungkapkan dampak lingkungan perusahaan, termasuk jejak karbon dan pengelolaan sumber daya alam lainnya.
- Melakukan pengukuran dan pelaporan terkait emisi gas rumah kaca yang dihasilkan oleh operasional perusahaan.

**International Finance Corporation (IFC) Performance Standards** adalah standar yang digunakan oleh sektor keuangan internasional untuk memastikan bahwa investasi mereka tidak hanya menguntungkan secara finansial, tetapi juga berkelanjutan dari segi sosial dan lingkungan. PertaLife Insurance mengadopsi standar ini dalam pengelolaan portofolio dan penjaminan investasi.

PertaLife Insurance mengadopsi berbagai standar internasional yang relevan dengan keberlanjutan, seperti GRI, SASB, TCFD, dan ISO 14001, untuk memastikan bahwa kebijakan keberlanjutan mereka sejalan dengan tren global, regulasi yang berlaku, dan harapan pemangku kepentingan. Dengan mengikuti standar-standar ini, perusahaan dapat memastikan transparansi, akuntabilitas, dan kinerja keberlanjutan yang optimal di seluruh aspek operasional mereka.

Meskipun keduanya berfokus pada keberlanjutan, ada beberapa perbedaan regulasi keberlanjutan nasional dan standar internasional yang diterapkan PertaLife Insurance. Perbedaannya terletak pada ruang lingkup, tujuan, dan cara penerapannya.

Berikut adalah beberapa perbedaan utama antara regulasi keberlanjutan nasional dan standar internasional yang diterapkan oleh PertaLife Insurance:

### **1. Ruang Lingkup dan Penerapan**

Regulasi keberlanjutan nasional berlaku di dalam wilayah negara tertentu (misalnya Indonesia), dan sering kali disesuaikan dengan kebutuhan dan konteks lokal. Regulasi ini lebih fokus pada kepatuhan hukum dan persyaratan yang ditetapkan oleh pemerintah seperti Otoritas Jasa Keuangan (OJK) di Indonesia dan Kementerian Keuangan, yang mewajibkan perusahaan untuk mematuhi standar keberlanjutan yang relevan dengan industri asuransi. Biasanya lebih terbatas dalam hal cakupan dibandingkan dengan standar internasional,

karena lebih berfokus pada kepatuhan terhadap peraturan nasional dan peraturan sektor tertentu, seperti pengelolaan lingkungan dan sosial, serta pelaporan tahunan.

Sementara standar internasional berlaku secara global, seperti yang diamanatkan ISO 26000 (Tanggung Jawab Sosial Perusahaan), Principles for Sustainable Insurance (PSI), atau UN Sustainable Development Goals (SDGs), dan bertujuan untuk mengarahkan perusahaan dalam menerapkan prinsip keberlanjutan dengan cara yang lebih komprehensif dan universal. PertaLife Insurance juga berkomitmen untuk mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) yang ditetapkan oleh PBB. Fokus utama perusahaan adalah pada SDG 3 (Kesehatan yang Baik dan Kesejahteraan), SDG 13 (Perubahan Iklim), dan SDG 5 (Kesetaraan Gender). Perusahaan akan terus memantau kontribusinya terhadap pencapaian SDGs dan secara berkala melaporkan dampak positif yang dihasilkan.

Standar internasional menyarankan praktik terbaik yang mungkin lebih ambisius dan lebih luas dibandingkan dengan regulasi nasional, dan bisa melibatkan aspek yang lebih luas, termasuk dampak lingkungan global, ketidaksetaraan sosial, dan tata kelola perusahaan yang berkelanjutan

Selain itu, dengan mengadopsi standar global yang berlaku di banyak negara, memastikan bahwa perusahaan seperti PertaLife Insurance dapat beroperasi secara bertanggung jawab dan sesuai dengan harapan global terhadap keberlanjutan.

## **2. Tujuan dan Fokus**

Tujuan regulasi keberlanjutan nasional lebih cenderung untuk memastikan kepatuhan hukum dan perlindungan pemangku kepentingan di dalam negara tersebut. Fokus utamanya bisa lebih pada aspek regulasi spesifik seperti perlindungan konsumen, pengelolaan risiko dalam operasional asuransi, dan penyesuaian dengan kebijakan pemerintah mengenai keberlanjutan (misalnya terkait dengan perubahan iklim atau pengelolaan energi).

Sementara tujuan standar internasional lebih pada pemberian pedoman dan prinsip global yang mendorong perusahaan untuk mengambil tindakan keberlanjutan yang lebih proaktif dan berkelanjutan dalam jangka panjang. Standar internasional juga mengharuskan perusahaan untuk berinovasi dan beradaptasi dengan praktik terbaik global, menciptakan dampak positif sosial dan lingkungan yang lebih besar dan mempertimbangkan faktor keberlanjutan dalam pengambilan keputusan yang lebih strategis dan terintegrasi.

## **3. Fleksibilitas dan Kemandirian**

Regulasi keberlanjutan nasional diatur oleh badan pemerintah atau otoritas keuangan seperti OJK di Indonesia, yang memiliki kewenangan untuk menetapkan aturan yang bersifat wajib bagi perusahaan di sektor asuransi dan keuangan. Regulasi ini memiliki penegakan hukum yang lebih ketat dan sering kali mencakup sanksi atau denda jika tidak dipatuhi, yang membuatnya lebih detail dan terfokus pada kepatuhan hukum.

Sementara standar internasional memiliki fleksibilitas dan kemandirian yang lebih luas. Meskipun standar internasional memiliki pengaruh besar, namun lebih bersifat sukarela, dan penerapannya lebih tergantung pada komitmen perusahaan untuk berpartisipasi dalam inisiatif global. Standar internasional memberikan perusahaan seperti PertaLife Insurance fleksibilitas lebih besar dalam hal cara implementasi dan adaptasi dengan kondisi lokal atau kebutuhan strategis perusahaan.

#### **4. Kepatuhan dan Pelaporan**

Regulasi keberlanjutan nasional memiliki persyaratan pelaporan yang lebih ketat dan spesifik sesuai dengan peraturan lokal (misalnya, laporan tahunan keberlanjutan yang diwajibkan oleh OJK di Indonesia), dan pemeriksaan yang lebih mendalam oleh otoritas lokal. Fokus pada pelaporan mengenai aspek-aspek kewajiban hukum, seperti pengelolaan risiko keuangan, perlindungan data pribadi, dan aspek terkait keberlanjutan lainnya yang diatur oleh regulasi nasional.

Sedangkan standar internasional memfokuskan pada pelaporan berbasis prinsip dan bisa mencakup pengungkapan lebih lanjut mengenai risiko sosial dan lingkungan yang relevan secara global, serta pengukuran dampak keberlanjutan dalam skala yang lebih luas. Perusahaan dapat lebih bebas dalam hal cara dan kedalaman pelaporan keberlanjutan, meskipun ada pedoman dan prinsip yang perlu diikuti (misalnya melalui pelaporan menggunakan standar GRI atau TCFD).

#### **5. Inovasi dan Ambisi Keberlanjutan**

Regulasi keberlanjutan nasional cenderung lebih fokus pada kepatuhan minimum yang diperlukan dan tidak selalu mendorong perusahaan untuk mengambil langkah-langkah inovatif atau ambisius. Biasanya terkait dengan penegakan hukum dan pencapaian tujuan keberlanjutan yang lebih terfokus pada aspek lokal dan peraturan pemerintah.

Sementara standar internasional cenderung mendorong perusahaan untuk mengambil langkah lebih jauh dalam hal inovasi keberlanjutan dan untuk mencapainya dengan pendekatan yang lebih komprehensif dan terintegrasi di seluruh operasional perusahaan. Standar internasional sering kali lebih berorientasi pada tujuan jangka panjang dan keberlanjutan yang transformatif, seperti menciptakan dampak positif sosial, lingkungan, dan ekonomi.

Meskipun regulasi keberlanjutan nasional dan standar internasional memiliki tujuan yang sama dalam meningkatkan keberlanjutan perusahaan, mereka berbeda dalam hal ruang lingkup, tujuan, fleksibilitas, pelaporan, dan inovasi. Regulasi nasional lebih fokus pada kepatuhan hukum dan persyaratan spesifik untuk memastikan standar yang ditetapkan oleh pemerintah diikuti. Sementara itu, standar internasional memberikan perusahaan lebih banyak fleksibilitas dalam mengembangkan dan mengimplementasikan strategi

keberlanjutan yang lebih inovatif dan berorientasi pada dampak sosial dan lingkungan global.

PertaLife Insurance mematuhi regulasi nasional dan mengadopsi standar internasional untuk memperkuat komitmen keberlanjutan dan memastikan bahwa perusahaan memenuhi harapan global terhadap keberlanjutan.

Untuk memastikan bahwa operasional PertaLife Insurance tetap sesuai dengan standar internasional terkait keberlanjutan tanpa mengorbankan efisiensi bisnis, perusahaan mengadopsi pendekatan yang mengintegrasikan prinsip keberlanjutan secara strategis ke dalam semua aspek operasionalnya.

Berikut beberapa cara yang diterapkan oleh PertaLife Insurance dalam menyesuaikan operasionalnya dengan standar internasional tanpa mengorbankan efisiensi bisnis.

#### 1. Integrasi Keberlanjutan dalam Strategi Bisnis

PertaLife Insurance menyelaraskan prinsip keberlanjutan dengan strategi jangka panjang perusahaan. Dengan mengintegrasikan keberlanjutan ke dalam strategi bisnis, perusahaan dapat memastikan bahwa tujuan keberlanjutan dan tujuan finansial sejalan.

Misalnya:

- Mengidentifikasi peluang bisnis baru yang berfokus pada produk dan layanan yang mendukung keberlanjutan, seperti produk asuransi ramah lingkungan atau inklusi keuangan untuk kelompok rentan.
- Memanfaatkan keberlanjutan sebagai keunggulan kompetitif untuk menarik pelanggan yang semakin peduli dengan dampak sosial dan lingkungan, yang pada akhirnya dapat meningkatkan pangsa pasar dan profitabilitas.

#### 2. Penerapan Teknologi untuk Efisiensi

PertaLife Insurance mengadopsi teknologi canggih untuk meningkatkan efisiensi operasional dan mendukung prinsip keberlanjutan tanpa mengorbankan kinerja bisnis. Beberapa teknologi yang mungkin diterapkan adalah:

- Otomatisasi proses untuk mengurangi biaya operasional dan meningkatkan kecepatan dalam pengolahan klaim, underwriting, atau layanan pelanggan.
- Solusi berbasis AI dan big data untuk meningkatkan analisis risiko dan pengelolaan portofolio yang lebih efisien, mengidentifikasi peluang dalam keberlanjutan, dan mengurangi pemborosan sumber daya.

Platform digital yang memungkinkan pelanggan untuk mengakses layanan secara lebih efisien dan ramah lingkungan, mengurangi kebutuhan akan kertas dan pertemuan tatap muka.

### 3. Pengelolaan Sumber Daya yang Efisien

PertaLife Insurance memastikan bahwa sumber daya yang digunakan dalam operasionalnya dikelola secara efisien, baik itu sumber daya manusia, energi, atau materi. Contohnya:

- Efisiensi energi di kantor pusat dan cabang-cabang perusahaan dengan mengimplementasikan solusi hemat energi seperti penggunaan lampu LED, sistem HVAC yang efisien, dan teknologi lainnya untuk mengurangi konsumsi energi.
- Pengurangan limbah dan pengelolaan sumber daya yang lebih baik, seperti beralih ke sistem digital-first yang mengurangi penggunaan kertas dan plastik, yang juga berkontribusi pada pengurangan biaya operasional.

### 4. Pelatihan dan Pengembangan Karyawan untuk Menghadapi Tantangan Keberlanjutan

Untuk memastikan bahwa kebijakan keberlanjutan berjalan efektif tanpa mengorbankan kinerja bisnis, PertaLife Insurance melibatkan karyawan dalam inisiatif keberlanjutan melalui pelatihan yang relevan. Program pelatihan ini bisa mencakup:

- Pengenalan terhadap praktik terbaik keberlanjutan yang relevan dengan peran mereka masing-masing, sehingga karyawan dapat berkontribusi pada pengelolaan sumber daya secara efisien.
- Pelatihan tentang inovasi dalam keberlanjutan, seperti cara-cara baru untuk mengurangi dampak lingkungan atau cara untuk memberikan layanan yang lebih ramah lingkungan tanpa menambah biaya operasional.

### 5. Pelaporan yang Transparan dan Berdampak

PertaLife Insurance mengadopsi praktik pelaporan transparan yang mengikuti standar internasional, seperti Global Reporting Initiative (GRI) atau Sustainable Development Goals (SDGs), namun tetap fokus pada efisiensi bisnis. Contohnya:

- Mengadopsi pelaporan yang tidak hanya memenuhi persyaratan regulasi tetapi juga memberikan wawasan tentang bagaimana perusahaan dapat mengurangi biaya jangka panjang dengan menerapkan prinsip keberlanjutan (misalnya, penghematan energi atau pengurangan limbah).
- Menggunakan teknologi untuk mempermudah pelaporan keberlanjutan, yang memungkinkan perusahaan untuk memantau kemajuan dan dampak dengan lebih efisien dan mengurangi biaya administratif terkait dengan pelaporan.

### 6. Kolaborasi dengan Pemangku Kepentingan

PertaLife Insurance menjalin kemitraan dengan organisasi atau lembaga yang memiliki kepentingan keberlanjutan, seperti lembaga sertifikasi atau mitra industri, yang dapat membantu meningkatkan kredibilitas dan efektivitas inisiatif

keberlanjutan tanpa menambah beban operasional. Kolaborasi ini mencakup:

- Kerja sama dengan organisasi non-pemerintah (NGO) atau lembaga sertifikasi untuk meningkatkan keberlanjutan produk dan layanan, sekaligus mengurangi biaya terkait dengan pengembangan atau pengujian produk baru.
- Partisipasi dalam forum keberlanjutan internasional yang dapat membantu perusahaan memahami tren dan praktek terbaik global, serta meningkatkan reputasi perusahaan secara keseluruhan.

#### 7. Inovasi dalam Produk dan Layanan

Dengan menciptakan produk asuransi yang mendukung keberlanjutan, seperti asuransi yang mendorong pengurangan jejak karbon atau yang memberi manfaat bagi sektor-sektor ramah lingkungan, PertaLife Insurance dapat memanfaatkan inovasi produk untuk menghasilkan keuntungan sambil mendukung keberlanjutan. Beberapa contoh bisa meliputi:

- Produk asuransi kendaraan yang lebih ramah lingkungan, seperti memberikan diskon kepada pelanggan yang menggunakan kendaraan listrik.
- Asuransi kesehatan yang mendorong gaya hidup sehat dan mengurangi konsumsi sumber daya, misalnya dengan mendukung program pencegahan penyakit atau asuransi yang mendukung layanan kesehatan berbasis teknologi.

#### 8. Evaluasi dan Pengelolaan Risiko Keberlanjutan

PertaLife Insurance kemungkinan menggunakan alat evaluasi risiko untuk mengidentifikasi dan memitigasi potensi risiko yang berkaitan dengan keberlanjutan, seperti perubahan iklim atau risiko sosial. Ini dapat membantu perusahaan untuk:

- Mengelola risiko lingkungan yang dapat mempengaruhi operasional atau portofolio mereka tanpa mengorbankan efisiensi bisnis.
- Mengadopsi pendekatan proaktif dalam penilaian risiko yang memperhitungkan faktor keberlanjutan dan mendukung efisiensi jangka panjang, misalnya, melalui analisis ESG (Environmental, Social, Governance) untuk pengambilan keputusan investasi dan pengelolaan klaim.

PertaLife Insurance menyesuaikan operasionalnya untuk tetap sesuai dengan standar internasional dengan mengintegrasikan keberlanjutan dalam strategi bisnis mereka, mengoptimalkan penggunaan teknologi, serta memanfaatkan kolaborasi dan inovasi produk. Ini memungkinkan perusahaan untuk memastikan bahwa inisiatif keberlanjutan diterapkan secara efisien tanpa mengorbankan keuntungan atau efisiensi operasional. Pendekatan yang holistik ini tidak hanya mendukung tujuan keberlanjutan perusahaan, tetapi juga meningkatkan daya saing dan kinerja jangka panjang. ■

# 11

## RENCANA KEBERLANJUTAN UNTUK TAHUN MENDATANG

**PertaLife Insurance berkomitmen untuk terus mengembangkan operasional yang bertanggung jawab, inovatif, dan berkelanjutan seiring dengan perubahan dinamika industri dan tantangan global. Kami memahami bahwa keberlanjutan bukan sekadar kepatuhan terhadap standar, tetapi juga sebuah strategi jangka panjang untuk menciptakan nilai bagi seluruh pemangku kepentingan.**



Dalam menghadapi tahun mendatang, PertaLife Insurance merancang langkah-langkah konkret yang mengintegrasikan prinsip keberlanjutan ke dalam setiap aspek bisnis. Dari penerapan teknologi ramah lingkungan, efisiensi operasional, hingga pelibatan aktif karyawan dan mitra dalam praktik bisnis yang lebih hijau, PertaLife Insurance terus berusaha untuk mencapai keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi, tanggung jawab sosial, dan kelestarian lingkungan.

Dengan strategi yang selaras dengan standar aturan yang berlaku, PertaLife Insurance optimistis bahwa upaya keberlanjutan yang dijalankan tidak hanya akan meningkatkan ketahanan bisnis, tetapi juga memberikan dampak positif yang lebih luas bagi masyarakat dan lingkungan. Ke depan, PertaLife Insurance akan terus berinovasi dan beradaptasi untuk memastikan bahwa keberlanjutan tetap menjadi pilar utama dalam setiap langkah kami.

## **TUJUAN DAN KOMITMEN JANGKA PANJANG**

PertaLife Insurance berkomitmen terhadap keberlanjutan akan mengembangkan rencana strategis yang berfokus pada aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST) yang sejalan dengan tujuan bisnis mereka. Berikut adalah elemen-elemen yang menjadi bagian dari rencana strategis keberlanjutan jangka panjang PertaLife Insurance:

### **Tujuan Pengurangan Dampak Lingkungan**

PertaLife Insurance berkomitmen untuk mengurangi dampak lingkungan dengan menetapkan target pengurangan jejak karbon dan mengoptimalkan efisiensi energi dalam setiap aspek operasionalnya. Melalui implementasi konsep Green Office, perusahaan memastikan bahwa penggunaan sumber daya seperti listrik, air, dan kertas dilakukan secara bijak dan bertanggung jawab.

Langkah ini sejalan dengan upaya perusahaan dalam menciptakan efisiensi operasional yang tidak hanya mengurangi biaya, tetapi juga berkontribusi pada keberlanjutan lingkungan. Dengan mengadopsi kebijakan ramah lingkungan dalam aktivitas bisnis sehari-hari, PertaLife Insurance berusaha untuk menciptakan keseimbangan antara pertumbuhan bisnis dan tanggung jawab terhadap lingkungan. Inisiatif ini menjadi bagian dari strategi jangka panjang perusahaan untuk membangun masa depan yang lebih hijau dan berkelanjutan.

### **Inovasi dalam Produk Keberlanjutan**

PertaLife Insurance terus berinovasi dalam menghadirkan produk asuransi yang tidak hanya memberikan perlindungan finansial tetapi juga berkontribusi pada keberlanjutan lingkungan dan sosial. Salah satu langkah utama yang diambil adalah pengembangan produk ramah lingkungan yang memperluas portofolio asuransi jiwa dan kesehatan.

Melalui pendekatan ini, PertaLife Insurance berupaya menciptakan produk yang tidak hanya melindungi individu dan keluarga, tetapi juga mendorong kesadaran akan pentingnya keberlanjutan.

Selain itu, perusahaan berkomitmen untuk meningkatkan inklusivitas dalam akses asuransi, terutama bagi kelompok masyarakat yang selama ini kurang terlayani. Dengan merancang produk yang lebih mudah diakses oleh komunitas dengan sumber daya terbatas serta mereka yang terdampak perubahan iklim, PertaLife Insurance berupaya memberikan solusi perlindungan yang lebih luas dan merata. Upaya ini juga didukung oleh program sosialisasi dan edukasi yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap pentingnya asuransi dalam menghadapi risiko kehidupan.

Di sisi investasi, PertaLife Insurance menerapkan pendekatan yang bertanggung jawab dengan mengalokasikan dana pada instrumen yang berbasis prinsip ESG. Dengan memilih investasi yang berorientasi pada keberlanjutan, perusahaan tidak hanya memastikan stabilitas finansial jangka panjang, tetapi juga turut serta dalam mendukung pertumbuhan ekonomi yang lebih hijau dan beretika.

Melalui inovasi ini, PertaLife Insurance memperkuat perannya sebagai perusahaan yang tidak hanya berorientasi pada profitabilitas, tetapi juga memiliki dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan.

### **Meningkatkan Kesejahteraan Sosial**

PertaLife Insurance berkomitmen untuk meningkatkan kesejahteraan sosial melalui berbagai inisiatif yang memberikan dampak positif bagi masyarakat. Melalui program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR), perusahaan secara aktif mendukung sektor pendidikan, kesehatan, dan pengentasan kemiskinan guna menciptakan perubahan yang berkelanjutan. Upaya ini tidak hanya bertujuan untuk membantu masyarakat sekitar lokasi operasional, tetapi juga memperkuat hubungan dengan komunitas dan membangun fondasi sosial yang lebih kuat.

Selain itu, PertaLife Insurance berfokus pada pemberdayaan komunitas lokal dengan menyediakan pelatihan keterampilan, membuka akses ke peluang kerja, serta mendukung pertumbuhan usaha kecil dan menengah. Dengan pendekatan ini, perusahaan tidak hanya berkontribusi terhadap peningkatan ekonomi masyarakat, tetapi juga menciptakan ekosistem yang lebih mandiri dan berdaya saing. Inisiatif ini menjadi bagian dari strategi jangka panjang untuk membangun lingkungan sosial yang lebih inklusif dan berkelanjutan.

### **Menerapkan Prinsip Keberlanjutan dalam Tata Kelola Perusahaan**

PertaLife Insurance berkomitmen untuk menerapkan prinsip keberlanjutan dalam tata kelola perusahaan dengan memastikan transparansi dan akuntabilitas dalam setiap aspek

operasionalnya. Perusahaan terus memperkuat kualitas laporan keberlanjutan agar dapat diaudit dan divalidasi oleh pihak ketiga yang independen, sehingga seluruh langkah yang diambil dapat dipertanggungjawabkan secara objektif.

Selain itu, PertaLife Insurance menegaskan integritas bisnisnya melalui kebijakan anti-korupsi yang ketat serta penerapan standar etika yang tinggi dalam seluruh aktivitas operasionalnya. Hubungan dengan mitra dan pihak ketiga didasarkan pada prinsip kejujuran, kepatuhan terhadap regulasi, serta komitmen untuk menciptakan ekosistem bisnis yang bersih dan berkelanjutan. Dengan pendekatan ini, perusahaan memastikan bahwa pertumbuhan bisnis yang dicapai tidak hanya menguntungkan secara finansial, tetapi juga berlandaskan pada praktik tata kelola yang bertanggung jawab dan berintegritas tinggi.

### **Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs)**

PertaLife Insurance berkomitmen untuk mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan berkelanjutan (SDGs) dengan menyesuaikan strategi perusahaan agar selaras dengan agenda global yang ditetapkan oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB). Fokus utama perusahaan mencakup pengurangan kemiskinan, peningkatan kualitas pendidikan, pengelolaan dampak perubahan iklim, serta mendorong kesetaraan gender dalam berbagai aspek operasional dan program keberlanjutan.

Sebagai bagian dari upaya ini, PertaLife Insurance secara berkala melakukan evaluasi terhadap dampak dan kontribusinya dalam mendukung SDGs. Melalui proses ini, perusahaan dapat mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan dan terus mengembangkan inisiatif yang lebih efektif guna memberikan dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan. Dengan pendekatan yang berkelanjutan PertaLife Insurance memastikan bahwa setiap langkah yang diambil tidak hanya memberikan manfaat bagi bisnis, tetapi juga berkontribusi pada pembangunan yang lebih inklusif dan berkelanjutan.

### **Kemitraan dengan Stakeholder**

PertaLife Insurance menyadari bahwa keberlanjutan tidak dapat dicapai secara mandiri, melainkan membutuhkan kolaborasi yang erat dengan berbagai pemangku kepentingan. Oleh karena itu, perusahaan aktif menjalin kemitraan strategis dengan lembaga keuangan, regulator, dan pemerintah untuk mendukung kebijakan yang mendorong keberlanjutan di sektor asuransi. Melalui kerja sama ini, PertaLife Insurance turut serta dalam implementasi kebijakan pajak ramah lingkungan serta pengaturan yang dapat mendorong perubahan perilaku konsumen ke arah yang lebih berkelanjutan.

Selain itu, perusahaan juga membangun sinergi dengan organisasi non-pemerintah (NGO) guna memperluas jangkauan dan dampak dari program keberlanjutannya. Dengan berkolaborasi dalam menangani isu sosial dan lingkungan, PertaLife Insurance berkontribusi dalam menciptakan perubahan yang lebih luas dan berkelanjutan. Perusahaan juga

menjalin kerja sama dengan entitas usaha di lingkungan Pertamina dalam pelaksanaan program tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) agar manfaat yang diberikan kepada masyarakat semakin besar dan berdampak jangka panjang.

### **Digitalisasi dan Inovasi Teknologi untuk Keberlanjutan**

PertaLife Insurance terus berinovasi dengan memanfaatkan kemajuan teknologi guna mendukung keberlanjutan dan meningkatkan efisiensi operasional. Dengan mengadopsi big data dan artificial intelligence, perusahaan mampu mengoptimalkan berbagai proses bisnis secara digital, sehingga menciptakan sistem yang lebih cepat, akurat, dan hemat sumber daya.

Sebagai bagian dari komitmen terhadap digitalisasi, PertaLife Insurance juga mengembangkan layanan asuransi berbasis digital yang memungkinkan pelanggan untuk mengakses produk dan layanan secara lebih mudah melalui aplikasi mobile dan platform web. Inisiatif ini tidak hanya meningkatkan kenyamanan pelanggan, tetapi juga mengurangi ketergantungan pada penggunaan kertas, sejalan dengan visi perusahaan dalam menerapkan prinsip ramah lingkungan. Selain itu, layanan digital ini memberikan solusi bagi masyarakat di daerah terpencil agar dapat memperoleh perlindungan asuransi dengan lebih mudah, mendukung inklusivitas keuangan, serta memperluas jangkauan layanan perusahaan.

### **Mengukur dan Melaporkan Kemajuan Keberlanjutan**

PertaLife Insurance berkomitmen untuk secara transparan mengukur dan melaporkan kemajuan keberlanjutan dalam seluruh aspek operasional perusahaan. Untuk memastikan bahwa inisiatif keberlanjutan berjalan efektif, perusahaan mengembangkan sistem pengukuran kinerja yang mencakup pengelolaan sumber daya, dampak sosial, serta efektivitas program tanggung jawab sosial perusahaan (CSR). Dengan sistem ini, PertaLife Insurance dapat memantau pencapaian dan mengidentifikasi area yang memerlukan peningkatan guna mencapai efisiensi yang lebih baik.

Sebagai bagian dari upaya transparansi dan akuntabilitas, PertaLife Insurance menyusun laporan keberlanjutan tahunan yang memberikan gambaran komprehensif mengenai pencapaian target keberlanjutan serta rencana aksi untuk tahun berikutnya. Laporan ini tidak hanya berfungsi sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada pemangku kepentingan internal dan eksternal, tetapi juga sebagai panduan strategis dalam memastikan bahwa upaya keberlanjutan perusahaan terus berkembang dan memberikan dampak positif bagi lingkungan dan masyarakat.

### **Penerapan Prinsip Keberlanjutan dalam Pengelolaan Sumber Daya Manusia**

PertaLife Insurance menempatkan pengembangan karyawan sebagai bagian penting dalam strategi keberlanjutan perusahaan. Melalui program pelatihan yang berfokus

pada keterampilan terkait lingkungan dan tata kelola yang baik, perusahaan memastikan bahwa setiap individu dalam organisasi memiliki pemahaman mendalam tentang prinsip keberlanjutan dan dapat mengimplementasikannya dalam pekerjaan sehari-hari. Inisiatif ini tidak hanya meningkatkan kompetensi karyawan, tetapi juga memperkuat budaya kerja yang selaras dengan visi keberlanjutan perusahaan.

Selain itu, PertaLife Insurance berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang inklusif dan beragam. Dengan menerapkan kebijakan yang mendukung keberagaman dan kesetaraan, perusahaan memberikan kesempatan yang sama bagi seluruh karyawan untuk berkembang dan berkontribusi secara maksimal. Pendekatan ini tidak hanya mendorong inovasi dan kreativitas dalam organisasi, tetapi juga memperkuat peran perusahaan dalam menciptakan dampak sosial yang positif.

### **Komitmen Terhadap Praktik Keuangan Berkelanjutan**

PertaLife Insurance berkomitmen untuk menerapkan investasi berkelanjutan dengan mengalokasikan dana pada proyek-proyek yang tidak hanya menguntungkan secara finansial, tetapi juga berkontribusi terhadap pelestarian lingkungan dan pembangunan sosial. Dengan fokus pada investasi yang mendukung energi terbarukan, efisiensi sumber daya, serta program pemberdayaan masyarakat, perusahaan berupaya menciptakan dampak positif jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

Dalam mendukung keberlanjutan dalam portofolio produk, PertaLife Insurance merancang produk asuransi yang tidak hanya memberikan perlindungan finansial bagi nasabah, tetapi juga mendorong partisipasi dalam solusi yang ramah lingkungan. Produk-produk ini dirancang untuk membantu mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan, seperti asuransi yang mendukung kendaraan listrik, layanan kesehatan berbasis digital yang mengurangi penggunaan sumber daya, serta program insentif bagi nasabah yang menerapkan gaya hidup berkelanjutan.

Rencana strategis keberlanjutan jangka panjang PertaLife Insurance mencakup integrasi keberlanjutan ke dalam seluruh aspek operasional perusahaan. Dari inovasi produk dan pengelolaan sumber daya hingga penerapan kebijakan internal yang berbasis keberlanjutan serta kemitraan dengan berbagai pihak eksternal, setiap langkah diarahkan untuk menciptakan dampak positif bagi lingkungan dan masyarakat. Penggunaan teknologi menjadi bagian utama dalam meningkatkan efisiensi operasional sekaligus mengurangi jejak lingkungan.

Selain itu, perusahaan terus menegaskan komitmennya terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) dengan memastikan bahwa setiap kebijakan dan inisiatif yang diterapkan selaras dengan prinsip keberlanjutan global. PertaLife Insurance juga mendorong keberagaman dan inklusi di tempat kerja, menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan dan inovasi bagi seluruh karyawan.

Dengan pemantauan dan evaluasi berkala terhadap target yang telah ditetapkan, PertaLife Insurance berupaya memastikan bahwa seluruh strategi keberlanjutan yang dijalankan tetap berada pada jalur yang benar. Melalui transparansi dan akuntabilitas dalam pelaporan keberlanjutan, perusahaan berkomitmen untuk terus berkembang sebagai entitas bisnis yang bertanggung jawab dan berkontribusi terhadap masa depan yang lebih baik.

### **Target Keberlanjutan PertaLife Insurance untuk Tahun Mendatang**

Sebagai bagian dari komitmen dalam menerapkan prinsip keberlanjutan, PertaLife Insurance terus berupaya menghadirkan inisiatif yang berdampak positif bagi lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan (ESG). Langkah yang diambil selaras dengan tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs) dan regulasi keberlanjutan. Target keberlanjutan PertaLife Insurance pada tahun mendatang akan difokuskan pada berbagai aspek, termasuk pengurangan dampak lingkungan, inovasi produk berkelanjutan, peningkatan kesejahteraan sosial, serta pencapaian SDGs.

#### **1. Penerapan Green Office untuk Mengurangi Jejak Karbon**

PertaLife Insurance berkomitmen untuk mengurangi jejak karbon dengan menerapkan konsep Green Office. Inisiatif ini mencakup efisiensi energi di kantor dan fasilitas operasional, penggunaan energi terbarukan, serta pengelolaan sumber daya yang lebih bertanggung jawab. Perusahaan juga akan meningkatkan pengelolaan limbah dengan menerapkan kebijakan daur ulang dan efisiensi penggunaan air guna meminimalkan dampak lingkungan.

#### **2. Inovasi Produk Asuransi Berkelanjutan**

Sebagai bagian dari upaya keberlanjutan, PertaLife Insurance akan terus mengembangkan produk asuransi yang mendukung perlindungan terhadap konsumen, seperti asuransi jiwa. Dengan menawarkan produk inovatif ini, perusahaan berupaya mendorong kesadaran akan pentingnya keberlanjutan di kalangan nasabah.

#### **3. Peningkatan Kesejahteraan Sosial dan Tanggung Jawab Sosial**

PertaLife Insurance terus memperkuat program Corporate Social Responsibility (CSR) untuk meningkatkan kesejahteraan sosial. Program ini mencakup dukungan terhadap pendidikan, kesehatan, serta pengentasan kemiskinan. Selain itu, perusahaan juga berfokus pada pemberdayaan komunitas lokal dengan memberikan pelatihan keterampilan dan dukungan bagi usaha kecil dan menengah, sehingga dapat menciptakan dampak positif yang lebih luas.

#### **4. Meningkatkan Transparansi dan Akuntabilitas**

Sebagai bagian dari upaya memperkuat tata kelola perusahaan, PertaLife Insurance akan meningkatkan transparansi melalui laporan keberlanjutan yang lebih rinci. Laporan ini akan mencakup pencapaian terhadap target keberlanjutan dan evaluasi dari inisiatif yang

telah dijalankan. Selain itu, perusahaan juga akan mengoptimalkan audit keberlanjutan independen untuk memastikan bahwa seluruh kebijakan yang diterapkan sesuai dengan standar yang berlaku.

## 5. Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs)

PertaLife Insurance berkomitmen untuk mendukung Tujuan Pembangunan berkelanjutan (SDGs) yang ditetapkan oleh PBB. Fokus utama perusahaan adalah pada SDG 3 (Kesehatan yang Baik dan Kesejahteraan), SDG 13 (Perubahan Iklim), dan SDG 5 (Kesetaraan Gender). Perusahaan akan terus memantau kontribusinya terhadap pencapaian SDGs dan secara berkala melaporkan dampak positif yang dihasilkan.

No	SDG	Nama Tujuan	Fokus PertaLife Insurance	Logo
1	3	Kesehatan yang Baik dan Kesejahteraan	Mendukung peningkatan akses layanan kesehatan dan kesejahteraan bagi masyarakat Luas	
2	5	Kesetaraan Gender	Mendorong peberdayaan perempuan dan kesetaraan gender dalam lingkungan kerja dan sosiaol	
3	13	Penanganan Perubahan Iklim	Melibatkan diri dalam upaya meitigasi dan adaptasi terhadap perubahan iklim.	

## 6. Perluas Akses Asuransi dengan Digitalisasi

Digitalisasi layanan asuransi akan menjadi salah satu strategi utama dalam memperluas akses asuransi, dengan menghadirkan platform digital yang mempermudah akses bagi masyarakat yang selama ini kurang terlayani oleh industri asuransi tradisional.

## 7. Peningkatan Kepatuhan terhadap Regulasi Keberlanjutan

PertaLife Insurance akan memastikan kepatuhan terhadap regulasi keberlanjutan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta standar keberlanjutan internasional seperti ISO 26000 dan Principles for Sustainable Insurance (PSI). Selain itu, perusahaan juga akan meningkatkan kesiapan dalam mengantisipasi perubahan regulasi yang dapat mempengaruhi operasional bisnis.

## 8. Meningkatkan Kolaborasi dengan Stakeholders

Dalam upaya mencapai keberlanjutan, PertaLife Insurance akan meningkatkan kemitraan dengan lembaga keuangan, pemerintah, serta organisasi non-pemerintah (NGO). Kolaborasi

ini bertujuan untuk memperkuat dampak dari program keberlanjutan dan memastikan bahwa inisiatif yang dijalankan memberikan manfaat bagi masyarakat luas. Perusahaan juga akan bekerja sama dengan pelanggan dan mitra bisnis untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya keberlanjutan.

## 9. Pemanfaatan Teknologi untuk Keberlanjutan

Transformasi digital menjadi salah satu strategi utama dalam mendukung berkelanjutan di PertaLife Insurance. Perusahaan akan memanfaatkan teknologi seperti big data dan artificial intelligence (AI) untuk meningkatkan efisiensi operasional, mengurangi penggunaan kertas, serta mengelola risiko secara lebih efektif. Inovasi teknologi ini juga diharapkan dapat membantu perusahaan dalam menghadapi tantangan lingkungan dan sosial di masa depan.

## RENCANA AKSI KEBERLANJUTAN YANG AKAN DIJALANKAN

Karena baru memenuhi regulator berupa penyampaian rencana aksi keuangan berkelanjutan (RAKB) 2024-2029, maka belum ada target perbandingan tahun ini.

Untuk meningkatkan keberlanjutan di tahun mendatang, PertaLife Insurance akan mengambil berbagai langkah konkret yang melibatkan perbaikan dalam beberapa aspek operasional dan strategi keberlanjutan. Berikut adalah beberapa langkah yang diambil oleh perusahaan dalam upaya mendukung keberlanjutan:

<b>2025</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Optimalisasi penjualan produk asuransi yang telah ada saat ini, yang dapat mendorong keberlanjutan aspek ekonomi.</li> <li>• Kepemilikan instrument keuangan yang diterbitkan oleh entitas yang telah sepenuhnya mengadopsi prinsip ESG.</li> <li>• Penyaluran dana CSR sebagai tanggung jawab social dan lingkungan.</li> <li>• Implementasi lingkungan hidup dalam aktivitas Perusahaan (Green Office).</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penjualan produk asuransi mengalami peningkatan dibanding tahun sebelumnya.</li> <li>• Portfolio investasi yang ditempatkan pada entitas yang telah sepenuhnya mengadopsi prinsip ESG mengalami peningkatan.</li> <li>• Dana CSR yang disalurkan meningkat.</li> <li>• Telah diimplementasikannya aspek lingkungan hidup dalam aktivitas Perusahaan (Green Office).</li> </ul>
-------------	---	---

Langkah konkret yang diambil oleh PertaLife Insurance di tahun mendatang untuk meningkatkan keberlanjutan akan berfokus pada peningkatan efisiensi operasional, pengurangan dampak lingkungan, dan pengembangan produk serta program yang lebih berkelanjutan. Selain itu, perusahaan akan memperkuat kepatuhan terhadap regulasi, transparansi dalam pelaporan, dan kolaborasi dengan pemangku kepentingan eksternal. Dengan langkah-langkah ini, PertaLife Insurance dapat memperkuat komitmennya terhadap keberlanjutan sambil tetap mempertahankan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

### **Strategi PertaLife Insurance dalam Meningkatkan Keterlibatan Karyawan dalam Keberlanjutan**

Sebagai bagian dari komitmen terhadap keberlanjutan, PertaLife Insurance memahami bahwa karyawan memiliki peran penting dalam mewujudkan visi perusahaan untuk menciptakan dampak positif bagi lingkungan dan masyarakat. Oleh karena itu, perusahaan terus berupaya meningkatkan keterlibatan karyawan melalui berbagai strategi yang berfokus pada edukasi, pemberdayaan, serta integrasi keberlanjutan dalam budaya kerja.

Mulai dari pelatihan rutin, pemberian penghargaan bagi karyawan yang berkontribusi dalam program keberlanjutan, hingga pembentukan kelompok kerja yang khusus menangani inisiatif ramah lingkungan, PertaLife Insurance mendorong setiap individu dalam organisasi untuk menjadi bagian dari perubahan. Selain itu, penyediaan fasilitas ramah lingkungan di tempat kerja serta kesempatan untuk terlibat dalam kegiatan sosial dan lingkungan semakin memperkuat partisipasi karyawan dalam program keberlanjutan.

Dengan strategi ini, PertaLife Insurance berharap dapat menciptakan lingkungan kerja yang tidak hanya produktif tetapi juga peduli terhadap aspek keberlanjutan. Melalui keterlibatan aktif karyawan, perusahaan dapat lebih efektif dalam mencapai tujuan keberlanjutan jangka panjang dan memberikan dampak positif yang lebih luas bagi masyarakat dan lingkungan.

### **Memperkuat Kolaborasi dengan Mitra Bisnis dan Komunitas untuk Keberlanjutan**

Dalam upaya mewujudkan visi keberlanjutan, PertaLife Insurance memahami bahwa kolaborasi dengan mitra bisnis dan komunitas memiliki peran penting dalam menciptakan dampak yang lebih luas. Dengan membangun kemitraan strategis, perusahaan dapat menghadirkan solusi yang lebih inovatif dan berkelanjutan bagi masyarakat serta lingkungan.

PertaLife Insurance terus memperkuat kerja sama dengan lembaga keberlanjutan, penyedia teknologi ramah lingkungan, serta pemasok yang menerapkan praktik bisnis berkelanjutan. Selain itu, perusahaan juga berkomitmen untuk memberdayakan komunitas melalui program CSR yang berfokus pada edukasi, inklusi keuangan, dan pengelolaan sumber daya alam.

Tidak hanya itu, perusahaan juga aktif menjalin kemitraan dengan pemerintah dan regulator untuk mendukung kebijakan keberlanjutan serta mengorganisir forum dan acara yang mendorong inovasi di sektor asuransi hijau.

Melalui langkah-langkah ini, PertaLife Insurance memastikan bahwa setiap inisiatif keberlanjutan yang dijalankan memberikan manfaat nyata bagi seluruh pemangku kepentingan dan berkontribusi terhadap pembangunan ekonomi yang lebih berkelanjutan.

### **Inovasi Produk dan Layanan Berkelanjutan untuk Masa Depan**

Sebagai bagian dari komitmen terhadap keberlanjutan, PertaLife Insurance berencana untuk menghadirkan produk dan layanan yang tidak hanya memberikan perlindungan finansial, tetapi juga berkontribusi pada keberlanjutan lingkungan dan sosial. Inisiatif ini mencerminkan strategi jangka panjang perusahaan dalam menghadapi tantangan global terkait keberlanjutan dan mendukung gaya hidup yang lebih bertanggung jawab.

Salah satu inovasi produk yang sedang dikembangkan adalah asuransi kesehatan yang berfokus pada tindakan preventif, memberikan manfaat bagi pelanggan yang menerapkan gaya hidup sehat dan ramah lingkungan. Selain itu, PertaLife Insurance juga merancang asuransi jiwa yang sesuai dengan prinsip keberlanjutan bisnis, memastikan perlindungan finansial jangka panjang yang selaras dengan standar PSAK 117.

Dalam upaya mengurangi jejak karbon, perusahaan juga beralih ke layanan digital, termasuk platform digital melalui aplikasi My PertaLife yang sedang pengembangan dari aplikasi sebelumnya bernama Peralife care, yang memungkinkan transaksi tanpa kertas, klaim online, serta sistem pembayaran berkelanjutan yang mendukung transaksi ramah lingkungan. Dengan inovasi ini, PertaLife Insurance tidak hanya meningkatkan efisiensi layanan, tetapi juga memperkuat posisinya sebagai penyedia asuransi yang peduli terhadap keberlanjutan dan masa depan yang lebih baik.

### **Integrasi Keberlanjutan dalam Inovasi Teknologi dan Digitalisasi**

Dalam menghadapi era digital dan tuntutan keberlanjutan, PertaLife Insurance berkomitmen untuk mengintegrasikan prinsip keberlanjutan ke dalam inovasi teknologi dan digitalisasi. Melalui berbagai inisiatif strategis, perusahaan berupaya meningkatkan efisiensi operasional, mengurangi dampak lingkungan, dan menciptakan layanan yang lebih inklusif serta ramah lingkungan.

Salah satu langkah utama adalah penerapan teknologi untuk mengurangi jejak karbon, seperti pemanfaatan cloud computing dan data center hemat energi. Selain itu, digitalisasi layanan asuransi memungkinkan pelanggan untuk mengakses polis, melakukan klaim, dan mengelola transaksi secara paperless, mengurangi ketergantungan pada dokumen fisik.

PertaLife Insurance juga berfokus pada inklusi keuangan dengan menghadirkan layanan berbasis aplikasi yang mempermudah akses bagi masyarakat luas, termasuk kelompok yang sebelumnya kurang terlayani. Automasi proses dengan kecerdasan buatan (AI) dan big data membantu meningkatkan efisiensi pengelolaan klaim serta memberikan solusi yang lebih personal bagi pelanggan.

Selain itu, edukasi keberlanjutan berbasis digital menjadi bagian penting dalam strategi ini. Melalui platform digital, PertaLife Insurance dapat memberikan informasi dan pelatihan terkait keberlanjutan, serta mendorong pelanggan untuk menerapkan gaya hidup yang lebih ramah lingkungan dengan berbagai insentif berbasis teknologi.

Dengan memanfaatkan teknologi sebagai pendorong utama keberlanjutan, PertaLife Insurance tidak hanya meningkatkan daya saing, tetapi juga memperkuat perannya dalam membangun masa depan yang lebih hijau dan berkelanjutan bagi semua pemangku kepentingan.

## FOKUS INISIATIF DAN PROGRAM BARU

PertaLife Insurance juga berencana meluncurkan **program edukasi keberlanjutan dan literasi keuangan**, yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat tentang pentingnya keberlanjutan dalam pengelolaan risiko dan keuangan. Program ini akan disajikan dalam bentuk webinar, modul digital, serta kampanye interaktif yang mengajak masyarakat untuk lebih peduli terhadap dampak lingkungan dari keputusan finansial mereka.

Dalam upaya meningkatkan efisiensi operasional dan mengurangi jejak karbon, perusahaan juga akan mengadopsi **solusi teknologi hijau**, seperti penggunaan blockchain dan cloud computing ramah lingkungan. Transformasi digital ini akan mempercepat proses klaim dan pengelolaan polis tanpa perlu menggunakan dokumen fisik, mendukung konsep **paperless dan efisiensi energi** yang dilakukan secara bertahap.

PertaLife Insurance juga akan memperkuat **inisiatif tanggung jawab sosial berbasis komunitas**, dengan memberikan akses asuransi bagi kelompok yang kurang mampu melalui program CSR. Selain itu, **insentif keberlanjutan untuk karyawan dan mitra** akan diterapkan untuk mendorong budaya kerja yang lebih peduli lingkungan, seperti penghargaan bagi individu yang mengusulkan inovasi hijau.

Tidak hanya berfokus pada inisiatif internal, perusahaan juga akan membangun **kemitraan strategis dengan organisasi keberlanjutan dan NGO** guna menciptakan program bersama

yang berkontribusi pada kelestarian lingkungan. Salah satu bentuk kemitraan ini adalah pengembangan asuransi berbasis komunitas yang mendukung konservasi ekosistem dan pengurangan emisi karbon.

**Pemanfaatan teknologi digital** juga menjadi bagian dari strategi inklusi keuangan perusahaan. Melalui pengembangan platform berbasis aplikasi dan layanan online, masyarakat di daerah terpencil dapat dengan mudah mengakses informasi, mendaftar asuransi, serta melakukan klaim tanpa harus bergantung pada layanan fisik. Transformasi digital ini diharapkan dapat mengatasi kendala geografis dan birokrasi yang selama ini menjadi hambatan utama bagi kelompok rentan dalam mendapatkan perlindungan asuransi.

Dengan berbagai program ini, PertaLife Insurance berupaya untuk tidak hanya menjadi penyedia layanan asuransi yang inovatif, tetapi juga menjadi agen perubahan dalam membangun masa depan yang lebih hijau, inklusif, dan berkelanjutan.

Salah satu langkah utama yang dilakukan adalah memperluas program tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) yang mencakup lebih banyak proyek lingkungan dan sosial. Dengan menjalin kemitraan bersama pemerintah, organisasi non-profit, dan komunitas lokal, perusahaan dapat berkontribusi lebih besar dalam upaya mitigasi perubahan iklim, konservasi energi, serta pemberdayaan masyarakat.

Keberlanjutan juga menjadi bagian tak terpisahkan dalam operasional bisnis. PertaLife Insurance mengadopsi standar internasional dalam pelaporan keberlanjutan, seperti Global Reporting Initiative (GRI) dan ISO 26000, guna memastikan transparansi dan akuntabilitas dalam setiap inisiatif yang dijalankan. Selain itu, perusahaan berupaya mengintegrasikan prinsip keberlanjutan dalam pengembangan produk asuransi yang lebih ramah lingkungan serta mendukung kebijakan investasi hijau yang berfokus pada energi terbarukan dan teknologi rendah karbon.

Dalam upaya mempercepat transformasi keberlanjutan, PertaLife Insurance juga mengambil peran aktif dalam advokasi kebijakan industri. Berkolaborasi dengan regulator dan asosiasi industri, perusahaan turut serta dalam mendorong regulasi yang mendukung praktik bisnis berkelanjutan.

PertaLife Insurance juga berkomitmen untuk memberdayakan masyarakat melalui program edukasi dan literasi keberlanjutan. Dengan menghadirkan seminar, workshop, serta platform digital berbasis edukasi, perusahaan membantu meningkatkan kesadaran dan keterlibatan publik dalam membangun masa depan yang lebih berkelanjutan.

Melalui kolaborasi strategis dengan berbagai pemangku kepentingan, inovasi produk, dan adopsi teknologi ramah lingkungan, PertaLife Insurance berupaya untuk tidak hanya menjadi perusahaan asuransi yang inovatif, tetapi juga agen perubahan dalam menciptakan dampak positif bagi lingkungan dan masyarakat.

**Pengukuran dan Pelaporan Dampak Inisiatif Keberlanjutan** Dalam mengukur dan melaporkan dampak dari inisiatif keberlanjutan, **PertaLife Insurance menerapkan pendekatan sistematis dan berbasis data** untuk memastikan efektivitas serta transparansi dalam setiap langkah yang dilakukan.

**Penetapan indikator kinerja utama (KPI) menjadi langkah awal** dalam mengukur keberhasilan program keberlanjutan. Dengan menetapkan KPI yang spesifik dan terukur, seperti pengurangan emisi karbon, jumlah penerima manfaat program inklusi keuangan, serta tingkat kepuasan pelanggan terhadap produk berkelanjutan, perusahaan dapat secara objektif menilai dampak dari inisiatif yang diterapkan.

Untuk menjaga akurasi dan kredibilitas pelaporan, **PertaLife Insurance mengadopsi metodologi pelaporan keberlanjutan yang terstandarisasi, seperti POJK No. 51 tahun 2017 sehingga lebih transparan.** dalam menyampaikan hasil pencapaian kepada pemangku kepentingan.

**Audit internal dan eksternal menjadi bagian dari mekanisme evaluasi keberlanjutan,** memastikan bahwa setiap program berjalan sesuai kebijakan yang ditetapkan. Audit internal dilakukan secara berkala untuk meninjau efektivitas kebijakan keberlanjutan, sementara audit eksternal oleh pihak independen membantu memverifikasi keabsahan data dan pencapaian yang dilaporkan.

Sebagai bagian dari keterlibatan pemangku kepentingan, **PertaLife Insurance mengumpulkan umpan balik dari pelanggan, mitra bisnis, serta komunitas terkait.** Survei dan diskusi dengan pemangku kepentingan menjadi cara efektif untuk memahami dampak sosial dan lingkungan dari program yang telah dijalankan, sekaligus mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki.

**Pemanfaatan teknologi digital turut mendukung pemantauan keberlanjutan secara real-time.** Dengan mengintegrasikan big data, kecerdasan buatan (AI), serta Internet of Things (IoT), perusahaan dapat melacak data konsumsi energi, jejak karbon, dan indikator keberlanjutan lainnya dengan lebih cepat dan akurat.

Untuk memastikan program keberlanjutan berjalan sejalan dengan standar global, **PertaLife Insurance melakukan benchmarking dengan perusahaan lain di industri yang sama.** Perbandingan ini membantu dalam menetapkan target yang realistis serta

mengidentifikasi praktik terbaik yang dapat diadopsi guna meningkatkan efektivitas inisiatif keberlanjutan.

Dalam hal pelaporan, **PertaLife Insurance secara berkala menyusun laporan dampak sosial dan lingkungan**, yang mengidentifikasi sejauh mana inisiatif keberlanjutan memberikan manfaat kepada masyarakat dan lingkungan. Laporan ini mencakup data konkret seperti penurunan emisi karbon, penghematan energi, jumlah penerima manfaat CSR, serta efektivitas program edukasi keberlanjutan.

Selain itu, **PertaLife Insurance juga menyesuaikan inisiatifnya dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals/SDGs) yang dicanangkan oleh PBB**. Dengan menyelaraskan program dengan target SDGs, perusahaan berkontribusi pada agenda keberlanjutan global dan dapat lebih terukur dalam menilai dampak positif yang dihasilkan.

**Transparansi dalam pelaporan menjadi prinsip utama** dalam komunikasi keberlanjutan perusahaan. Laporan yang diterbitkan tidak hanya ditujukan bagi investor dan regulator, tetapi juga dapat diakses oleh masyarakat luas, sehingga seluruh pemangku kepentingan dapat melihat secara jelas bagaimana PertaLife Insurance berkomitmen terhadap keberlanjutan.

Melalui pendekatan yang terstruktur ini, PertaLife Insurance berupaya memastikan bahwa setiap inisiatif keberlanjutan yang dijalankan tidak hanya memiliki dampak positif bagi lingkungan dan sosial, tetapi juga meningkatkan kepercayaan serta partisipasi pemangku kepentingan dalam mendukung visi keberlanjutan perusahaan. ■

# 12

## PERNYATAAN PENUTUP DAN PENGAKUAN

**Keberlanjutan bukan hanya sekadar tujuan, tetapi sebuah perjalanan panjang yang membutuhkan komitmen, inovasi, dan kolaborasi dari berbagai pihak. Sebagai bagian dari industri asuransi, PertaLife Insurance memahami bahwa keberlanjutan harus menjadi inti dari setiap langkah yang diambil, baik dalam operasional bisnis maupun dalam memberikan nilai bagi lingkungan dan masyarakat. Laporan ini mencerminkan upaya serta pencapaian yang telah diraih sepanjang tahun, sekaligus menjadi pengingat akan tanggung jawab yang lebih besar di masa depan.**

Dengan terus mengedepankan prinsip keberlanjutan, PertaLife Insurance berkomitmen untuk terus menciptakan dampak positif dan menghadirkan solusi yang lebih inklusif bagi seluruh pemangku kepentingan.

Keberhasilan dalam menerapkan kebijakan keberlanjutan tidak akan terwujud tanpa dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, PertaLife Insurance menyampaikan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada seluruh pemangku kepentingan yang telah berkontribusi dalam perjalanan ini.

Kepada para pemegang saham, kami mengucapkan terima kasih atas kepercayaan dan dukungan yang telah diberikan dalam mendukung berbagai inisiatif keberlanjutan. Komitmen jangka panjang dari investor telah membantu perusahaan mengintegrasikan prinsip keberlanjutan dalam strategi bisnis, sehingga tidak hanya memberikan keuntungan finansial, tetapi juga berdampak positif bagi masyarakat dan lingkungan.

Kami juga ingin menyampaikan penghargaan kepada seluruh karyawan yang telah menjadi bagian dari perjalanan keberlanjutan ini. Dedikasi dan kerja keras mereka dalam menerapkan prinsip keberlanjutan di berbagai aspek operasional perusahaan merupakan faktor utama dalam keberhasilan inisiatif ini. Tim manajemen juga memainkan peran penting dalam memberikan arahan strategis, memastikan keberlanjutan tetap menjadi bagian dari visi perusahaan. Secara khusus, kami mengapresiasi peran Departemen Sumber Daya Manusia dalam menyediakan pelatihan dan pengembangan yang meningkatkan pemahaman serta keterlibatan setiap individu dalam organisasi terhadap keberlanjutan.

Mitra bisnis dan vendor teknologi juga memiliki peran yang tidak kalah penting dalam mendukung perjalanan keberlanjutan PertaLife Insurance. Kolaborasi dengan mitra strategis telah membantu perusahaan dalam menerapkan praktik keberlanjutan yang lebih efektif di seluruh rantai pasokan dan operasional. Solusi digital serta inovasi teknologi yang diberikan oleh para mitra memungkinkan kami meningkatkan efisiensi operasional sekaligus mengurangi dampak lingkungan.

Kepercayaan yang diberikan oleh nasabah dan peserta asuransi juga menjadi motivasi bagi kami untuk terus berkembang. Partisipasi aktif dalam memilih produk asuransi yang mengedepankan aspek sosial dan lingkungan menunjukkan bahwa keberlanjutan bukan hanya tanggung jawab perusahaan, tetapi juga menjadi kesadaran kolektif masyarakat.

Kami juga ingin menyampaikan terima kasih kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan regulator lainnya yang telah memberikan panduan serta dukungan untuk memastikan bahwa kebijakan keberlanjutan kami sejalan dengan regulasi industri. Selain itu, penghargaan juga kami berikan kepada lembaga standar keberlanjutan seperti Global

Reporting Initiative (GRI) dan Principles for Sustainable Insurance (PSI), yang telah menyediakan kerangka kerja dalam merancang dan mengimplementasikan kebijakan keberlanjutan perusahaan.

Tidak kalah penting, kami mengapresiasi peran media dalam menyebarluaskan informasi mengenai inisiatif keberlanjutan yang kami lakukan. Dengan dukungan media, upaya kami dalam menciptakan dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan dapat diketahui lebih luas serta menginspirasi lebih banyak pihak untuk turut serta dalam agenda keberlanjutan.

Laporan ini bukan hanya sebagai dokumentasi atas pencapaian yang telah diraih, tetapi juga sebagai bentuk penghargaan terhadap seluruh pemangku kepentingan yang telah berkontribusi dalam perjalanan keberlanjutan PertaLife Insurance. Kontribusi dari berbagai pihak, termasuk regulator, mitra bisnis, karyawan, dan nasabah, sangatlah penting dalam pencapaian target keberlanjutan yang telah ditetapkan. Kami percaya bahwa dengan kolaborasi yang erat, dampak yang lebih besar dan berkelanjutan dapat tercipta. Untuk itu, kami menyertakan berbagai testimoni serta kisah sukses yang menjadi bukti nyata bagaimana komitmen kolektif dapat membawa perubahan yang signifikan bagi industri asuransi dan masyarakat secara lebih luas.

## **KOMITMEN JANGKA PANJANG DALAM KEBERLANJUTAN**

Keberlanjutan adalah sebuah proses yang terus berkembang dan menuntut adaptasi terhadap perubahan zaman. Oleh karena itu, PertaLife Insurance berkomitmen untuk terus meningkatkan keterlibatan pemangku kepentingan dalam agenda keberlanjutan di masa depan. Kami akan lebih aktif dalam melibatkan berbagai pihak dalam penyusunan kebijakan, meningkatkan transparansi dalam pelaporan, serta mengintegrasikan prinsip keberlanjutan ke dalam strategi bisnis jangka panjang.

Melalui pendekatan yang lebih inklusif, transparan, dan berbasis data, kami yakin bahwa PertaLife Insurance dapat terus menjadi pionir dalam industri asuransi yang berkelanjutan. Kami mengajak seluruh pemangku kepentingan untuk terus berpartisipasi, berbagi ide, dan bekerja sama dalam mewujudkan masa depan yang lebih hijau, inklusif, dan berkelanjutan.

Laporan ini juga menegaskan bahwa PertaLife Insurance tidak hanya berorientasi pada keuntungan finansial, tetapi juga bertanggung jawab terhadap aspek sosial, lingkungan, dan ekonomi. Keberlanjutan bukanlah pilihan, melainkan bagian integral dari budaya serta strategi bisnis perusahaan. Dengan mengacu pada Sustainable Development Goals (SDGs) dan standar internasional, kami terus berupaya menciptakan dampak positif yang nyata bagi masyarakat, pelanggan, dan lingkungan.

Pesan utama yang ingin kami sampaikan adalah bahwa keberlanjutan adalah sebuah perjalanan jangka panjang yang memerlukan komitmen keberlanjutan. Pencapaian yang telah diraih bukanlah titik akhir, melainkan awal dari langkah-langkah yang lebih besar dan berdampak luas. Perusahaan akan terus berinovasi, memperkuat program keberlanjutan, serta bekerja sama dengan berbagai pemangku kepentingan untuk menciptakan masa depan yang lebih inklusif dan berkelanjutan.

Dalam jangka panjang, PertaLife Insurance akan semakin memperkuat komitmennya dengan mengintegrasikan prinsip keberlanjutan ke dalam strategi bisnis, meningkatkan transparansi dalam pelaporan, serta mengembangkan produk dan layanan yang lebih ramah lingkungan dan inklusif. Inovasi akan menjadi pilar utama dalam mendukung upaya ini, baik melalui digitalisasi layanan, penerapan big data dan kecerdasan buatan dalam pengelolaan risiko, maupun pengembangan solusi berbasis teknologi yang lebih efisien dan berdampak positif bagi lingkungan.

Selain itu, kami juga menaruh perhatian besar terhadap kesejahteraan karyawan dan masyarakat sebagai bagian dari komitmen keberlanjutan. Oleh karena itu, berbagai inisiatif akan terus dikembangkan untuk mendukung inklusi sosial, kesejahteraan pekerja, serta program-program yang mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Dengan membangun budaya kerja yang lebih inklusif dan inovatif, kami berharap dapat memberikan dampak positif tidak hanya bagi para pemangku kepentingan internal, tetapi juga bagi komunitas di sekitarnya.

Sebagai penutup, kami ingin mengajak seluruh pelanggan, investor, mitra bisnis, dan masyarakat luas untuk terus mendukung perjalanan keberlanjutan ini. Setiap langkah kecil yang diambil oleh individu maupun kelompok dapat memberikan dampak besar dalam mewujudkan masa depan yang lebih baik.

Dengan terus berinovasi dan mengembangkan solusi yang lebih berkelanjutan, PertaLife Insurance akan terus berkomitmen untuk menyediakan produk serta layanan yang tidak hanya memberikan perlindungan finansial, tetapi juga mendukung keberlanjutan bagi generasi mendatang. Bersama, kita dapat menciptakan perubahan nyata dan membangun dunia yang lebih baik untuk semua. ■

## TESTIMONI DAN KISAH SUKSES

Sebagai bentuk pengakuan, laporan ini juga menyertakan testimoni dan kisah sukses dari berbagai pihak yang telah berperan dalam inisiatif keberlanjutan kami. Kisah-kisah ini menjadi bukti nyata bagaimana komitmen bersama dapat membawa perubahan yang signifikan, baik di industri asuransi maupun di masyarakat secara lebih luas.



### I KADEK WIRA ARIAWAN, S.PD.SD

Kepala Sekolah SD Nomer 6 Kuta

Penerima Manfaat PertaLife Insurance

Sebagai seorang pendidik yang telah mendedikasikan diri selama bertahun-tahun dalam dunia pendidikan, saya merasa sangat bersyukur dan beruntung dapat menjadi bagian dari penerima manfaat asuransi jiwa serta program pelatihan yang diselenggarakan oleh PertaLife Insurance. Kehadiran PertaLife Insurance dalam dunia pendidikan memberikan dampak yang sangat positif, tidak hanya bagi para pendidik tetapi juga bagi generasi muda yang sedang ditempa untuk menjadi penerus bangsa.

Salah satu aspek yang paling saya apresiasi dari PertaLife Insurance adalah komitmennya yang tidak hanya berorientasi pada bisnis semata, tetapi juga memiliki kepedulian yang mendalam terhadap dunia pendidikan. Hal ini tercermin dalam berbagai program yang telah diinisiasi, termasuk pelatihan untuk membentuk karakter anak dengan pendekatan yang menyenangkan serta program literasi membaca yang bertujuan untuk meningkatkan minat dan keterampilan membaca di kalangan

siswa. Selain itu, PertaLife Insurance juga turut berkontribusi dalam menciptakan lingkungan belajar yang lebih kondusif dengan memberikan bantuan pojok baca kepada enam sekolah dasar di Kuta, Bali. Langkah nyata ini tidak hanya membantu meningkatkan kualitas pendidikan, tetapi juga membangun budaya literasi sejak dini yang akan menjadi bekal berharga bagi masa depan anak-anak.

Selain kontribusinya dalam pengembangan pendidikan, PertaLife Insurance juga memberikan manfaat yang begitu berarti bagi kami para pendidik. Sebagai penerima manfaat asuransi jiwa dari PertaLife Insurance, kami, para guru dari SD Nomer 1 hingga SD Nomer 6 di Kuta, Bali, merasa lebih tenang dan nyaman dalam menjalankan tugas kami. Perlindungan jiwa yang diberikan oleh PertaLife Insurance memberikan rasa aman, karena kami tahu bahwa keluarga yang kami tinggalkan selama kami mengabdikan diri untuk mengajar generasi muda akan tetap mendapatkan perlindungan dan kepastian. Dengan adanya

jaminan ini, kami dapat lebih fokus dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab kami sebagai pendidik, tanpa dihantui rasa khawatir terhadap masa depan keluarga kami.

Kepedulian dan dukungan yang diberikan oleh PertaLife Insurance benar-benar menjadi bukti bahwa dunia pendidikan bukan hanya

tanggung jawab para pendidik, tetapi juga membutuhkan kolaborasi dari berbagai pihak. Dengan adanya perhatian serta kontribusi nyata dari perusahaan seperti PertaLife Insurance, kami yakin bahwa pendidikan di Indonesia dapat terus berkembang dan melahirkan generasi unggul yang siap menghadapi tantangan masa depan.■



**VERONIKA R. SETYOWATI**  
**Direktur Kepensiunan dan Umum**  
**Dana Pensiun Pertamina**

Sebagai salah satu pemegang saham di PertaLife Insurance, Dana Pensiun Pertamina (“DP Pertamina”) telah menjalin kerja sama yang sangat baik dengan PertaLife Insurance sebagai nasabah asuransi kesehatan, Program Pensiun Untuk Kompensasi Pesangon (“PPUKP”), Severance Program, dan Mandiri Guna II untuk Pekerja DP Pertamina. Kami merasa sangat terbantu dan terjamin dalam berbagai aspek, khususnya produk-produk asuransi yang mendukung keberlanjutan dan perencanaan keuangan jangka panjang.

Produk asuransi yang kami pilih tidak hanya memberikan perlindungan bagi para Pekerja DP Pertamina, tetapi juga memiliki elemen keberlanjutan yang sangat penting bagi kami sebagai lembaga yang bertanggung jawab

dalam pengelolaan dana pensiun. Kami percaya bahwa dengan asuransi kesehatan, PPUKP, Severance Program, dan Mandiri Guna II dari PertaLife Insurance, tidak hanya memberikan rasa aman bagi Pekerja DP Pertamina, tetapi juga mendukung pencapaian tujuan jangka panjang yang sesuai dengan prinsip keberlanjutan.

Kami sangat menghargai sinergi yang terjalin antara DP Pertamina dan PertaLife Insurance, dan kami berharap kerja sama ini akan terus berlanjut. Kami yakin bahwa dengan terus berfokus pada prinsip keberlanjutan, baik dari sisi produk maupun operasional, PertaLife Insurance akan terus berkembang dan memberikan kontribusi positif dalam dunia asuransi.■

# 13

## LAMPIRAN





## DAFTAR ISTILAH (GLOSSARY)

### Laporan Keberlanjutan 2024 – PT Perta Life Insurance

No.	Istilah	Definisi
1	Keberlanjutan (Sustainability)	Konsep pembangunan yang memenuhi kebutuhan saat ini tanpa mengorbankan kemampuan generasi mendatang dalam memenuhi kebutuhannya, mencakup aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan.
2	ESG (Environmental, Social, Governance)	Kerangka kerja untuk mengevaluasi kinerja dan risiko perusahaan berdasarkan aspek Lingkungan (E), Sosial (S), dan Tata Kelola (G).
3	Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB)	Dokumen perencanaan jangka panjang yang memuat strategi dan tahapan implementasi keuangan berkelanjutan oleh Lembaga Jasa Keuangan, sesuai dengan POJK No.51/POJK.03/2017.
4	Produk Keberlanjutan	Produk asuransi atau keuangan yang memberikan manfaat ekonomi sekaligus mendukung keberlanjutan sosial dan/atau lingkungan.
5	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR)	Inisiatif perusahaan dalam menjalankan peran sosialnya kepada masyarakat dan lingkungan sebagai bagian dari strategi bisnis berkelanjutan.
6	Pemangku Kepentingan (Stakeholders)	Pihak-pihak yang terpengaruh atau memiliki pengaruh terhadap kegiatan perusahaan, seperti nasabah, karyawan, regulator, pemegang saham, mitra usaha, dan masyarakat.
7	Inklusi Keuangan	Upaya untuk meningkatkan akses masyarakat terhadap produk dan layanan keuangan yang terjangkau dan berkualitas.
8	Investasi Berbasis ESG (Green/Sustainable Investment)	Investasi yang mempertimbangkan aspek ESG dalam pengambilan keputusan keuangan, seperti pembelian obligasi hijau atau proyek energi bersih.
9	Risk-Based Capital (RBC)	Rasio yang mencerminkan kemampuan perusahaan asuransi dalam menanggung risiko yang dihadapi sesuai regulasi OJK.
10	Good Corporate Governance (GCG)	Prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik, meliputi transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran.

No.	Istilah	Definisi
11	PSAK 74	Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang mengatur perlakuan akuntansi untuk kontrak asuransi, termasuk pengakuan, pengukuran, dan pengungkapan.
12	Joint KPI (Key Performance Indicator Bersama)	Indikator kinerja yang diterapkan lintas divisi/unit kerja untuk mendorong kolaborasi dan pencapaian tujuan bersama.
13	Solusi Digital Keberlanjutan	Penggunaan teknologi digital untuk mendukung efisiensi operasional dan mengurangi dampak lingkungan perusahaan.
14	Digitalisasi	Transformasi layanan dan proses perusahaan melalui penggunaan teknologi digital guna meningkatkan efektivitas, efisiensi, dan aksesibilitas.
15	Eco Enzyme	Produk hasil fermentasi limbah organik yang dapat digunakan untuk kebutuhan rumah tangga, pertanian, dan pelestarian lingkungan.
16	SDGs (Sustainable Development Goals)	17 tujuan global yang ditetapkan oleh PBB untuk mencapai keberlanjutan sosial, ekonomi, dan lingkungan di seluruh dunia.
17	Indikator Kinerja Keberlanjutan	Ukuran kuantitatif atau kualitatif yang digunakan untuk menilai capaian keberlanjutan perusahaan dalam aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan.
18	Transformasi Bisnis Berkelanjutan	Perubahan strategis yang dilakukan perusahaan untuk meningkatkan daya saing dan menciptakan nilai jangka panjang berdasarkan prinsip keberlanjutan.
19	Efisiensi Operasional	Upaya pengurangan pemborosan dan peningkatan produktivitas melalui proses bisnis yang lebih ramping dan hemat sumber daya.
20	Pelibatan Pemangku Kepentingan	Proses aktif yang dilakukan perusahaan untuk berkomunikasi, berkonsultasi, dan berkolaborasi dengan stakeholder demi pengambilan keputusan yang lebih inklusif dan bertanggung jawab.



**PT PERTALIFE INSURANCE**

Tamansari Parama Boutique Office  
Lantai 11 & 12  
Jl. K.H. Wahid Hasyim  
No. 84 - 88,  
Jakarta Pusat 10340



LAYANAN 24 JAM  
**HALO PERTALIFE**

0804 1168 168 - (021) 2788 6700  
Member of Pertamina & Timah Tbk.  
Life, Health, & Pension

